PANDUAN SPMI

DOKTOR

2026

KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

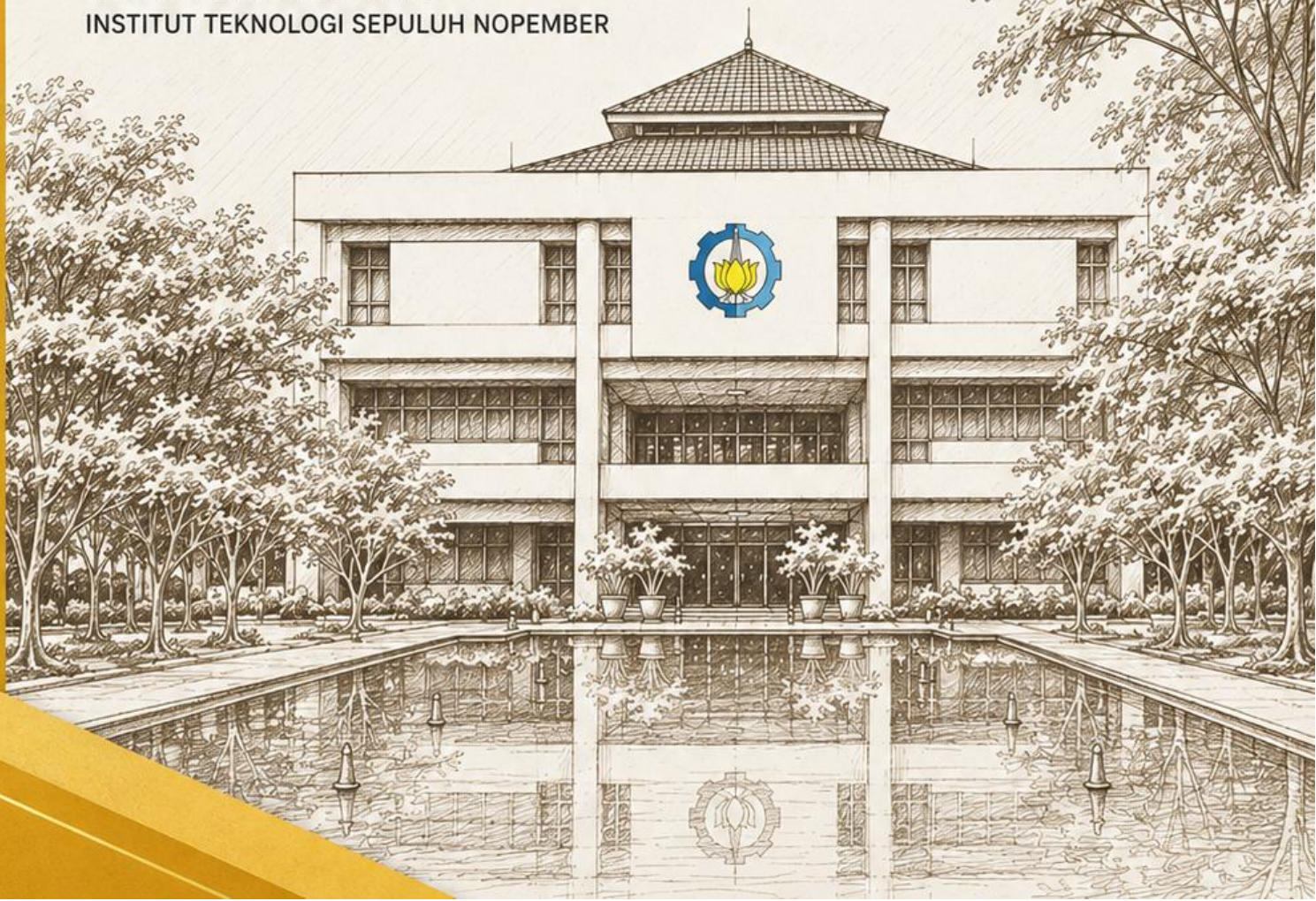

IDENTITAS DOKUMEN

<table>
<tr><td rowspan="2"></td><td>INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER</td><td colspan="2">KODE</td></tr>
<tr><td>Kampus ITS Sukolilo-Surabaya 60111
Telp: 031-5994251-54, 5947274, 5945472
Fax: 031-5947264, 5950808
http://www.its.ac.id</td><td colspan="2">10.14.4.3.1</td></tr>
<tr><td rowspan="2">DOKUMEN
PANDUAN</td><td rowspan="2">SUB BAG.
Sistem Penjaminan Mutu Internal -Prodi</td><td colspan="2">Tanggal dikeluarkan:</td></tr>
<tr><td>Revisi 6</td><td>Agustus 2026</td></tr>
<tr><td>BAGIAN</td><td>PELAKSANAAN SPMI</td><td colspan="2"></td></tr>
</table>

KATA SAMBUTAN

Sesuai dengan amanah UU Nomor 12 Tahun 2012 pasal 53, bahwa Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) harus dilakukan secara sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan, dengan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) standar pendidikan tinggi. Selain SPMI, yang harus dilakukan oleh PT di Indonesia adalah Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) atau yang dikenal dengan akreditasi, di mana dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) atau Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN- PT).

Kualitas pendidikan tinggi ITS menjadi prioritas utama dalam status sebagai PTNBH. Hal ini merupakan amanah untuk mencapai target jumlah Prodi terakreditasi Unggul > 90%. Peringkat Unggul dari BAN PT/LAM sebagai ukuran kualitas pelaksanaan pendidikan menunjukkan posisi PT telah melampaui standar nasional. Standar sebagai suatu kriteria yang telah ditetapkan dan dilaksanakan oleh ITS, sehingga menunjukkan hasil penilaian mutu secara eksternal (akreditasi) dengan indikator yang memenuhi standar nasional dan internasional.

Perubahan kebijakan dalam Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), menjadikan SPMI sebagai sebuah kewajiban yang harus dilakukan. SPME adalah syarat perlu bagi Prodi untuk dapat menyelenggarakan pendidikan, dan menghasilkan lulusan. Luaran SPMI digunakan oleh BAN-PT atau LAM sebagai salah satu syarat untuk penetapan status dan peringkat terakreditasi perguruan tinggi atau progam studi. Jangka waktu akreditasi ditentukan oleh BAN-PT dan LAM yaitu 5 (lima) tahun. Untuk itu keterlaksanaan SPMI menjadi persyaratan utama sebuah Prodi dapat terakreditasi dan juga akan menentukan peringkat akreditasi ITS.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut di atas, maka kewajiban bagi seluruh Prodi dan Prodi baru yang telah menjalankan proses pendidikannya dalam waktu minimal 1 (satu) tahun untuk mengikuti proses pemantauan dan evaluasi dalam program SPMI. Semoga pelaksanaan SPMI tahun 2026 dapat berjalan sesuai dengan perencanaannya, dan diperoleh hasil evaluasi peningkatan pencapaian standar, temuan positif sebagai *best practices* untuk Prodi lain, serta area peningkatan yang dapat dilakukan oleh ITS.

Surabaya, Agustus 2026
Rektor

Ir. Bambang Pramujati, M.Sc.Eng., Ph.D
NIP. 19691203 199403 1 001

KATA PENGANTAR

Buku Panduan ini merupakan pedoman pelaksanaan SPMI di ITS dalam bidang akademik dan kemahasiswaan untuk Prodi jenjang Doktor. Dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Permendiktisaintek) No. 39 tahun 2025, Buku Panduan SPMI tahun 2026 mengalami perubahan secara substansi, baik dalam standar dan butir standar, yang disesuaikan dengan kriteria pada LAM atau BAN PT.

Dengan memperhatikan isi standar di dalam Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025, dan khusus untuk standard pendidikan, baik nama standar dan jumlah adalah sama, maka standar yang digunakan SPMI tahun 2026 sama dengan standar pada tahun 2025. Untuk mulai mensosialisasikan kepada Prodi tentang Permendiktisaintek No. 39 tahun 2025 tersebut, maka di dalam indikator ketercapaian standar, diberikan penjelasan perbedaannya dengan indikator pada masing-masing butir standar disesuaikan kriteria yang ada dalam Permendiktisaintek No. 39 tahun 2025. Dan dengan tuntutan perlu dilakukan pengelolaan risiko, maka dalam matrik penilaian beberapa butir standar ditambahkan risiko yang akan diterima, apabila indikator ketercapaian standar tidak terpenuhi.

Indikator ketercapaian standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) juga digunakan sebagai sarana untuk penyimpanan data yang dikategorikan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) keterlaksanaan SPMI. Data IKU diseragamkan jenis dan jumlahnya untuk seluruh Prodi sesuai dengan jenjangnya, sedangkan indikator kinerja tambahan (IKT) akan disesuaikan dengan LAM yang diikuti. Data kuantitatif dalam kategori IKU dalam SPMI ITS sama dengan data LKPS yang digunakan oleh BAN PT. Departemen dan Prodi dapat menambahkan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang menjadi target setiap tahunnya. IKT dapat diperoleh dari Kontrak Kinerja dengan pimpinan di atasnya, yaitu Dekan dan/atau Rektor. Data kuantitif sebagai ukuran di dalam mengevaluasi kualitas pelaksanaan proses Tridharma, untuk itu data kualitatif di dalam SPMI 2026 masih diperlukan dalam pelaksanaan SPMI tahun ini. Data kuantitatif telah diintegrasikan oleh DPTSI di dalam sistem spmi.its.ac.id. Data tersebut harus diverifikasi dan/atau divalidasi dan/atau ditambahkan oleh Departemen dan/atau Prodi. Data digunakan untuk evaluasi ketercapaian atas IKU.

Pelaksanaan SPMI tahun 2026 di Departemen dan/atau Prodi akan diaudit melalui dua tahapan, yaitu tahap Audit Kecukupan (AK), dan Audit/Asesmen Lapangan (AL). AK dilakukan berdasarkan data yang telah direkam oleh MyITS OneData (data.its.ac.id), dan informasi tambahan dari Prodi dan/atau Departemen yang diisikan pada sistem online SPMI (spmi.ac.id). AL dilakukan secara luring/offline melalui visitasi. Visitasi akan dilakukan oleh Auditor yang ditugaskan oleh Rektor. Ketua Auditor untuk tahun 2026, disesuaikan dengan bidang ilmu yang dikembangkan oleh Departemen dan/atau Prodi yang akan diaudit.

Ucapan terimakasih ditujukan kepada semua Tim Penyusun, Tim Penelaah, Tim Support Data, Auditor, dan Tim Teknis yang lain. Sebagai upaya untuk penyempurnaan buku Panduan ini, maka saran dan masukan dapat dilakukan melalui email resmi KPM (adm_qa@its.ac.id) atau media lain.

Surabaya, Agustus 2026
Prof. Dr. Ir. Sri Gunani Pratiwi, MT
NIP.196605311990022001

TIM PENYUSUN

Prof. Dr. Ir. Sri Gunani Pratiwi, M.T.
Prof Dr.Eng. Siti Machmudah, S.T., M.Eng.
Dr.Eng. Kusdianto, S.T., M. Sc.Eng.
Sarah Cahyani, S.T., M.T., Ph.D.

TIM PENELAAH

Prof. Dr. Ing. I Made Londen Batan, M.Eng.
Prof. Ir. Moses L. Singgih, M.Sc., Ph.D.
Prof. Dr. rer.nat Ir. Maya Shovitri, M.Si..
Prof. Dr. Dra. Mardlijah, M.T.
Prof. Ir. Achmad Zubaydi, M.Eng., Ph.D.
Prof. Ir. Joko Lianto Buliali, M.Sc., Ph.D.
Prof. Dr. Ir. Soeprijanto, M.Sc.
Prof. Dr. I Made Yulistya Negara, S.T., M.Sc.

TIM SUPPORTING DATA

Bagus Jati Santoso, S.Kom., Ph.D.
Agus Budi Raharjo, S.Kom, M.Kom., Ph.D.
Olyn Maidyaratri, S.ST.
Paramita Daniswari, A.Md.
Hartantya Ainiyatuts Tsaniyah, S.Kom.
Lila Ambarwati
Lintang Dewayani Rahayuning Gusti
Isnaeny Fitriaty
Niko Dwi Saputro

TIM PERANCANG SISTEM ONLINE

Adam Fahamzah, S.Kom
Fitri Nuraini, S.S.

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN 1

1.1 VISI, MISI DAN TUJUAN ITS 1
1.2 LATAR BELAKANG PELAKSANAAN SPMI 3
1.3 TUJUAN PELAKSANAAN SPMI 4
1.4 LANDASAN HUKUM PELAKSANAAN SPMI 6
1.5 SUSUNAN BAB DOKUMEN PANDUAN SPMI 7

BAB 2. KEBIJAKAN SPMI AKIBAT PERMEN 53/2023 9

2.1 PELAKSANAAN SPMI MENGACU PADA PERMENDIKTIRISTEK NO 53/2023 TENTANG SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI 9
2.1.1 SPMI BIDANG AKADEMIK 9
2.1.2 SPMI BIDANG NON AKADEMIK 9
2.2 PELAKSANAAN SPME MELALUI BAN PT DAN LAM 9
2.3 CAKUPAN APS PADA LAM 10
2.4 DAFTAR PRODI ITS YANG MASUK KE DALAM CAKUPAN LAM 11
2.5 STANDARD SPME PADA BAN PT DAN LAM 12
2.6 PERMENDIKBUDRISTEK NO. 53 TAHUN 2023 16
2.6.1 SN DIKTI 16
2.6.2 STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (PSL. 3-63) 17
2.6.3 STANDAR PENELITIAN (PSL. 52-57) 18
2.6.4 STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) (PSL. 58 – 63) 19
2.7 TINDAK LANJUT IMPLEMENTASI SPMI DI ITS AKIBAT PERMENDIKBUDRISTEK 53/2023 20

BAB 3. IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL 21

3.1 PRINSIP PPEPP DALAM SPMI ITS 21
3.2 UNIT PENGELOLA PRODI 22
3.3 STANDAR DALAM SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL ITS 26
3.4 PRINSIP OBE DI DALAM PELAKSANAAN STANDAR PENDIDIKAN 29
3.5 PRINSIP OUTCOMES BASED DI DALAM PELAKSANAAN STANDAR PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 31
3.6 PERUBAHAN DAN PENAMBAHAN BUTIR STANDAR PENELITIAN 32

3.7 PENAMBAHAN STANDAR SARANA PRASARANA PENELITIAN, DAN PENGELOLAAN PENELITIAN.....33
3.8 ANATOMI BORANG SPMI PROGRAM SARJANA DAN SARJANA TERAPAN TAHUN 2025 33
3.8.1 BAGIAN I BORANG SPMI 34
3.8.2 BAGIAN IIA - BORANG SPMI 41
3.8.3 BAGIAN IIB – BORANG SPMI 42
3.9 KRITERIA PENILAIAN, BOBOT PENILAIAN SETIAP INDIKATOR DAN SUMBER DATA 43
3.9.1 PERSENTASE BOBOT PENILAIAN LKPS DAN LED 44
3.9.2 SIMPULAN PENAMBAHAN DAN PERUBAHAN BUTIR STANDAR PADA SPMI YANG BERLAKU UNTUK TAHUN 2025 **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**
3.9.3 PENILAIAN LED 46
3.9.4 REKAPITULASI JUMLAH BUTIR STANDAR SESUAI BIDANG ILMU PRODI 49

BAB 4. PELAKSANAAN EVALUASI DALAM SPMI.....51

4.1 PELAKSANAAN EVALUASI SPMI UNTUK TAHUN 2025 51
4.2 JADWAL PELAKSANAAN SPMI 52
4.3 PELAKSANAAN EVALUASI SPMI DALAM DUA TAHAP.....53
4.4 BUTIR STANDAR DAN LINGKUP AUDIT.....54
4.4.1 ISIAN BUTIR STANDAR.....54
4.4.2 LINGKUP AUDIT 65
4.5 PRODI PELAKSANA SPMI 65
4.6 PENENTUAN PERINGKAT PRODI PELAKSANA SPMI TERBAIK.....66
4.6.1 PERINGKAT PELAKSANA SPMI TERBAIK DALAM BIDANG AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN 66
4.6.2 PERINGKAT PELAKSANA SPMI DALAM BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 67
4.6.3 APRESIASI KEPADA PELAKSANA SPMI TERBAIK 70
4.7 SOP PELAKSANAAN SPMI MELALUI AUDIT 73

BAB 5. PENUTUP.....74

LAMPIRAN A - KAJIAN STANDAR PADA LAM..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

LAMPIRAN B - STANDAR PENGEMBANGAN ..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

LAMPIRAN C – BOBOT NILAI LKPS ..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

LAMPIRAN E– BUTIR STANDAR 1-9.....102

STANDAR 1: VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI ..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

STANDAR 2: TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
STANDAR 3: MAHASISWA ..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
SUPLEMEN STANDAR 3 - PRODI LAM - KES .....**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**
STANDAR 4: SUMBER DAYA MANUSIA..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
SUPLEMEN STANDAR 4 – PRODI LAM SAMA 273
SUPLEMEN STANDAR 4 – PRODI LAM EMBA UNTUK BUTIR 4.4.1 DAN 4.5.1 ..... **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**
STANDAR 5: KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA ..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
SUPLEMEN STANDAR 5 – PRODI LAM INFOKOM .....**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**
STANDAR 6 : PENDIDIKAN ..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
SUPLEMEN STANDAR 6 – PRODI LAM TEKNIK DAN LAM INFOKOM..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
LAM TEKNIK .....**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**
LAM INFOKOM.....**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**
STANDAR 7: PENELITIAN ..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
STANDAR 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
STANDAR 9: LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA ..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
BAGIAN ANALISIS SWOT, TINDAK LANJUT DAN PENJAMINAN MUTU MBKM .....ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
STANDAR 10 - STANDAR PENGEMBANGAN (KHUSUS UNTUK PRODI KELOMPOK 2) .ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

LAMPIRAN F – KATEGORI KELOMPOK MK SESUAI DENGAN KRITERIA ABET ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

LAMPIRAN G- CPL LINGKUP BIDANG SAINS DAN ILMU FORMAL (BERLAKU SD 16 AGUSTUS 2025)
.....ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Siklus PPEPP di dalam SPMI....3
Gambar 2.1 Hubungan antara SN-Dikti dengan Kriteria Akreditasi BAN PT....14
Gambar 2.2 Sistem standar di dalam Penilaian yang digunakan oleh BAN-PT 15
Gambar 2.3 Ilustrasi penglompokan standar dalam sistem standar SN Dikti 16
Gambar 2.4 Ilustrasi penglompokan standar dalam sistem standar penelitian....19
Gambar 2.5 Ilustrasi penglompokan standar dalam sistem standar pengabdian kepada masyarakat (PkM) 19
Gambar 3.1 Model lapisan pengelolaan pendidikan tinggi sesuai dengan teori Lewin (Randhahn & Niedermeier, 2017)....23
Gambar 3.2 4 (empat) Layer dalam pengelolaan pelaksanaan tridharma di ITS sesuai Perek. No. 24, 25 Tahun 2019....23
Gambar 3.3 Sistem Pendidikan berbasis Outcomes pada SN Dikti dan AUN-QA....29
Gambar 3.4 siklus tertutup dengan 4 (empat) kriteria utama pada akreditasi IABEE 29
Gambar 3.5 Kriteria utama pada badan akreditasi ASIIN....30
Gambar 3.6 Siklus PDCA yang digunakan oleh FIBAA dalam 5 kriteria 30
Gambar 3.7 8 (delapan) Standar penelitian dan 8 (delapan) standar pengabdian kepada masyarakat ..31
Gambar 3.8 Model sistem dasar tentang fungsi pendidikan (diadaptasi dari Scheerens 2011, 36) (Niedermeier, n.d.). 32
Gambar 4.1 Sistem pengendalian mutu sesuai dengan Tupoksi level Mutu di ITS 52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Cakupan LAM sesuai dengan Prodi Sarjana/Sarjana Terapan di ITS.....11
Tabel 2.2 Standar yang digunakan oleh BAN PT dan LAM.....13
Tabel 3.1 Tupoksi Fakultas dan Departemen sesuai dengan OTK Perek No. 33/2024.....24
Tabel 3.2 Standar Akademik dan Kemahasiswaa SPMI ITS.....26
Tabel 3.3 Standar SPMI tambahan yang di evaluasi sesuai dengan kebutuhan.....28
Tabel 3.4 Perbedaan rubrik untuk Butir Standar SPMI ITS tahun 2024 didasarkan hasil kajian rubrik pada LAM.....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 3.5 Bagian dan Isi Dokumen pelaporan SPMI 2025.....34
Tabel 3.6 Data Indikator Kinerja Utama Prodi dan UPPS yang tidak tersedia pada sistem di tahun 2024. 35
Tabel 3.7 Data LKPS yang digunakan dalam penilaian SPMI 2025 untuk Prodi Sarjana dan Sarjana Terapan.....36
Tabel 3.8 Keterangan tambahan atas Data yang tertulis di dalam tabel 3.7**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 3.9 Data suplemen kuantitatif yang dibutuhkan oleh BAN PT/LAM dan menjadi indikator kinerja tambahan (IKT) untuk Prodi sesuai dengan bidang ilmu.....41
Tabel 3.10 Deskripsi di dalam bagian II SPMI 2025.....42
Tabel 3.11 Kategori penilaian untuk butir standar SPMI tahun 2025.....43
Tabel 3.12 Bobot penilaian setiap bagian di dalam SPMI 2025.....44
Tabel 3.13 Rubrik yang digunakan untuk penilaian data kuantitatif pada LKPS.....44
Tabel 3.14 Indikator penilaian untuk beberapa butir standar yang mengalami perubahan sesuai dengan kriteria LAM dan diberlakukan pada tahun 2025 (dibahas dengan anggota DPM)**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 3.15 Format indikator dan bobot absolut untuk setiap nilai pada kriteria 1 sampai dengan 9 yang ditetapkan pada SPMI ITS 2025.....46
Tabel 3.16 Bobot setiap standar.....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 3.17 Persentase bobot untuk setiap standar pada SPMI ITS 2025 Prodi Sarjana untuk kelompok I dan Prodi Sarjana Terapan (dibahas dengan anggota DPM).....47
Tabel 3.18 Persentase bobot untuk setiap standar pada SPMI ITS 2025 Prodi Sarjana untuk kelompok II.....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 3.19 Jumlah butir standar SPMI 2025 yang dikenakan pada Prodi sesuai dengan rujukan LAM Prodi.....49
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan SPMI ITS tahun 2025 melalui audit internal.....52
Tabel 4.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan KepMendikbud Ristek No. 210/M/2023.....54
Tabel 4.3 Isian pada Butir Standar Prodi Sarjana / Sarjana Terapan.....56
Tabel 4.4 Lingkup audit SPMI tahun 2025.....65
Tabel 4.5 Pengelompokan Prodi Sarjana dalam Pelaksanaan SPMI 2025.....65

Tabel 4.6 Nama Prodi Sarjana Terapan yang dimasukkan ke dalam kelompok 1 Pelaksanaan SPMI 2025 ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.7 Peringkat pada pelaksanaan SPMI level Prodi tahun 2025 66
Tabel 4.8 Kriteria yang digunakan untuk menentukan pelaksana SPMI Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 67
Tabel 4.9 Butir yang digunakan untuk penilaian pelaksanaan SPMI bidang penelitian dan PkM di Departemen 67
Tabel 4.10 Apresiasi Bidang pelaksanaan SPMI terbaik untuk ITS 2025 70
Tabel 1 Perbandingan Fokus penilaian pada setiap Standar BAN PT dan indikator yang digunakan oleh LAM, yang digunakan dasar penentuan Standar SPMI ITS ..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR ISTILAH

Andragogy adalah suatu bentuk pembelajaran yang mampu mengarahkan dirinya sendiri dan menjadi guru bagi dirinya sendiri.

Asesmen adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian hasil mahasiswa dan tujuan program pendidikan**.** Asesmen mencakup semua metode yang digunakan untuk menilai kinerja individu, kelompok, atau organisasi.[1]

Akreditasi merupakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang merupakan kegiatan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan SN Dikti.

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi selanjutnya disingkat **BAN PT** adalah badan yang dibentuk oleh pemerintah untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi perguruan tinggi secara mandiri.

Borang adalah instrumen akreditasi yaitu berupa formulir yang berisikan data dan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai mutu suatu Prodi tingkat program diploma, sarjana, dan pascasarjana.

Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi yang selanjutnya disingkat **CPL Prodi** adalah kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah adalah kemampuan lulusan setelah mengikuti pembelajaran dalam satu mata kuliah.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dosen Tetap Prodi yang selanjutnya disingkat **DTPS** adalah dosen tetap ITS dimana berhome based pada Prodi yang di audit dan/atau dosen yang mengampu MK di Prodi yang diaudit dan dalam 1 (satu) fakultas yang sama dengan Prodi yang diaudit.

Departemen adalah unsur dari Fakultas yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Dosen Tetap Penghitung Rasio yang selanjutnya disingkat **DTPR** adalah dosen tetap Perguruan Tinggi dari Prodi yang diakreditasi, yang mengajar di Prodi yang diakreditasi untuk matakuliah kompetensi utama Prodi. Isitilah DTPR ada di LAM Infokom. DTPR mempunyai makna sama dengan DTPS.

Efektif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

Evaluasi adalah salah satu atau lebih proses untuk menafsirkan data dan bukti yang telah dikumpulkan melalui proses penilaian/asesmen.

Evaluasi-diri adalah proses yang dilakukan oleh suatu Perguruan Tinggi atau Prodi untuk menilai

secara kritis keadaan dan kinerja diri sendiri.

Evaluasi Diagnostik adalah evaluasi yang digunakan untuk mendiagnosa kekuatan dan kelemahan mahasiswa untuk mengenal latar belakang mahasiswa dan hasil evaluasi ini digunakan untuk melakukan perbaikan program pembelajaran. Evaluasi diagnostik biasa dilakukan di awal proses pembelajaran.

Evaluasi Formatif adalah evaluasi yang digunakan untuk memberikan *feedback* kepada mahasiswa dan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran. Evaluasi formatif biasa dilakukan di sepanjang proses pembelajaran.

Evaluasi Sumatif adalah evaluasi untuk memberikan nilai kemajuan dan keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran serta untuk pelaporan hasil pembelajaran. Evaluasi sumatif dilakukan di akhir proses pembelajaran.

Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh yang selanjutnya disingkat **EWMP** atau sama dengan FTE (*Full-time Teaching Equivalent*), merupakan beban kerja dosen yang terdiri dari tridharma dan beban tambahan yang dikonversikan ke dalam satuan sks. 1 EWMP = 37.5 jam/minggu.

Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.

Heutagogy adalah pembelajaran yang ditentukan sendiri (mandiri). Heutagogy menerapkan pendekatan holistik untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa, dengan belajar sebagai proses aktif dan proaktif, dan mahasiswa melayani sebagai "agen utama dalam pembelajaran mereka sendiri, yang terjadi sebagai akibat dari pengalaman pribadi" (Hase & Kenyon, 2007, hal. 112).

Holistik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

Integratif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.

Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang selanjutnya disingkat dengan **ITS** adalah perguruan tinggi teknik yang berkedudukan di Surabaya.

Interaktif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.

Indikator Kinerja Utama yang selanjutnya disingkat **IKU** adalah indikator kuantitatif yang sama dengan data dalam LKPS – BAN PT sesuai dengan jenjang Program Pendidikan.

Indikator Kinerja Tambahan yang selanjutnya disingkat **IKT** adalah indikator tambahan bagi setiap Prodi di luar IKU yang dapat diperoleh dari indikator target yang telah disepakati dalam kontrak kerja antara Departemen dan/atau prodi dengan Dekan dan/atau Rektor.

Kantor Penjaminan Mutu yang selanjutnya disingkat **KPM** adalah salah satu unit di ITS yang mempunyai tupoksi memantau, mengevaluasi dan melaporkan kepada pimpinan tentang mutu pendidikan di ITS.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat **KKNI** adalah kerangka

penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihankerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor[2].

Kolaboratif dalam proses pembelaran merupakan karakteristik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kontekstual dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.

Kontrak Kuliah yang selanjutnya disingkat **KK** merupakan kesepakatan yang dilakukanantara dosen dan mahasiswa di awal perkuliahan.

Kriteria adalah ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu dan menentukan kelayakan serta mutu sesuatu.

Laporan Kinerja Prodi yang selanjutnya disingkat **LKPS** adalah sekelompok data kuantitatif yang menggambarkan kinerja unit pengelola Prodi dan Prodi yang diukurdalam proses akreditasi.

Lembaga Akreditasi Mandiri yang selanjutnya disingkat **LAM** adalah lembaga akreditasi mandiri yang dibentuk oleh Pemerintah atau masyarakat yang diakui oleh Pemerintah.

Misi adalah tugas dan cara kerja pokok yang harus dilaksanakan oleh suatu PerguruanTinggi atau Prodi untuk mewujudkan visi Perguruan Tinggi atau Prodi tersebut.

Prodi yang selanjutnya disingkat Prodi adalah kesatuan kegiatan pendidikandan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **PD Dikti** adalah kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional di lingkup Kemenristekdikti.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Prinsip edukatif dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang memotivasimahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraihcapaian pembelajaran lulusan.[3]

Prinsip otentik dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.[3]

Prinsip objektif dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

Prinsip akuntabel dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

Prinsip transparan dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang prosedur dan hasil

penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang selanjutnya disingkat **PTNBH** adalah Perguruan Tinggi Negeri yang berstatus Badan Hukum.

Prodi Pelaksana SPMI Terbaik selanjutnya disingkat dengan **PSPST** merupakan Prodi yang telah berhasil melaksanakan proses SPMI sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Rekognisi adalah pengakuan/pengesahan terhadap sesuatu atas prestasi atau capaian.

Rencana Pembelajaran Semester yang selanjutnya disingkat dengan **RPS** adalah Perencanaan proses pembelajaran selama satu semester yang disusun oleh pemangkumata kuliah dalam kelompok bidang ilmu.

Rencana Asesmen dan Evaluasi yang selanjutnya disingkat dengan **RAE** merupakan perencanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran yang disusun oleh pemangku matakuliah dalam kelompok bidang ilmu.

Rencana Tugas yang selanjutnya disingkat dengan **RT** merupakan perencanaan aktifitas mahasiswa dalam bentuk tugas mahasiswa.

Standar adalah ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan.

Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum dan prinsip melalui tahapan – tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisa data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang "ditemukan".

Sertifikasi adalah pemenuhan kriteria kelulusan dan melalui proses pembelajaran dan evaluasi yang sesuai dengan kriteria/standar yang ditetapkan oleh suatu badan internasional.

Surveilan adalah indikasi aktivitas pengawasan berkala yang berupa pengumpulan dan analisis data/informasi secara terus menerus/periodik dan sistematis untuk memastikan standar/kriteria dipenuhi secara berkelanjutan atau bagian dari proses re-akreditasi

Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selanjutnya disingkat **SPMI** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan secara internal pada perguruan tinggi sendiri.

Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang selanjutnya disingkat **SPME** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan oleh badan eksternal melaluiakreditasi BAN-PT atau lembaga akreditasi internasional.

Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPM-PT** adalah sistem penjaminan mutu penyelengaraan pendidikan tinggi yang terdiri dari SPME, SPMI, dan PDDIKTI.

Standar Mutu (*quality standards*) adalah dokumen tertulis berisi kriteria, ukuran, patokan atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan akademik dan non- akademik di ITS yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPT** adalah satuan standar yangterdiri dari

Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan Standar Mutu Internal (SMI) ITS yang mengacu pada SNPT.

Standar Nasional Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruhwilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SN Dikti** adalah satuanstandar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Surat Keterangan Pendamping Ijasah yang selanjutnya disingkat **SKPI** adalah dokumen yang berisi keterangan kemampuan mahasiswa yang melengkapi ijasah dantranskrip sebagai pernyataan mahasiswa telah lulus dari perguruan tinggi.

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat **SNMPTN**adalah jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia, dengan kriteria seleksi penerimaan berdasarkan nilai rapot, nilai Ujian Nasional, dan prestasi akademis lainnya.

Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat **SBMPTN**,adalah jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia, melalui ujian tulis.

Surveilan merupakan indikasi aktifitas pengawasan berkala yang berupa pengumpulan dan analisis data/informasi secara terus menerus/periodik dan sistematis untuk memastikan standar/kriteria dipenuhi secara berkelanjutan atau bagian dari proses reakreditasi.

Tata pamong (*governance*) adalah sistem yang dianut Perguruan Tinggi atau Prodi yang meliputi struktur organisasi, sistem pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya, pola otoritas dan jenjang pertanggungjawaban, hubungan antara satuan kerja dalam Perguruan Tinggi, termasuk juga tata kelola kegiatan bisnis dan komunitas di luar lingkungan akademik.

Tematik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan Prodi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

Unit Pengelola Program Studi yang selanjutnya disingkat **UPPS** adalah unit di dalam suatu perguruan tinggi yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyelenggaraan program studi. Di lingkungan ITS yang berperan sebagai UPPS adalah Departemen – apabila mengelola lebih dari 1 (satu) Prodi, atau Fakultas – apabila Departemen hanya mengelola 1 (satu) Prodi.

Visi adalah rumusan tentang keadaan dan peranan yang ingin dicapai oleh sebuah Perguruan Tinggi dalam kurun waktu tertentu di masa depan. Visi mengandung perspektif masa depan yang merupakan pernyataan tentang keadaan dan peranan yang akan dicapai oleh suatu Perguruan Tinggi atau Prodi .

DAFTAR SINGKATAN

ABET : American Board of Engineering and Technology
AMI : Audit Mutu Internal
AUN : ASEAN University Network
AUN-QA : ASEAN University Network – Quality Assurance
BAN-PT : Badan Akeditasi Nasional - Pendidikan Tinggi
CP : Capaian Pembelajaran
CPL : Capaian Pembelajaran Lulusan
CP MK : Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
DPTSI : Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi
DKPU : Direktorat Kerjasama dan Pengelolaan Usaha
DKG : Direktorat Kemitraan Global
DRPM : Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
DIKST : Direktorat Inovasi dan Kawasan Sainsa Teknologi
ELO : *Expected Learning Outcomes*
EWMP : Ekivalensi Waktu Mengajar Penuh
EQA : External Quality Assurance
FSAD : Fakultas Sains dan Analitika Data
FTEIC : Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas
FTIRS : Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem
FTSPK : Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumian
FTK : Fakultas Teknologi Kelautan
FDKBD : Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital
FKK : Fakultas Kedokteran dan Kesehatan
FV : Fakultas Vokasi
HE : Higher Education
HEI : Higher Education Institutions
IABEE : Indonesian Accreditation Board for Engineering Education
IKU : Indeks Kinerja Utama
IKT : Indeks Kinerja Tambahan
IPD : Indeks Pengajaran Dosen
IQA : Internal Quality Assurance
IT : Information Technology
ICT : Information Comunication Technology
ITS : Institut Teknologi Sepuluh Nopember IPD: Indeks Prestasi Dosen
KAI : Kantor Audit Internal
Kadep : Kepala Departemen
Kaprodi : Kepala Prodi
Kemendikbud : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Kemendikbud Ristek: Kementerian Pendidikan, Kebudayaa, Riset, dan Teknologi.

LAM	: Lembaga Akreditasi Mandiri
LO	: *Learning Outcomes*
OBE	: *Outcome-Based Education*
PP	: Peraturan Pemerintah
Perpres	: Peraturan Presiden
Perek	: Peraturan Rektor
PkM	: Pengabdian kepada Masyarakat
PK2M	: Sub Direktorat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa
PLO	: Program Learning Outcome
Prodi	: Prodi
POMITS	: Publikasi Online ITS
PPEPP	: Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan
PRESTASI	: Sistem Informasi Prestasi Mahasiswa
PSPST	: Prodi Pelaksana SPMI Terbaik
QA	: *Quality Assurance*
RPL	: Rekognisi Pembelajaran Lampau
RENSTRA	: Rencana Strategis
SAR	: Self Assesment Report
SCL	: Student Centered Learning
SPT	: Standar Pendidikan Tinggi
SWOT	: *Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats*
SIAKAD	: Sistem Informasi Manajemen Akademik
SIMPEG	: Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian
SINTA	: *Science and Technology Index*
SIMPEL	: Sistem Informasi Penelitian
TCL	: *Teacher Centered Learning*
Tendik	: Tenaga Kependidikan
TQM	: *Total Quality Management*
UU	: Undang-undang
UPPS	: Unit Pengelola Prodi
VMTS	: Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

BAGIAN 1

BAB 1.
PENDAHULUAN

Pelaksanaan Tridharma untuk mencapai Visi, dan Misi perguruan tinggi, harus terjamin dalam pengelolaan dan pelaksanaannya. Pendidikan Tinggi yang bermutu merupakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan/atau seni yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Penjaminan mutu ITS merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu ITS secara terencana dan berkelanjutan.

Kegiatan sistemik dan berkelanjutan untuk peningkatan mutu ITS dilakukan melalui SPMI, yang secara operasional telah disebutkan di dalam Permenristekdikti No 62 tahun 2016. SPMI bertujuan menjamin pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi (SPT), sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu. SPMI berfungsi untuk mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh ITS dalam mewujudkan pendidikan ITS yang bermutu, sesuai dengan fungsi ITS sebagai penyelenggara pendidikan tinggi.

Fungsi Pendidikan tinggi telah dituliskan di dalam UU No 12/2012, adalah:

a. mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskankehidupan bangsa;
b. mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan
c. mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

1.1 Visi, Misi dan Tujuan ITS

Visi dan **misi ITS** adalah sebagai berikut:

Visi ITS adalah menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan.

Misi ITS untuk meraih Visi di atas, melalui misi bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan didukung oleh misi bidang Manajemen. **Misi ITS** adalah sebagai berikut:

Misi ITS di bidang pendidikan:

1. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional;
2. menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; dan

3. membekali lulusan dengan pengetahuan kewirausahaan berbasis teknologi.

Misi ITS di bidang penelitian:
Berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.

Misi ITS di bidang pengabdian kepada masyarakat:
Memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitasteknologi informasi dan komunikasi.

Misi ITS di bidang manajemen:
a. pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dankomunikasi;
b. menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
c. mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan,penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan ITS
Tujuan ITS meliputi:
a. mencerdaskan kehidupan bangsa, menumbuhkan, dan merekatkan rasa kesatuan dan persatuan bangsa yang dilandasi nilai, etika akademis, moral, iman, dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
b. mendidik, mengembangkan kemampuan mahasiswa, dan menghasilkan lulusan yang:
    1. berbudi pekerti luhur;
    2. unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi;
    3. berkepribadian luhur dan mandiri;
    4. profesional dan beretika;
    5. berintegritas dan bertanggung jawab tinggi; dan
    6. mampu mengembangkan diri dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
c. memberikan kontribusi yang berkualitas tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kebutuhan pembangunan nasional, regional, dan internasional;
d. mengembangkan sistem jejaring dengan perguruan tinggi lain, masyarakat, industri, lembaga pemerintah pusat, lembaga pemerintah daerah, dan lembaga lain baik tingkat nasional maupun internasional yang dilandasi etika akademik, manfaat, dan saling menguntungkan;

e. menumbuhkan iklim akademik yang kondusif yang dapat menumbuhkan sikap apresiatif, partisipatif, dan kontributif dari sivitas akademika, serta menjunjung tinggi tata nilai dan moral akademik dalam usaha membentuk masyarakat kampus yang dinamis dan harmonis; dan
f. mewujudkan ITS sebagai perguruan tinggi yang merupakan sumber pertumbuhan dan pendidikan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menunjang industrialisasi, serta pembangunan kelautan yang berwawasan lingkungan.

1.2 Latar Belakang Pelaksanaan SPMI

Penjaminan mutu pelaksanaan Tridharma di ITS merupakan kewajiban yang harus dilakukan, sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan, dan bentuk akuntabilitas. Penjaminan mutu dilakukan secara sistemik dan berkelanjutan. Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi, sesuai dengan UU No. 12 Tahun 2012, terdiri atas:

- Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi, dalam hal ini oleh ITS; dan
- Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi.

SPMI diimplementasikan melalui kegiatan penetapan (P), pelaksanaan (P), evaluasi (E), pengendalian (P), dan peningkatan (P) terhadap Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh ITS, atau dikenal sebagai siklus PPEPP terhadap standar.

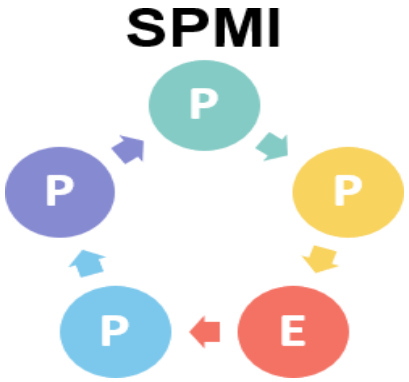

P: Penetapan
P: Pelaksanaan
E: Evaluasi
P: Pengendalian
P: Peningkatan

Gambar 1.1 Siklus PPEPP di dalam SPMI

Standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) merupakan standar minimal yang harus dipenuhi, dan mempunyai tujuan untuk:

a. menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan;
b. menjamin agar proses pembelajaran pada prodi, pelaksanaan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan; dan

c. mendorong agar perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum NKRI mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam SN Dikti secara berkelanjutan.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan, yang disusun berdasarkan 4 (empat) elemen dasar, yaitu:

a. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti);
b. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) ITS;
c. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan dengan menggunakan borang akreditasi BAN-PT untuk Institusi dan borang akreditasi BAN-PT atau LAM untuk Prodi, serta didukung oleh
d. ketersediaan data yang ada pada Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PD Dikti) yang terintegrasi secara nasional.

SPME dan SPMI dilakukan dengan berdasarkan SPT yang sama dan/atau melampaui SN Dikti. Setiap perguruan tinggi dapat mengembangkan SPT dan memiliki keleluasaan mengatur pemenuhan SN Dikti, sedangkan SPME dilakukan melalui akreditasi, yang dilakukan oleh BAN-PT atau LAM. Instrumen Akreditasi Prodi yang digunakan oleh BAN PT adalah versi 5.1 (IAPS 5.1), dan IAPS instrumen dari LAM untuk bidang ilmu (i) Teknik (LAM Teknik), (ii) Sains, matematika dan ilmu alam (LAM SAMA), (iii) Informatika dan komputer (LAM Infokom), (iv) ekonomi, manajemen bisnis dan akutansi (LAM EMBA), (vi) Kesehatan dan kedokteran (LAM PT KES), (vii) sosial, politik, administrasi, dan komunikasi (LAM SPAK), dan (viii) desain, perencanaan, lingkungan, dan arsitektur (LAM DEPILAR). Pengaturan standar disesuaikan dengan masing-masing bidang ilmu Prodi, dan penomoran setiap butir standar mengacu pada dokumen Standar SPMI bidang akademik dan kemahasiswaan.
Pelaksanaan audit terhadap keterlaksanaan standar SPMI untuk tahun 2026 menggunakan standar SN Dikti, dan menambahkannya dengan standar dari LAM yang sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing Prodi.

1.3 Tujuan Pelaksanaan SPMI

Beberapa tujuan dalam pelaksanaan pelaporan standar SPMI di ITS, yaitu sebagai berikut:

1. Melaksanakan Undang-Undang yang tertuang pada UU No. 12 tahun 2012 pasal 51, dan secara operasional dinyatakan di dalam Permendiktisaintek No. 39/2025 pasal 67-69,
2. Menjamin dan mengendalikan proses pendidikan pada tingkat Prodi sesuai dengan kebijakan dan standar minimal SN Dikti dan standar yang ditambahkan oleh ITS,
3. Mengendalikan mutu proses sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh badan penilai eksternal BAN PT/LAM,
4. Mempersiapkan Prodi dalam rangka reakreditasi BAN PT atau LAM dan/atau akreditasi internasional, atau pelaporan secara rutin tiap tahun khusus untuk Prodi yang beraliansi pada LAM SAMA dan LAM EMBA.

5. Melakukan evaluasi terhadap kekurangan dan kelebihan Prodi sesuai dengan standar yang ditetapkan, dan
6. Mendukung pelaksanaan program untuk pencapaian 12 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Berdampak 2026 melalui Kepmendiktisaintek No. 358/M/KEP/2025.

Pada tujuan nomor 4 di atas, SPMI juga dilakukan secara pararel dalam rangka persiapan Prodi menyusun borang/SAR akreditasi BAN PT/LAM dan badan akreditasi internasional yang dituju. Pertimbangan pemilihan badan akreditasi internasional yang dituju terkait dengan 2 (dua) aspek, yaitu (i) kesesuaian bidang keilmuan Prodi dengan kriteria umum dan kriteria khususnya, dan (ii) badan akreditasi yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang ditetapkan pada Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 236/O/2024.

Terselenggaranya SPMI ITS sejak tahun 2008 dalam upaya untuk mewujudkan budaya mutu, dan dibuktikan dengan efektivitas fungsi SPMI secara berkelanjutan. Di dalam Peraturan BAN PT No. 20 Tahun 2025 tentang Sistem Akreditasi Nasional (SAN) Pendidikan Tinggi, dijelaskan adanya 4 (empat) aspek kriteria penilaian mutu PT, yaitu:

(i) **Budaya mutu**: Kemampuan menumbuhkembangkan dan melaksanakan secara konsisten budaya peningkatan mutu secara berkelanjutan berdasarkan kapasitas/kemampuan sistem penjaminan mutu internal perguruan tinggi;
(ii) **Relevansi**: Upaya membangun dan memelihara kesesuaian Tri Darma PT;
(iii) **Akuntabilitas**: Kemampuan dalam menyusun, mengembangkan dan menerapkan secara konsisten sistem tata kelola perguruan tinggi yang tertib dan akuntabel pada semua lini organisasi, termasuk menegakkan dan menjaga integritas akademik; dan
(iv) **Diferensiasi Misi**: Kemampuan dalam menetapkan dan secara konsisten menerapkan arah pengembangan perguruan tinggi.

Budaya mutu yang dibentuk di ITS melalui pelaksanaan SPMI di tingkat Departemen dan Prodi untuk tahun 2026, juga digunakan untuk pemberian apresiasi Prodi Pelaksana SPMI Terbaik (PSPST) dalam bidang akademik dan kemahasiswaan, serta pelaksanaan SPMI dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pemberian apresiasi dalam bentuk peringkat dengan memperhatikan: (i) hasil penilaian para Auditor saat desk evaluasi/asesmen dokumen, (ii) kelengkapan data, (iii) integrasi antara data dengan deskripsi penjelasan, serta (iv) analisis data yang dituliskan dalam LED atau analisis SWOT dan penentuan program pengembangan.

Salah satu tujuan SPMI adalah meningkatkan jumlah Prodi yang terakreditasi internasional, dimana ITS melalui SPMI dapat merencanakan Prodi yang siap untuk mengikuti akreditasi tersebut. Badan akreditasi internasional telah diatur oleh Kementerian Dikbudristekdikti melalui Kepmen No. 236/2024. Dimana Kepmen tersebut mengatur badan/lembaga akreditasi yang dapat menjadi tujuan PT untuk melakukan akreditasi internasional Prodi. Badan tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Accreditation Board for Engineering and Technology* (ABET) untuk cakupan bidang ilmu: Teknik, Teknologi, Rekayasa, Informatika dan Komputasi,
2. *Indonesian Accreditation Board for Engineering Education* (IABEE) untuk cakupan bidang

ilmu: Teknik, Teknologi, Rekayasa, Informatika dan Komputasi,

3. *Japan Accreditation Board for Engineering Education* (JABEE) untuk cakupan bidang ilmu: Teknik dan Rekayasa,
4. *Korea Architectural Board for Engineering Education* (KAAB) untuk cakupan bidang ilmu Arsitektur,
5. *Institution of Chemical Rengineers* (IchemE) untuk cakupan bidang ilmu Teknik Kimia,
6. *The Royal Society of Chemistry* (RSC) untuk cakupan bidang ilmu Kimia,
7. *Accreditaion Agency for Study Programmes of Engineering, Information Science, Natural Sciences and Mathematics* (ASIIN) dalam cakupan bidang ilmu: Ilmu informasi, Ilmu Pengetauan Alam dan Matematika,
8. *The Accreditation, Certification, and Quality Assurance Institute* (ACQUIN) untuk cakupan bidang ilmu multidisiplin,
9. *Asscociation of MBAs* (AMBA) dalam cakupan bidang ilmu: Ilmu ekonomi, manajemen dan bisnis, dan akuntansi,
10. *The Association to Advance Collegiate Schools of Business* (AACSB) dalam cakupan bidang ilmu: manajemen, bisnis,
11. *International Accreditation Council for Business Education* (IACBE) dalam cakupan bidang ilmu: bisnis.

1.4 Landasan Hukum Pelaksanaan SPMI

1. Undang undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (sebagai pengganti Permendikbudristekdikti No. 53/2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Permendikbud No. 3/2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permendikbud No. 5/2020 tentang Akreditasi Prodi dan Perguruan Tinggi, dan Permenristekdikti No. 62/2016 tentang SPMI).
4. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026 tentang Perubahan atas Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
7. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 33 Tahun 2025 tentang Peraturan Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
8. Peraturan Rektor ITS No 19 Tahun 2023 Tentang Pedoman Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum untuk Program Pendidikan Akademik, Vokasi, dan Profesi di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

9. Peraturan Rektor ITS No 21 Tahun 2023 Tentang Peyelenggaraan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di ITS.

1.5 Susunan Bab Dokumen Panduan SPMI

Dokumen yang diberikan judul sebagai panduan SPMI, merupakan dokumen yang tersusun atas 2 (dua) bagian utama, yaitu:

Bagian 1:

Berisi:

Bab 1. Pendahuluan, merupakan naskah akademik yang berisi latar belakang, dan alasan mengapa SPMI perlu dilaksanakan di ITS dan Standar rujukan yang digunakan.

Bagian 2:

Bab 2. Kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Bab 3. Penjelasan secara teknis pelaksanaan SPMI untuk tahun 2026.

Prinsip yang digunakan di dalam SPMI dan perkembangan SPMI ITS, dengan memperhatikan beberapa hal, yaitu:

a. Prinsip PPEPP, dimana P yang pertama adalah penetapan standar. Standar tersebut merujuk pada dokumen standar SPMI, dengan nomor dokumen 10.12.3.1, yang ditetapkan oleh Rektor melalui Keputusan Rektor ITS Nomor T/3486/IT2/HK.00.01/2021;
b. Kriteria pada beberapa LAM yang merujuk pada standar SN Dikti, dan dengan indikator yang berbeda antar LAM;
c. Prinsip di dalam pelaksanaan Pendidikan, Penelitian, dan Pengandian kepada Masyarakat.

Bab 4. Pelaksanaan SPMI

Berisi:

a. Jadwal pelaksanaan,
b. Data yang digunakan dalam SPMI, dengan memperhatikan IKU dan IKT,
c. Butir standar yang akan dinilai otomatis 4, dengan memperhatikan hasil penilaian tahun 2025,
d. Pembagian kelompok Prodi sesuai dengan peringkat akreditasi BAN PT dan/atau Akreditasi Internasional,
e. Kriteria penentuan peringkat pelaksana SPMI terbaik,
f. SOP dalam pelaksanaan SPMI, melalui tahap 1 yaitu desk evaluasi dan tahap 2 yaitu visitasi secara luring.

Bagian 3:

Bab 5. Penutup

BAGIAN 2

BAB 2. KEBIJAKAN SPMI AKIBAT PERMENDIKTISAINTEK 39/2025

2.1 Pelaksanaan SPMI Mengacu pada Permendiktisaintek No 39/2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

Sesuai Permendiktisaintek No. 39/2025 pasal 65 ayat (2), Sistem Penjaminan Mutu (SPM) Pendidikan Tinggi (Dikti) mencakup bidang:

a. akademik; dan
b. nonakademik.

2.1.1 SPMI Bidang Akademik

Dalam PP No. 4/2014, dinyatakan bahwa bidang akademik merupakan pelaksanaan:

1. pendidikan;
2. penelitian; dan
3. pengabdian kepada masyarakat.

Sedangkan untuk bidang non akademik, meliputi kegiatan dalam:

1. organisasi
2. keuangan;
3. kemahasiswaan;
4. ketenagaan; dan
5. sarana prasarana.

SPMI bidang akademik terdiri dari: SPMI bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sesuai dengan Peraturan Rektor ITS No. 35 Tahun 2024, dinyatakan bahwa penjaminan mutu di ITS dibagi ke dalam tiga bidang, yaitu:

1. Bidang akademik,
2. Bidang non akademik,
3. Reputasi Institusi

2.1.2 SPMI Bidang Non Akademik

Pelaksanaan SPMI bidang non akademik, dilakukan oleh unit penjaminan mutu non akademik, dibawah kantor penjaminan mutu, sedangkan pada bagian keuangan telah dilakukan oleh kantor audit internal. Walaupun demikian, beberapa kegiatan dalam layanan untuk mendukung proses akademik, menjadi bagian dari SPMI akademik. Sebagai contoh adalah tentang keuangan. Pengelolaan keuangan untuk operasional akademik akan diaudit oleh KAI, tetapi besar dana untuk operasional dan investasi pendidikan, pelaksanaan penelitian dan abmas menjadi ukuran bahwa UPPS melakukan pengelolaan keuangan secara baik. Matriks penilaian keterlaksanaan SPMI yang dituliskan pada Lampiran, merupakan integrasi antara bidang akademik dan non akademik.

2.2 Pelaksanaan SPME melalui BAN PT dan LAM

Pelaksanaan SPMI ITS, salah satu tujuannya sesuai yang tertulis di dalam sub bab 1.3, yaitu mengendalikan nilai akreditasi untuk tetap bernilai A/Unggul, atau meningkatkan nilai dari B/Baik Sekali menuju ke A/Unggul dan dari C/Baik menuju ke Baik Sekali atau bahkan Unggul. Untuk itu standar SPMI yang dikenakan kepada Prodi dan UPPS, menyesuaikan dengan standar dari badan akreditasi yang dituju.

Sesuai dengan peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 9 Tahun 2020 tentang kebijakan pengalihan akreditasi Prodi dari BAN-PT ke Lembaga akreditasi Mandiri (LAM), dan terhitung sejak LAM mulai melaksanakan Akreditasi Prodi (APS), maka BAN-PT tidak lagi menerima usulan APS dan semua usulan APS dari PT diajukan ke LAM dan BAN-PT tidak lagi memperpanjang peringkat APS yang berada dalam lingkup LAM, terkecuali beberapa Prodi yang belum termuat di dalam KepMen 186/M/2021, atau Prodi yang berada pada 2 (dua) LAM. Daftar Prodi yang termuat di dalam KepMen yang dimaksud dapat dilihat di dalam sistem informasi KPM (https://www.its.ac.id/kpm/id/spme/cakupan-lam/).

LAM yang telah beroperasi dan telah disahkan oleh Kemendikbudristek dan Kemendiktisaintek, adalah sebagai berikut:

1. LAM PT – Kesehatan (LAM PT-KES)
2. LAM Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntasni (LAM-EMBA)
3. LAM Kependidikan (LAM-DIK)
4. LAM Sains Alam dan Ilmu Formal (LAM-SAMA)
5. LAM Informatika dan Komputer (LAM-Infokom)
6. LAM Teknik (LAM-TEK)
7. LAM Ilmu sosial, politik, administrasi, dan komunikasi (LAM SPAK)
8. LAM Desain, Perencanaan, Lingkungan, dan Arsitektur (LAM DEPILAR)

Ke 7 (tujuh) LAM tersebut di atas sejak bulan April 2022 telah melakukan proses akreditasi Prodi, sedangkan LAM DEPILAR baru beroperasi pada bulan April 2026. Di luar 8 LAM tersebut di atas, untuk Prodi yang dapat diakreditasi oleh lebih dari satu LAM, maka diputuskan untuk memilih, apakah tetap diakreditasi oleh BAN-PT atau mengajukan kepada LAM yang sesuai dengan pilihan Prodi dan UPPS.

2.3 Cakupan APS pada LAM

Secara umum ada 4 (empat) tipe standar yang biasa digunakan di pendidikan tinggi dalam SPMI, yaitu[1]:

1. Standar akademik yaitu standar yang berhubungan dengan kemampuan intelektual mahasiswa.
2. Standar kompetensi yaitu yang berhubungan dengan kemampuan teknis mahasiswa.
3. Standar layanan yaitu standar yang mengacu pada layanan oleh unit dan / atau lembaga kepada mahasiswa.
4. Standar organisasi yaitu standar yang terkait dengan prinsip dan prosedur dimana institusi memastikan mampu menyediakan lingkungan untuk belajar dan penelitian yang tepat.

10 |Dokumen Panduan SPMI Program Sarjana dan Sarjana Terapan - 2025

Keempat standar tersebut digunakan oleh BAN PT dan LAM, dan diakomodasi ke dalam kriteria setiap standar yang digunakan. Dalam Peraturan BAN-PT Nomor 19 Tahun 2022 tentang cakupan akreditasi Prodi pada LAM, telah di atur beberapa ketentuan. Cakupan Akreditasi Prodi pada LAM meliputi modus penyelenggaraan pendidikan tatap muka, pendidikan jarak jauh (PJJ), atau modus penyelenggaraan pendidikan lain yang dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Prodi yang tidak termasuk dalam Cakupan Akreditasi Prodi pada 8 (delapan) LAM yang tersebut di atas, diakreditasi oleh BAN-PT sampai dengan berdirinya LAM yang sesuai dengan rumpun ilmu dan/atau bidang ilmu dari Prodi tersebut.

Terdapat beberapa keadaan, di dalam pemilihan lembaga akreditasi, dengan ketentuan berikut ini:

1. Perguruan Tinggi dapat memilih LAM yang akan melakukan akreditasi Prodi dengan kategori termasuk dalam cakupan akreditasi pada lebih dari 1 (satu) LAM berdasarkan:
   (i) kesesuaian kurikulum,
   (ii) capaian pembelajaran, dan/atau
   (iii) kerangka pengetahuan (*body of knowledge*)
   dari Prodi tersebut dengan LAM yang akan melakukan akreditasi, dengan syarat mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh Dewan Eksekutif (DE) BAN-PT.
2. Prodi yang mempunyai kurikulum, capaian pembelajaran, dan/atau kerangka pengetahuan sesuai dengan salah satu Prodi yang termasuk pada cakupan akreditasi pada LAM, namun mempunyai nama Prodi yang berbeda, dapat mengusulkan akreditasi kepada LAM terkait, dengan mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh DE BAN-PT
3. Perguruan Tinggi dengan Prodi yang termasuk pada Cakupan Akreditasi Prodi pada LAM namun mempunyai kurikulum, capaian pembelajaran, dan/atau kerangka pengetahuan yang tidak sesuai dengan LAM di dalam Cakupan Akreditasi Prodi pada LAM tersebut, dapat mengusulkan akreditasi Prodi kepada LAM lain yang sesuai atau oleh BAN-PT bila LAM yang sesuai belum terbentuk, dengan mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh DE BAN-PT.

2.4 Daftar Prodi ITS yang Masuk ke dalam Cakupan LAM

Daftar Prodi ITS yang termasuk ke dalam cakupan LAM, ditunjukkan di dalam Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Daftar Cakupan LAM sesuai dengan Prodi Doktor di ITS

No	Nama Prodi Doktor	Fakultas
(1)	(2)	(3)
I	LAM SAMA	
1	Ilmu Fisika	FSAD
2	Ilmu Kimia	FSAD
3	Matematika	FSAD
4	Ilmu Statistik	FSAD
II	LAM TEKNIK	
5	Teknik Mesin	FTIRS
6	Teknik Kimia	FTIRS
7	Teknik Fisika	FTIRS
8	Teknik Industri	FTIRS
9	Teknik Material dan Metalurgi	FTIRS

10	Ilmu Teknik Sipil	FTSPK
11	Teknik Lingkungan	FTSPK
12	Teknik Sistem Perkapalan	FTK
13	Ilmu Teknik Kelautan	FTK
14	Teknik Perkapalan	FTK
15	Teknik Elektro	FTEIC
16	Teknik Geomatika	FTSPK
III	LAM INFOKOM	
17	Ilmu Komputer	FTEIC
18	Sistem Informasi	FTEIC
IV	LAM EMBA	
19	Manajemen Teknologi	SMIT
V	BAN PT	
20	Arsitektur	FTSPK

Perbedaan operasional antar LAM yang ada di Indonesia didasarkan pada perbedaan rumpun dan/atau bidang keilmuan. Secara prinsip semua LAM menggunakan standard yang mengadopsi SN DIKTI, namun ada sedikit perbedaan di dalam indikator ketercapaian standar. Kajian terhadap persamaan dan perbedaan indikator setiap standar menjadi salah satu aspek yang penting untuk pengembangan sistem SPMI di ITS. Untuk itu tujuan dari pelaksanaan SPMI di ITS medukung SPME, dan untuk mancapai tujuan tersebut, maka dilakukan kajian indikator pada setiap butir standar dalam berbagai LAM. Hal ini dimaksudkan untuk masukan kepada Direktorat/unit lain yang mempunyai peran di dalam penyusunan kebijakan akademik di ITS, sebagai contoh adalah kebijakan di dalam penentukan dan evaluasi kurikulum.

2.5 Standard/Kriteria SPME pada BAN PT dan LAM

Standard/kriteria yang digunakan oleh BAN PT dan LAM ditunjukkan pada Tabel 2.2. berikut ini.

12 |Dokumen Panduan SPMI Program Sarjana dan Sarjana Terapan - 2025

Tabel 2.2 Standar/kriteria yang digunakan oleh BAN PT dan LAM

Standar	BAN PT	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM INFOKOM	LAM EMBA	LAM DEPILAR
1	Akuntabilitas (Masukan, Proses, Luaran, Dampak)	Diferensiasi Misi	VMTS	VMTS	Orientasi Strategis	Diferensiasi Misi
2	Budaya Mutu (Masukan, Proses, Dampak, Luaran dan Capaian)	Akuntabilitas	Tata Pamong	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Tata Pamong, Tata Kelola	Edukasi, Sistem Evaluasi, & Capaian Pembelajaran
3	Diferensiasi Mutu (Masukan, Dampak, Luaran dan Capaian)	Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM	Implementasi SPMI (PPEPP), Audit Mutu Internal, Kepuasan Pemangku Kepentingan	Mahasiswa	Pengelolaan Mahasiswa	Pengembangan SDM
4	Relevansi Pendidikan (Masukan, Proses, Dampak, Luaran dan Capaian)	Sumber Daya Manusia	Sumber Daya Manusia	SDM	Dosen & Tendik	Internalisasi Penjaminan Mutu
5	Relevansi Penelitian (Masukan, Proses, Dampak, Luaran dan Capaian)	Sarpras & K3L	Mahasiswa, Layanan Mahasiswa, Capaian Mahasiswa	Pendidikan	Keuangan dan Sarana Prasarana	Lingkungan, Sumber Belajar, & Pendukung Mahasiswa
6	Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat (Masukan, Proses, Dampak, Luaran dan Capaian)	Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa	Kurikulum, Evaluasi Kurikulum, Proses Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran, Sarpras (Pendidikan)	Penelitian	Pendidikan & Pengajaran	Akuntabilitas dan Tata Kelola
7		Sistem Penjaminan Mutu	Penelitian (Sarpras, pengelolaan, pendanaan, luaran)	PkM	Penelitian & PkM	Riset, Pengabdian, dan Suasana Ilmiah
8		Kondisi Eksternal	PkM (Sarpras, pengelolaan, pendanaan, luaran)	Kondisi Eksternal		
9		Profil UPPS / Analisis Internal	Profil UPPS / Analisis Internal	Profil UPPS		
10		Program Pengembangan Berkelanjutan	Kondisi Eksternal	Program Pengembangan Berkelanjutan		
11			Program Pengembangan Berkelanjutan			

Keterangan:
VMTS: Visi, Misi, Tujuan, dan strategic
UPPS: Unit Pengelola Prodi

Terlihat pada Tabel 2.2 di atas, BAN-PT dan LAM menggunakan standar yang hampir sama. Standar tersebut, merujuk pada standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti). Di dalam SN Dikti yang menjadi bagian pada Permendiktisaintek No. 39/2025, ada perubahan tetapi tidak berdampak pada perubahan yang besar di dalam standard SPMI tahun 2026. SPMI menggunakan 9 (sembilan) standar ditambah 1 (satu) standar pengembangan untuk semua Prodi. Butir-butir di dalam 10 (sepuluh) standar disesuaikan dengan kriteria dari 8 (delapan) lembaga akreditasi yang dituju oleh Prodi.

Sembilan standar pada BAN PT/LAM merupakan standar berdasarkan 6 perubahan mendasar yang diharapkan dapat terjadi di ITS. 3 (tiga) dari 6 (enam) perubahan tersebut adalah:

a. Pergeseran paradigma dalam SPMI dari *input-process* ke *output-outcome*,
b. Perubahan tugas Prodi, dari mengisi borang ke melakukan evaluasi diri yang terkait dengan pengembangan Prodi,
c. Pergerseran *nature* SPMI dari *quality check* menuju *quality assurance*, dalam rangka pengembangan mutu berkelanjutan (*Continues Quality Improvement*) dan mengembangkan budaya mutu (*Quality Culture Development*).

Paradigma SPMI untuk melakukan pengukuran pada *output – outcome*, tidak lepas dari struktur 14 standar yang ada pada SN Dikti. Ke-14 standar tersebut oleh BAN-PT disinkronisasikan dan dibentuk ke dalam 9 (sembilan) standar. Sinkronisasi tersebut ditunjukkan di dalam Gambar 2.1 di bawah ini.

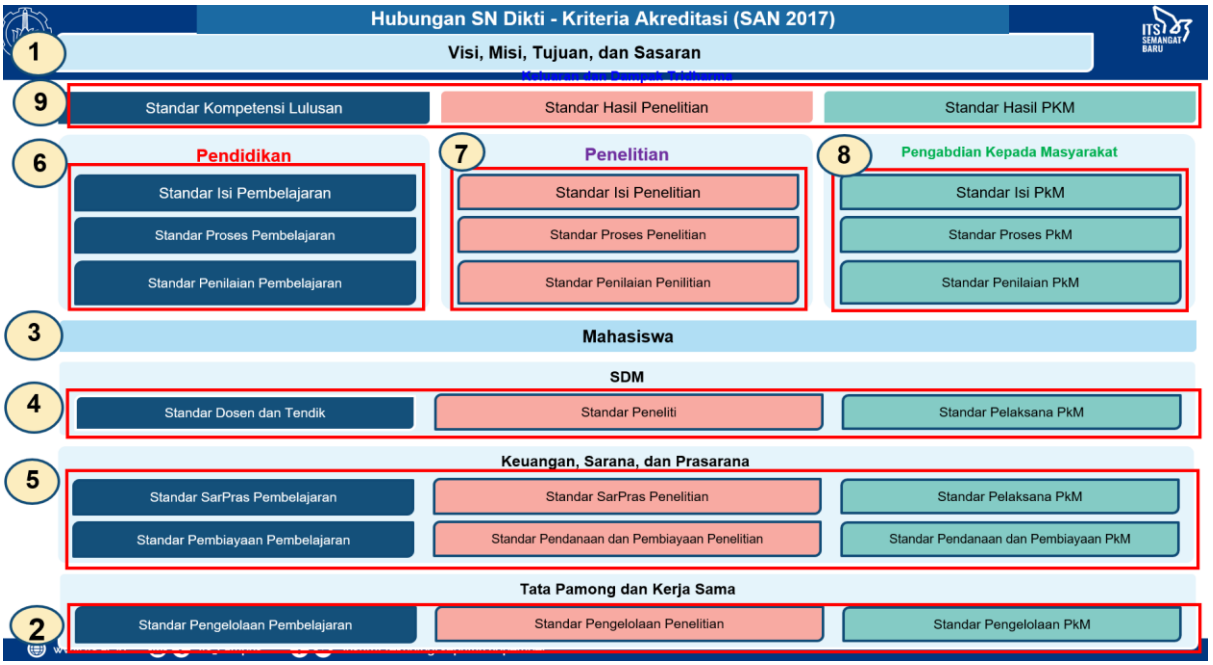

Gambar 2.1 Hubungan antara SN-Dikti dengan Kriteria Akreditasi BAN PT

9 (sembilan) standar yang telah ditetapkan oleh BAN-PT merupakan sistem yang dibangun atas 3 lapis, yaitu lapisan bawah, tengah dan paling atas, yang ditunjukkan pada Gambar 2.2 di bawah. Lapisan teratas, yaitu lapisan luaran dan capaian pendidikan sebagai standar nomor 9, yaitu suatu standar yang secara langsung dinikmati oleh masyarakat, lapisan tengah yang terdiri 7 (tujuh) buah standar, yaitu standar nomor 2 (Tata pamong dan tata kelola), standar nomor 3 (Mahasiswa), standar

nomor 4 (SDM), standar nomor 5 (Keuangan, Sarana dan Prasarana), standar nomor 6 (pendidikan), nomor 7 (penelitian) dan nomor 8 (pengabdian kepada masyarakat). Ke tujuh standar tersebut untuk meraih standar nomor 1 yaitu VMTS. 9 standar yang digambarkan dalam Gambar 2.2 di bawah merupakan sebuah bangunan, yang harus diikat/ditegakkan dengan pelaksanaan SPMI dan dikuatkan dengan bukti survey terhadap kepuasan dari stakeholder. Pentingnya SPMI dan kepuasan stakeholder di dalam pencapaian 9 standar, ditunjukkan di dalam Gambar 2.2 di bawah ini.

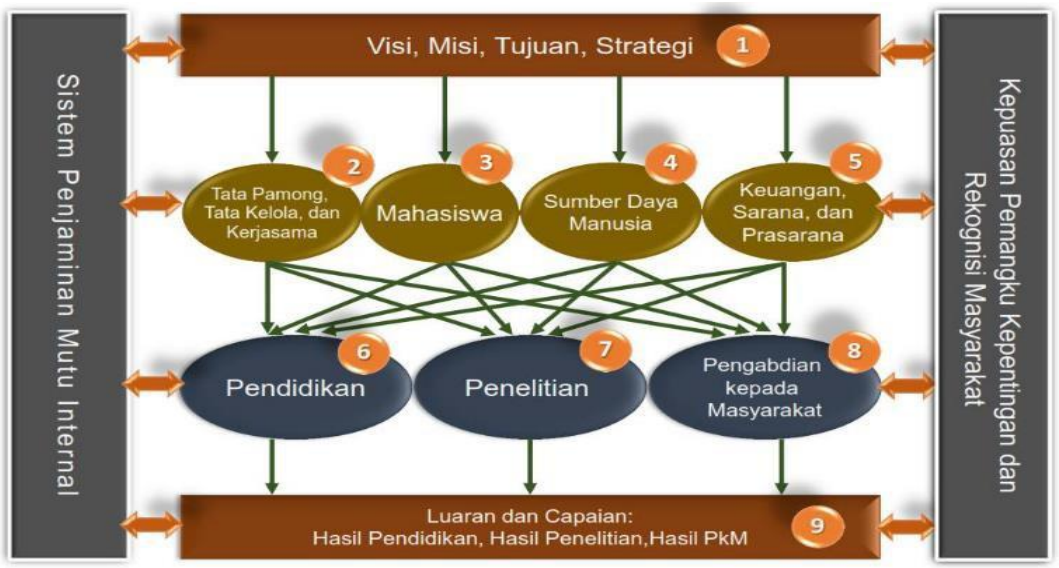

Gambar 2.2 Sistem standar di dalam Penilaian yang digunakan oleh BAN-PT

Sesuai dengan Permendiktisaintek No. 39 tahun 2026 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, salah satu aspek penting adalah telah terlaksananya SPMI. SPMI merupakan salah satu instrumen untuk menentukan akreditasi minimal sebuah Prodi. SPMI wajib dilaksanakan dengan prinsip PPEPP, yaitu: (i) penetapan standar, (ii) pelaksanaan standar, (iii) evaluasi pelaksanaan standar, (iv) pengendalian standar, dan (v) peningkatan standar PT.

Di dalam unsur pertama tentang penetapan standar, standar SPMI telah beberapa kali mengalami perubahan. Hal ini diakibatkan oleh 2 (dua) aspek, yaitu aspek eksternal dan internal. Aspek eksternal diantaranya perubahan kebijakan secara nasional, dengan diberlakukannya MBKM, target IKU oleh Kementerian, serta perbedaan kriteria dan prosedur dalam LAM. Aspek internal diantaranya adalah evaluasi terhadap hasil penilaian dari badan akreditasi nasional dan internasional, yang dikategorikan dalam "requirement" atau deficiency, sehingga menyebabkan perlunya penambahan/peningkatan standar untuk menutup kekurangan yang dimaksud.

Dengan memperhatikan tahapan di dalam penilaian secara eksternal, yaitu melalui: (i) evaluasi data dan informasi terkait mutu penyelenggaraan perguruan tinggi atau Prodi; (ii) penetapan peringkat akreditasi berdasarkan hasil evaluasi; dan (iii) pemantauan pemenuhan syarat peringkat akreditasi. Ketiga kriteria tersebut, merupakan mekanisme di dalam melakukan penilaian kualitas Prodi. Mekanisme tersebut digunakan oleh ITS untuk melakukan monitoring dan evaluasi mutu Prodi. Dengan adanya hasil evaluasi dari badan akreditasi internasional, menyebabkan ada pernambahan indikator ketercapaian standar.

Kriteria di dalam BAN PT / LAM digunakan sebagai salah satu acuan untuk menetapkan standar SPMI ITS. Pada tahun 2026, standar yang digunakan di dalam SPMI ITS tetap sama dengan standar SPMI tahun sebelumnya (2025). Sebagai informasi awal untuk perubahan standar SPMI yang akan diberlakukan tahun 2026, maka di dalam dokumen panduan SPMI ini akan diberikan penjelasan singkat perubahan yang terjadi di dalam Permendiktisaintek No. 39/2025.

2.6 Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025

Di dalam panduan SPMI tahun 2026 ini diberikan penjelasan secara garis besar mengenai Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Karena dengan peraturan baru tersebut, akan terjadi perubahan pada standar SPMI, maupun standar SPME. Permen tersebut diberitakan secara negara pada tanggal 28 Agustus 2025 dengan judul Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (PMPT). Terdapat 2 (dua) isu utama di dalam PMPT, yaitu: (i) standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) dan (ii) sistem akreditasi pendidikan tinggi. Dari kedua isu tersebut, hanya dijelaskan tentang SN Dikti, yang nantinya akan berpengaruh secara langsung dalam penetapan standar SPMI di ITS.

2.6.1 SN Dikti

SN Dikti terdiri dari: (i) standar nasional pendidikan, (ii) standar penelitian, dan (iii) standar pengabdian kepada masyarakat. Ketiga standar tersebut dikeompokkan ke dalam suatu sistem yang dikategorikan sebagai (a) standar luaran, (b) standar proses, dan (c) standar masukan. Sistem standar ditunjukkan di dalam Gambar berikut ini.

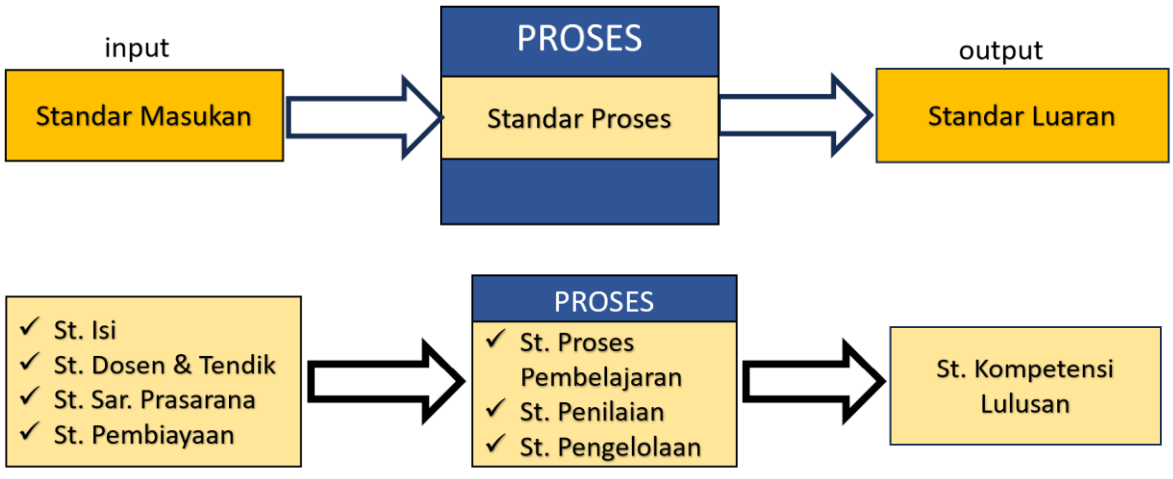

Gambar 2.3 Ilustrasi pengelompokan standar dalam sistem standar SN Dikti

2.6.2 Standar Nasional Pendidikan (Psl. 5-51)

2.6.2.1 Standar Luaran Pendidikan (Psl. 6-10)

Standar luaran pendidikan adalah standar kompetensi lulusan (SKL), yaitu kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi. SKL dirumuskan dalam capaian pembelajaran lulusan (CPL). Salah satu aspek di dalam CPL adalah memperhatikan kompetensi utama Prodi.

Kompetensi utama Prodi untuk jenjang Sarjana Terapan adalah minimal sebagai berikut:

1. mampu menerapkan konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya; dan
2. mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi.

Kompetensi utama Prodi untuk jenjang Sarjana, minimal adalah sebagai berikut:

1. menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya; dan
2. mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi.

2.6.2.2 Standar Proses Pendidikan (Psl. 11-39)

Standar proses pendidikan terdiri dari:

1. Standar proses pembelajaran
2. Standar penilaian, dan
3. Standar pengelolaan

A. **Standar proses pembelajaran**, memuat butir standar:
   1. Standar proses pemnelajaran
   2. Perencanaan proses pembelajaran
   3. Pelaksanaan proses pembelajaran
   4. Tujuan pelaksanaan proses pembelajaran
   5. Masa tempuh kurikulum
   6. Bentuk pembelajaran,
   7. Beban belajar sesuai dengan jenjang,
   8. Program percepatan,
   9. Masa studi paruh waktu,
   10. Penilaian proses pembelajaran, dan
   11. Perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran

B. Standar penilaian pembelajaran, memuat butir standar:
   1. Prinsip penilaian,
   2. Penilaian hasil belajar,
   3. Hasil penilaian hasil belajar
   4. Penilaian tugas akhir,

5. Syarat kelulusan.

C. Standar pengelolaan, memuat butir standar:
   1. Prinsip pengelolaan,
   2. Perencanaan kegiatan pendidikan,
   3. Pelaksanaan kegiatan pendidikan,
   4. Pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan,
   5. Kegiatan pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa,
   6. Penerimaan mahasiswa baru,
   7. Penyiapan mahasiswa,
   8. Layanan mahasiswa, dan
   9. Pengelolaan data dan informasi.

2.6.2.3 Standar Masukan Pendidikan (Psl. 40-51)

Standar masukan pendidikan terdiri dari standar:

1. Standar isi,
2. Standar dosen dan tenaga kependidikan,
3. Standar sarana dan prasarana, dan
4. Standar pembiayaan.

A. Standar isi, memuat butir standar berikut:
   1. Ruang lingkup materi pembelajaran,
   2. Materi pembelajaran,
   3. Materi pembelajaran pada pendidikan akademik, vokasi dan profesi,
   4. Bentuk materi pembelajaran,
   5. Unsur di dalam kurikulum Prodi,
   6. Penyelenggaraan kurikulum vokasi dan sistem ganda,

B. Standar dosen dan tenaga kependidikan, memuat butir standar berikut:
   1. Kompetensi dan kualifikasi dosen,
   2. Kompetensi dan kualifikasi tenaga pendidikan.

C. Standar sarana dan prasarana memuat butir standar berikut:
   1. Penyediaan sarna prasarana Peguruan Tinggi,
   2. Penyediaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK),
   3. Sumber pembelajaran.

D. Standar pembiayaan, memuat butir standar pembiayan pendidikan

2.6.3 Standar Penelitian (Psl. 52-57)

Standar penelitian merupakan sebuah sistem standar yang diilustrasikan di dalam bentuk Gambar 2.4 di bawah ini, yaitu terdiri output, proses dan input.

Gambar 2.4 Ilustrasi penglompokan standar dalam sistem standar penelitian

A. Standar Luaran Penelitian (Psl. 53)

Standar luaran penelitian merupakan standar yang terkait dengan mutu, relevansi dan manfaat penelitian.

B. Standar Proses Penelitian (Psl. 54-56)

Standar proses penelitian merupakan standar yang memuat perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan dan pengendalian penelitian. Sub butir standar di dalam standar proses penelitian adalah:

1. Kegiatan dalam proses dan pengelolaan penelitian
2. Prinsip pelaksanaan penelitian
3. Pelaksana peneliti

C. Standar Masukan Penelitian (Psl. 57)

Standar masukan penelitian merupakan standar yang memuat butir standar:

1. Akses terhadap sarana dan prasarana penelitian,
2. Penugasan dosen,
3. Penggunaan TIK.

2.6.4 Standar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) (Psl. 58 – 63)

Standar PkM merupakan sebuah sistem standar yang diilustrasikan di dalam bentuk Gambar 2.5 di bawah ini, yaitu terdiri output, proses dan input.

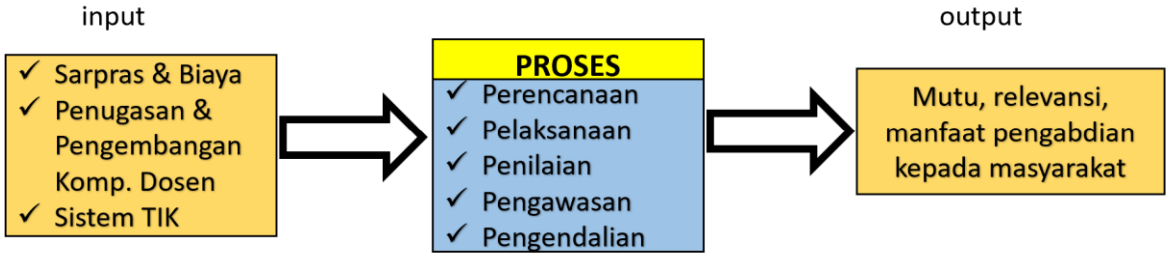

Gambar 2.5 Ilustrasi penglompokan standar dalam sistem standar pengabdian kepada masyarakat (PkM)

A. Standar Luaran PkM (Psl. 59)

Standar luaran PkM merupakan standar yang terkait dengan mutu, relevansi dan manfaat PkM.

B. Standar Proses PkM (Psl. 60-62)

Standar proses PkM merupakan standar yang memuat perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan dan pengendalian pengabdian kepada masyarakat (PkM). Sub butir standar di dalam

standar proses PkM adalah:

1. Kegiatan dalam proses dan pengelolaan PkM,
2. Prinsip pelaksanaanPkM,
3. Pelaksana PkM.

C. Standar Masukan PkM (Psl. 63)

Standar masukan PkM merupakan standar yang memuat butir standar:

1. Akses terhadap sarana dan prasarana PkM,
2. Penugasan dosen pelaksana PkM,
3. Penggunaan TIK.

2.7 Tindak Lanjut Implementasi SPMI di ITS akibat Permendiktisaintek 39/2025

Sebagai tindak lanjut dengan berlakunya Permendiktisaintek 39/2025 telah dibuat Peraturan Rektor ITS No 33 Tahun 2025 Tentang Peraturan Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Untuk mahasiswa yang diterima sebelum semester gasal 2025/2026 dapat diberlakukan standar pendidikan mengikuti Permendiktisaintek 39/2025 atau peraturan sebelumnya.

Di dalam pelaksanaan SPMI melalui siklus PPEPP, yaitu:

1. Penetapan standar pendidikan tinggi (SPT) ITS, yang terdiri dari SN Dikti dan standar ITS,
2. Pelaksanaan SPT ITS,
3. Evaluasi SPT ITS,
4. Pengendalian pelaksanaan SPT ITS, serta
5. Peningkatan standar SPT ITS.

Sebagai langkah awal adalah

1. Melakukan revisi terhadap dokumen kebijakan SPMI,
2. Melakukan revisi terhadap dokumen manual SPMI,
3. Melakukan penyesuaian SPT ITS dengan mengacu pada SN Dikti di dalam Permen. 39/2025,
4. Menyusun dokumen tata cara/prosedur di dalam perekaman pelaksanaan SPMI ITS.

Kegiatan yang telah disebutkan di atas, akan dikoordinasikan dengan:

1. Direktorat Pendidikan Sarjana dan Pascasarjana (DPSP),
2. Direktorat Pengembangan Akademik dan Inovasi Pembelajaran (Dirpaip),
3. Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM),
4. Direktorat Pengembangan Teknologi Sistem Informasi (DPTSI),
5. Direktorat Sumber Daya Manusia dan Organisasi (SDMO), dan
6. Direktorat serta unit terkait lain.

BAB 3.
IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Penjaminan mutu yang dilakukan di ITS untuk menjamin bahwa sistem pendidikan tinggi ITS telah melampaui SN Dikti, serta tercapainya Visi dan Misi ITS di dalam bidang akademik. Pencapaian Visi dan Misi tersebut dilakukan melalui beberapa program akademik oleh Fakultas dan Departemen, dengan didukung oleh Direktorat, Kantor, Biro, dan Unit yang lain.

3.1 Prinsip PPEPP dalam SPMI ITS

SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas PPEPP, yaitu:

a. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi;
b. Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi;
c. Evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi
d. Pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan
e. Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

Kelima prinsip PPEPP di atas merupakan prinsip dalam pelaksanaan SPMI, baik di level Institut, Fakultas maupun Departemen/Prodi. Prinsip PPEPP secara substansi mempunyai kesamaan dengan prinsip PDCA (*Plan - Do - Check - Action*), prinsip yang dikenal secara umum di bidang manajemen mutu. Pada point (a), Standar yang digunakan di dalam SPMI ITS akan dijelaskan di dalam sub bab 3.2 di bawah. Point (b), menyatakan bahwa pelaksanaan standar dilakukan oleh semua Prodi Sarjana dan Prodi Sarjana Terapan. Evaluasi dilakukan melalui audit mutu internal (AMI) dalam dua tahap. Tahap pertama adalah audit dokumen atau asesmen kecukupan melalui penilaian atas informasi dan data yang telah direkam oleh MyITS OneData (data.its.ac.id), dan informasi tambahan dari Prodi dan/atau Departemen yang diisikan pada sistem online SPMI (my.its.ac.id). Tahap kedua adalah kesesuaian relevansi antara analisis SWOT dan program pengembangan Prodi.

Evaluasi atas keterlaksanaan standar dilakukan atas dasar data dan informasi serta temuan para auditor pada saat audit lapangan/visitasi. Pengendalian standar dilakukan setelah pelaksanaan evaluasi terhadap ketercapaian/ketidaktercapaian/penyimpangan pada standar yang telah ditentukan. Selanjutnya atas dasar evaluasi, maka akan dilakukan tahap peningkatan yaitu peningkatan atas standar yang diimplementasi.

Pengendalian standar dilakukan melalui permintaan tindakan koreksi (PTK) kepada Departemen dan/atau Prodi terhadap temuan/gap pada saat audit. PTK dapat dilakukan oleh Departemen dan/atau Prodi secara sendiri atau dapat melibatkan Fakultas dan/atau unit lain di luar Departemen. PTK dapat ditindaklanjuti dengan rapat tinjauan manajemen (RTM), dengan berdasarkan temuan audit yang telah dituliskan oleh auditor dalam laporan audit mutu internal (AMI). RTM untuk penyelesaian temuan kategori OBS, KTS Minor dan KTS Mayor. Peningkatan standar dilakukan melalui dua cara, yaitu (i) secara kuantitatif, dan (ii) kualitatif.

3.2 Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

Di dalam pelaksanaan SPME, salah satu organ yang diminta untuk melaporkan hasil implementasi SPMI adalah UPPS. UPPS adalah singkatan dari Unit Pengelola Prodi. Di dalam terminologi UPPS tersebut, sangat bergantung pada organisasi tata kelola sebuah PT, dan sifatnya otonomi. Di dalam PP No 4 tahun 2014, dinyatakan bahwa

> "Pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi. Didalam perancangan teknologi informasi menganut pada: orientasi pada dua tingkat referensi".

Tingkat vertikal mengacu pada tingkat seperti di lembaga pendidikan tinggi, di mana keputusan dibuat dan tugas dilakukan, yaitu manajemen puncak di fakultas, lembaga dan kepala/penanggung jawab pada level tersebut. Level horizontal mengacu pada proses utama pendidikan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian (didalamnya adalah pengabdian kepada masyarakat), dan layanan. Ini termasuk berbagai kebutuhan informasi yang sejalan dengan kebutuhan yang berbeda mengenai sistematisasi dan alokasi informasi. Bergantung pada tingkat proses pengambilan keputusan yang tersentralisasi dan terdesentralisasi antara manajemen puncak, fakultas, institut dan para penanggung jawab. Untuk itu proses pengembilan keputusan memerlukan sistem informasi multidimensi (Küpper et al. 2013, 636).

Di dalam Statuta ITS PP 54/2015 pasal 42, menyatakan bahwa Rektor sebagai pemimpin ITS menjalankan fungsi otonomi pengelolaan ITS. Pada ayat 2 Psl 42, pernyataan "pengelolaan tersebut" meliputi:

i. penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi serta seluruh kegiatan penunjang dan pendukung lainnya untuk menjamin peningkatan mutu akademik ITS secara berkelanjutan; dan
ii. penyelenggaraan tata kelola, keuangan, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana.

Point (i) di atas menyatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan dan dua dharma lain, dikelola secara koordinatif dengan 5 (lima) prinsip dalam menjalankan sistem yang baik atau pelaksanaan "good gorvenance yang baik". Ke lima prinsip tersebut adalah: (1) Kredibel, (2) Transparan, (3) Akuntabel, (4) Bertanggung jawab, dan (5) Adil.

Sesuai dengan SOTK ITS Peraturan Rektor No. 32, 33, 34 dan 35 Tahun 2024, Organ ITS dalam penyelenggaraan tridarma, ditunjukkan dalam 3 layer yaitu layer ke 4, 3 dan 2 sesuai dengan Gambar 3.1 berikut ini (Randhahn & Niedermeier, 2017). Ketiga layer penyelenggaraan tridharma yang dimaksud, mengikuti strategik yang menjadi kebijakan di ITS, yang ditetapkan dalam beberapa peraturan rektor yang telah disebut sebelumnya.

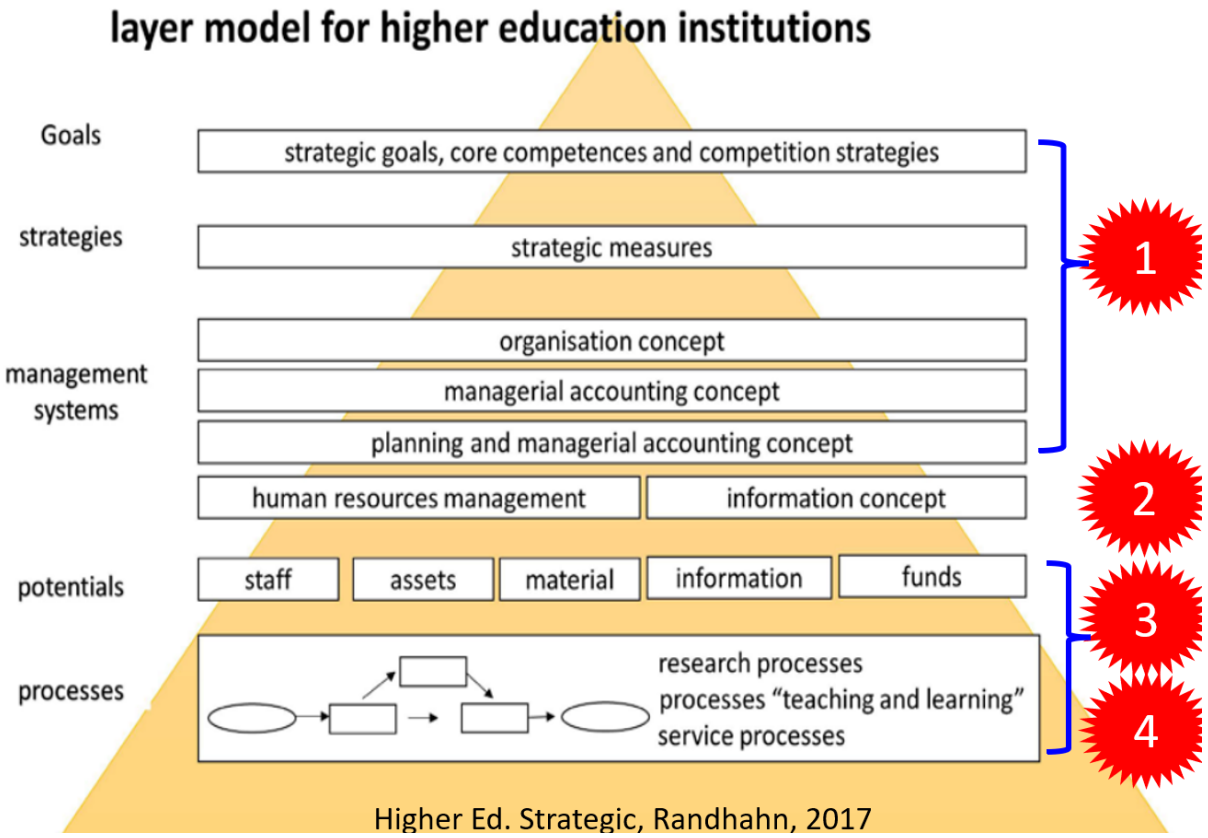

Gambar 3.1 Model lapisan pengelolaan pendidikan tinggi sesuai dengan teori Lewin (Randhahn & Niedermeier, 2017)

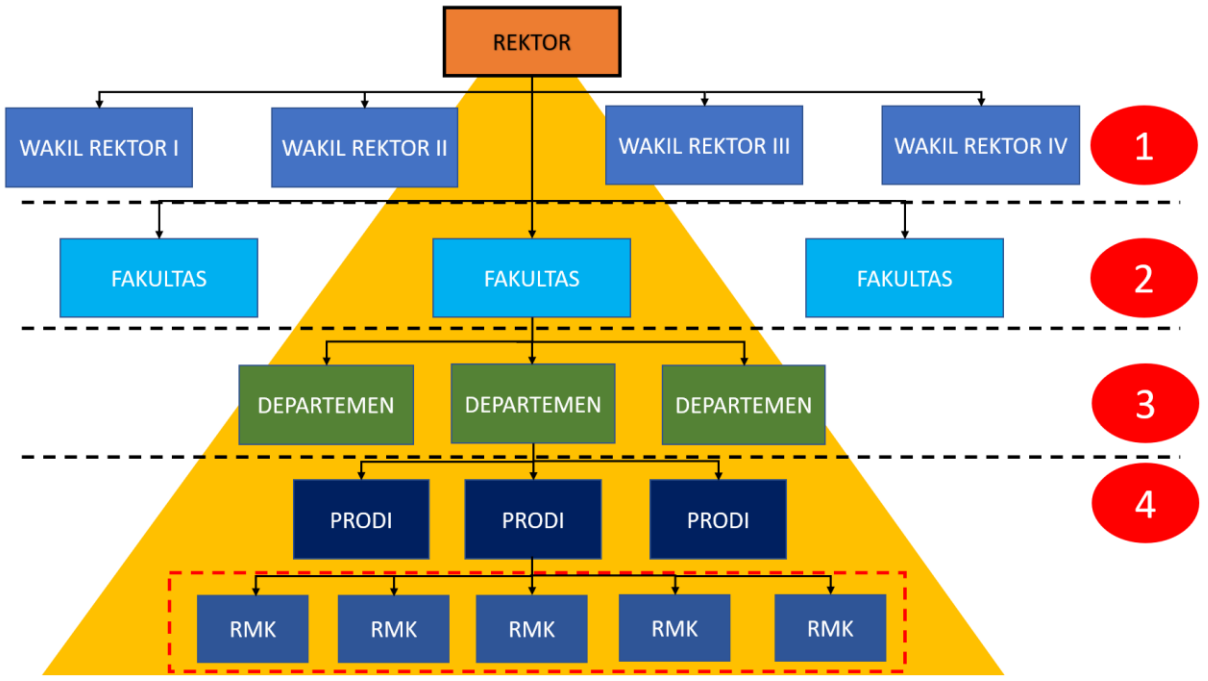

Gambar 3.2 Empat Layer dalam pengelolaan pelaksanaan tridharma di ITS sesuai Peraturan Rektor No. 32,33,34 Tahun 2024

Organiasi tata kelola di ITS untuk operasional Akademik ditunjukkan dalam Gambar 3.2 di atas. Tupoksi Fakultas dan Departemen yang dituliskan dalam Peraturan Rektor No. 33/2024 adalah ditunjukkan pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Tupoksi Fakultas dan Departemen sesuai dengan OTK Peraturan Rektor No. 33/2024

Fakultas	Departemen
Tugas	
i. Merumuskan rencana strategis dan operasional Fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat; ii. Merumuskan strategi dan program pengembangan untuk mendukung tercapainya world class university; iii. Memetakan potensi Departemen dan lintas Departemen dalam lingkup Fakultas untuk promosi dan kerja sama akademik; iv. Melaksanakan pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia; v. Mengelola program lintas Departemen dalam lingkup Fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat; vi. Mengelola media informasi online maupun cetak milik Fakultas dan Departemen di bawahnya; vii. Mengoordinasikan pengelolaan dan pengembangan pendidikan dan kemahasiswaan pada lingkup Fakultas; viii. Mengoordinasikan promosi potensi Fakultas dan kerja sama akademik berdasarkan potensi masing-masing Departemen maupun lintas Departemen; ix. Mengoordinasikan verifikasi autentikasi publikasi ilmiah dari Departemen; x. Mengoordinasikan kebutuhan data Departemen di lingkup Fakultas untuk mendukung tercapainya *world class university*; xi. Mengoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti hasil laporan penjaminan mutu di Departemen dan Fakultas; xii. Melaksanakan evaluasi dan monitoring keuangan, standar proses dan layanan di lingkup Fakultas; dan xiii. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan program kerja Fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat serta rnelaksanakan tindak lanjut perbaikan	i. Merencanakan dan mengelola tridharma perguruan tinggi dan kerja sama dalam sebagian dan/atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi; ii. Merumuskan kebijakan strategis untuk mendukung tercapainya world class university; iii. Melaksanakan tridharma perguruan tinggi; iv. Melaksanakan sistem manajemen pendidikan tinggi, pencapaian kinerja Departemen yang sesuai dengan rencana strategis; v. Melaksanakan pengendalian dan penjaminan mutu bidang akademik dan non akademik di Departemen; vi. Melaksanakan pengembangan dan pengoordinasian kerja sama dan internasionalisasi; vii. Melaksanakan pengelolaan dan pemberdayaan laboratorium, studio, dan/atau bengkel; viii. Melaksanakan pengoordinasian dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan pada lingkup Departemen; ix. Melaksanakan pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia di lingkup Departemen; x. Melaksanakan pengoordinasian kebutuhan data Departemen di lingkup Departemen untuk mendukung tercapainya world class university; xi. Mengelola kegiatan kemahasiswaan; xii. Mengelola verifikasi autentikasi publikasi ilmiah; xiii. Mengelola kerja sama dan internasionalisasi; xiv. Mengelola keuangan, sarana, dan prasarana di lingkup Departemen; xv. Mengoordinasikan dan mengintegrasikan kegiatan program studi berkaitan dengan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi; dan xvi. Mengoordinasikan, mengevaluasi dan melaksanakan tindak lanjut hasil laporan penjaminan mutu program studi di Departemen.
Fungsi	
i. Perumusan rencana strategis, tata kelola dan pengembangan program dan layanan dalam	i. Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan tridharma perguruan tinggi

Fakultas	Departemen
lingkup Fakultas serta Departemen di bawahnya pada bidang pendidikan, penelitian, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat; ii. Pengelolaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat; iii. Pengelolaan program pengembangan kemahasiswaan; iv. Penyelenggaraan kolaborasi dan sharing sumber daya dalam lingkup Fakultas dan Departemen di bawahnya; v. Perencanaan, pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia termasuk di dalamnya adalah promosi dan sanksi; vi. Penyelenggaraan penjaminan mutu layanan prima pada bidang pendidikan, penelitian, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat dengan prinsip reformasi birokrasi dan zona integritas; dan vii. Pelaksanaan evaluasi pengelolaan dan kinerja hasil program kerja dalam lingkup Fakultas.	serta penjaminan mutu dalam beberapa jenjang pendidikan dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi untuk jenis pendidikan akademik, pendidikan akademik dan profesi, atau pendidikan vokasi.

Terlihat pada Tabel 3.1 di atas, ada perbedaan tugas pokok dan fungsi antara Fakultas dan Departemen. Di dalam kriteria APS 5.1, terdapat standar yang terkait dengan profil Unit Pengelola Prodi (UPPS). Dalam terminologi UPPS sesuai dengan BAN-PT adalah institusi yang harus merencanakan seluruh upaya pengembangan prodi berbasis evaluasi diri. Salah satu tujuan dilakukan evaluasi diri adalah untuk meningkatkan kinerja institusi, yaitu:

a. evaluasi untuk memperlihatkan pencapaian mutu Prodi,
b. evaluasi sebagai alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja Prodi yang telah dicapai tetap terjaga kesinambungannya,
c. evaluasi sebagai alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan Prodi di masa mendatang.

Ketiga kinerja institusi merupakan kriteria yang diminta oleh BAN PT. Untuk itu di dalam SPMI ITS, penilaian terhadap profil UPPS akan disesuaikan dengan penanggung jawab setiap sub kriteria, yaitu dapat menjadi tanggung jawab Fakultas dan/atau Departemen atau keduanya. UPPS merupakan unit paling optimal dalam pengelolaan penyelenggaraan tridharma, dan peran di dalam UPPS menjadi bagian utama di seluruh standar pada BAN PT dan semua LAM.

Terlihat pada Gambar 3.2 di atas, lapisan terendah adalah Prodi, yaitu sebagai kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi. Dalam melaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran, dan praktek baik yang telah ada di ITS sejak semester Genap tahun 2009/2010, telah dibentuk unit pelaksana dan pengendali mutu standar pembelajaran pada Prodi yang diberi nama Rumpun Mata Kuliah (RMK).

Istilah RMK muncul pertama kali di dalam dokumen Baku Mutu Pendidikan Sarjana V.0.1 tahun 2013. Struktur kurikulum dituangkan ke dalam blok Rumpun Mata Kuliah (RMK) ataupun bidang-bidang keahlian dengan tujuan memberi peluang kepada mahasiswa untuk mengembangkan keilmuan berdasarkan pilihan bidang keahlian yang diinginkan. RMK mempunyai penanggungjawab, yaitu ketua

RMK. Ketua RMK ditentukan oleh Departemen masing-masing, dan disesuaikan dengan jumlah ketersediaan SDM. Ketua RMK dapat dibebankan kepada Kepala Laboratorium yang sesuai dengan bidang keahlian, atau yang ditugaskan oleh Kadep. Untuk kelompok MK yang dikategorikan sebagai MK untuk meraih kemampuan *generic skill* di Prodi dapat diketuai oleh Dosen yang tidak menjabat sebagai Kalab. Sebagai contoh MK: Metode penelitian, MK Tugas Akhir, MK ilmu dasar selain yang masuk dalam kategori *basic science* dan matematika. Untuk kategori MK tersebut diselenggarakan pada Sub.Direktorat MK Bersama.

3.3 Standar dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal ITS

Standar SPMI ITS telah dinyatakan ditetapkan di dalam Standar Akademik dan kemahasiswaan yang telah ditetapkan pada tahun 2023, dengan identitas standar ditunjukkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Standar Akademik dan Kemahasiswaa SPMI ITS

Standard ke	Nama Standar	Deskripsi Standar
1	Standar Kompetensi Lulusan	1.1 SKL dan deskripsi CPL 1.2 Reformulasi CPL 1.3 Tahapan dalam perumusan CPL
2	Standar Isi Pembelajaran	2.1 Standar Isi mengacu pada CPL 2.2 Kedalam dan keluasan Materi mengacu CPL 2.3 Kesuaian Bahan Kajian, MK dan stuktur MK untuk meraih CPL
3	Standar proses Pembelajaran	3.1 Penggunaan moda IT untuk proses pembelajaran (Standar tambahan) 3.2 Penjaminan proses pembelajaran dengan prinsip PPEPP 3.3 Satuan pembelajaran dalam sks (satuan kredit semester) yang sesuai dengan SN Dikti 3.3 Bentuk pembelajaran yang dipilih untuk meraih CPL 3.4 Bentuk pembelajaran 3.5 Bentuk pembelajaran bagi Prodi untuk bentuk penelitian, perancangan atau pengembangan 3.6 Karakteristik Proses Pembelajaran 3.7 Rencana Tugas (RT) sebagai perencanaan untuk aktifitas pengalaman belajar mahasiswa (Standar tambahan) 3.8 Rencana Pembelajaran Semester (RPS) wajib ditinjau secara berkala 3.9 Kewajiban unggah RPS untuk kemudahan akses (standar tambahan) 3.10 Efektifitas proses pembelajaran 3.11 Kewajiban Prodi untuk memfasilitasi bentuk pembelajaran 3.12 Transfer kredit untuk kegiatan pembelajaran yang selaras dengan CPL (Standar tambahan)
4	Penilaian Pembelajaran	4.1 Pedoman dan Instrumen Penilaian 4.2 Prinsip Penilaian 4.3 Pelaporan hasil Penilaian dan predikat 4.4 Kesesuaian Pelaksanaan penilaian dengan RPS 4.5 Evaluasi ketercapaian CPL 4.6 Persyaratan kelulusan 4.7 Effisiensi dan Produktifitas pendidikan
5	Dosen dan Tenaga Kependidikan	5.1 Kualifikasi dosen 5.2 Pengembangan komptensi dosen 5.3 Pengendalian EWMP Dosen 5.4 Peningkatan Jumlah Guru Besar di Prodi (Standar tambahan) 5.5 Kegiatan Pokok Dosen 5.6 Kewajiban menyusun Buku Ajar/Modul Ajar (Standar tambahan) 5.7 Kewajiban Guru Besar dalam menulis Buku Ajar/Modul ajar (Standar tambahan) 5.8 Kegiatan akademik Dosen Wali

Standard ke	Nama Standar	Deskripsi Standar
		5.9 Kegiatan akademik Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Tesis/-disertasi 5.10 Kualifikasi Dosen Pembimbing 5.11 Kegiatan Dosen dalam PkM 5.12 Perhitungan BKD secara berkala 5.13 Pengembangan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen (Standar tambahan) 5.14 Perhitungan BKD untuk tugas tambahan dosen (Standar tambahan) 5.15 Perhitungan BKD untuk kegiatan pembimbingan 5.16 Dosen tidak tetap (Standar tambahan) 5.17 Kualifikasi Tenaga Kependidikan
6	Sarana dan Prasarana	6.1 Ruang kelas 6.2 Ruang kerja Dosen 6.3 Ruang Perpustakaan dan/atau Ruang Baca 6.4 Bahan Pustaka 6.5 Ruang akademik untuk aktifitas ko-kurikuler atau ruang kerja bersama mahasiswa (Standar tambahan) 6.6 Ruang layanan akademik 6.7 Ruang administrasi 6.8 Peralatan pratikum 6.9 Media pembelajaran daring (Standar tambahan) 6.10 Sarana dan prasarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus
7	Pengelolaan Pembelajaran	7.1 Efektifitas sistem pengelolaan 7.2 Kecukupan dan kualifikasi Dosen Tetap 7.3 Peningkatan kualifikasi Tendik 7.4 Penjaminan proses pembelajaran tiap semester (Standar tambahan) 7.5 Kelengkapan perangkat pembelajaran (Standar tambahan) 7.6 Monev Proses pembelajaran 7.7 Pemeriksaan soal test (Standar tambahan) 7.8 Penjadawalan TA/Tesis/Disertasi (Standar tambahan) 7.9 Tugas Admin PD Dikti (Standar tambahan)
8	Pembiayaan Pembelajaran	8.1 Sumber dana untuk pembiayaan 8.2 Satuan biaya operasional 8.3 Kebijakan, mekanisme dan prosedur pengadaan sumber dana lain (Standar tambahan) 8.4 Pendanaan pendidikan tinggi 8.5 Alokasi anggaran minimum 8.6 Mutu perencanaan dan pengelolaan anggaran (Standar tambahan) 8.7 Satuan biaya operasional pendidikan per tahun 8.8 Keterlibatan Dekan dan Kadep dalam perencanaan alokasi anggaran (Standar tambahan) 8.9 Kebijakan pengelolaan keuangan pendidikan (Standar tambahan) 8.10 Komponen biaya pendidikan 8.11 Perencanaan alokasi dana di Departemen 8.12 Pelaksanaan kegiatan akademik – sesuai dengan anggaran yang tersedia (Standar tambahan) 8.13 Pelaporan penggunaan keuangan (Standar tambahan) 8.14 Sistem pencatatan biaya (Standar tambahan) 8.15 Analisis Biaya operasional pendidikan (Standar tambahan)
9	Internasionalisasi Prodi	
10	Standar Pembukaan Prodi	
11	Standar Penutupan Prodi	
12	Standar Penerimaan Mahasiswa	
13	Standar Kelulusan	
14	Standar Cuti dan berhenti Studi	
15	Standar Internasionalisasi Dosen	
16	Standar Organisasi dan tata Kelola	

Standar SPMI ITS yang digunakan merupakan standar yang diturunkan dari Standar akademik (Tabel 3.2) ditambah dengan standar penelitian dan standard pengabdian kepada masyarakat (https://www.its.ac.id/kpm/id/dokumen/dokumen-pendukung/). Standar tersebut mengacu pada SN Dikti dan ditambah dengan standar lain dari kriteria badan akreditasi internasional. Ke dua rujukan standar tersebut, selanjutnya dipilih dan disusun sesuai dengan susunan standar yang digunakan dalam BAN PT dan LAM. Susunan standar telah di bahas pada sub bab 2.3. Untuk evaluasi atas keterlaksanaan standar no 9 sd 16, dilakukan pada periode yang berbeda, menyesuaikan dengan kebutuhan dan pelaporan.

Penentuan standar yang akan ditetapkan di dalam SPMI 2026, juga dilakukan atas kajian kesamaan butir standar BAN PT, dan LAM. Hasil kajian tersebut digunakan untuk menentukan standar SPMI 2026 yang optimal dengan kondisi tata kelola di ITS. Susunan standar SPMI 2026 ditunjukkan pada Tabel 3.3 berikut ini, dimana rubrik yang digunakan disesuaikan dengan rubrik dalam LAM/BAN PT. Penjelasan penggunaan rubrik, ditunjukkan pada kolom (3) dan (4) **Error! Reference source not found.** di bawah ini..

Tabel 3.3 Perbedaan rubrik untuk Butir Standar SPMI ITS tahun 2026 didasarkan hasil kajian rubrik pada LAM

Standar	Penilaian	Keterangan	Butir/Sub Butir yang Berbeda antar LAM
(1)	(2)	(3)	(4)
Pendahuluan / Data LKPS*	Kuantitatif	Rubrik sama	
1	VMTS	Rubrik sama	
2	Tata kelola	Rubrik sama	
3	Mahasiswa	Rubrik sama	
4	SDM	Rubrik berbeda	1.1.4 Rasio Jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap jumlah DTPS 1.1.5 Rasio Jumlah dosen tidak tetap (DTT) terhadap jumlah DTPS 1.3.4 Jumlah judul penelitian DTPS 1.3.5 Jumlah judul PkM DTPS
5	Keuangan	Rubrik sama	
6	Pendidikan	Rubrik berbeda	6.5.5 Mutu soal ujian. 6.5.6 Mutu tugas-tugas mahasiswa. 6.5.7 Mutu proposal dan tesis 6.5.8 Skill yang diberikan kepada mahasiswa
7	Penelitian	Rubrik sama	
8	PkM	Rubrik sama	
9	Luaran	Rubrik sama	

Dengan memperhatikan simpulan secara singkat di dalam Tabel 3.2, maka audit pada SPMI yang diberlakukan dengan standar yang sama untuk seluruh Prodi yaitu standard ke 1, 2, 3, 5, 7, dan 8. Sedangkan untuk standar 4 dan 6 akan berbeda antara Prodi, dengan dasar mengikuti LAM yang menjadi rujukan akreditasi dari Prodi tersebut (Tabel 2.1).

Perkembangan atas kriteria di dalam standar pengembangan dimaksudkan untuk persiapan Prodi dalam merencanakan, maupun melaksanakan akreditasi internasional. Standar pengembangan ini telah dikaji dengan diverifikasi dengan indikator standar dari ASIIN, FIBAA, dan badan akreditasi lain untuk Prodi Magister dan Magister Terapan, dan dituliskan pada Lampiran B.

3.4 Prinsip OBE di dalam Pelaksanaan Standar Pendidikan

Semua badan akreditasi internasional, dalam melakukan proses penjaminan mutu pendidikan tinggi menggunakan prinsip PDCA dalam pelaksanaan pendidikan berbasis outcomes, atau yang sering dikatakan sebagai OBE – *Outcomes Based Education*. Sistem OBE dapat diilustrasikan dalam bentuk siklus tertutup Gambar 3.3 sampai dengan 3.5 di bawah ini.

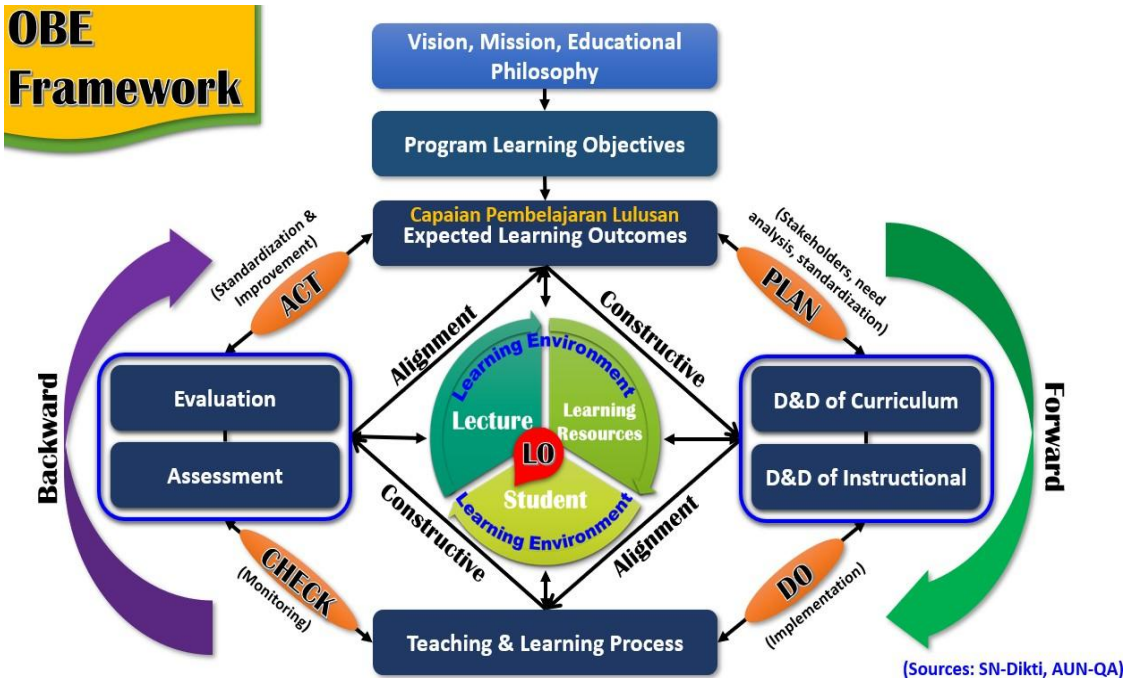

Gambar 3.3 Sistem Pendidikan berbasis Outcomes pada SN Dikti dan AUN-QA

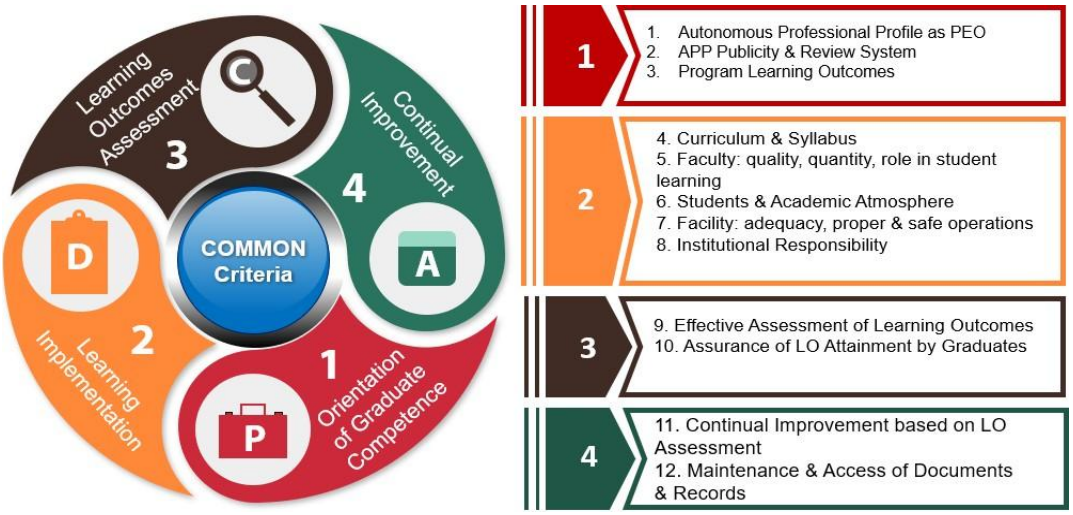

Gambar 3.4 Siklus tertutup dengan 4 (empat) kriteria utama pada akreditasi IABEE

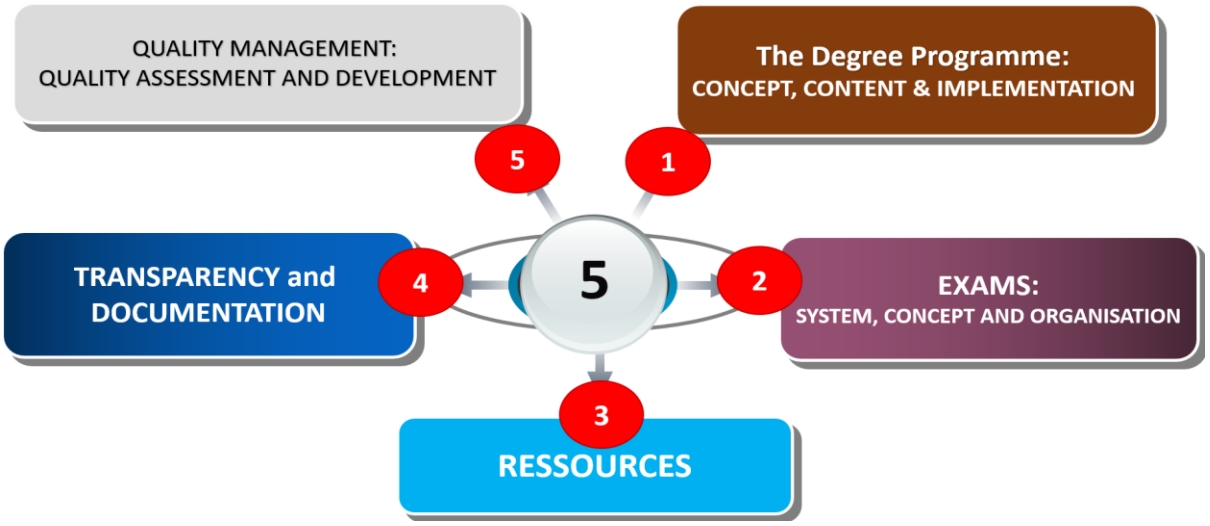

Gambar 3.5 Kriteria utama pada badan akreditasi ASIIN

Standar yang digunakan oleh badan akreditasi *Foundation for International Business Administration Accreditation* (FIBAA), ditunjukkan dalam bentuk sikuls tertutup PDCA Gambar 3.6 berikut ini.

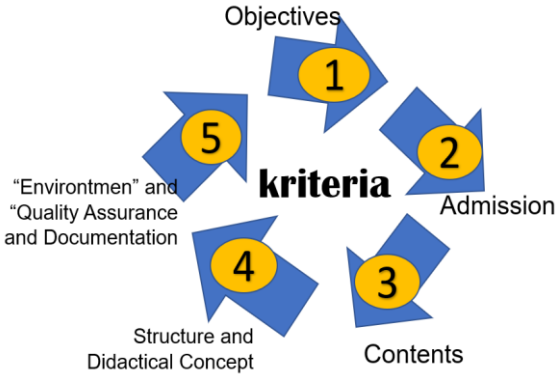

Gambar 3.6 Siklus PDCA yang digunakan oleh FIBAA dalam 5 kriteria

Standar pada SN Dikti yang pertama adalah standar Kompetensi Lulusan, dan standar yang pertama pada AUN-QA adalah Expected Learning Outcomes (ELO), pada IABEE: Profil dan *Programme Learning Outcomes* (PLO), dan juga di ASIIN adalah Degree Programme – Concept, yang mana di dalam nya adalah *Intended Learning Outcomes*. Ke empat badan / lembaga tersebut dengan menetapkan kriteria utama adalah CPL/PLO/ILO/ELO, yang mana ini menunjukkan sebuah prinsip di dalam menjalankan pendidikan berbasis *outcomes*, yaitu penetapan CPL. Dan CPL menjadi standar rujukan untuk standar yang lain.

Sistem yang digunakan dalam ilustrasi OBE di dalam Gambar 3.3 sampai dengan 3.6 di atas di beberapa lembaga akreditasi nasional dan internasional menjadi salah satu pertimbangan untuk memasukkan kriteria ke dalam SPMI ITS, dengan mengikuti kriteria khusus *(subject cpesific criteria)* di masing-masing bidang ilmu Prodi.

3.5 Prinsip Outcomes Based di dalam Pelaksanaan Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mempunyai anatomi yang sama dengan standar nasional pendidikan, jumlah dan deskripsi atas standar penelitian dan PkM mempunyai makna yang sama dengan standar pendidikan. Yang menjadi standar rujukan adalah standar hasil penelitian dan standar hasil pengabdian kepada masyarakat. Jumlah standar Penelitian dan PkM (Penimas) masing-masing adalah 8 (delapan). Standar Penimas untuk SPMI ITS sesuai dengan SK Rektor No 1470/IT2/T/HK.00.01/2022 dan SK Rektor No 1471/IT2/T/HK.00.01/2022 (https://www.its.ac.id/kpm/document/supporting-documents/).

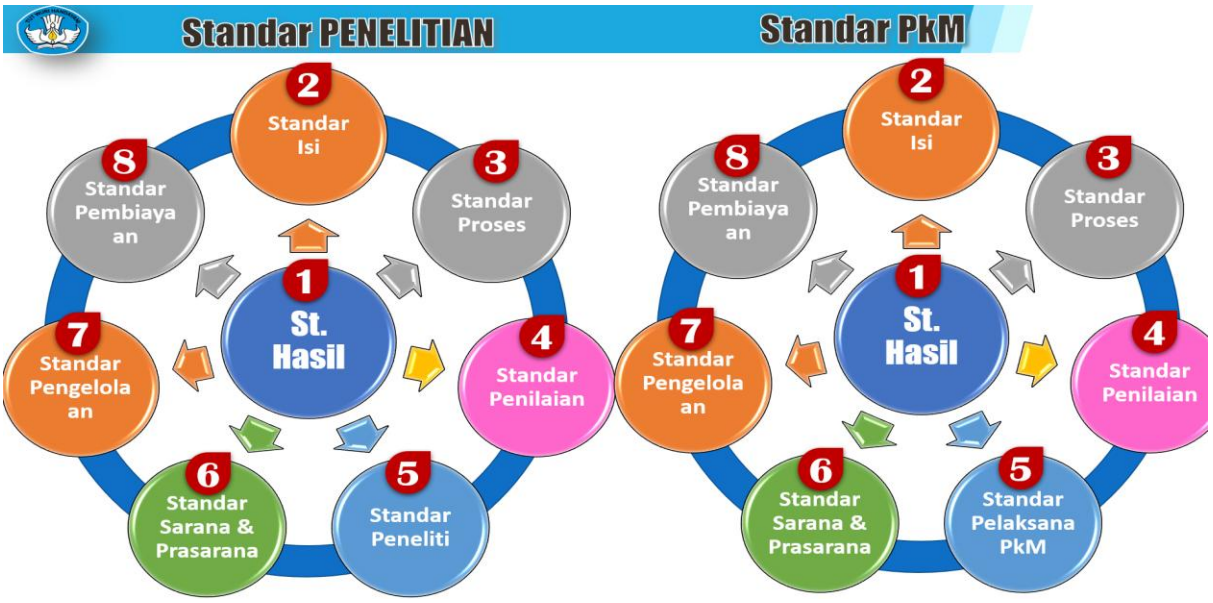

Gambar 3.7 Delapan Standar penelitian dan delapan standar pengabdian kepada masyarakat

Dua standar yang disebutkan di atas sebagian dilaksanakan oleh Prodi, dan juga dilaksanakan di Pusat Studi (Pusdi). Standar hasil penimas, dipantau secara langsung oleh unit pengelolaan dan pengendalian program (UP3), dan dengan indikator target yang telah ditetapkan oleh Rektor. Target ini menjadi kontrak kinerja antara Rektor dengan Fakultas, Wakil Rektor bidang IV (termasuk di dalamnya adalah Direktur DRPM). Mutu penimas dapat dilihat dalam lima dimensi yang akan dibahas, yaitu: input, proses, output, hasil dan dampak nya.

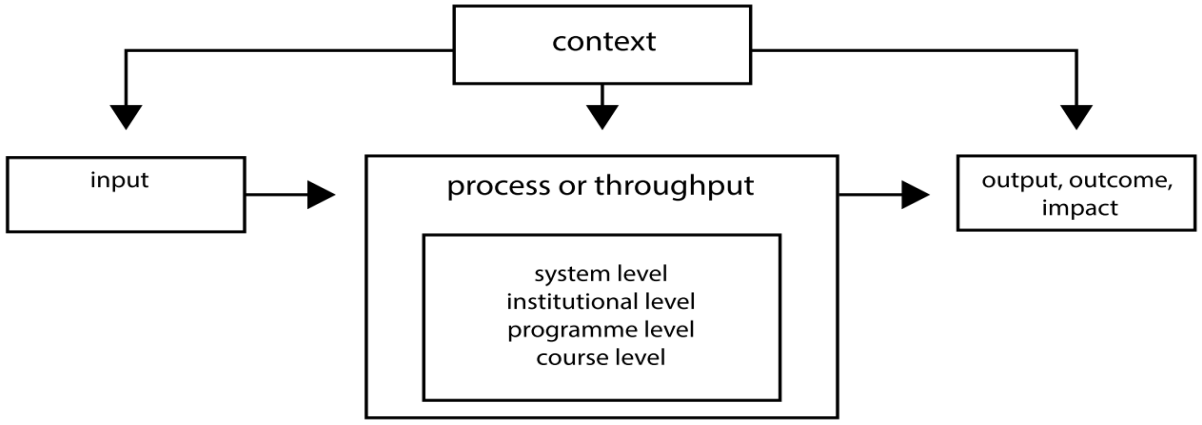

Gambar 3.8 Model sistem dasar tentang fungsi pendidikan (diadaptasi dari Scheerens 2011, 36) (Niedermeier, n.d.).

Terkait dengan standar Penimas dalam dimensi input, sangat bergantung pada diantaranya adalah sbb:

1. sumber daya keuangan dan material (anggaran, fasilitas, peralatan dan bahan, insentif, dll),
2. kualifikasi sumber daya manusia dan staf (profesor, dosen, tutor, administrasi, tenaga layanan, dll), dan
3. sumber layanan (sekretariat mahasiswa, pusat karir, konseling mahasiswa, pertukaran mahasiswa, dll).

Dimensi proses, di dalam standar pendidikan yang dipengaruhi oleh Penimas, adalah:

1. Prodi akan mempertimbangkan beragam bentuk pembelajaran, di mana di dalam SN Dikti telah disebutkan bahwa bentuk pembelajaran diantaranya: penelitian, perancangan, atau pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Peran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pengajaran dan pembelajaran.

3.6 Perubahan dan Penambahan Butir Standar Penelitian

Beberapa bentuk pembelajaran sesuai dengan SN Dikti, selain kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja; pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang dan wirausaha; ada bentuk pembelajaran yaitu, penelitian, perancangan, atau pengembangan dan bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dengan memperhatikan bentuk pembelajaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka dilakukan penambahan standar proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dalam SPMI prodi Sarjana dan Sarjana Terapan. Standar tambahan di dalam penelitian yaitu:

1. Relevansi penelitian pada Departemen mencakup unsur-unsur sebagai berikut:
    i. Memiliki peta jalan yang memayungi agenda penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan PS dengan mempertimbangkan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin,
    ii. Kesesuaian topik penelitian mahasiswa dengan peta jalan penelitian dosen
    iii. Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen

yang merujuk kepada peta jalan penelitian.

iv. melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan

v. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan PS.

2. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM.

3. Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup unsur- unsur sebagai berikut:

- ✓ Memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan PS,
- ✓ Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM.
- ✓ melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan
- ✓ menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan PS.

Tiga butir standar proses penelitian dan PkM di atas digunakan sebagai rubrik untuk penilaian terhadap keterlaksanaan standar 7 dan 8 di level Prodi, dan Departemen.

3.7 Penambahan Standar Sarana Prasarana Penelitian, dan Pengelolaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dan PkM, memerlukan sarana dan prasarana yang memadai, untuk itu dilakukan penambahan 2 (dua) butir standar sarana dan prasarana penelitian, sbb:

1. Penyediaan sarana, prasarana dan sumberdaya, yaitu:
   i. menyediakan SOP penggunaan peralatan;
   ii. melakukan pemeliharaan peralatan;
   iii. melakukan evaluasi kelayakan peralatan berdasarkan; perkembangan/ modernisasi teknologi dan kebutuhan;
   iv. mengadakan pelatihan K3;
   v. menyediakan SDM Lab dengan kompetensi yang sesuai;
2. Setiap laboratorium wajib mengadakan sosialisasi tentang peraturan dan panduan untuk pengguna laboratorium agar mengikuti SOP yang mengacu pada keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L).

Penambahan standar sarana penelitian dan PkM, dan pengelolaan keduanya, dimasukkan ke dalam standar ke 5 (Sarana Prasarana Pembelajaran).

3.8 Anatomi Borang SPMI Program Doktor Tahun 2026

Borang SPMI ITS terdiri dari 2 dokumen utama, yaitu Laporan Kinerja Prodi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri (LED). LKPS merupakan data awal yang digunakan sebagai syarat prodi dan UPPS mengisikan informasi pada LED. Data LKPS dikatakan sebagai data Pendahuluan. Terdapat 2 bagian kelompok standar, yang ditunjukkan pada Tabel 3.4 di bawah.

Tabel 3.4 Bagian dan Isi Dokumen pelaporan SPMI 2026

Bagian	Kelompok Standar	Isi
I	Standar Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU)	Data LKPS Prodi untuk 1 tahun akademik, sesuai dengan Tabel 3.19.
II	**Bagian IIA** • LED dengan 10 standar untuk Kelompok I • LED dengan 11 standar untuk Kelompok II **Bagian IIB** Berisi analisis SWOT, dan penetapan program pengembangan untuk UPPS & Prodi dengan mengacu pada 10 standar.	Sama dengan 9 kriteria yang digunakan oleh BAN PT dan LAM

3.8.1 Bagian I Borang SPMI

3.8.1.1 Data LKPS sebagai IKU - Indikator Kinerja Utama

Bagian I borang SPMI, berisi data LKPS. Data pada LKPS menempati standar Pendahuluan. Data pada pendahuluan diperlukan untuk mengevaluasi ketercapaian standar secara kuantitatif. Identitas masing- masing data ditunjukkan pada Tabel 3.5 di bawah ini. Data tersebut terdiri dari 38 macam data untuk program Sarjana, Magister, dan Doktor, serta 42 macam data untuk program Sarjana Terapan. Data SPMI 2026 berlaku untuk 1 (satu) tahun akademik, dengan TS yaitu tahun akademik 2025/2026, dihitung mulai 1 September 2025 sampai dengan 31 Agustus 2026. Indikator setiap butir standar telah mengacu kepada LAM dari masing-masing Prodi.

Data LKPS yang dikatakan sebagai data pendahuluan di dalam SPMI ITS, merupakan data yang digunakan oleh BAN PT dan LAM untuk memonitor dan mengevaluasi mutu sebuah Prodi, dengan syarat ada sinkronisasi dengan data di PD Dikti. Selain hal tersebut, data diperlukan untuk evaluasi pihak Kementerian dan/atau laporan masyarakat atas dugaan pelanggaraan peraturan perundang-undangan dan/atau penurunan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Data tersebut juga digunakan oleh BAN-PT untuk memperpanjang kembali jangka waktu akreditasi 5 (lima) tahun berikutnya – dan hanya berlaku untuk perpanjangan 1 (satu) kali, tanpa melalui permohonan perpanjangan akreditasi. Status terakreditasi Prodi akan dipantau secara reguler atau sekurangnya satu kali dalam masa berlaku status terakreditasi dan dilaksanakan paling lambat satu tahun sebelum masa status terakreditasi berakhir.

Data LKPS disediakan oleh DPTSI dalam bentuk dashboard tersendiri yaitu: *Executive Report Power Bi* dalam dashboard *myITS onedata*. Data dari Power Bi kemudian disinkronisasi melalui sistem spmi online. Data LKPS ditunjukkan pada Tabel 3.6 kolom (2) di bawah ini. Perbandingan antara Data LKPS dengan data yang dibutuhkan oleh LAM, ditandai dengan penandaan nomor data pada kolom (3), (4), (5), (6), dan (7).

Keterangan di dalam Tabel 3.7 kolom 12 adalah sebagai berikut:

- Data Pusat: Data telah disediakan oleh DPTSI dan perlu dilakukan sinkronisasi data.

- Data Semi Lokal: Ketersediaan data dari DPTSI tidak lengkap, dan Prodi diminta untuk menambahkan data dengan cara entry secara langsung atau isi excel dan diupload
- Data lokal: Data harus di entry oleh Prodi pada dashboard Prodi.

Keterangan di dalam kolom 13 (Tabel 3.6) merupakan penjelasan adanya perubahan dalam sistem penyimpanan data di ITS. 11 data berikut ini (Tabel 3.5) tidak tersedia di sistem. Untuk itu Departemen dan prodi, dengan ketentuan: (i) Prodi baru, dan (ii) Prodi dengan peringkat akreditasi C/Baik, dan B/Baik sekali, dan (iii) Prodi dengan masa habis akreditasi pada Tahun 2026/2027, wajib untuk mengentry data. Selain ketiga kategori yang disebutkan, Prodi tidak wajib entry data, dan nilai kuantitatif di dalam sistem akan diberi nilai otomatis maksimum 4.

Tabel 3.5 Data Indikator Kinerja Utama Prodi dan UPPS yang tidak tersedia pada sistem di tahun 2026.

No	Nomor Tabel dan Nama Tabel	Keterangan
1	Tabel 3.a.5) Dosen Industri/Praktisi	Data tidak tersedia dan input manual
2	Tabel 3.b.2) Penelitian DTPS	Data tidak tersedia untuk pembiayaan penelitian luar negeri
3	Tabel 3.b.3) PkM DTPS	Data tidak tersedia untuk pembiayaan PkM luar negeri
4	Tabel 3.b.4) Publikasi Ilmiah DTPS	Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
5	Tabel 3.b.4) Pagelaran/Pameran/Presentasi/ Publikasi Ilmiah DTPS	Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
6	Tabel 4 Penggunaan Dana	Data tidak tersedia dan input manual
7	Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan	Data tidak tersedia dan input manual
8	Tabel 8.f.2) Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi	Data tidak tersedia
9	Tabel 8.f.3) Produk/Jasa Mahasiswa yang Diadopsi olehIndustri/Masyarakat	Data tidak tersedia dan input manual
10	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	Data tidak tersedia dan input manual

Input data secara manual, dapat dilakukan dengan menggunakan menu “Input Data”.

Tabel 3.6 Data LKPS yang digunakan dalam penilaian SPMI 2026 untuk Prodi Doktor

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM INFOKOM	LAM EMBA	Dr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori		Ketarangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)		(13)
	Tabel Daftar Prodi di Unit Pengelola Program Studi									**Pusat**	**Lokal**	
1	Tabel 1-1Kerjasama Tridharma – Pendidikan	1-1	1-1	2.1			✓	My ITS Project	✓	✓*		Data tersedia, Prodi input manfaat kerjasama
2	Tabel 1-2 Kerjasama Tridharma – Penelitian	1-2	1-2	2.2			✓	My ITS Project	✓	✓*		Data tersedia, Prodi input manfaat kerjasama
3	Tabel 1-3 Kerjasama Tridharma – Pengabdian kepada Masyarakat	1-3	1-3	2.3			✓	My ITS Project	✓	✓*		Data tersedia, Prodi input manfaat kerjasama
4	Tabel 2.a Seleksi Mahasiswa	2a	2A1	3			✓	Data Dirpendik (daya tampung) SIPMABA (mahasiswa diterima & daftar ulang) SMITS	✓	✓		Data tersedia dipusat
5	Tabel 2.b Mahasiswa Asing	2b	2b	-			✓	SIAKAD (full degree & non degree) SIMCI (non degree) SIMAD (non degree - internship)	✓	✓		Data tersedia dipusat

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM INFOKOM	LAM EMBA	Dr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori		Ketarangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)		(13)
6	Tabel 3.a.1) Dosen Tetap Perguruan Tinggi yangditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	3a1	3a1	4a1		Tabel 1, 2, 3	✓	SIMPEG, SIAKAD	✓	✓		Data tersedia dipusat
7	Tabel 3.a.2) Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir	3a4	3a2	4a2			✓	MyITS Thesis	✓	✓		Data tersedia dipusat
8	Tabel 3.a.3) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi	3a2	3a3	4a3		Tabel 4	✓	SIMPEG, SIAKAD	✓	✓		Data tersedia dipusat
9	Tabel 3.a.4) Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	3a3	3a4	4a4			✓	SIMPEG, SIAKAD	✓	✓		Data tersedia dipusat
10	Tabel 3.a.5) Dosen Industri/Praktisi	3a5	3a5	4a5				DEP				Data tidak perlu diisi untuk program doktor
11	Tabel 3.b.1) Pengakuan/Rekognisi Dosen	3b1	3b1				✓	SIMPEG, SIAKAD	✓	✓		Data tersedia dipusat
12	Tabel 3.b.2) Penelitian DTPS	3b2	3b2				√	SIMPEL	√	√		Data tidak tersedia untuk pembiayaan penelitian luarnegeri
13	Tabel 3.b.3) PkM DTPS	3b3	3b3				√	SIMPEL	√	√		Data tidak tersedia untuk pembiayaan PKM luarnegeri
14	Tabel 3.b.4) Publikasi Ilmiah DTPS	3 b4-1	3b4	4b1			√	SIMPEG, SIMPEL	√	√		Data tidak tersedia untuk pagelaran dan Tulisan
15	Tabel 3.b.4) Pagelaran/Pameran/Presentasi/ Publikasi Ilmiah DTPS	3b4-2	3b5	4b3				DEP				Data tidak perlu diisi untuk program doktor
16	Tabel 3.b.5) Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi	3b6		4b2			√	MyITS Human Capital		√		Data tersedia dipusat

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM INFOKOM	LAM EMBA	Dr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori		Ketarangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)		(13)
17	Tabel 3.b.6) Produk/Jasa DTPS yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	3b7		4b3			√	SIMPEL	√	√*		Data tidak perlu diisi untuk program doktor
18	Tabel 3.b.7) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Paten,Paten Sederhana)	3b7-1	3b8-1	4b3			√	MyITS Human Capital	√	√		Data tersedia dipusat
19	Tabel 3.b.7) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	3b7-2	3b8-2	4b3				MyITS Human Capital				Data tersedia dipusat
20	Tabel 3.b.7) Luaran Penelitian/PkM Lainnya – Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	3b7-3	3b8-3	4b3			√	MyITS Human Capital	√	√		Data tersedia dipusat
21	Tabel 3.b.7) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Buku ber- ISBN, Book Chapter	3b7-3	3b8-4	4b3			√	MyITS Human Capital	√	√		Data tersedia dipusat
22	Tabel 4 Penggunaan Dana	4	4a	5a		Tabel 5	√	DEP			√	Data tidak tersedia dan input manual
23	Tabel 5.a Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran, Portofolio	5a	5a-1	6a			√	**MyITS Academic**	√	√*		Data tersedia dipusat
24	Tabel 5.b Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam Pembelajaran	5b	5c	6b			√	SIMPEL, SIAKAD	√	√		Data tersedia namun perlu dimapping
25	Tabel 5.c Kepuasan Mahasiswa	5c	5d	6c			√	IPD	√	√*		Data tersedia untuk IPD namun tidak tersedia untuk yang sesuai dengan Ins. BAN-PT/LAM
26	Tabel 6.a Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa	6a	6a	7a			√	SIMPEL	√		√	Data tersedia dipusat
27	Tabel 6.b Penelitian DTPS yang Menjadi Rujukan Tema Tesis/Disertasi	6b	6b	7b			√	SIMWISU, SIMPEL	√	√*		Data tersedia namun perlu dimapping

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM INFOKOM	LAM EMBA	Dr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori		Ketarangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)		(13)
28	Tabel 7 PkM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa	7	7	8				SIMPEL				Data tersedia dipusat
29	Tabel 8.a IPK Lulusan	8a	8a	9a			√	SIAKAD	√	√		Data tersedia dipusat
30	Tabel 8.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa	8b1	8b1	9b1		Tabel 7	√	My ITS Student Connect	√	√		Data tersedia dipusat
31	Tabel 8.b.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa	8b2	8b2	9b2		Tabel 7		My ITS Student Connect				Data tersedia dipusat
32	Tabel 8.c Masa Studi Lulusan	8c	8c	9c		Tabel 9	√	SIAKAD	√	√		Data tersedia dipusat
33	Tabel 8.d.1) Waktu Tunggu Lulusan	8d1	8d1	9d		Tabel 13 / 14		SIAKAD	√	√		Data tersedia dipusat
34	Tabel 8.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	8d2	8d2	9-e1		Tabel 15		SAC SIMWISUDA	√	√		Data tersedia dipusat
35	Tabel 8.e.1) Tempat Kerja Lulusan / Jangkauan kerja lulusan	8e1	8e1	9-e1		Tabel 16		SAC SIMWISUDA	√	√		Data tersedia dipusat
36	Tabel Referensi 8.e.2)	Ref 8e2		Ref 9e3				SIM WISUDA	√	√*		Data tersedia namun perlu dimapping
37	Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan	8e2	8e2	9e3		Tabel 17		DEP			√	Data tidak tersedia dan input manual
38	Tabel 8.f.1) Publikasi Ilmiah Mahasiswa	8f1-1	8f1	9f1			√	SIM KEMAHASISWAAAN	√	√		Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
39	Tabel 8.f.1) Pagelaran/ Pameran/ Presentasi/ Publikasi Ilmiah Mahasiswa	8f1	8f2			Tabel 19		SIM KEMAHASISWAAAN	√	√*		Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM INFOKOM	LAM EMBA	Dr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori		Ketarangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)		(13)
40	Tabel 8.f.2) Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi	8f1-2	8f3	9f2			√	DEP			√	Data tidak tersedia
41	Tabel 8.f.3) Produk/Jasa Mahasiswa yang Diadopsi olehIndustri/Masyarakat	8f3	8f4	9f3		Tabel 21		DEP			√	Data tidak tersedia dan input manual
42	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -HKI (Paten, Paten Sederhana)	8f4-1	8f5-1	9f3		Tabel 22	√	My ITS Student Connect	√	√		Data tersedia dipusat
43	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	8f4-2	8f5-2	9f3		Tabel 22	√	My ITS Student Connect	√	√		Data tersedia dipusat
44	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	8f4-3	8f5-3	9f3		Tabel 22	√	DEP			√	Data tidak tersedia dan input manual
45	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -Buku ber-ISBN, Book Chapter	8f4-4	8f5-4	9f3		Tabel 22	√	My ITS Student Connect	√	√		Data tersedia dipusat
								N				
	Jumlah Data						38			19	25	

*memerlukan verifikasi dari Prodi

3.8.1.2 Informasi Data Suplemen LKPS sebagai IKT

Data pada LKPS dikategorikan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) UPPS dan Prodi. Selain IKU, terdapat Indikator Kinerja tambahan (IKT). Terminologi IKU di dalam kriteria BAN-PT dan LAM berbeda dengan IKU yang digunakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi RI No. 358/M/2025 tentang Indikator Kinerja Utama PT dan LL Dikti di Lingkungan Kemdikbud. IKT merupakan data yang dibutuhkan oleh BAN PT/LAM. Data tersebut ditunjukkan di dalam Tabel 3.7 berikut ini. Data IKT perlu disiapkan oleh UPPS dan Prodi dalam rangka reakreditasi ke BAN PT/LAM. Data ini menjadi bagian penilaian yang dijadikan satu dengan nilai LKPS.

Tabel 3.7 Data suplemen kuantitatif yang dibutuhkan oleh BAN PT/LAM dan menjadi indikator kinerja tambahan (IKT) untuk Prodi sesuai dengan bidang ilmu

No	Nomor dan judul Tabel	TEKNIK	SAMA	INFOKOM	Sumber Data / Keterangan
1	Tabel 9.a) Evaluasi dan Pengendalian Sistem Mutu Internal level UPPS danprodi	9a			Upload evidence pada spmi.its.ac.id
2	Tabel 9.b) Ketersediaan Dokumen/ Buku Sistem Penjaminan Mutu Internal level UPPS dan prodi	9b			Upload evidence pada spmi.its.ac.id
3	Tabel 5.b.1) Peralatanutama laboratorium TS		5b1		Input data melalui data.its.ac.id (untuk data Laboratorium mengikuti riil Laboratorium yangada di Departemen dan / Prodi)
4	Tabel 5.b.2) Peralatan utama laboratorium TS-4		5b2		Input data melalui data.its.ac.id (untuk data Laboratorium mengikuti riil Laboratorium yang ada di Departemendan / Prodi)

Beberapa data tambahan diperlukan oleh lembaga akreditasi bidang ilmu tertentu, yaitu LAM Teknik dan LAM SAMA, dan data ini tidak/belum tersedia pada saat pelaksanaan SPMI 2025, maka sejak 2026 data ditambahkan dengan cara: (i) Prodi menarik data melalui SIM lain, atau (ii) Prodi memilih data yang telah disediakan dalam SIM, atau (iii) Prodi meng input data ke dalam data.its.ac.id.

3.8.2 Bagian IIA - Borang SPMI

Bagian II borang SPMI, merupakan deskripsi evaluasi diri, yang terdiri atas 10 standar dengan didukung oleh analisis terhadap data LKPS. Deskripsi pada Bagian II Borang SPMI, terdiri atas 2 bagian, yaitu bagain IIA: berisi deskripsi 10 standar beserta evaluasi diri. Bagian IIB: berisi analisis SWOT, dan penetapan program pengembangan UPPS & Prodi, serta rencana tindak lanjut (RTL). Definisi UPPS di dalam borang ini, merupakan Unit Pengelola Prodi, sebuah unit pada level di atas Prodi yang mempunyai tupoksi sebagai pengelola. UPPS ditentukan berdasarkan tupoksi pada OTK – Peraturan Rektor Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas di Lingkungan ITS[16], yang berbeda antara Prodi satu dengan yang lain, dan dituliskan pada sub Bab 3.4.

Tabel 3.8 Deskripsi di dalam bagian II SPMI 2026

No		Deskripsi
A	Standar	
	1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
	2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
	3	Mahasiswa
	4	Sumber Daya Manusia
	5	Keuangan, Sarana dan Prasarana
	6	Pendidikan
	7	Penelitian
	8	Pengabdian kepada Masyarakat
	9	Luaran dan Kerjasama
B	1. Analisis SWOT dan Penetapan program pengembangan UPPS dan Prodi (termasuk Rencana Tindak Lanjut) 2. Kondisi eksternal dan prodil UPPS	

Kelengkapan deskripsi untuk Bagian II Borang SPMI terdiri dari 9 unsur (Tabel 3.8), dimana deskripsi setiap unsur yang harus ada diberi tanda V.

Deskripsi setiap standar diuraikan secara deskriptif, yang memuat: (i) Latar belakang, kebijakan, (iii) strategi pencapaian, (iv) indikator kinerja utama, (v) indikator kinerja tambahan, (vi) evaluasi capaian kinerja, (vii) penjaminan mutu, (viii) kepuasan pengguna, dan (ix) Simpulan hasil evaluasi. Rambu-rambu isian terhadap ke sembilan unsur tersebut, dijelaskan pada sub Bab 2.3.

3.8.3 Bagian IIB – Borang SPMI

Bagian borang IIB, merupakan rencana tindak lanjut (RTL) dari Prodi dan UPPS, sebagai bagian akhir dari evaluasi. Evaluasi diri prodi diuraikan secara kualitatif, dengan didukung data kuantitatif yang telah dituliskan pada LKPS. Evaluasi diri dilakukan dengan tujuan atau terkait dengan hal-hal berikut:

1. Evaluasi dilakukan untuk memperlihatkan pencapaian mutu Prodi.
2. Evaluasi merupakan alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja penyelenggaraan Prodi yang telah dicapai tetap terjaga keberlangsungannya.
3. Evaluasi merupakan alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan Prodi di masa mendatang.
4. RTL digunakan untuk rapat tinjauan manajemen (RTM) pada level Departemen, Fakultas dan Institut.

Berdasarkan 4 (empat) tujuan di atas, maka **RTL** dideskripsikan dalam bentuk 4 (empat) tahap berikut ini.

1. **Analisis capaian kinerja untuk aspek antar standar yang dievaluasi**.
   Berisi kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai serta konsisten dengan hasil analisis yang disampaikan pada setiap standar.
2. **Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan**.
   Merupakan ketepatan mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam kaitannya dengan hasil analisis capaian kinerja. Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan Prodi yang diakreditasi serta menjadi dasar untuk mengembangkan alternatif solusi dan program pengembangan.
3. **Strategi Pengembangan**.
   Berisi deskripsi kemampuan UPPS dalam menetapkan strategi dan program pengembangan berdasarkan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan Visi, Misi & Tujuan (VMT) UPPS secara keseluruhan, terutama untuk pengembangan Prodi.
4. **Program Keberlanjutan**.
   Berisi deskripsi mekanisme penjaminan keberlangsungan program pengembangan dan *good practices* yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.

3.9 Kriteria Penilaian, Bobot Penilaian Setiap Indikator dan Sumber data

Standar yang digunakan di dalam SPMI ITS 2026 hampir sama dengan tahun 2025, yang diperoleh dari: (i) standar SPMI tahun 2026, dan dan (ii) penambahan butir standar akibat indikator tambahan di dalam kriteria LAM. Penilaian setiap butir standar menggunakan rubrik yang sama dengan rubrik baru sesuai dengan BAN PT atau LAM. Kriteria pada pelaksanaan SPMI ITS Prodi Doktor pada masing-masing indikator diberikan nilai dan bobot sesuai BAN PT/LAM, kemudian dilakukan normalisasi sehingga nilai total sebesar 400 (empat ratus) untuk 10 (sepuluh) standar. Skala penilaian 0 – 4, baik pada LKPS maupun LED. Kategori dalam interval nilai tersebut ditunjukkan pada Tabel 3.9 di bawah ini.

Tabel 3.4 Kategori penilaian untuk butir standar SPMI tahun 2026

Nilai	Kategori
(1)	(2)
0 sd <0.5	Sangat kurang
0.5 sd < 1.5	Kurang
1.5 sd < 2.5	Cukup
2.5 sd < 3.5	Baik
3.5 sd 4	Sangat Baik

3.9.1 Persentase Bobot Penilaian LKPS dan LED

Persentase bobot penilaian dan rubrik penilaian pada LKPS dan LED yang digunakan di dalam borang SPMI ditunjukkan di dalam Tabel 3.10 di bawah ini.

Tabel 3.5 Bobot penilaian setiap bagian di dalam SPMI 2026

Bagian	Dokumen SPMI	Persentase danNilai (Kelompok I)	Persentase danNilai (Kelompok II)
I	**Bagian I** Data pada MyITS One Data - Dashboard akreditasi akan disinkronisasi secara otomatis oleh sistem spmi.its.ac.id	45% x 400	45% x 400
II	**Borang SPMI** • Data kualitatif – deskripsi uraian setiap butir standar, sesuai dengan unsur yang harus ada dalam BAN PT • Data kuantitatif – diperoleh dari bagian I	55% x 400	55% x 400
III	**Standar pengembangan**	-	100
	Total Nilai	**400**	**500**

Penilaian data LKPS, didasarkan atas 5 kategori, yang ditunjukkan di dalam tabel 3.11 di bawah ini. Nilai atas setiap data pada LKPS, ditunjukkan di dalam Lampiran D.

Tabel 3.6 Rubrik yang digunakan untuk penilaian data kuantitatif pada LKPS

Kategori	Nilai Angka	Keterangan
Sangat legkap	4	100% data lengkap dan ada bukti
Lengkap	3	75% sd 99% dan ada bukti
Cukup Lengkap	2	100% lengkap dan tidak ada bukti
Kurang lengkap	1	75% sd 99% dan tidak ada bukti
Tidak Lengkap	0	< 75% dan tidak ada bukti

3.9.2 Penilaian LED

Penilaian terhadap deskripsi kualitatif maupun data kuantitatif pada LED pada masing-masing indikator menggunakan angka dengan skala 0 – 4. Bobot setiap standar sama dengan bobot yang digunakan oleh BAN PT. Format dalam penentuan penilaian atas standar ditunjukkan pada Tabel 3.12 di bawah ini.

Tabel 3.12 Format indikator dan bobot absolut untuk setiap nilai pada kriteria 1 sampai dengan 10 yang ditetapkan pada SPMI ITS 2026

NO	BUTIR STANDAR	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Kolom (1) menunjukkan penomoran untuk urutan butir srandar, kolom (2) dan merupakan substansi standar dan butir butir standar, kolom (3) merupakan indikator dan penjelasannya, kolom (4) merupakan kriteria untuk setiap penilaian dalam skala 0 sampai dengan 4 yang hasil penilaiannya diletakkan pada kolom (5). Kolom (6) merupakan bobot absolut untuk setiap indikator, dan kolom (7) merupakan sumber data yang digunakan untuk validasi terhadap setiap kriteria. Istilah harkat dan peringkat pada kolom (4) merupakan kriteria dalam penentuan / perolehan nilai 0 sd 4, yang kemudian di skala kan secara numerik pada kolom (5).

Sumber data pendukung pada penilaian SPMI yang ditunjukkan pada kolom ke 7 tabel 3.14, diperoleh dari beberapa sumber yaitu:

i. Isian / deskripsi secara kualitatif pada spmi online;
ii. Data kuantitatif dari MyITS OneData (data.its.ac.id);
iii. Dokumen yang diunggah melalui sistem online
iv. Link pada sumber dokumen, diantaranya adalah: website Departemen dan/atau Prodi, MyITS classroom, dan link sumber lain.

Penentuan bobot untuk setiap butir standar, mengacu pada masing-masing lembaga akreditasi (BAN PT/LAM). Dimana persentase bobot pada masing-masing butir standar untuk masing-masing lembaga akreditasi ditampilkan pada Tabel 3.13.

Tabel 3.7 Persentase bobot untuk setiap standar pada SPMI ITS 2026 Prodi Doktor

No	Standar	Jumlah Indikator						Total Bobot					
		BAN PT	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM EMBA	LAM INFOKOM	LAM DEPILAR	BAN PT	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM EMBA	LAM INFOKOM	LAM DEPILAR
		(3)						(4)					
1	Visi, Misi, Tujuan & Strategi	2	3	1	15	5	2	2.61	1.82	4.00	8.00	40.00	9.00
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	18	13	7	5	20	7	33.12	19.2	16.14	8.00	80.00	17.00
3	Mahasiswa	4	4	3	11	2	2	6.73	4.82	8.17	12.18	7.00	4.00
4	SDM	10	11	3	15	5	3	16.32	24	6.00	15.28	19.00	11.00
5	Keuangan & Sarpras	6	7	4	4		5	8.79	9.36	9.60	3.73		16.00
6	Pendidikan	7	12	7	7	24	3	13.32	13.75	18.29	10.80	175.00	6.00
7	Penelitian	4	3	5	4	15	2	6.69	2.87	10.00	11.43	92.00	8.00
8	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	3	2	3	4	15	2	5.39	1.57	10.80	10.57	20.00	5.00
9	Luaran Tridharma	9	7	2	7	8	4	20.02	10.61	5.00	8.00	25.00	24
10	Program Pengembangan Berkelanjutan dan Kondisi Eksternal	6	6	6	6	6	6	12	12	12.00	12	12	12
	Total (a)	69	68	41	78	100	36	125.00	100	100.00	100	470	112

No	Standar	% Normalisasi Bobot						Rata-rata bobot tiap indikator						Nilai per Standar					
		BAN PT	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM EMBA	LAM INFOKOM	LAM DEPILAR	BAN PT	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM EMBA	LAM INFOKOM	LAM DEPILAR	BAN PT	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM EMBA	LAM INFOKOM	LAM DEPILAR
		(5) = (4)* (200/ (aTotal Bobot))	(5)=(4)		(5) = (4)* (400/ (aTotal Bobot))			(6) = (5)/(3)						(7) = 2 * (5)	(7) = 4 * (5)	(7) = 3 * (5)	(7) = 1 * (5)	(7) = 4 * (5)	
1	Visi, Misi, Tujuan & Strategi	4.17	1.82	4.00	32.00	8.51	8.04	2.08	0.61	4.00	2.13	1.70	4.02	8.34	7.28	16.00	32.00	34.04	32.14
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	52.99	19.2	16.14	32.00	17.02	15.18	2.94	1.48	2.31	6.40	0.85	2.17	105.98	76.80	58.86	32.00	68.09	60.71
3	Mahasiswa	10.78	4.82	8.17	48.73	1.49	3.57	2.69	1.21	2.72	4.43	0.74	1.79	21.55	19.28	35.20	48.73	5.96	14.29
4	SDM	26.11	24	6.00	61.14	4.04	9.82	2.61	2.18	2.00	4.08	0.81	3.27	52.22	96.00	24.00	61.14	16.17	39.29
5	Keuangan & Sarpras	14.07	9.36	9.60	14.93	0.00	14.29	2.35	1.34	2.40	3.73	0.00	2.86	28.14	37.44	39.77	14.93	0.00	57.14
6	Pendidikan	21.32	13.75	18.29	43.20	37.23	5.36	3.05	1.15	2.61	6.17	1.55	1.79	42.63	55.00	64.00	43.20	148.94	21.43
7	Penelitian	10.71	2.87	10.00	45.71	19.57	7.14	2.68	0.96	2.00	11.43	1.30	3.57	21.42	11.48	36.57	45.71	78.30	28.57
8	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	8.62	1.57	10.80	42.29	4.26	4.46	2.87	0.79	3.60	10.57	0.28	2.23	17.25	6.28	57.60	42.29	17.02	17.86
9	Luaran Tridharma	32.04	10.61	5.00	32.00	5.32	21.43	3.56	1.52	2.50	4.57	0.66	5.36	64.08	42.44	20.00	32.00	21.28	85.71
10	Program Pengembangan Berkelanjutan dan Kondisi Eksternal	19.20	12	12.00	48.00	2.55	10.71	3.20	2.00	2.00	8.00	0.43	1.79	38.40	48.00	48.00	48.00	10.21	42.86
	Total (a)	200	100	100.00	400.00	100.00	100.00							400	400	400	400	400	400

Nilai pada Bagian II.B.1 Analisis SWOT dan RTL, terdiri dari 4 aspek penilaian, yaitu:

1. Analisis dan capaian kinerja
2. Analisis SWOT atau analisi lain yang relevan
3. Program pengembangan
4. Keberlanjutan program

Nilai pada Bagian II.B.2 terdiri dari dua aspek penilaian, yaitu:

1. Kondisi eksternal
2. Profil UPPS

Nilai total untuk prodi Sarjana Kelompok I: 45% nilai LKPS dan ditambahkan dengan 55% nilai total nilai standar 1 sampai dengan standar 10 dan bagian Analisis SWOT dan RTL (standar 11), yaitu maksimum 400.

3.9.3 Rekapitulasi Jumlah Butir Standar sesuai Bidang Ilmu Prodi

Jumlah butir standar dalam SPMI 2026, sesuai dengan keikutsertaan prodi dalam akreditasi LAM, ditunjukkan pada Tabel 3.15 berikut ini.

Tabel 3.8 Jumlah butir standar SPMI 2026 yang dikenakan pada Prodi sesuai dengan rujukan LAM Prodi

STANDAR	BAN PT	SAMA	TEKNIK	INFOKOM	EMBA	DEPILAR
1	2	1	3	5	15	2
2	18	7	13	20	5	7
3	4	3	4	2	11	2
4	10	3	11	5	15	3
5	6	4	7	0	4	5
6	7	7	12	24	7	3
7	4	5	3	15	4	2
8	3	3	2	15	4	2

9	9	2	7	8	7	4
10	6	6	6	6	6	6
TOTAL	**69**	**41**	**68**	**100**	**78**	**36**

BAB 4.
PELAKSANAAN EVALUASI DALAM SPMI

4.1 Pelaksanaan Evaluasi SPMI untuk Tahun 2026

Standar di dalam BAN PT dan LAM secara akumulatif telah tertampung di dalam standar SPMI. Penilaian SPMI di Departemen dan Prodi melalui **Audit Mutu Internal** (AMI), digunakan untuk: (i) pemantauan atas keterlaksanaan standar, (ii) penjaminan dan pengendalian proses pendidikan di Prodi, dan (iii) digunakan untuk menentukan peringkat Departemen dan/atau Prodi sebagai pelaksana SPMI terbaik. Pelaksanaan AMI dilakukan 2 (dua) kali, yaitu (i) setiap semester, dan (ii) setiap tahun. AMI yang dilakukan setiap semester merupakan kegiatan pemantauan dan evaluasi pada sistem SI akademik untuk SAR dan IPD, sedangkan AMI yang dilakukan setiap tahun merupakan kegiatan monev terhadap seluruh standar. Monev terhadap dua indikator SAR dan IPD merupakan upaya di dalam pengendalian dan penjaminan mutu pada proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Di ITS telah terbentuk sistem pengendalian proses pembelajaran yang dinyatakan dalam 5 tingkatan/level pengendalian. Lima level tersebut, ditunjukkan pada Gambar 4.1 di bawah ini.

Sistem pengendali level mutu di ITS dalam 5 level, yaitu:

- Level 1 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di ITS.
- Level 2 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di Fakultas.
- Level 3 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di level Departemen dan/atau Prodi.
- Level 4 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses pembelajaran pada level kelompok keilmuan/Rumpun Mata Kuliah (RMK).
- Level 5 – sebagai representasi dari penanggung jawab pelaksanaan pembelajaran pada setiap dosen pelaksana perkuliahan.

Pengendali mutu dalam 5 level tersebut, mempunyai peran penting di dalam SPMI di Departemen dan/atau Prodi. Untuk pengendali level 5, 4, dan 3, akan ikut berperan di dalam pelaporan pelaksanaan standar pendidikan.

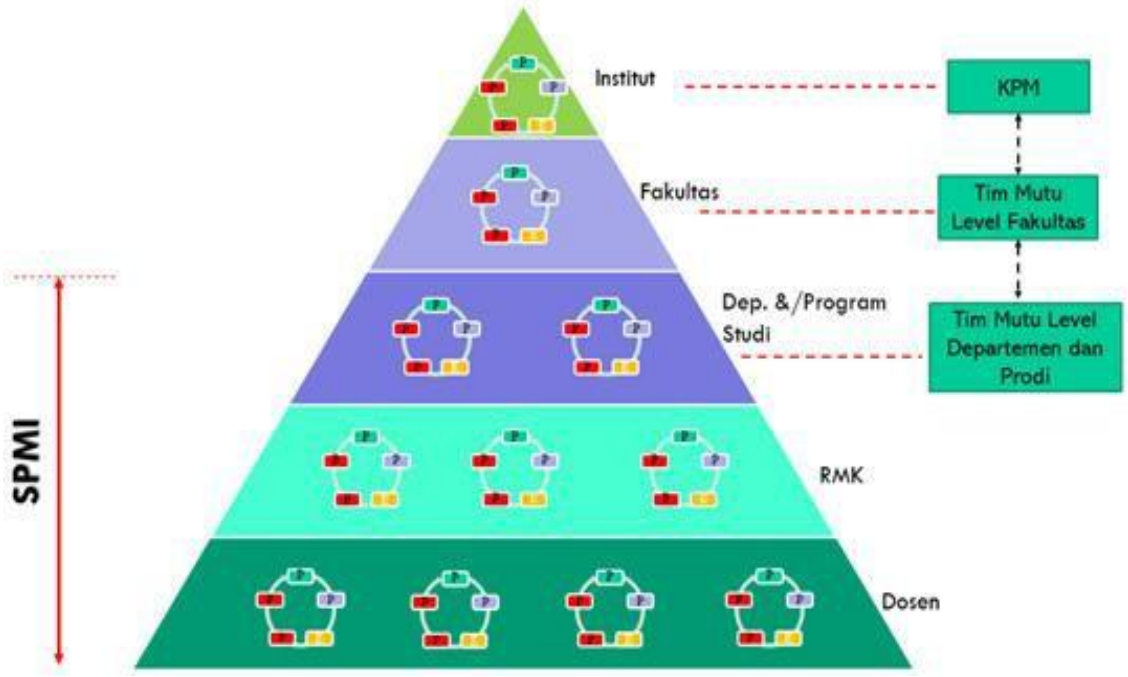

Gambar 4.1 Sistem pengendlaian mutu sesuai dengan Tupoksi level Mutu di ITS

Dalam pelaksanaan SPMI tahun 2026, instrumen penilaian dan indikator ketercapaian standar mencakup kelima level pengendalian mutu pada Gambar 4.1 di atas. Salah satu pelaksana satndar adalah Unit Pengelola Prodi (UPPS). Tiga level terbawah yaitu level 5, 4 dan 3 merupakan kegiatan mutu di Prodi yang dikelola oleh UPPS. UPPS di ITS sampai dengan saat ini yang berlaku adalah: (i) Departemen, apabila Departemen mengelola lebih dari 1 (satu) Prodi, atau (ii) Fakultas, apabila Departemen mengelola hanya 1 (satu) prodi.

4.2 Jadwal Pelaksanaan SPMI

Pelaksanaan SPMI melalui AMI sesuai dengan jadwal yang ditunjukkan pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan SPMI ITS tahun 2026 melalui audit internal

No	Kegiatan	Jadwal	Keterangan - Pelaksana
1	Rekruitmen Auditor baru untuk: 1. Akademik 2. Penimas 3. Profesi Arsitektur dan Profesi Insinyur	Juli Minggu ke 4, 2026	KPM
2	Sosialisasi program SPMI kepada Dekan, Kadep (Pendidikan Akademik dan Vokasi) dan pengisian SPMI	24 Agustus 2026	KPM, UPMB, Dekanat dan Dep.
3	Pengiriman Panduan SPMI ke Dekan dan Kadep	31 Agustus 2026	KPM melalui e-office
4	Jadwal pengisian SPMI online oleh Departemen dan/atau Prodi	1 - 25 September 2026	

No	Kegiatan	Jadwal	Keterangan - Pelaksana
5	Peningkatan kapasitas Auditor melalui sertifikasi	23 – 24 September 2026	KPM Auditor
6	Workshop untuk Auditor SPMI untuk Akademik, Kemahasiswaan dan Penimas 1. Auditor SKPB 2. Auditor Dep. & Prodi (Akademik & Penimas-Lab) 3. Auditor Penimas 4. Auditor Prodi Profesi 5. Auditor Unit Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat	1 Oktober 2026	KPM Auditor
7	Desk evaluasi terhadap isian online oleh Auditor	1 – 14 Oktober 2026	KPM Auditor
8	Refreshing pernyamaan persepsi seluruhauditor (Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor) Di Kampus	15 Oktober 2026	KPM Auditor
9	Audit Lapangan Secara offline	19 Oktober – 6 November 2026	KPM Dep., Prodi Dalam 2 sesi pagi dan siang
10	Hasil penilaian Final oleh Tim Auditor	9 – 13 November 2026	
11	Pengumpulan dokumen rencana tindak lanjut oleh semua Prodi	23 November 2026	
13	Rapat Penentuan pemenang SPMI Prodi Melalui rapat dengan DPM, Direktur Pendidikan, Direktur Paspa, dan Direktur DRPM, dan Perwakilan Auditor	30 November 2026	KPM DPM
14	SK Rektor untuk pemenang SPMI Prodi	Minggu ke 1 Desember 2026	
15	Pengumuman pemenang SPMI Prodi	Minggu ke 2 Desember 2026	

Untuk mempermudah pelaksanaan setiap tahap, dokumen panduan SPMI akan dilengkapi dengan beberapa panduan dan formulir. Panduan yang menyertai dokumen ini adalah sebagai berikut:

i. Manual dalam mengisi data dan informasi sistem spmi.its.ac.id untuk Prodi
ii. Manual dalam menilai isian data pada sistem spmi.its.ac.id untuk Auditor
iii. Manual dalam mensinkronisasi data pada MyITS Onedata dengan spmi.its.ac.id

4.3 Pelaksanaan Evaluasi SPMI dalam Dua Tahap

Pelaksanaan SPMI, dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

(i) Tahap desk evaluasi/audit dokumen, yaitu penilaian atas data dan informasi baik kuantitatif maupun kualitatif, yang telah diisikan oleh Prodi serta data kuantitatif yang ditarik oleh sistem dari beberapa sumber data yang ada pada my.its.ac.id.
Pelaksanaan desk evaluasi / audit kecukupan, dilakukan oleh sistem untuk data kuantitatif, dan dilakukan oleh Auditor untuk data kualitatif.

(ii) Tahap visitasi atau audit lapangan.

Tahap audit lapangan dengan cara wawancara dengan auditee yang ada di Prodi dan/atau

Departemen.

Auditee yang akan diwawancarai pada saat audit lapangan adalah sebagai berikut:

1. Kadep dan / Kaprodi sebagai UPPS dan Prodi, dan pengendali mutu SAR level 3
2. Perwakilan Ka-RMK/Kalab sebagai pengendali mutu SAR level 4
3. Perwakilan Dosen sebagai pengendali mutu SAR level 5
4. Perwakilan Tendik sebagai tenaga yang menunjang penyelenggaraan Pendidikan tinggi
5. Perwakilan Mahasiswa, dengan ketentuan minimal 1 mahasiswa setiap Angkatan.

4.4 Butir Standar dan Lingkup Audit

4.4.1 Isian Butir Standar

Isian butir standar dalam 2 kategori, yaitu kuantitatif dan kualitatif, yang telah dijelaskan di dalam sub bab 3.3. Isian data kuantitatif, menempati data Pendahuluan, dengan rincian data ditunjukkan pada Tabel 4.2 di bawah. Beberapa data di dalam tabel merupakan data yang bersesuaian dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Berdampak 2026 melalui Kepmendiktisaintek No. 358/M/KEP/2025 tentang IKU Perguruan Tinggi dan LLDIKTI di Lingkungan Kementerian Diktisaintek. Di dalam IKU tersebut ditetapkan 8 (delapan) IKU wajib dan 4 (empat) IKU pilihan. Terminologi IKU di dalam Surat Keputusan Menteri berbeda dengan IKU yang dimaksudkan di dalam pencapaian indikator kinerja utama sebagai pelaksanaan SN Dikti, yang ditetapkan oleh BAN PT/LAM.

Keduabelas IKU sesuai dengan Kepmendiktisaintek ditunjukkan pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan Kepmendiktisaintek No. 358/M/KEP/2025

IKU	Deskripsi Indikator
IKU 1 (Wajib)	Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT) a. Mahasiswa lulus tepat waktu sesuai masa tempuh kurikulum standar. b. Program pendidikan Diploma Satu (D1), Diploma Dua (D2), Diploma Tiga (D3), Diploma Empat (D4)/Sarjana Terapan, Sarjana, Magister, Magister Terapan, Doktor, Doktor Terapan, Profesi, Spesialis, dan Subspesialis. Program pendidikan ini dapat disesuaikan dengan jenjang pendidikan yang ada pada masing-masing perguruan tinggi.
IKU 2 (Wajib)	Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah.
IKU 3 (Wajib)	Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi
IKU 4 (Pilihan)	Jumlah Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat.
IKU 5 (Wajib)	Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga
IKU 6 (Wajib)	Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)
IKU 7 (Wajib)	Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam: 1) SDG 1 (Tanpa Kemiskinan); dan 2) SDG 4 (Pendidikan Berkualitas); 3) SDG 17 (Kemitraan) 4) 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan
IKU 8 (Pilihan)	Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)
IKU 9 (Wajib)	Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)
IKU 10 (Pilihan)	Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)
IKU 11	a. Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi

IKU	Deskripsi Indikator
(Pilihan)	b. Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi c. Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik d. Pencegahan dan Penanganan: 1) Anti Kekerasan; 2) Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan 3) Anti Korupsi
IKU 12 (Wajib)	Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen

Tabel 4.3 Isian pada Butir Standar Prodi Doktor

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1.1.1 VMTS	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Prodi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Prodi (PS) yang dikelolanya	
2	1.1.2 VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	
3	1.1.3 VMTS	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	
4	2.1.1 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja-sama	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	
5	2.1.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja-sama	B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong	
6	2.2.1 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen unit pengelola Prodi (UPPS) dan Prodi dalam kepemimpinan.	
7	2.2.2 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	B. Kapabilitas pimpinan UPPS	
8	2.3.1 Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS.	
9	2.3.2 Tabel 1 LKPS Kerjasama	A. Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan Prodi dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 6) Tabel 1 LKPS	
10		B. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 6) Tabel 1 LKPS	
11	2.4.1 Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar Pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	
12	2.4.2 Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau tidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan	

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
13	2.5.1 Penjaminan Mutu	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat)	
14	2.6.1 Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan	
15	3.1.1 Mahasiswa Indikator Kinerja Utama - Kualitas Input Mahasiswa	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru. Tabel 2.a. LKA Seleksi Mahasiswa Baru	
16	3.1.2 Mahasiswa asing	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa. Tabel 2.b. LKA Mahasiswa Asing	
17	3.2.1 Mahasiswa - Keberlanjutan	Upaya yang dilakukan UPPS dan PS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya.	
18	3.3.1 Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan	
19	3.3.2 Mahasiswa – Mutu Layanan Kemahasiswaan	B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	
20	4.1.1 Sumber Daya Manusia Indikator Kinerja Utama - Profil Dosen	Kecukupan dosen Tabel 3.a.1 LKA Dosen Tetap Perguruan tinggi (DTPS)	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-1
21	4.1.2 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1 LKA Dosen	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-2
22	4.1.3 Sumber Daya Manusia	Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1 LKA Dosen	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-3
23	4.1.4 Sumber Daya Manusia	Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional / sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja terhadap jumlah DTPS. (sebagai IKU 3) Tabel 3.a.1 LKA Dosen	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-4
24	4.1.5 Sumber Daya Manusia	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTPS. Tabel 3.a.1 dan Tabel.3.a.4 LKPS Untuk Sarjana terapan – Tabel 3.a.5 LKPS “Dosen Industri / Praktisi”	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-5
25	4.1.6 Sumber Daya Manusia	Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a dan Tabel 3.a.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-6

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
26	4.2.1 Dosen Pembimbing TA	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir Tabel 3.a.4 LKA	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-7
27	4.2.2 Kinerja Dosen	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTPS Tabel 3.a.2 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-8
28	4.2.3 Kinerja Dosen	A. Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja / berkegiatan di PT QS100 (berdasarkan ilmu) bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional. ("Pengakuan / Rekognisi DTPS") (sebagai IKU4) Table 3.b.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-9
29		B. Kegiatan "penelitian DTPS" yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-10
30		C. Kegiatan "PkM DTPS" yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi Tersedia Data PkM Nasional (Dalam Negeri) PkM PT (ITS) PkM Mandiri Input Prodi Penelitian Internasional AMI-11
31	4.3.1 Kinerja Dosen - Penelitian dan PkM	"Publikasi ilmiah DTPS" dengan tema yang relevan dengan bidang Prodi yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 5) Tabel 3.b.4.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-12
32	4.3.2 Kinerja Dosen - Publikasi	Jumlah " Pagelaran/Pameran/ Presentasi / Publikasi Ilmiah DTPS" (sebagai IKU 5) Dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.4.2 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-13
33	4.3.3 Kinerja Dosen – Jumlah Sitasi	" Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi" dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 5) Tabel 3.b.5 LKPS Untuk Prodi Sarjana Terapan: " Produk/Jasa DTPS yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat" Tabel 3.b.6 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-14

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
34	4.3.4 Kinerja Dosen Luaran Penelitian & PkM	"Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan DTPS" dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.7.1 LKPS Bagian-1 HKI (Paten, Paten Sederhana) Tabel 3.b.7.2 LKPS Bagian-2 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.) Tabel 3.b.7.3 Bagian-3 Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial Tabel 3.b.7.4 Bagian-4 Buku Ber-ISBN, Book Chapter	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-15
35	4.4.1 Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen UPPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi
			AMI-16
36	4.5.1 Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerja-annya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	
37	4.5.2 Tenaga Kependidikan	B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan Prodi.	
38	5.1.1 Keuangan, Sarana dan Prasarana Indikator Kinerja Utama – Keuangan	Biaya operasional pendidikan Tabel 4 LKPS (Penggunaan Dana)	
39	5.2.1 Dana Penelitian	Penentuan rata-rata dana penelitian dosen / tahun dalam 1 tahun Tabel 4 LKPS	
40	5.2.2 Dana PkM	Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 1 tahun terakhir. Tabel 4 LKPS	
41	5.3.1 Investasi	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyeleng-garaan tridharma.	
42	5.4.1 Dana Pengembangan	Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tri-dharma.	
43	5.5.1 Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	
44	6.1.1 Pendidikan -Kurikulum	A. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan.	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-17
45	6.1.2 Pendidikan – Kurikulum	B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 (PerPres 8/2012).	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-18
46	6.1.3 Pendidikan – Kurikulum	C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-19

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
47	6.2.1 Karakteristik Proses Pembelajaran	Karakteristik proses pembelajaran	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-20
48	6.2.2 Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-21
49	6.2.3 Rencana Proses Pembelajaran	B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	
50	6.3.1 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-22
51	6.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-23
52		C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian:	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-24
53		D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-25
54		E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-26
55	6.3.3 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Kesesuaian alokasi waktu 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial sesuai SN Dikti dan realisasi dalam pembelajaran yang tertuang dalam jadwal perkuliahan	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-27
56	6.3.4 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. Tabel 5.a LKA “Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran”	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-28
57	6.4.1 Proses Pembelajaran - Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karak- teristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-29
58	6.5.1 Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar maha- siswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prin- sip penilaian	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-30
59	6.5.2 Penilaian Pembelajaran	B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-31
60	6.5.3 Penilaian Pembelajaran	C. Pelaksanaan penilaian Untuk Case Method dan Project Based learning (sebagai IKU 7)	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-32

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
61	6.5.4 Penilaian Pembelajaran	Penilaian (asesmen) terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-33
62	6.6.1 Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	"Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran" oleh DTPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-34
63	6.7.1 Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.(sebagai IKU 2)	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-35
64	6.7.2 dan 6.7.3 Kebijakan dan Implementasi MBKM	Kebijakan dan keterlaksanaan bentuk pembelajaran MBKM (sebagai IKU 2)	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-36
65	6.8.1 Kepuasan Mahasiswa	A. "Tingkat kepuasan mahasiswa" terhadap proses pendidikan. Tabel 5.c LKPS	Input data oleh Prodi isikan nilai IPD rata-rata serta isikan jumlah MK dengan IPD > 3.00 (dalam persen) AMI-37
66	6.8.2 Tindak Lanjut – Kepuasan Mahasiswa	B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-38
67	7.1.1 Penelitian Indikator Kinerja Utama – Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola	
68	7.1.2 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Rata-rata jumlah penelitian DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dalam 1 (satu) tahun terakhir. Tabel 3.b.2 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi
69	7.1.3 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	" Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa" Tabel 6.a LKPS	Isian kuantitatif (Tabel LKPS) Input data oleh Prodi
70	8.1.1 Pengabdian kepada Masyarakat – Indikator Kinerja Utama – Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola	
71	8.2.1 PkM Dosen	" PkM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa" dalam 1 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	
72	9.1.1 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan.	Link keberadaan dokumen matrik – CPL-MK Prodi upload bukti pengukuran CPL AMI-39

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
73	9.1.2 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Rata-rata “IPK lulusan” Tabel 8.a LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-40
74	9.1.3 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	(a). “ Prestasi Akademik Mahasiswa “ Jumlah penghargaan atau prestasi di bidang akademik mahasiswa dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 2) Tabel 8.b.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-41
75		(b). “ Prestasi Non-akademik Mahasiswa “ Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-42
76	9.1.4 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	“Masa studi lulusan” dalam 1 tahun terakhir Tabel 8.c LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-43
77	9.1.5 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-44
78	9.1.6 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	“Waktu tunggu lulusan” (WT) untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi. (sebagai IKU 1) Tabel 8.d.1 LKPS Data untuk TS – 1 (tahun “2021/2022”)	Tidak diisi Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2023 dan 2024, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
79	9.1.7 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	“Kesesuaian bidang kerja lulusan” dengan bidang studi dengan instrumen tracer study. (sebagai IKU 1)	Tidak diisi Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2023 dan
		Tabel LKPS 8.d.2: “ Tempat Kerja Lulusan” Tabel 8.e.1 LKPS: Keterangan tahun TS – 1 (tahun “2021/2022”)	2024, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
80	9.1.8 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Tingkat “kepuasan pengguna lulusan” Tabel 8.e.2 LKPS dan Tabel Referensi untuk Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan Data untuk pengguna lulusan pada TS – 1 (tahun “2021/2022”)	Tidak diisi Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2023 dan 2024, , serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
81	9.1.9 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan Tabel LKPS 8.e.1 (sebagai IKU 1)	Tidak diisi Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2023 dan 2024, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
82	9.1.10 Luaran Dharma Penelitian dan PkM	(a). “Publikasi ilmiah mahasiswa”, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.f.1.1 LKPS Untuk prodi sarjana terapan: “Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah Mahasiswa” Tabel 8.f.1.2 LKPS Untuk Prodi Sarjana Terapan: Produk/Jasa DTPS yang Dihasilkan Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat Tabel 8.f.3	Tidak di isi Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2023 dan 2024, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
83		(b) “Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa”, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 1 tahun terakhir Bagian-1 HKI (Paten, Paten Sederhana) Tabel 8.f.4.1 Bagian-2 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.) Tabel 8.f.4.2 Bagian-3 Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial Tabel 8.f.4.3 LKPS Bagian-4 Buku Ber-ISBN, Book Chapter Tabel 8.f.4.4	
84	II.1.1 Analisis dan Penetapan Program Pengembangan Analisis dan Capaian Kinerja	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	
85	II.1.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi.	
86	II.2.1 Program Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	
87	II. 2.2 Program Keberlanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksa-	
		nakan, dan kerealistikan program.	
88	II.3.1 Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan analisis SWOT dan / atau hasil analisis lain serta rencana pengembangan ke depan	
89	II.3.2 Profil Unit Pengelola	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang diasmpaikan pada masing-masing kriteria	
90		Suplemen MK muatan basic science	

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
91		Suplemen MK Capstone design (khusus Prodi Teknik dan Infokom) (sebagai IKU 7)	

Keterangan: isian data Kuantitatif (Tabel LKPS) diperoleh dari MyITS One data
AMI - Audit yang akan dilakukan oleh Auditor pada butir standar yang bersesuaian/verifikasi data oleh KPM

Dengan berdasarkan elemen penilaian atas keterlaksanaan standar yang ditunjukkan pada Tabel 4.3 di atas, beberapa butir standar tidak wajib diisi. Lingkup audit di tahun 2026 ditandai dengan kata AMI, pada tabel di setiap butir standar. Penentuan AMI ini dikaitkan dengan:

(i) Syarat perlu untuk terakreditasi Unggul

(ii) Pemantauan dan evaluasi setiap tahun oleh LAM, melalui pelaporan secara lagsung (yaitu yang dilakukan oleh LAM EMBA dan LAM SAMA) dan/atau melalui pemantauan pada data PD Dikti.

4.4.2 Lingkup Audit

Dari hasil evaluasi keterlaksanaan standar di Prodi dan Departemen pada tahun sebelumnya, terlihat beberapa standar telah melampui indikator yang ditetapkan (lihat Laporan SPMI tahun 2025). Lingkup audit dituliskan pada Tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Lingkup audit SPMI tahun 2026

Program	Lingkup Audit	Keterangan
Doktor	VMTS Tatakelola Mahasiswa SDM Sarana Prasarana Pendidikan Pengabdian kepada Masyarakat Penelitian Luaran	Nilai di luar lingkup audit,akan diotomasi bernilai 4

Keterangan:
Prodi dikategorikan sebagai prodi baru, adalah Prodi yang mulai menerima mahasiswa baru pada TS-2 dan TS-

Dengan memperhatikan lingkup audit pada Tabel 4.4 di atas, maka nilai butir dan sub butir standar yang tidak menjadi lingkup audit akan diberi nilai maksimum.

4.5 Prodi Pelaksana SPMI

Prodi pelaksana SPMI adalah seluruh Prodi Doktor, dengan syarat telah menjalankan proses pendidikan di Prodi minimal 1 (satu) tahun. Prodi pelaksana SPMI adalah prodi Doktor seperti ditunjukkan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Pengelompokan Prodi Doktor dalam Pelaksanaan SPMI 2026

No	Nama Prodi Doktor	Fakultas
(1)	(2)	(3)
1.	Managemen Teknologi	SIMT
2.	Sistem Informasi	FTEIC
3.	Matematika	FSAD
4.	Teknik Elektro	FTEIC

5.	Teknik Industri	FTIRS
6.	Teknik Fisika	FTIRS
7.	Teknik Sistem Perkapalan	FTK
8.	Teknik Kimia	FTIRS
9.	Ilmu Teknik Sipil	FTSPK
10.	Ilmu Fisika	FSAD
11.	Ilmu Arsitektur	FTSPK
12.	Teknik Lingkungan	FTSPK
13.	Teknik Mesin	FTIRS
14.	Ilmu Teknik Kelautan	FTK
15.	Ilmu Komputer	FTEIC
16.	Ilmu Kimia	FSAD
17.	Ilmu Statistika	FSAD
18.	Teknik Material dan Metalurgi	FTIRS
19.	Teknik Geomatika	FTSPK

4.6 Penentuan Peringkat Prodi Pelaksana SPMI Terbaik

Pelaksanaan SPMI melalui Audit Mutu Internal (AMI), digunakan untuk memetakan pelaksanaan SPMI pada tingkat Prodi dan Departemen. Penentuan peringkat akan dibagi ke dalam dua kategori yaitu:

1. SPMI untuk bidang Akademik dan Kemahasiswaan
2. SPMI untuk bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Penentuan peringkat kedua kategori di atas didasarkan atas hasil berikut:

1. Nilai otomatis kuantitatif LKPS atas sub butir standar dari sistem
2. Nilai rata-rata Auditor atas isian kualitatif LED
3. Nilai kuantitatif atas LKPS yang menunjukkan syarat cukup Prodi dikategorikan "Unggul" oleh BAN PT.

Ketiga nilai di atas, akan terlihat pada sistem spmi.its.ac.id. Hasil nilai akan menunjukkan peringkat dari seluruh Prodi di ITS. Peringkat pelaksanaan SPMI di ITS akan mendapatkan penghargaan sebagai Prodi pelaksana SPMI terbaik.

4.6.1 Peringkat Pelaksana SPMI Terbaik dalam Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Penentuan peringkat pelaksana SPMI bidang Akademik dan Kemahasiswaan sesuai dengan pembagian standar yang ditunjukkan pada Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Peringkat pada pelaksanaan SPMI level Prodi tahun 2026

	Kategori	**Keterangan***
	(1)	**(2)**
Prodi Sarjana/Sarjana Terapan yang belum terakreditasi/tersertifikasi internasional		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi:

2	Peringkat 2	Bagian I Bagian II : 10 standar
3	Peringkat 3	
Prodi Sarjana/Sarjana Terapan yang telah terakreditasi / tersertifikasi internasional		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 11 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Magister/Magister Terapan		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 10 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Doktor		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 10 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	

4.6.2 Peringkat Pelaksana SPMI dalam Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Perolehan peringkat pelaksana SPMI terbaik untuk bidang Penelitian dan PkM, adalah nilai yang diperoleh pada SPMI tahun 2026. Nilai hasil pelaksanaan standar penelitian dan PkM ditunjukkan pada Tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4.7 Kriteria yang digunakan untuk menentukan pelaksana SPMI Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Kriteria	Keterangan
1	Nilai SPMI tahun 2026	Departemen dengan Nilai SPMI yang memenuhi standar 4, 5, 6, dan 7, 8 dan nilai tertinggi pada pemenuhan kriteria K3L

Jumlah butir standar yang digunakan sebagai acuan di dalam penentuan peringkat SPMI Penimas, terdapat 25 (dua puluh lima), dan ditunjukkan pada Tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.8 Butir yang digunakan untuk penilaian pelaksanaan SPMI bidang penelitian dan PkM di Departemen

NO	NO KODE pada Panduan SPMI	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
	(1)	(2)	(3)
1	4.10	4.2.3 Kinerja Dosen - Penelitian	B. Kegiatan "penelitian DTPS" yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS
2	4.11	4.2.3 Kinerja Dosen - PkM	C. Kegiatan "PkM DTPS" yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS
3	4.12	4.3.1 Kinerja Dosen - Penelitian dan PkM	"Publikasi ilmiah DTPS" dengan tema yang relevan dengan bidang Prodi yang dihasilkan

NO	NO KODE pada Panduan SPMI	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
	(1)	(2)	(3)
			DTPS dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 6) Tabel 3.b.4.1 LKPS
4	4.13	4.3.2 Kinerja Dosen - Publikasi	Jumlah " Pagelaran/Pameran/ Presentasi / Publikasi Ilmiah DTPS" (sebagai IKU 6) Dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.4.2 LKPS
5	4.14	4.3.3 Kinerja Dosen – Jumlah Sitasi	" Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi" dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 6) Tabel 3.b.5 LKPS Untuk Prodi Sarjana Terapan: " Produk/Jasa DTPS yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat" Tabel 3.b.6 LKPS
6	4.15	4.3.4 Kinerja Dosen Luaran Penelitian & PkM	"Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan DTPS" dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.7.1 LKPS Bagian-1 HKI (Paten, Paten Sederhana) Tabel 3.b.7.2 LKPS Bagian-2 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.) Tabel 3.b.7.3 Bagian-3 Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial Tabel 3.b.7.4 Bagian-4 Buku Ber-ISBN, Book Chapter
7	5.2	5.2.1 Dana Penelitian	Penentuan rata-rata dana penelitian dosen / tahun dalam 1 tahun Tabel 4 LKPS
8	5.3	5.2.2 Dana PkM	Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 1 tahun terakhir. Tabel 4 LKPS
9	5.4	5.5.1 Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.
10	6.9	6.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mengacu SN Dikti Penelitian
11	6.10	6.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM mengacu SN Dikti PkM
12	6.18	6.6.1 Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	"Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran" oleh DTPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS
13	6.19	6.7.1 Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (sebagai IKU 1)
14	7.1	7.1.1 Penelitian Indikator Kinerja Utama – Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola
15	7.2	7.1.2 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Rata-rata jumlah penelitian DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dalam 1 (satu)

NO	NO KODE pada Panduan SPMI	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
	(1)	(2)	(3)
			tahun terakhir. Tabel 3.b.2 LKPS
16	7.3	7.1.3 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	" Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa" Tabel 6.a LKPS
17	8.1	8.1.1 Pengabdian kepada Masyarakat – Indikator Kinerja Utama – Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola
18	8.2	8.2.1 PkM Dosen	" PkM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa" dalam 1 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS
19	9.6	9.1.5 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Persentase kelulusan tepat waktu. (sebagai IKU 1) Tabel 8.c LKPS
20	9.7	9.1.6 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	"Waktu tunggu lulusan" (WT) untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi. (sebagai IKU 2) Tabel 8.d.1 LKPS Data untuk TS – 1 (tahun "2021/2022)
21	9.8	9.1.7 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	"Kesesuaian bidang kerja lulusan" dengan bidang studi menggunakan instrumen tracer study. (sebagai IKU 2) Tabel LKPS 8.d.2: " Tempat Kerja Lulusan" Tabel 8.e.1 LKPS: Keterangan tahun TS – 1 (tahun "2021/2022")
22	9.9	9.1.8 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Tingkat "kepuasan pengguna lulusan" Tabel 8.e.2 LKPS dan Tabel Referensi untuk Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan Data untuk pengguna lulusan pada TS – 1 (tahun "2021/2022")
23	9.10	9.1.9 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan Tabel LKPS 8.e.1
24	9.11	9.1.10 Luaran Dharma Penelitian dan PkM	(a). "Publikasi ilmiah mahasiswa", yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.f.1.1 LKPS Untuk prodi sarjana terapan: "Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah Mahasiswa" Tabel 8.f.1.2 LKPS Untuk Prodi Sarjana Terapan: Produk/Jasa DTPS yang Dihasilkan Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat Tabel 8.f.3

NO	NO KODE pada Panduan SPMI	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
	(1)	(2)	(3)
25	9.12	9.1.10 Luaran Dharma Penelitian dan PkM	(b) "Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa", baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 1 tahun terakhir Bagian-1 HKI (Paten, Paten Sederhana) Tabel 8.f.4.1 Bagian-2 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.) Tabel 8.f.4.2 Bagian-3 Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial Tabel 8.f.4.3 LKPS Bagian-4 Buku Ber-ISBN, Book Chapter Tabel 8.f.4.4

4.6.3 Apresiasi kepada Pelaksana SPMI Terbaik

Apresiasi diberikan kepada Institutsi Pelaksana SPMI terbaik ITS tahun 2026, ditunjukkan pada Tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9 Apresiasi Bidang pelaksanaan SPMI terbaik untuk ITS 2026

No	Bidang	Penerima	Kriteria Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Akademik & Kemahasiswaaan	Prodi	Nilai total SPMI
2	Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat	Departemen	Nilai total SPMI
3	MK Bersama	Koordinator MK Bersama pada SubDir SKPB	Nilai total SPMI
4	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Unit Penelitian dan Unit Pengabdian kepada Masyarakat	Nilai total SPMI

Dengan memperhatikan kriteria peringkat pelaksanan SPMI terbaik yang dituliskan di dalam kolom (4) di atas, dan beberapa tujuan, yaitu:

- Apresiasi di dalam upaya peningkkatan mutu
- Rangsangan terhadap Departemen dan/atau Prodi melakukan peningkatan mutu

Penentuan nilai sebagai penentu peringkat, ditunjukkan pada persamaan (4.1), (4.2), (4.3) dan (4.4).

1. Nilai SPMI Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Untuk SPMI Bidang akademik dan kemahasiswaan, nilai dari SPMI ditunjukkan pada persamaan (4.1) di bawah ini.

$$N_{final\ SPMI-Akama} = \left[0.45\ N_{LKPS} + 0.55\ N_{kualitatif}\right] \quad \text{... (4.1)}$$

dimana:

$N_{\text{final SPMI-Akama}}$ = Nilai SPMI final untuk akademik dan kemahasiswaan tahun 2026

$N_{\text{LKPS.SPMI}}$ = Nilai data pendahuluan, yaitu data kuantitatif pada LKPS, yang diperoleh dari sistem secara otomatis

$N_{\text{kualitatif}}$ = Nilai isian data kualitatif berdasarkan rubrik

2. Nilai SPMI Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Departemen

Untuk penilaian SPMI bidang Penelitian dan PkM penentuan nilai SPMI Departemen ditunjukkan pada persamaan (4.2) di bawah

$$N_{final\ SPMI-Penimas} = N_{25\ butir} \quad \text{... (4.2)}$$

Dimana:

$N_{\text{final SPMI-Penimas}}$ = Nilai SPMI final untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2026.

$N_{25\ \text{butir}}$ = 25 Nilai butir standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Tabel 4.8.

3. Nilai SPMI Pelaksanaan MK Bersama

Untuk SPMI MK Bersama, penentuan nilai SPMI ditunjukkan pada persamaan (4.3) di bawah

$$N_{final\ MK-Bersama} = N_{MK\ Bersama-\ 2026} \quad \text{... (4.3)}$$

di mana:

$N_{\text{final MK-bersama}}$ = Nilai SPMI final untuk Pelaksanaan Pembelajaran MK Bersama

$N_{\text{MK Bersama-2026}}$ = Nilai SPMI Pelaksanaan Pembelajaran MK Bersama tahun 2026 berdasarkan butir standar pada dokumen Panduan SPMI MK Bersama Tahun 2026

4. **Nilai SPMI Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

Untuk SPMI bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Unit Pusat Penelitian dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

$$N_{final\ Penimas} = N_{Penimas\ 2026} \quad \text{... (4.4)}$$

di mana:

$N_{\text{final Penimas}}$ = Nilai SPMI final untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Pusat Penelitian / Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) tahun 2026

$N_{Penimas}$ = Nilai SPMI final untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan butir standar yang telah ditentukan di dalam dokumen Panduan SPMI Penimas 2026.

4.7 SOP Pelaksanaan SPMI Melalui Audit

Flow chart Pelaksanaan SPMI, ditunjukkan di dalam diagram di bawah ini:

No	Aktifitas	Pelaksana						
		Prodi	Petugas KPM	Auditor	Kasubag	Pejabat Ka Akademik KPM	Pejabat Ka Penimas KPM	Pejabat Ka KPM
1	Penentuan Jadwal SPMI							
2	Penarikan data dari Power BI (DPTSI)							
3	Pemeriksaan data kesesuaian dengan konten LKPS – BAN PT							
4	Penyediaan data pada SPMI Online							
5	Pemisahan data per prodi							
6	Penyediaan data untuk Prodi spesifik pada dashboard SPMI Online							
7	Validasi dan verifikasi data oleh prodi							
8	Upload data pada SIM SPMI oleh Prodi (isian data)							
9	Entry isian data kualitatif oleh Prodi pada SPMI Online							
10	Pengolahan nilai data kuantitatif oleh system SPMI Online							
11	Pemeriksaan isian data kualitatif oleh auditor internal							
12	Pengolahan nilai dari auditor							
13	Pemeriksaan kelengkapan data nilai							
14	Pengolahan data untuk penentuan peringkat							
15	Rapat penentuan peringkat bersama DRPM							
16	Pengusulan SK peringkat melalui surat							

BAB 5.
PENUTUP

Buku Panduan SPMI ini merupakan pedoman pelaksanaan SPMI Prodi untuk Prodi Doktor di ITS tahun 2026. Dengan memperhatikan kebijakan yang dikeluarkan oleh BAN PT/LAM, dimana SPMI menjadi salah satu syarat cukup sebuah Prodi dapat terakreditasi Unggul, maka hasil dari SPMI ini dapat digunakan untuk proses akreditasi maupun pemenuhan akreditasi minimum bagi Prodi baru. Selain hal tersebut, data dan informasi dari SPMI digunakan oleh ITS untuk rapat tinjauan manajemen (RTM) yang secara rutin dilakukan, dalam rangka untuk menentukan program perbaikan berkelanjutan. RTM dilakukan secara bertingkat sesuai dengan kategori temuan.

Standar di dalam SPMI tahun 2026 sama dengan yang digunakan pada tahun 2025, tetapi sudah disesuaikan dengan butir standar/kriteria pada masing-masing lembaga akreditasi baik BAN PT atau LAM. Standar sudah disesuaikan dengan semua standar dari LAM bidang ilmu Teknik, SAMA, Infokom, EMBA, PT Kes, SPAK, DEPILAR, serta standar ASIIN, IABEE, dan FIBAA. Untuk keperluan penyesuaian atas ketercapaian standar sesuai SN Dikti, standar SPMI dikelompokkan ke dalam standar akademik dan kemahasiswaan, dan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kedua kelompok standar tersebut digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan standar SN Dikti dan standar pengembangan. Kegiatan SPMI akan terlaksana secara baik, bila peran Fakultas dapat ditingkatkan. Fakultas mempunyai kewajiban menjalankankan tupoksinya dalam hal penjaminan mutu proses Pendidikan, sesuai yang diamanahkan pada Perek No 33 tahun 2024.

Beberapa butir standar akan dimonitor dan dievaluasi dalam masa 5 (lima) tahunan, yaitu standar Visi-Misi, dan standar Tata Kelola, kecuali untuk Prodi yang dikategorikan sebagai Prodi Baru, dan Prodi yang mempunyai nilai akreditasi BAN PT/LAM yaitu C atau Baik. Hasil dari pelaksanaan standar dapat digunakan sebagai kendali terhadap nilai akreditasi BAN PT/LAM. Prinsip PPEPP di dalam SPMI tetap dilakukan, sebagai upaya untuk membentuk budaya mutu di level Institut sampai dengan level Prodi, sebagai upaya untuk persiapan dan pelaksanaan akreditasi internasional.

Buku panduan SPMI sebagai pegangan para auditor dan auditee dalam rangka penyamaan persepsi antara standar dan kriteria butir yang di audit dan hasil penilaian nya. Semoga dengan adanya buku panduan SPMI ini, dapat menjadi referensi dari Prodi untuk mengembangkan kegiatan, mengembangkan program dalam rangka memenuhi atau melampaui standar yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. CIRP. ABET : Criteria for Accrediting Engineering Programs. 2013:1-27.
2. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Indonesia.
3. UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. PP No. 54 Tahun 2015 Tentang Statuta ITS.
5. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SN DIKTI.
6. Permendikbud No 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Permendikbud No 88 Tahun 2014 Tentang Perubahan PTN Menjadi PTNBH.
7. Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
8. Permendiktisaintek No. 10 Tahun 2026 tentang Perubahan atas Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Rektor ITS No. 19 Tahun 2023 tentang Pedoman Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum untuk Program Pendidikan Akademik, Vokasi, dan Profesi di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
10. Peraturan Rektor ITS No. 32 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
11. Peraturan Rektor ITS No. 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
12. Peraturan Rektor ITS No 33 Tahun 2025 Tentang Peraturan Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
13. KPM ITS, Panduan SPMI Prodi Sarjana dan Sarjana Terapan, 2025.
14. BAN-PT, Lampiran Peraturan BAN-PT No. 20 Tahun 2025 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi.
15. Peraturan BAN-PT No. 35 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi untuk Status Terakreditasi dan Status Terakreditasi Unggul.
16. Peraturan BAN-PT No. 36 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi untuk Status Terakreditasi dan Status Terakreditasi Unggul.
17. Peraturan BAN-PT No. 39 Tahun 2025 tentang Kriteria Melampaui SN-Dikti bagi Prodi yang tercakup dalam LAM-INFOKOM, dan seluruh lampiran.
18. Peraturan LAM Teknik Nomor 6 Tahun 2025 ttg Instrumen APS Permendiktiristek nomor 39 tahun 2025, dan seluruh lampiran.
19. Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi No. 358/M/2025 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan LLDIKTI di Lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
20. Keputusan Mendikbud No. 236 Tahun 2024 Tentang Lembaga Akreditasi Internasional yang Diakui.
21. Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
22. Panduan KPT, Belmawa Dikti, 2024.
23. Panduan MBKM, Belmawa Dikti, 2024.

LAMPIRAN A – BUTIR STANDAR SPMI 2026

MATRIKS PENILAIAN SPMI PROGRAM DOKTOR ITS TAHUN 2026 BERDASARKAN LEMBAGA AKREDITASI

BAN-PT

No	Kriteria	Sasaran	Indikator	Aspek Penilaian Indikator/Deskriptor	Deskripsi Pemenuhan Indikator	Skor 1	Skor 0	bobot	Standar SPMI
Standar 1 Visi, Misi, Tujuan & Strategi									
1	DIFERENSIASI MISI	Masukan	UPPS memiliki fokus misi dan visi yang memayungi dengan visi keilmuan program studi yang diakreditasi serta dijalankan secara konsisten	A. UPPS merumuskan dan menetapkan visi keilmuan (keunggulan/penciri) program studi dan tujuan program studi (program educational objectives) yang diakreditasi yang: 1) selaras dengan diferensiasi misi dan visi UPPS maupun Perguruan Tinggi; 2) didukung dengan keberadaan standar luaran, standar proses dan standar masukan tridharma yang relevan dan mengarah pada pencapaian tujuan program studi; 3) dievaluasi pencapaiannya untuk perbaikan berkelanjutan	UPPS memiliki visi keilmuan program studi dan tujuan program studi yang memenuhi aspek (1) s.d. (3).	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303	1
2	DIFERENSIASI MISI	Masukan	UPPS memiliki fokus misi dan visi yang memayungi dengan visi keilmuan program studi yang diakreditasi serta dijalankan secara konsisten	B. UPPS memiliki rencana strategis pengembangan program studi yang jelas, komprehensif dan relevan dengan visi keilmuan program studi dan mencakup: 1) peta pengembangan jangka panjang, menengah dan pendek dengan indikator pencapaian yang terukur, relevan dan menunjukkan daya saing serta keunikan program studi. 2) rencana pengembangan sarana dan prasarana (termasuk sistem informasi), sumber daya manusia, keuangan, tata kelola dan penjaminan mutu, kerjasama, dan mahasiswa) dalam mendukung visi	UPPS memiliki rencana strategis pengembangan program studi yang jelas, komprehensif dan selaras dengan visi keilmuan program studi, dan mencakup aspek (1) s.d. (3).	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303	1

				keilmuan program studi. 3) peninjauan secara berkala efektivitas strategi pengembangan dalam mendukung ketercapaian tujuan program studi untuk mengakomodasi potensi risiko karena perubahan internal dan eksternal yang terjadi.					
Standar 2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama									
3	BUDAYA MUTU	Masukan	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi/UPPS dengan menerapkan tata kelola perguruan tinggi/UPPS yang baik dan diimplementaskan berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparan, nirlaba, efektif dan efisien yang dapat menjamin dan meningkatkan mutu program studi secara berkelanjutan.	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Program Studi, minimal mencakup: A. Standar Pendidikan Tinggi yang melampaui SN Dikti, dan berorientasi akademik, serta pengembangan ilmu pengetahuan baru. B. Tata kelola dalam implementasi SPMI di Program Studi, yang akuntabel, transparan dan telah diimplementasikan secara konsisten minimal selama 1 tahun/atau 2 tahun untuk Program Studi dengan status Terakreditasi Pertama, mencakup minimal: 1. Panduan dan prosedur implementasi SPMI di Program Studi, seperti: panduan penyusunan kurikulum berbasis KKNI level 9, panduan pengajaran dan pembelajaran berbasis riset, panduan penilaian mahasiswa dan luaran pembelajaran. 2. Panduan, prosedur atau sistem yang menunjukkan keberfungsian penjaminan mutu di tingkat program studi. C. Sistem Evaluasi Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi yang transparan, akuntabel, mapan dan	Program Studi terbukti telah mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang mencakup keempat aspek secara konsisten dan terbukti efektif dalam peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. (Syarat perlu status Terakreditasi Unggul)	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.5	2

				telah diimplementasikan secara konsisten minimal selama 1 tahun/atau 2 tahun untuk Program Studi dengan status Terakreditasi Pertama. D. Sistem Peningkatan Mutu Program Studi secara berkelanjutan yang telah diimplementasikan secara efektif dan efisien minimal selama 1 tahun/atau 2 tahun untuk Program Studi dengan status Terakreditasi Pertama.					
4	BUDAYA MUTU	Proses	PT/UPPS melaksanakan SPMI melalui siklus PPEPP sebagai mekanisme untuk menjamin terpenuhinya standar pendidikan tinggi. Pada tingkat program studi, implementasi SPMI diwujudkan melalui siklus PPEPP pada implementasi kurikulum.	Proses siklus PPEPP pada implementasi kurikulum, meliputi minimal pada kegiatan berikut: a. Perencanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. b. Pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. c. Evaluasi hasil pembelajaran mahasiswa. d. Asesmen CPL dan luaran program studi e. Evaluasi hasil-hasil asesmen f. Analisis dan evaluasi masukan dari pemangku kepentingan. Hasil evaluasi digunakan sebagai umpan balik dalam pengembangan matakuliah, kurikulum dan program studi.	Program Studi terbukti telah melaksanakan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar pendidikan tinggi, minimal dalam 6 aspek, yang menunjukkan keberfungsian SPMI di Program Studi, secara konsisten, efektif dan berkelanjutan, serta digunakan untuk pengembangan matakuliah, kurikulum dan program studi. (Syarat perlu status Terakreditasi Unggul)	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.6287	2
5	BUDAYA MUTU	Luaran dan Capaian	Perguruan Tinggi/UPPS/Program Studi memiliki sistem pelaporan implementasi dan luaran SPMI program studi yang berisi hasil asesmen terhadap ketercapaian target indikator kinerja program studi dan data/informasi yang	Laporan implementasi SPMI di Program Studi secara berkala, dan pengelolaan data dan informasi terkait implementasi SPMI melalui PD Dikti, mencakup: 1. Laporan semesteran/tahunan tentang implementasi SPMI dan hasil Audit Mutu Internal secara berkala dan lengkap, serta kinerja Program Studi yang menerus bertambah baik	Program Studi terbukti telah memililki laporan implementasi SPMI dan hasil Audit Mutu Internal secara berkala, sistematis dan lengkap yang mencakup kedua aspek, yang menunjukkan kinerja program studi dan keberfungsian sistem	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.459	2

			tervalidasi dilaporkan ke PD Dikti.	dalam bentuk digital/sistem/hardcopy paling sedikit selama 1 tahun/atau 2 tahun untuk Program Studi dengan status Terakreditasi Pertama. 2. Keberfungsian sistem pengelolaan data dan informasi terkait implementasi SPMI melalui PD Dikti yang transparan, akuntabel, valid dan berintegritas.	pengelolaan data dan informasi.				
6	BUDAYA MUTU	Dampak	Program studi memperoleh pengakuan atas efektifitas implementasi SPMI di program studi.	Program Studi memperoleh pengakuan atas efektifitas implementasi SPMI di program studi, berupa: a. Akreditasi dari BAN-PT/LAM b. Tingkat kepuasan dari pemangku kepentingan terhadap lulusan Prodi. c. Hasil AMI atau bentuk evaluasi lainnya	Program Studi memperoleh pengakuan mutu berupa: a. Akreditasi BAN PT/LAM, dan b. Tingkat kepuasan dari pemangku kepentingan terhadap lulusan program studi pada TS-2 > 75%. atau c. Hasil AMI atau bentuk evaluasi lainnya dalam 2 tahun terakhir memililki skor rata-rata > 75% (untuk Program Studi Terakreditasi Pertama). (Syarat perlu status Terakreditasi Unggul)	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.500	2
7	AKUNTABILITAS	masukan	Tata pamong dan tata kelola : tersedia dokumem struktur organisasi dan tupoksinya serta ketetapan formalnya	III.A.1. UPPS memiliki renstra pendidikan yang berkelanjutan, serta struktur organisasi dan tata kerja serta tugas pokok dan fungsinya dalam menjalankan kegiatan pendidikan dan pembelajaran khususnya pada Program Studi yang diakreditasi. Pada bagian ini UPPS harus menunjukkan ketersediaan dokumen formal Struktur organisasi dan Tatakerja(SOTK) serta tupoksinya.	UPPS memiliki bukti sahih dokumen formal mencakup: renstra pengembangan pendidikan, struktur organisasi dan tugas pokok serta fungsinya yang mencakup prodi di bawahnya yang ditetapkan dengan ketetapan formal serta telah berjalan secara efektif	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629	2

				Dokumen formal SOTK setidaknya mencakup: Struktur organisasi yang setidaknya mempunyai unsur-unsur disertai dengan tupoksinya untuk entitas-entitas: a. penyusun kebijakan; b. pelaksana akademik; c. pengawas dan penjaminan mutu; d. penunjang akademik atau sumber belajar; dan e. pelaksana administrasi atau tata usaha; f. organ, tugas pokok dan fungsi, manajerial.					
8	AKUNTABILITAS	masukan	Perguruan Tinggi dan atau UPPS memiliki dan menjalankan sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko	III.A.2. UPPS memiliki sistem tata pamong dalam menjalankan kegiatan pendidikan dan pembelajaran sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko terutama pada Program Studi yang diakreditasi. Pada bagian ini harus diuraikan dengan lengkap dan disertakan bukti-bukti sahih berjalannya fungsi-fungsi pada aspek-aspek yaitu: 1) Pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan dilakukan dalam bidang akademik dan nonakademik berdasarkan diferensiasi misi perguruan tinggi. 2) Cakupan pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan pendidikan minimal meliputi aspek-aspek: a. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan serta efektivitas kebijakan akademik; b. pemantauan potensi risiko; diantaranya praktek korupsi, pengaduan masyarakat, penurunan data dan informasi pada PD Dikti, dan	UPPS meimiliki bukti sahih kebijakan formal dan praktek baik sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.yang memenuhi 3 aspek	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629	2

				indikasi penurunan mutu lainnya c. penjaminan kepatuhan pada pengaturan otoritas akademik dan etika akademik; d. penerimaan, pendokumentasian, pemrosesan dan penyelesaian keluhan, laporan atau pengaduan terhadap dugaan pelanggaran etika akademik, pelanggaran peraturan perguruan tinggi, dan pelanggaran peraturan perundang-undangan; dan e. pelaporan dan akuntabilitas terhadap pemanfaatan bantuan pendanaan dan/atau sumber daya dari mitra 3) Pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang ketenagakerjaan(UU No.11 tahun 2013) dan ASN (UU No.20 Tahun 2023)					
9	AKUNTABILITAS	masukan	UPPS dan prodi memiliki bukti efektifitas dari kepemimpinan operasional, organisasi dan publik	III. A. 4. Komitmen pimpinan UPPS untuk pengembangan Prodi yang diakreditasi Ketersediaan bukti yang sahih tentang efektivitas kepemimpinan di UPPS dan program studi yang diakreditasi, yang mencakup 3 aspek berikut: 1) Kepemimpinan operasional, ditunjukkan melalui kemampuan menggerakkan seluruh sumber daya internal secara optimal dalam melaksanakan tridharma menuju pencapaian visi. 2) Kepemimpinan organisasional, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menggerakkan organisasi dan mengharmonisasikan suasana kerja yang kondusif untuk menjamin tercapainya VMTS.	UPPS memiliki bukti sahih praktek baik efektifitas pelaksanaan kepemimpinan yang mencakup Kepemimpinan Operasional, Kepemimpinan Organisasional dan Kepemimpinan Publik	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629	2

				3) Kepemimpinan publik, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menjalin kerjasama yang menjadikan program studi menjadi rujukan bagi masyarakat di bidang keilmuannya.					
10	AKUNTABILITAS	proses	Praktik baik perwujudan Good University Governance (GUG) termasuk penanggulangan dan penindakan terhadap kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi yang terjadi di internal Perguruan Tinggi khususnya di UPPS	III.B.1. Praktik baik perwujudan Good University Governance (GUG) dalam menjalankan kepemimpinan UPPS dan Program Studi yang diakreditasi mencakup mencakup 6 aspek yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, berkeadilan dan manajemen risiko termasuk penanggulangan dan penindakan terhadap kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi yang terjadi di internal UPPS dan Prodi yang diakreditasi. III.B.1.a. Pada bagian ini dijelaskan dengan lengkap tentang: 1) ketersedian dokumen formal pengembangan GUG dan dokumen turunannya; 2) bukti konsistensi implementasi pengembangan GUG di lingkungan UPPS.	UPPS memiliki bukti yang sahih terkait praktik penyelenggaraan GUG mencakup 6 aspek dan UPPS mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629	2
11	AKUNTABILITAS	proses	Ketersediaan unit penegakan kode etik serta bukti efektifitas pelaksanaanya di internal Perguruan Tinggi khususnya di UPPS	III.B.1.b. Pada bagian ini dijelaskan dengan lengkap tentang keberadaan dan keberfungsian lembaga etik, dan bukti konsistensi pelaksanaan kode etik di UPPS.	UPPS memiliki lembaga/unit/gugus tugas yang melaksanakan penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas disertai dengan pedoman fromalnya dan telah disertai bukti keterlaksanaannya	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629	2
12	AKUNTABILITAS	proses	Ketersediaan dokumen formal prosedur serta perangkat pendukung keamanan, kenyamanan,	III.B.1.c. Pada bagian ini dijelaskan dengan lengkap tentang keberadaan kebijakan, prosedur serta keterlaksanaan dan keberfungsian	UPPS memiliki kebijakan mengenai perwujudan kampus yang aman, nyaman, dan sejahtera bagi sivitas	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303	2

			dan kesejahteraan hidup sivitas akademika di UPPS serta bukti keberfungsianya di internal Perguruan Tinggi khususnya di UPPS	perangkat pendukung keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika di UPPS	(bebas dari kekerasan fisik maupun seksual serta bebas dari diskrimanasi) dan ada bukti implementasi terkait hal tersebut secara konsisten				
13	AKUNTABILITAS	proses	Keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan (planning), 2) pengorganisasian (organizing), 3) penempatan personil (staffing), 4) pengarahan (leading), dan 5) pengawasan (controlling) di UPPS	III.B.2. Keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan (planning), 2) pengorganisasian (organizing), 3) penempatan personil (staffing), 4) pengarahan (leading), dan 5) pengawasan (controlling). III.B.2.a. Pada bagian ini diuraikan dengan lengkap tentang keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di perguruan tinggi yang mencakup lima aspek di atas.	UPPS dan prodi yang diakreditasi memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional yang mencakup 5 aspek dan telah berjalan konsisten	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.459	2
14	AKUNTABILITAS	proses	di lingkup UPPS telah ditunjukkan: 1. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik. 2. Ketersediaan bukti keterlaksanaan kegiatan pendidikan di perguruan tinggi menjunjung tinggi integritas dan etika akademik yang mewujudkan suasana akademik yang kondusif untuk mendukung kebebasan akademik,	III.B.3. Keterwujudan suasana akademik yang kondusif dalam menjalankan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Pada bagian ini, UPPS perlu menjelaskan keterwujudan suasana akademik yang kondusif, dan didukung oleh: 1. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik. 2. Ketersediaan bukti keterlaksanaan kegiatan tridarma di perguruan tinggi menjunjung tinggi integritas dan etika akademik yang mewujudkan suasana akademik yang kondusif untuk mendukung	UPPS telah dapat memperlihatkan keterwujudan suasana akademik yang kondusif, dan didukung oleh: 1. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik. 2. Ketersediaan bukti keterlaksanaan kegiatan tridarma di perguruan tinggi menjunjung tinggi integritas dan etika akademik yang mewujudkan suasana akademik yang kondusif untuk mendukung	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303	2

			kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang bertanggung jawab.	kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang bertanggung jawab.	kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang bertanggung jawab, serta berjalan secara konsisten setiap bulan				
15	AKUNTABILITAS	proses	tersediannya dokumen formal yang mengatur mengenai layanan yang bertintegritas (bersih dan profesional) serta bukti keterlaksanaannya	III.B.6.UPPS mengimplementasikan lingkungan layanan yang bersih dan profesional dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran di program studi serta dievaluasi secara periodik. Pada bagian ini UPPS perlu menjelaskan implementasikan layanan yang bersih dan profesional dan telah dievaluasi secara periodik (triwulan)	UPPS memiliki dokumen dan bukti sahih implementasi layanan yang berIntegritas (bersih dan melayani) dan telah dievaluasi secara periodik (triwulan) pada prodi yang diakreditasi	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303	2
16	AKUNTABILITAS	Luaran	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap tata pamong pengelolaan organisasi di level UPPS	III.C. Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap tata pamong pengelolaan program studi. Pada bagian ini, UPPS perlu menjelaskan tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada tata pamong pengelolaan organisasi, melalui pelaksanaan survey yang memenuhi 4 aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.	UPPS melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan serta mengolahnya dan digunakan untuk perbaikan secara konsisten yang mencakup 4 aspek diantaranya: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629	2

					peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.				
17	AKUNTABILITAS	dampak	terlaksanakannya layanan yang bertintegritas (bersih dan profesional) serta bukti sahih yang mendukungnya secara konsisten	III.D. Terwujudnya zona layanan yang berintegritas diinternal Unit Pengelola Program Studi : Evaluasi universitas untuk pemeringkatan implementasi dokumen peraturan layanan yang berIntegritas di Unit kerja secara berkala (tahunan) Pada bagian ini UPPS perlu menjelaskan praktek baik pelaksanaan zona layanan berintegritas pada unit kerja terkait disertai dengan survey kepuasan stakeholder terkait layanan berintegritas	UPPS telah menunjukkan berjalannya layanan berinegritas (bersih dan melayani) secara konsisten disertai bukti sahih pendukungnya termasuk survey kepuasan layanan berintegritas dari stakeholder internal dan eksternal serta telah melakukan kick of meeting komitmen mewujudkan WBK dan/atau WBBM	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629	2
18	DIFERENSIASI MISI	Proses	UPPS dan program studi secara konsisten melaksanakan dan mengembangkan berbagai program pendidikan dan pembelajaran secara efektif dan efisien.	UPPS dan program studi melaksanakan program pendidikan dan pembelajaran yang: 1) sesuai dengan rencana strategis/rencana operasional dan peta jalan pengembangan program studi yang diakreditasi. 2) mendukung diferensiasi misi yang ditetapkan yang ditunjukkan dengan pelaksanaan dan pengembangan berbagai mata kuliah/kegiatan dosen-mahasiswa dengan pendekatan: a. problem-based learning, case method, atau pendekatan lain yang relevan dengan pencapaian kompetensi (fokus misi pendidikan); b. research-driven learning untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa menjadi seorang peneliti (fokus misi penelitian), c. community service-based learning	UPPS dan program studi melaksanakan program pendidikan dan pembelajaran yang memenuhi 2 aspek, sesuai dengan fokus misi yang ditetapkan, secara konsisten, dan dievaluasi untuk perbaikan berkelanjutan.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303	2

				melalui pengembangan dan pemanfaatan pengetahuan dan teknologi untuk menyelesaikan permasalahan kompleks di masyarakat (fokus misi pengabdian kepada masyarakat).					
19	DIFERENSIASI MISI	Luaran dan capaian	UPPS mengukur dan mengevaluasi ketercapaian tujuan program studi	Ketercapaian tujuan program studi yang telah ditetapkan yang mencakup: 1) Evaluasi keterlaksanaan dan pencapaian program pendidikan dan pembelajaran sesuai diferensiasi misinya setiap tahun. 2) Kajian pembandingan capaian dengan institusi rujukan 3) Identifikasi perkembangan kebutuhan masyarakat/DUDIK untuk perbaikan dan pengembangan program studi 4) Pelaporan ketercapaian tujuan program studi kepada stakeholders	UPPS mengevaluasi ketercapaian tujuan program studi yang memenuhi aspek (1) s.d. (4).	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.459	2
20	DIFERENSIASI MISI	Dampak	UPPS mendapatkan pengakuan dan apresiasi dari masyarakat/DUDIK atas keunggulan program studi yang diselenggarakan (LKPS Tabel 4.1).	Dalam 5 tahun terakhir,UPPS mendapatkan pengakuan dan apresiasi dari masyarakat/DUDIK terhadap keunggulan penyelenggaraan program studi yang diakreditasi sesuai dengan visi keilmuannya, dalam bentuk: 1) Fokus misi pendidikan, antara lain: a. Permintaan kerjasama berkelanjutan terkait peningkatan kualitas pendidikan dari Masyarakat/DUDIK b. Rekrutmen khusus lulusan program studi yang unggul dalam literasi pedagogik dan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran c. Lulusan memiliki sertifikasi profesional yang terbukti diakui	UPPS memiliki bukti sahih pengakuan dan apresiasi dari masyarakat/DUDIK terhadap keunggulan penyelenggaraan program studi yang diakreditasi selaras diferensiasi misi UPPS pada level nasional dan/atau internasional. (Syarat Perlu Status Terakreditasi Unggul)	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.5	2

				industri d. Penghargaan dari mitra atas inovasi pembelajaran yang dilakukan program studi e. Pengakuan lain yang relevan dengan rekognisi bidang pendidikan 2) Fokus misi penelitian, antara lain: a. Kolaborasi riset bersama DUDIK atau pemerintah dalam bidang yang selaras dengan keunggulan program studi b. Pemanfaatan produk riset dari program studi oleh industri/masyarakat c. Permohonan pihak eksternal untuk melakukan penelitian/ kajian dalam bidang sesuai keunggulan prodi d. Penghargaan atas kinerja riset dari pihak eksternal e. Pengakuan lain yang relevan dengan rekognisi bidang penelitian 3) Fokus misi pengabdian kepada masyarakat, antara lain: a. Terwujudnya peningkatan atau perubahan positif pada masyarakat/mitra PkM b. Kolaborasi PkM bersama masyarakat atau pemerintah yang terbukti berdampak c. Pengakuan dari pemda atau masyarakat atas kinerja PkM d. Model PkM menjadi rujukan bagi organisasi lain yang ditunjukkan adanya permintaan dari pihak eksternal e. Pengakuan lain yang relevan dengan rekognisi bidang PkM					
Standar 3 Mahasiswa									

21	AKUNTABILITAS	proses	Perguruan Tinggi dan/upps memiliki kebijakan dan pedoman penerimaan mahasiswa baru	III.B.4. UPPS memiliki kebijakan dan pedoman penerimaan mahasiswa baru. Pada bagian ini, UPPS perlu menjelaskan: III.B.4.a. Kebijakan penerimaan mahasiswa baru yang afirmatif, Inklusif dan adil (memperhatikan mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi, tidak membedakan suku,ras, agama, golongan, asal wilayah dan disabilitas).	UPPS memiliki bukti sahih mengimplementasikan kebijakan penerimaan mahasiswa baru yang yang afirmatif, Inklusif dan adil (memperhatikan mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi, tidak membedakan suku,ras, agama, golongan, asal wilayah dan disabilitas) dan didukung dokumen formal yang lengkap	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303	3
22	AKUNTABILITAS	proses	Perguruan Tinggi dan/upps memiliki kebijakan dan pedoman penerimaan mahasiswa baru	III.B.4.b. UPPS perlu menjelaskan upaya memperluas akses calon mahasiswa dengan cara: 1) Pembelajaran jarak jauh (PJJ); 2) Sharing sumberdaya pembelajaran; 3) Beasiswa: afirmasi, 3T, mahasiswa berprestasi tapi tidak mampu, berdasarkan minat dan bakat, berprestasi tinggi; 4) Kebijakan rekrutmen melalui RPL. Catatan: Berdasarkan Permendikbud No.7/2020, PJJ dapat diselenggarakan dalam bentuk matakuliah(salah satu contohnya melalui SPADA Indonesia), Program Studi dan Perguruan Tinggi.	UPPS memiliki bukti sahih secara konsisten berupaya untuk memperluas akses calon mahasiswa yang mencakup paling sedikit tiga aspek diantara poin 1 sampai dengan 4.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303	3
23	AKUNTABILITAS	proses	Perguruan Tinggi dan/atau memiliki sistem pengelolaan mahasiswa, layanan mahasiswa dan pemenuhan terhadap standar minimum pendidikan.	III.B.5. UPPS memiliki sistem pengelolaan mahasiswa, layanan mahasiswa dan pemenuhan terhadap standar minimum pendidikan. III.B.5.a. Penyiapan mahasiswa minimal meliputi 4 aspek: a) Penjelasan umum perguruan tinggi; b) cara belajar yang menjunjung	UPPS dan/atau prodi yang diakreditasi memiliki bukti sahih program-program yang terencana dalam menyiapkan mahasiswa baru yang mencakup empat aspek serta dilakukan monitoring dan evaluasinya.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629	3

				prinsip integritas akademik; c) cara mewujudkan kampus yang bebas dari kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi; dan d) cara beradaptasi pada kehidupan di perguruan tinggi yang aman, sehat, dan ramah lingkungan. Pada bagian ini UPPS perlu menjelaskan sistem pengelolaan mahasiswa, layanan mahasiswa dan pemenuhan standar minimum pendidikan yang meliputi:					
24	AKUNTABILITAS	proses	Perguruan Tinggi dan/atau memiliki sistem pengelolaan mahasiswa, layanan mahasiswa dan pemenuhan terhadap standar minimum pendidikan.	III.B.5.b. Layanan mahasiswa diberikan oleh unit khusus atau terintegrasi dalam pengelolaan perguruan tinggi minimal meliputi layanan dalam 5 aspek : a) Administrasi akademik; b) Bimbingan konseling; c) Kesehatan; d) Keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus; e) Pemenuhan beban belajar yang dapat dilakukan di luar program studi khusus program studi diploma 3/Sarjana/Sarjana Terapan. Pada bagian ini diuraikan layanan mahasiswa yang diberikan oleh unit khusus atau terintegrasi dalam pengelolaan perguruan tinggi	UPPS dan/atau prodi yang diakreditasi memiliki bukti sahih praktek baik layanan kemahasiswaan yang mencakup lima aspek diantara poin a sampai dengan e dan dilakukan survey kepuasan.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.500	3
Standar 4 Sumber Daya Manusia (SDM)									
25	RELEVANSI PENDIDIKAN	Masukan	A. Kompetensi dan kualifikasi dosen penghitung rasio (DPR) DPR adalah dosen tetap perguruan tinggi pada Prodi yang diakreditas yang dilaporkan tiap semester pada PD Dikti	A. Kompetensi dan kualifikasi dosen penghitung rasio (DPR) yang sesuai dengan bidang kajian program studi pada saat pengajuan dengan memperhatikan aspek-aspek berikut ini: 1) Dosen memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan	Pada saat TS Progam Studi memiliki bukti sahih kompetensi dan kualifikasi Dosen dengan memperhatikan aspek-aspek 1) sd 5) dimana pada aspek 5) produktif sekurang-kurangnya menghasilkan 3	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.459	4

			mengampu matakuliah sesuai dengan	professional; 2) Kualifikasi dosen minimal lulusan doktor dengan bidang keahlian yang sesuai dengan matakuliah yang diampu. 3) UPPS wajib menetapkan sasaran strategis tentang Profesi, dan Karir Dosen	karya akademik atau inovatif pada level nasional sebagai penulis atau pelaksana pertama atau daapt juga pada level				
26	RELEVANSI PENDIDIKAN	Masukan	B. Kecukupan dosen penghitung rasio(DPR)	B. Kecukupan dosen penghitung rasio(DPR) yang ditugaskan di program studi yang diakreditasi terlaporkan pada PD Dikti. Data LKPS Tabel 2-I.1	B. Program Studi memiliki sekurang-kurangnya 7 orang DPR dengan kualfikasi pendidikan Doktor yang bidang keahliannya relevan dengan matakuliah yang diampu.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303	4
27	RELEVANSI PENDIDIKAN	Masukan	C. Prosentase jabatan akademik DPR pada Program Studi yang diakreditasi	C. Program Studi memiliki DPR dengan jabatan akademik sesuai Program Sarjana: PDJA=(GB)/Dosen Penghitung Rasio. Data LKPS Tabel 2-I.1	DPR dalam jabatan akademik Guru Besar pada Program Studi Doktor dengan nilai PDJA ≥ 5,	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303	4
28	RELEVANSI PENDIDIKAN	Masukan	D. Dosen Tidak Tetap (PDTT) yang relevan dengan Program Studi	D. Prosentase Dosen Tidak Tetap dengan bidang keahlian yang relevan dengan Program Studi. LKPS Tabel 2-I.2 Dosen Tidak Tetap	D. PDTT ≤ 10%	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629	4
29	RELEVANSI PENDIDIKAN	Masukan	E.Beban kerja DPR	E.Beban kerja DPR yang ditugaskan di program yang dinyatakan dalam Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP). Data LKPS Tabel 2-I.3 EWMP DPRPS	E. EWMP DPR dengan beban pembelajaran diantara 12 sd 16 sks didukung dengan bukti hasil evaluasi ketercapaian sasaran kinerja dosen	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.459	4
30	RELEVANSI PENDIDIKAN	Masukan	Kecukupan Tenaga Kependidikan	Kecukupan Tenaga Kependidikan yang berkompeten dan berkualifikasi, sesuai dengan data LKPS Tabel 2-I.4 Tenaga Kependidikan 1) Memiliki kompetensi yang mendukung tugas pokok dan fungsi dalam melaksanakan layanan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi unsur-unsur 1) sd 3) sehingga memenuhi tingkat kecukupan berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303	4

				pelayanan teknis IT untuk menunjang proses Pendidikan; 2) Kualifikasi pendidikan minimal berijazah diploma tiga; 3) bekerja penuh waktu selama 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima) jam per minggu.	pengelola, serta pengembangan program studi.				
31	RELEVANSI PENELITIAN	Luaran dan capaian	C. Publikasi ilmiah DPR	C. Trend Luaran Penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah. Jelaskan faktor pendukung keberhasilan atau faktor penghambat pencapaian persentase luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk publikasi ilmiah selama 1 tahun terakhir pada saat TS. (LKPS, Tabel III.4. Luaran Penelitian DPR dalam bentuk publikasi artikel dalam 1 tahun saat TS.) RLP (%) = (NA2 + NA4 + NB2 + NB3 + NC2 + NC3) / NDPR X 100 NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi Sinta 1 dan Sinta 2. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional bereputasi. NC1 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah. NC2 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi	C. Luaran Penelitian dalam 1 tahun yang dicapai: a) publikasi pada jurnal internasional dan nasional bereputasi, b) publikasi pada seminar internasional dan nasional, c) pagelaran/ pameran/ presentasi dalam forum di tingkat internasional dan nasional, mencapai 100% dari seluruh DPR serta didukung dengan penjelasan faktor pendukung keberhasilan atau faktor penghambat luaran penelitian secara komprehensif serta upaya tindak lanjut perbaikan mutu berkelanjutan luaran penelitian.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303	4

				dalam forum di tingkat nasional. NC3 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional. NDPR = Jumlah dosen tetap yang ditugas di Program studi yang diakreditasi.					
32	RELEVANSI PENELITIAN	Dampak	A. Perolehan dan analisis terhadap pengakuan yang diperoleh dosen tetap pada bidang penelitian	A. Luaran Penelitian Program Studi sesuai dengan fokus diferensi misi perguruan tinggi dalam bidang Pendidikan atau Penelitian atau PkM serta target bendampak yang menunjukkan adanya kolaborasi, sitasi, dan rekognisi bidang keilmuan sesuai dengan integritas akademik mencakup: (LKPS, Tabel 2-II.3 Luaran Lainnya yang dihasilkan oleh DPR bersama Mahasiswa), (LKPS, Tabel 2-II.7 Rekognisi DPR) dan (LKPS, Tabel 2-II.9. Karya ilmiah DPR yang disitasi dalam 1 tahun terakhir.)	Dalam 1 tahun terakhir terbukti produktifitas luaran penelitian Program Studi sesuai dengan fokus diferensiasi misi perguruan tinggi dalam bidang Pendidikan atau Penelitian atau PkM meliputi a) s.d. e) menunjukkan adanya saling keterkaitan dengan sitasi, dan rekognisi bidang keilmuan serta termanfaatkan oleh DUDIK dan masyarakat.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303	4
33	RELEVANSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Dampak	A. Pengakuan kepakaran profesional baik secara individu maupun lembaga dari masyarakat	A. UPPS mendapatkan pengakuan kepakaran profesional baik secara individu maupun lembaga dari masyarakat, pemerintah dan industri. Pencapaian prestasi dosen/lembaga dalam bentuk seperti: 1) menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/ internasional. 2) menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. 3) menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional. 4) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi.	A. Dalam 1 tahun terakhir UPPS telah mendapatkan pengakuan kepakaran profesional mencapai 100% dari seluruh DPR baik secara individu maupun lembaga dari masyarakat, pemerintah dan industri pada level nasional atau internasional berupa karya DPR yang terekognisi/diterapkan.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629	4

				5) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional. (LKPS, Tabel 2-II.7 Rekognisi DPRPS). RRD (%) = NRD / NDPR X 100 NRD = Jumlah dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja dalam 1 tahun terakhir. NDPR = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan di program studi yang diakreditasi.					
34	RELEVANSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Dampak	B. Karya DPR atau bersama mahasiswa yang terekognisi/diterapkan masyarakat.	B. Karya dosen tetap dan/atau bersama mahasiswa yang terekognisi/diterapkan masyarakat, berupa: HKI: Paten/Paten Sederhana, HKI: a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.). (LKPS, Tabel 2-II.3 Luaran Lainnya yang dihasilkan oleh DPR bersama Mahasiswa). RHKI (%) = (NA + NB + NC) / NDPR X 100 NA = Jumlah luaran PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran PkM yang mendapat pengakuan HKI (Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi,	B. UPPS memiliki karya DPR atau bersama mahasiswa yang terekognisi/diterapkan masyarakat, sebagai pemegang HHKI: Paten/Paten Sederhana, HKI: a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.), mencapai 100% dari seluruh DPR.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629	4

				Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. NDPR = Jumlah dosen tetap yang ditugas di Program studi yang diakreditasi.					
Standar 5 Keuangan & Sarana Prasarana									
35	RELEVANSI PENDIDIKAN	Masukan	A. Kecukupan & Akses Sarana dan Prasarana	A. Kebijakan yang menjamin kecukupan dan ketersediaan akses terhadap sarana dan prasarana dalam menjalankan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. A. Keteraksesan sarana dan prasarana yang mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran dengan kebijakan yang ditetapkan perguruan tinggi 1) UPPS menjamin dan menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana yang dapat: a. mengakomodasi kebutuhan pendidikan mahasiswa; b. mengakomodasi pelaksanaan tugas dosen dan tenaga kependidikan; c. ramah terhadap mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus; yaitu tersedianya fasilitas pendukung yang memungkinan bagi dosen dan mahaiswa yang berkebutuhan khusus melakukan aktifitas tridharma dan bagi tendik berkebutuhan khusus dapat memudahkan menjalankan tupoksinya dalam memberikan layanan pendukung Tridharma PT. d.memadai untuk menyelenggarakan pendidikan dan manajemen pendidikan tinggi sesuai kebutuhan penyelenggaraan dan rencana	A. UPPS terbukti dapat menjamin akses terhadap Sarana dan Prasarana yang memehuhi aspek 1) sd 3)	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303	5

				pengembangan pendidikan. 2) Ketersediaan sarana dan prasarana mencakup: a. Teknologi informasi dan komunikasi yang andal untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan; b. Sumber pembelajaran. 3) Sarana dan Prasarana yang dimiliki mendukung fokus diferensiasi misi UPPS dalam bidang Pendidikan, atau peneliitan atau PkM. Misalnya UPPS yang fokus dalam bidang pendidikan SarPras yang disediakan misalnya Laboratorium Pendidikan yang fungsional, sedangkan UPPS yang fokus dalam bidang riset misalnya memiliki Laboratorium Riset yang fungsional, sedangkan UPPS yang fokus dalam bidang PkM misalnya memiliki Laboratorium Inovasi sosial/komunitas yang fungsional					
36	RELEVANSI PENDIDIKAN	Masukan	B. Implementasi Sistem K3	B. Implementasi Sistem K3 (Keamanan, Keselamatan dan kesehatan) dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran. a) keamanan, keselamatan, dan kesehatan; b) kelengkapan pencegahan dan pemadam kebakaran serta penanggulangan kondisi darurat akibat bencana alam lainnya; c) pengelolaan sampah serta limbah bahan berbahaya dan beracun. d) penyediaan fasilitas yang memenuhi standar kesehatan kerja dan menjamin lingkungan kerja yang sehat. e) mengamankan seluruh fasilitas	B.UPPS telah memiliki bukti sahih kebijakan terkait dengan K3 yang memenuhi kelima unsur a) sd e) dan diimpelementasikan dengan efektif.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629	5

				kampus dari pengaruh negatif NAPZA,khususnya Setiap Tempat Belajar Mengajar diwajibkan menjadi Kawasan Tanpa Rokok					
37	RELEVANSI PENDIDIKAN	Masukan	C. Pembiayaan	C.Pembiayaan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan mengacu pada LKPS Tabel 2-1.5 a) biaya investasi(biaya untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan) b) biaya operasional pendidikan dalam 1 tahun	C.UPPS memiliki sumber pembiayaan untuk Prodi yang diakreditasi, dimana biaya investasi lebih dari 5% dari total anggaran, kemudian biaya operasional pendidikan sekurang-kurangnya rata-rata Rp 15 juta per mahasiswa aktif per tahun yang sangat memadai untuk mendukung standar kompetensi lulusan	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629	5
38	RELEVANSI PENDIDIKAN	Masukan	Sistem TIK Pendukung Penylenggaaraan Pendidikan	Perguruan Tinggi/UPPS memiliki sistem TIK yang andal untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran dengan tujuan untuk: a)mendukung pengembangan materi pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran dan Ujian; b) memastikan keamanan, kebenaran, akurasi, kelengkapan dan kemutakhiran data akademik; c)mendukung perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan perguruan tinggi; d)melaporkan data profil dan kinerja Program Studi pada PD Dikti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; e) menyediakan data dan informasi perguruan tinggi yang dapat diakses untuk kebutuhan belajar mahasiswa; f) menjamin keteraksesan publik. g) Sistem TIK yang menunjang fokus	Perguruan Tinggi/UPPS telah memiliki sistem TIK yang andal dan dievaluasi secara periodik serta ditindak lanjuti untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran pada Program Studi yang diakreditasi dengan tujuan untuk memenuhi aspek a) sd g):	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303	5

				diferensiasi misi PT dalam bidang Pendidikan atau Penelitian atau PkM					
39	RELEVANSI PENELITIAN	Masukan	C. Penerapan sistem berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	C. Penerapan sistem berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang andal mencakup: 1) Sistem TIK untuk mendukung proses penelitian. 2) Dokumentasi, evaluasi, laporan, dan menyebarluaskan proses dan hasil penelitian	C. Dalam 1 tahun terakhir UPPS telah menerapkan sistem berbasis TIK yang terintegrasi untuk mendukung seluruh aktifitas penelitian yang mencakup Dokumentasi, Evaluasi, laporan, dan menyebarluaskan proses dan hasil penelitian serta melakukan evaluasi dan tindak lanjut penerapan sistem TIK untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis sistem informasi.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303	5
40	AKUNTABILITAS	masukan	Perguruan Tinggi dan/atau UPPS memiliki sistem pengelolaan data dan informasi berbasis TIK.	III.A.3. UPPS memiliki sistem pengelolaan data dan informasi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam mendukung kegiatan pendidikan dan pembelajaran pada Program Studi yang diakreditasi Pada bagian ini harus diuraikan dengan lengkap dan disertakan bukti-bukti sahih keberfungsian pengelolaan dan keteraksesan data dan informasi agar terpenuhi aspek-aspek berikut: a) memastikan keamanan, kebenaran, akurasi, kelengkapan dan kemutakhiran data akademik; b) mendukung perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran; c) melaporkan data profil dan kinerja	UPPS memiliki kebijakan formal disertai implementasinya terkait pengembangan sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk manajemen dan pengelolaan data dan informasi dan perguruan tinggi membuat rencana pengembangan terkait TIK untuk pengelolaan data dan informasi dalam mendukung kegiatan pendidikan dan pembelajaran pada Program Studi yang diakreditasi	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629	5

				prodi yang diakreditasi pada PD Dikti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan nelalui perguruan tinggi; dan d) menyediakan data dan informasi prodi yang diakreditasi yang dapat diakses publik. e) menjamin keteraksesan publik.					
Standar 6 Pendidikan									
41	RELEVANSI PENDIDIKAN		Program Studi memiliki dokumen kurikulum yang lengkap	Program Studi memiliki dokumen kurikulum yang lengkap mencakup: 1) Keunikan program studi, 2) Profil lulusan, 3) Capaian pembelajaran lulusan (kesesuaian dengan KKNI) 4) Struktur kurikulum 5) Silabus matakuliah dan 6) Rencana pembelajaran semester	Program Studi telah melakukan evaluasi kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dengan memperhatikan kebutuhan kompetensi DUDIK, menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah dan perkembangan IPTEK yang sesuai dengan visi keilmuan Program Studi sehinga menghasilkan unsur-unsur 1) sd 6	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629	6
42	RELEVANSI PENDIDIKAN	Proses	Penetapan standar proses pembelajaran	A. UPPS menetapkan standar proses pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang mencakup: a. Perencanaan proses pembelajaran merupakan kegiatan perumusan: 1. capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; 2. cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan 3. cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran; b. Pelaksanaan proses pembelajaran; diselenggarakan dengan: 1. menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif,	A.UPPS terbukti telah konsisten menjalankan standar proses yang memperhatikan tiga aspek penting secara komprehensif yang dievaluasi secara periodik dan terus menerus melakukan perbaikan untuk meningkat mutu proses pembelajaran	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.459	6

				kreatif, dan efektif;2. memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa; 3. menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika; dan 4. memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan. c.Penilaian proses pembelajaran merupakan kegiatan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran.					
43	RELEVANSI PENDIDIKAN	Proses	Penerapan Standar Penilaian hasil belajar mahasiswa untuk mencapai standar kompetensi lulusan	UPPS menerapkan Standar Penilaian yang merupakan kriteria minimal penilaian hasil belajar mahasiswa untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif.	Dalam 1 tahun terakhir secara konsisten UPPS telah menerapkan standar penilaian dalam mengevaluasi hasil belajar mahasiswa yang dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif dan terus menerus melakukan perbaikan untuk meningkat mutu penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.500	6
44	RELEVANSI PENDIDIKAN	Luaran dan Capaian	C. Program Studi melakukan pengukuran dan evaluasi CPL	B. Program Studi melakukan pengukuran dan evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam tiga tahun terakhir memenuhi unsur-unsur	B.UPPS terbukti melakukan pengukuran dan evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam tiga tahun	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629	6

				sebagai berikut: 1) Rumusan CPL dinilai dari kesesuaiannya dengan tujuan progam studi dalam menghasilkan Profil lulusan yang kompeten dalam ranah keilmuan Prodi . 2) Rumusan CPL dinilai dari keselarasan dengan KKNI dan kebutuhan kompetensi kerja dari DUDIK yang sejalan dengan Profil lulusan yang ditetapkan. 3) Pengukuran dan pencapian CPL dilakukan dengan metode yang tepat untuk menilai ketercapaian kompetensi yang meliputi: a.Sikap sesuai huruf (a) sampai dengan huruf (f) KKNI b. penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu; c. kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan; d. pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan e. kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat. 4) Hasil pengukuran ketercapian CPL ditindak lanjuti untuk perbaikan standar mutu masukan dan proses yang disesuaikan dengan pilihan	terakhir memenuhi unsur-unsur 1) sd 5).				

				fokus diferensiasi misi PT dalam bidang Pendidikan atau Penelitian atau PkM. 5) Hasil Pengukuran CPL dengan capaian sangat kompeten dalam 1 tahun berturut-turut, dengan mengacu pada Data hasil pengukuran CPL dimuat pada LKPS Tabel 2-I.7a Pengukuran CPL. *)Catatan: Khusus untuk Program Studi dengan Status terakreditasi sementara yang mengajukan untuk status terakreditasi unggul Data hasil pengukuran CPL dimuat pada LKPS Tabel 2-I.7b Pengukuran CPL.					
45	RELEVANSI PENDIDIKAN	Luaran dan Capaian	Praktek baik Pendidikan Antikorupsi	Program Studi yang diakreditasi menunjukkan praktek baik melakukan internalisasi pendidikan anti korupsi dalam pembelajaran pada program studi yang diakreditasi	Program Studi yang diakreditasi menyelenggarakan PAK berupa sisipan atau insersi sekurang-kurangnya 10 sks pada:a.Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU); atau b. Matakuliah yang relevan.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303	6
46	RELEVANSI PENELITIAN	Proses	B. Hasil-hasil penelitian bidang keilmuan Prodi diintegrasikan kedalam kurikulum	B. Hasil-hasil penelitian bidang keilmuan Prodi diintegrasikan kedalam kurikulum untuk pengembangan Program Studi sebagai bahan kajian pengayaan dalam proses pembelajaran	B. Dalam tiga tahun terakhir Program studi telah mengintegrasikan hasil-hasil penelitian yang sesuai dengan fokus diferensiasi misi perguruan tinggi dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM sebagai bahan kajian pengayaan, metode pembelajaran berbasis research dan kompetensi yang dibutuhkan sebagai peneliti dalam bidang keilmuan Program Studi secara konsisten melakukan perbaikan kualitas secara	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.500	6

					berkelanjutan untuk pengembangan Program Studi.				
47	RELEVANSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Proses	B. Hasil-hasil PkM diintegrasikan kedalam kurikulum.	B. Hasil-hasil PkM diintegrasikan kedalam kurikulum untuk pengembangan program studi	B. Dalam 1 tahun terakhir UPPS telah menunjukkan praktek baik mengintegrasikan kegiatan PkM kedalam kurikulum untuk pengembangan program studi, secara konsisten melakukan perbaikan kualitas secara berkelanjutan.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303	6
Standar 7 Penelitian									
48	RELEVANSI PENELITIAN	Masukan	A. Penugasan dan peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan penelitian	A. Penugasan dan peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan bobot yang ditugaskan oleh UPPS mencakup: Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dengan mengacu visi keilmuan program studi dan fokus pada diferensiasi misi perguruan tinggi pada bidang Pendidikan atau Penelitian atau PkM serta target berdampak. 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk	A. UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629	7

				perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.					
49	RELEVANSI PENELITIAN	Masukan	B. UPPS memiliki Standar Masukan Penelitian	B. UPPS memiliki Standar Masukan Penelitian minimal mencakup: 1) penyediaan akses memadai terhadap sarana, prasarana, dan pembiayaan penelitian. 2) penugasan dan peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan bobot yang ditugaskan oleh perguruan tinggi. 3) penerapan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang andal untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses dan hasil penelitian. 4) Standar mutu masukan penelitian yang ditetapkan perguruan tinggi mempertimbangkan diferensiasi misi perguruan tinggi yang fokus dalam bidang Pendidikan atau Penelitian atau PkM.	B. Dalam 1 tahun terakhir UPPS telah memiliki bukti sahih dan upaya peningkatan mutu Standar Masukan Penelitian minimal mencakup keempat aspek secara komprehensif dan berkelanjutan.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303	7
50	RELEVANSI PENELITIAN	Proses	A. Pelaksanaan penelitian yang melibatkan mahasiswa.	A. Pelaksanaan penelitian yang melibatkan mahasiswa dalam rangka mendidik mahasiswa menjadi seorang intelektual, membangun budaya penelitian, serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan dengan memenuhi kaidah dan metode ilmiah sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.	A. Dalam 1 tahun terakhir Program studi memiliki bukti sahih praktek baik melaksanakan penelitian dalam rangka mendidik mahasiswa menjadi seorang intelektual, membangun budaya penelitian, serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan dengan memenuhi kaidah dan metode ilmiah sesuai dengan otonomi keilmuan dan	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.459	7

					budaya akademik secara konsisten melakukan perbaikan kualitas secara berkelanjutan.				
51	RELEVANSI PENELITIAN	Proses	C. Penelitian DPR yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa	C. Penelitian DPR yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. (LKPS, Tabel 2-II.8 Penelitian DPRPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi) PPDM (%) = (NPM / NPD) x 100% NPM = Jumlah judul penelitian DPR yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DPR dalam 1 tahun terakhir.	Jumlah penelitian DPR yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi sekurang-kurangnya PPDM = 100%.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303	7
Standar 8 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)									
52	RELEVANSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Masukan	A. Penugasan dan peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan PkM	A. Penugasan dan peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan PkM sesuai dengan bobot yang ditugaskan oleh perguruan tinggi mencakup: Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi dan fokus pada diferensiasi misi perguruan tinggi pada bidang Pendidikan atau Penelitian atau PkM serta target berdampak, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan	UPPS memenuhi 5 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303	8

				peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi. 5) pengembangan kualitas kepakaran dosen.					
53	RELEVANSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Masukan	B. UPPS memiliki standar masukan PkM minimal.	B. UPPS memiliki standar masukan PkM minimal mencakup: 1) penyediaan akses memadai terhadap sarana, prasarana, dan pembiayaan PkM; 2) penugasan dan peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan PkM sesuai dengan bobot yang ditugaskan oleh perguruan tinggi; dan 3) penerapan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang andal untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses dan hasil PkM. 4) Standar mutu masukan PkM yang ditetapkan perguruan tinggi mempertimbangkan diferensiasi misi perguruan tinggi yang fokus dalam bidang Pendidikan atau Penelitian atau PkM.	B. Dalam 1 tahun terakhir UPPS telah memiliki bukti sahih dan upaya mengembangkan Standar Masukan PkM minimal mencakup keempat aspek terkait secara komprehensif dan berkelanjutan.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629	8
54	RELEVANSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Proses	A. Pelaksananan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen bersama mahasiswa	A. Pelaksananan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen bersama mahasiswa, memenuhi: 1) keterlaksanaan kode etik PkM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; 2) pengelolaan dan kepemilikan hak atas kekayaan intelektual sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;	A. Dalam 1 tahun terakhir UPPS telah dapat menunjukkan praktek baik melaksanakan kegiatan PkM oleh dosen bersama mahasiswa dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan secara konsisten empat aspek	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.459	8

				3) memiliki ketentuan dalam pelaksanaan kerja sama PkM 4) menetapkan persyaratan dan melaksanakan diseminasi hasil PkM dan ketentuan penulisnya.	terkait: 1 s.d. 4. Kemudian secara konsisten melakukan perbaikan kualitas PkM secara berkelanjutan.				
Standar 9 Luaran dan Kerjasama									
55	RELEVANSI PENDIDIKAN	Proses	Efektifitas Kinerja Program Studi	Efektifitas Kinerja program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: A. Penyelesaian studi lulusan dan Publikasi Ilmiah Mahasiswa sebagai berikut; 1) Jumlah lulusan dalam 1 tahun terakhir (NMA) saat TS LKPS Tabel 2-I.5 Profil Jumlah Lulusan. 2) Kelulusan 1 kali masa tempuh kurikulum Doktorr yang masuk TS-2 dan lulus sampai TS terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-2, (PKMTK) mengacu data LKPS Tabel 2-I.6a Profil masa studi lulusan atau 3) Kelulusan 2 kali waktu tempuh kurikulum yaitu Jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-5 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-5 mengacu data LKPS Tabel 2-I.6a Profil masa studi lulusan. 4) Rerata Persentase publikasi ilmiah Internasional bereputasi, Internasional, Nasional yang dihasilkan DPR sebagai penulis pertama dalam 3 (tiga)tahun terakhir (PPID)	Efektifitas kinerja Program Studi berdasarkan data PD Dikti ditunjukkan dengan: 1) NMA ≤12 orang 2) PK1MTK≥40% 3) PK2MTK≥80% 4) RPKID≥60% Syarat Perlu Status Terakreditasi Unggul Catatan: Tidak diperhitungkan untuk Program Studi Doktor yang baru beroperasi kurang dari 2 tahun, skor =1	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.500	9
56	RELEVANSI PENDIDIKAN	Dampak	A.Pengakuan dan apresiasi kompetensi lulusan	Program Studi yang diakreditasi sesuai dengan fokus diferensiasi misi PT dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM memiliki pengakuan dan apresiasi kompetensi lulusan oleh pemerintah, masyarakat	A. Dalam 1 tahun Lulusan Program Studi yang diakreditasi telah mendapatkan pengakuan atau apresiasi kompetensi dari pemerintah, masyarakat,	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.500	9

				dan DUDIK,mengacu pada LKPS Tabel 2-1.12. A. Jumlah pengakuan /Sertifikasi professional pada tingkat Nasional atau Internasional dari Instansi atau Lembaga yang berkompeten.	instansi yang berkompeten sekurang-kurangnya 6 pengakuan pada tingkat nasional atau 3 tingkat internasional yang sesuai dengan fokus diferensi misi PT dalam bidang Pendidikan atau penelitian atau PkM. Catatan:Tidak diperhitungkan untuk Prodi dengan status terakreditasi Pertama				
57	RELEVANSI PENDIDIKAN	Dampak	B. Kepuasan Pengguna Lulusan dan Tindak Lanjut	B. Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan dan Bukti Tindak Lanjut dari UPPS (TS-3 sd TS-1) mengacu pada LKPS Tabel 2-I.8 Kepuasan Pengguna Lulusan terhadap kinerja lulusan	B.Hasil analisis menggambarkan fakta-fakta bahwa Program Studi yang diakreditasi telah melakukan Survey Kepuasan Pengguna Lulusan yang lulus pada TS-1 sd TS-3 dengan data-data yang valid, representatif, dan telah dievaluasi hasilnya serta diimplementasikan untuk perbaikan berkelanjutan mutu kurikulum.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303	9
58	RELEVANSI PENDIDIKAN	Dampak	Trend Daya Tarik Prodi dan Karya Ilmiah yang dipublikasikan dan Termanfaatkan masyarakat atau DUDI	Trend Daya Tarik Prodi dan Karya Ilmiah Termanfaatkan masyarakat atau DUDI dalam 1 tahun terakhir yang mencakup aspek-aspek berikut: 1) Jumlah mahasiswa aktif dalam 1 tahun terakhir (NMA) saat TS mengacu pada LKPS Tabel 2-I.9 Trend Jumlah Mahasiswa Baru 2) Rerata Persentase publikasi ilmiah Internasional bereputasi, Internasional, Nasional yang dihasilkan DPR dalam 3 (tiga)tahun terakhir terhadap DPR (PPID) 3) Rerata Persentase Karya ilmiah DPR yang digunakan masyarakat atau	Trend Daya Tarik Prodi dan Karya Ilmiah Termanfaatkan masyarakat atau DUDI menggambarkan fakta-fakta sebagai berikut: 1. NMA ≥15, 2) PPID ≥ 60% 3) RPKID≥40% (Syarat Perlu Terakreditasi Unggul)	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.459	9

				Industri terhadap jumlah DPR (PKID) dalam 3 (tiga) tahun terakhir mengacu pada LKPS Tabel 2-I.11 Karya ilmiah DPR					
59	RELEVANSI PENELITIAN	Luaran dan capaian	A. Hasil analisis terhadap luaran penelitian yang mengadopsi lisensi terbuka	A. Hasil analisis terhadap luaran penelitian yang mengadopsi lisensi terbuka dan/atau mekanisme lain yang dapat diakses oleh masyarakat dalam menyebarluaskan terutama yang dibiayai oleh pemerintah, menunjukkan keberlanjutan penelitian sesuai peta jalan, kerjasama yang dilaksanakan, realisasi sumber dana penelitian dan pengembangan, serta pengembangan kurikulum/matakuliah. (LKPS, Tabel III.2. Produktivitas Penelitian Dosen Penghitung Rasio yang melibatkan Mahasiswa).	A. UPPS dapat menunjukkan dengan jelas dan sistemik serta didukung dengan data-data yang lengkap analisis terhadap luaran penelitian yang mengadopsi lisensi terbuka dan/atau mekanisme lain yang dapat diakses oleh masyarakat dalam menyebarluaskan terutama yang dibiayai oleh Pemerintah, menunjukkan keberlanjutan penelitian sesuai peta jalan, kerjasama yang dilaksanakan, realisasi sumber dana penelitian dan pengembangan, serta pengembangan kurikulum/matakuliah.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.459	9
60	RELEVANSI PENELITIAN	Luaran dan capaian	B. Hasil analisis terhadap ketercapaian luaran penelitian.	B. Hasil analisis terhadap ketercapaian luaran penelitian sesuai indikator kinerja dan target yang ditetapkan perguruan tinggi dengan mengacu visi keilmuan program studi dan fokus pada diferensiasi misi perguruan tinggi dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM, termasuk publikasi, produk/jasa yang sesuai dengan integritas akademik, diantaranya: a) publikasi, b) HKI, c) produk/jasa, d) Buku ber-ISBN, Book Chapter. (LKPS, Tabel III.3. Produk/Jasa yang dihasilkan oleh DPR bersama Mahasiswa dan Diadopsi oleh Industri/Masyarakat).	B. Program Studi yang diakreditasi dapat menunjukkan dengan jelas dan sistemik didukung dengan data-data yang lengkap tentang analisis ketercapaian luaran penelitian sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan indikator kinerja dan target yang ditetapkan diantaranya: a) publikasi, b)	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303	9

					HKI, c) produk/jasa, d) Buku ber-ISBN, Book Chapter.				
61	RELEVANSI PENELITIAN	Dampak	B. Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DPR yang disitasi	B. Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DPR, yang disitasi dalam 1 tahun terakhir. (LKPS, Tabel III.6. Karya ilmiah DPRPS dan/atau mahasiswa yang disitasi dalam 1 tahun terakhir) RS (%) = NAS / NDTPS X 100 NAS = Jumlah judul artikel yang disitasi. NDPR = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi.	Jumlah artikel karya ilmiah DPR dan/atau mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DPR, yang disitasi dalam 1 tahun terakhir sekurang-kurangnya RS = 100% dari seluruh DPR.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.500	9
62	RELEVANSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Luaran dan capaian	A. Hasil analisis terhadap ketercapaian luaran Pengabdian kepada Masyarakat	A. Hasil analisis terhadap ketercapaian luaran PkM yang mencakup aspek: 1) menganut lisensi terbuka dan/atau mekanisme lain yang dapat diakses oleh masyarakat dalam menyebarluaskan hasil PkM, terutama yang dibiayai oleh Pemerintah, 2) pengembangan kapasitas termasuk sumber daya manusia, 3) keterlaksanaan ragam layanan terlembaga, 4) kepuasan mitra kerjasama PkM, 5) realisasi sumber dana pengabdian dan pengembangan.	A. Dalam 1 tahun terakhir UPPS telah melakukan analisis terhadap luaran PkM yang memperhatikan kelima aspek terkait, secara konsisten melakukan perbaikan kualitas secara berkelanjutan.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.500	9
63	RELEVANSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Luaran dan capaian	B. Hasil analisis terhadap luaran Pengabdian kepada Masyarakat berupa rekognisi sesuai bidang keilmuan program studi.	B. Hasil analisis terhadap luaran Pengabdian kepada Masyarakat berupa rekognisi sesuai bidang keilmuan program studi. (LKPS, Tabel 2-II.3 Luaran Lainnya yang dihasilkan oleh DPRPS bersama Mahasiswa).	B. Dalam 1 tahun terakhir UPPS telah melakukan analisis terhadap luaran PkM secara konsisten melakukan perbaikan kualitas secara berkelanjutan berupa Karya Dosen Tetap yang	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.500	9

					terekognisi/diterapkan masyarakat sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tinggi yang fokus dalam bidang Pendidikan atau Penelitian atau PkM.				
64	Kondisi Eksternal	Kondisi Eksternal	Kondisi Eksternal	Kemampuan UPPS dalam menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS. Berdasar hasil analisis kondisi makro dan mikro, UPPS perlu mengidentifikasi peluang dan ancaman.	UPPS mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara sangat komprehensif.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.000	10
65	Profil Unit Pengelola Program Studi / Analisis Internal	Profil Unit Pengelola Program Studi / Analisis Internal	Profil Unit Pengelola Program Studi / Analisis Internal	Kemampuan UPPS dan PS dalam menyajikan informasi secara ringkas dengan mengemukakan hal-hal yang terpenting tentang sejarah UPPS, visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai, struktur organisasi, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu internal, serta kinerja UPPS.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, sangat komprehensif, dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.000	10
66	Analisis SWOT	Analisis SWOT	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT Skor = (I + II) /2	I. Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi.	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional dan internasional. (2) Lingkungan makro	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.000	10

					mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri. (3) UPPS perlu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan serta dapat mempengaruhi pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi. (4) UPPS harus mampu mengidentifikasi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.				
67	Analisis SWOT	Analisis SWOT	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT Skor = (I + II) /2	II. Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat,peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja; (3) Merumuskan strategi pengembangan UPPS yang bersesuaian; dan	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.000	10

					(4) Menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.				
68	Tujuan Strategi Pengemban gan	Tujuan Strategi Pengemban gan	Tujuan Strategis Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku; (4) Aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal; serta (5) Program yang menjamin keberlanjutan.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.000	10
69	Program Pengemban gan Berkelanju- tan	Program Pengemban gan Berkelanju-tan	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan; (3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan; dan (4) Keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.000	10

LAM TEKNIK

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
Standar 1 Visi, Misi, Tujuan & Strategi											
1	A. KRITERIA	I. Diferensiasi Misi (Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi)	Visi, Misi Tujuan dan Sasaran (Indikator Kinerja Utama)	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan program studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan renstra dan kurikulum yang memadai. Tabel 1 LKPS.	VMTS UPPS dan visi keilmuan prodi dengan mempertimbangkan: (1) Linearitas visi PT yang diturunkan ke VMTS UPPS sebagai identitas UPPS; (2) Kesesuaian VMTS UPPS dengan renstra; (3) Kesesuaian visi keilmuan program studi dengan kurikulum; (4) Tinjau ulang VMTS UPPS dan visi keilmuan prodi secara periodik.	VMTS UPPS dan visi keilmuan prodi dengan mempertimbangkan: (1) Linearitas visi PT yang diturunkan ke VMTS UPPS sebagai identitas UPPS; (2) Kesesuaian VMTS UPPS dengan renstra; (3) Kesesuaian visi keilmuan program studi dengan kurikulum.	VMTS UPPS dan visi keilmuan prodi dengan mempertimbangkan: (1) Linearitas visi PT yang diturunkan ke VMTS UPPS sebagai identitas UPPS; (2) Kesesuaian VMTS UPPS dengan renstra.	Tidak ada skor kurang dari 2.		0.97
2	A. KRITERIA	I. Diferensiasi Misi (Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi)	Visi, Misi Tujuan dan Sasaran (Indikator Kinerja Utama)	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan program studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.	Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS dengan mempertimbangkan aspek: (1) Keterlibatan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari	Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS dengan mempertimbangkan aspek: (1) Keterlibatan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari	Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS dengan mempertimbangkan aspek: (1) Keterlibatan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari	Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS dengan mempertimbangkan aspek: (1) Keterlibatan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari	Tidak ada skor kurang dari 1.	0.63

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
						dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; (2) Pemangku kepentingan eksternal yang terdiri dari lulusan, pengguna lulusan, dan pakar.	dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; (2) Pemangku kepentingan eksternal yang terdiri dari lulusan dan pengguna lulusan.	dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; (2) Pemangku kepentingan eksternal yang terdiri dari lulusan.	dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; (2) Tidak melibatkan pemangku kepentingan eksternal.		
3	A. KRITERIA	I. Diferensiasi Misi (Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi)	Visi, Misi Tujuan dan Sasaran (Indikator Kinerja Utama)	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi.	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi yang mencakup: (1) Sosialisasi VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi ke seluruh pemangku kepentingan; (2) Tingkat pemahaman VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi para pemangku kepentingan internal dan eksternal; (3) Pencapaian konkret jangka	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi yang mencakup: (1) Sosialisasi VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi ke seluruh pemangku kepentingan; (2) Tingkat pemahaman VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi para pemangku kepentingan internal dan eksternal; (3) Pencapaian konkret jangka	Tingkat pemahaman VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi yang mencakup: (1) Sosialisasi VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi ke seluruh pemangku kepentingan; (2) Tingkat pemahaman VMTS UPPS dan visi keimuan program studi para pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Hanya dilakukan sosialisasi VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi ke seluruh pemangku kepentingan.	Tidak ada skor kurang dari 1.	0.22

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
						pendek dan menengah VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (4) VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi berdampak, berkelanjutan, dan berorientasi pada masa depan.	pendek dan menengah VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi.				
Standar 2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama											
4	A. KRITERIA	II. Akuntabilitas	Tata Pamong, Tata Kelola, kerja sama dan Keuangan (Indikator Kinerja Utama) 2.1. Tata Pamong dan Tata Kelola	Sistem tata pamong Skor = ((I x 2)+ (II)) / 3	I. Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas yang dijalankan secara efektif; (3) Bukti sahih pelaksanaan struktur organisasi dan	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas yang dijalankan secara efektif; (3) Bukti sahih pelaksanaan struktur organisasi dan	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas yang dijalankan secara efektif.	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas namun belum dijalankan secara efektif.	Tidak ada skor kurang dari 1.	1.00

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
						kebijakan operasional; (4) Aras kewenangan organ pokok dijalankan secara efektif untuk mendukung perkembangan jangka panjang.	kebijakan operasional.				
5	A. KRITERIA	II. Akuntabilitas	Tata Pamong, Tata Kelola, kerja sama dan Keuangan (Indikator Kinerja Utama) 2.1. Tata Pamong dan Tata Kelola		II. Perwujudan *Good University Governance* mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.	UPPS dikelola secara efektif, transparan dan akuntabel dalam mendukung kualitas akademik, menciptakan lingkungan yang kondusif, dan memaksimalkan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal.	UPPS dikelola secara efektif, transparan dan akuntabel dalam mendukung kualitas akademik, menciptakan lingkungan yang kondusif, namun belum menunjukkan dampak yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal.	UPPS dikelola secara efektif, transparan dan akuntabel dalam mendukung kualitas akademik dan menciptakan lingkungan yang kondusif.	UPPS dikelola secara efektif, transparan dan akuntabel dalam mendukung kualitas akademik.	Tidak ada skor kurang dari 1.	0.50
6	A. KRITERIA	II. Akuntabilitas	Tata Pamong, Tata Kelola, kerja sama dan	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	I. Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada butir (1), (2), dan (3).	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada butir (1) dan (2) atau (1) dan (3).	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada butir (1).	Pimpinan UPPS tidak memiliki komitmen.	Tidak ada skor kurang dari 1.	0.20

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
			Keuangan (Indikator Kinerja Utama) 2.1. Tata Pamong dan Tata Kelola	Skor = (I + (2 x II)) / 3	transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.						
7	A. KRITERIA	II. Akuntabilitas	Tata Pamong, Tata Kelola, kerja sama dan Keuangan (Indikator Kinerja Utama) 2.1. Tata Pamong dan Tata Kelola		II. Kemampuan manajerial pimpinan UPPS	Pimpinan UPPS memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan; (3) Manajemen konflik yang memberikan dampak positif bagi organisasi.	Pimpinan UPPS memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan; (3) Manajemen konflik yang memberikan dampak positif yang kurang signifikan bagi organisasi.	Pimpinan UPPS memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan.	Pimpinan UPPS kurang memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan; (3) Manajemen konflik.	Pimpinan UPPS tidak memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan; (3) Manajemen konflik.	0.50
8	A. KRITERIA	II. Akuntabilitas	Tata Pamong, Tata Kelola, kerja sama dan Keuangan (Indikator Kinerja Utama) 2.2. Kerja sama	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama Skor = ((I) + (2 X II)) / 3	I. Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan visi UPPS serta visi keilmuan program studi. Tabel 2.a. LKPS. RK = (N1 + N2 + N3) / NDTPS. N1 = Jumlah kerja sama pendidikan. N2 = Jumlah kerja sama penelitian. N3 = Jumlah	Jika RK ≥ 4, maka skor 4	Skor = RK				0.50

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
					kerja sama PkM. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.						
9	A. KRITERIA	II. Akuntabilitas	Tata Pamong, Tata Kelola, kerja sama dan Keuangan (Indikator Kinerja Utama) 2.2. Kerja sama		II. Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 2.a. LKPS. Faktor: a = 3 , b = 8 , c = 10. NI = Jumlah kerja sama tingkat internasionall. NN = Jumlah kerja sama tingkat nasional. NW = Jumlah kerja sama tingkat wilayah/lokal. A = NI/a; B = NN/b; C=NW/c. Jika NI ≥ a dan NN < b, maka NI = a. Jika NI < a dan NN ≥ b, maka NN = b. Jika NW ≥ c , maka NW = c.	Jika NI > a dan NN > b, Maka Skor = 4	Jika 0 < NI ≤ a atau 0 < NN ≤ b atau 0 < NW ≤ c maka Skor = 3,75 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))				1.50

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
10	A. KRITERIA	II. Akuntabilitas	Tata Pamong, Tata Kelola, kerja sama dan Keuangan (Indikator Kinerja Utama) 2.2. Kerja sama	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; dan (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.	UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 3 aspek.	UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 2 aspek.	UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang hanya memenuhi 1 aspek.	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada skor kurang dari 1.	1.00
11	A. KRITERIA	VII. Sistem Penjaminan Mutu		Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan. Skor = (I + II) / 2	I. Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; dan (4) Dokumen Rapat	UPPS memiliki aspek nomor (1) sampai dengan nomor (4).	UPPS memiliki aspek nomor (1) sampai dengan nomor (3).	UPPS memiliki aspek nomor (1) dan aspek nomor (2).	UPPS memiliki aspek nomor (1).	UPPS tidak memiliki dokumen.	2.00

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
					Tinjauan Manajemen (RTM).						
12	A. KRITERIA	VII. Sistem Penjaminan Mutu		Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	II. Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi. Tabel 7.a. LKPS.	UPPS memiliki perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu internasional.	UPPS memiliki perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.	UUPPS memiliki perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI yang lengkap dan belum dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.	UPPS belum memiliki perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI.	Tidak ada skor kurang dari 1.	2.00

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
13	A. KRITERIA	VII. Sistem Penjaminan Mutu		Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur: (1) Tujuan strategis organisasi; (2) Memberikan dampak positif dan terukur; (3) Menunjukkan daya saing internasional; dan (4) Telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.	Memenuhi unsur (1), (2), (3), dan (4) IKT.	Memenuhi unsur (1), (2), dan (3) IKT.	Memenuhi unsur (1) dan (2) IKT.	Hanya memenuhi unsur (1) IKT.		2.00
14	A. KRITERIA	VII. Sistem Penjaminan Mutu		Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal.	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2)Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4)Tersedianya bukti peningkatan standar. Tabel 7.b. LKPS.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor (1) sampai dengan (3).	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor (1) sampai dengan (2).	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor (1).	Tidak ada skor kurang dari 1.	3.50
15	A. KRITERIA	VII. Sistem Penjaminan Mutu		Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang	Memenuhi keempat aspek evaluasi capaian kinerja.	Memenuhi aspek (1), (2), dan (3) evaluasi capaian kinerja.	Memenuhi aspek (1) dan (2) evaluasi capaian kinerja.	Memenuhi aspek (1) evaluasi capaian kinerja.		2.00

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
					memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.						
16	A. KRITERIA	VII. Sistem Penjaminan Mutu		Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek (1) s.d 6.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek (1) s.d (4) ditambah aspek (5) atau aspek (6).	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek (1) s.d. (4).	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek (1) s.d. (4).	UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.	2.50

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
					metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.						
Standar 3 Mahasiswa											
17	A. KRITERIA	III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM	Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 3.1. Pendidikan	Kualitas Input Mahasiswa	I. Metode rekrutmen dan sistem seleksi.	UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan, yang dilaksanakan	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan.	UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang kurang lengkap.	UPPS tidak memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru.	0.93

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
						secara konsisten.					
18	A. KRITERIA	III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM	Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 3.1. Pendidikan		II. Kriteria penerimaan mahasiswa.	Persyaratan penerimaan mahasiswa sangat tinggi, ditunjukkan oleh syarat: IPK ≥ 3,50 , TPA ≥ 475 (skala 1 - 700) , dan TOEFL ≥ 475 (skala 1 - 677) .	Persyaratan penerimaan mahasiswa tinggi, ditunjukkan oleh syarat: 3,25 ≤ IPK < 3,50, 450 <TPA < 475 (skala 1 -700) , dan 450 < TOEFL < 475 (skala 1 - 677) .	Persyaratan penerimaan mahasiswa ditunjukkan oleh syarat: 3,00 ≤ IPK < 3,25 , 425 < TPA < 450 (skala 1 -700) , dan 425 < TOEFL < 450 (skala 1- 677) .	Persyaratan penerimaan mahasiswa ditunjukkan hanya oleh syarat IPK ≥ 3,00 .	Persyaratan penerimaan mahasiswa tidak jelas, yang memungkinkan penerimaan mahasiswa tanpa syarat.	1.86
19	A. KRITERIA	III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM	Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 3.1. Pendidikan		III. Proses seleksi.	Proses seleksi menggunakan ujian tertulis dan wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	Proses seleksi menggunakan ujian tertulis atau wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa.	Proses seleksi tidak digunakan untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa.	Tidak ada Skor kurang dari 1.	1.20
20	A. KRITERIA	VI. Mahasiswa dan Luaran		Mahasiswa asing	Persentase Mahasiswa Asing (PMA). Tabel 6.a. LKPS.	Jika PMA ≥ 1%, maka B = 4	Jika PMA < 1% , maka B = 2 + (200 x PMA)		Tidak ada skor kurang dari 2.		0.83

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
		Mahasiswa									
Standar 4 Sumber Daya Manusia (SDM)											
21	A. KRITERIA	IV. Sumber Daya Manusia	Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 4.1. Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS. Tabel 4.a. LKPS. NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PGB = (NDGB / NDTPS) x 100%. A = ((NDTPS-3)/5). B = (PGB-40%)/10%.	Jika NDTPS ≥ 8 dan PDTT ≤ 10% , Maka Skor = 4	Jika 40 % ≤ PGB < 50% dan 5 < NDTPS < 8, maka Skor = 2 + 2 (AxB) Jika NDTPS > 8 dan 40% < PGB < 50%, maka Skor = 2 + (2xB)		Tidak ada skor antara 0 dan 2	Jika NDGB < 2 , maka Skor = 0	2.25
22	A. KRITERIA	IV. Sumber Daya Manusia	Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 4.1. Profil Dosen dan Tenaga		Jabatan akademik DTPS. Tabel 4.a. LKPS. NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang	Jika PGB ≥ 50% dan NDTPS ≥ 8, maka Skor = 4	Jika PGBLK < 70% , maka Skor = 2 + ((20 x PGBLK) /7)		Tidak ada skor kurang dari 2.		2.39

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
			Kependidikan		sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PGBLK = ((NDGB + NDLK) / NDTPS) x 100%.						
23	A. KRITERIA	IV. Sumber Daya Manusia	Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 4.1. Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran/teknisi/administr ator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Tabel 4.b. LKPS.	UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi/ dll yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi/ dll yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi/ dll yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi dan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.	UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi /dll yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.	UPPS tidak memiliki laboran/teknisi/dll .	1.50
24	A. KRITERIA	IV. Sumber Daya Manusia	Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS	Beban kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (RBK) DTPS. Tabel 4.c. LKPS.	Jika RBK = 12 - 16 SKS, maka Skor 4	Jika RBK = 16 - 20 SKS, maka skor = (64-(3 x RBK))/4			Tidak ada skor kurang dari 1.	1.20

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
			(Indikator Kinerja Utama) 4.2. Beban kerja dan Kinerja DTPS								
25	A. KRITERIA	IV. Sumber Daya Manusia	Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 4.2. Beban kerja dan Kinerja DTPS	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b. LKPS. Tabel 4.a LKPS. Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2 RI = NI / 3 / NDTPS, RN = NN / 3 / NDTPS, RW = NW / 3 / NDTPS. NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 1 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 1 tahun terakhir. NW = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 1 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan	Jika RI > a dan RN > b, maka Skor = 4	Jika 0 < RI ≤ a atau 0 < RN ≤ b atau 0 < RW ≤ c maka Skor = 3,75 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))				0.38

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
					kompetensi inti program studi yang diakreditasi. A = RI/a; B = RN/b; C = RW/c. Jika RI ≥ a dan RN < b, maka RI = a. Jika RI < a dan RN ≥ b, maka RN = b. Jika RW ≥ c , maka RW = c.						
26	A. KRITERIA	IV. Sumber Daya Manusia	Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 4.2. Beban kerja dan Kinerja DTPS		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.c. LKPS. Tabel 4.a LKPS. Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2. RI = NI / 3 / NDTPS, RN = NN / 3 / NDTPS, RW = NW / 3 / NDTPS . NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 1 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 1 tahun terakhir. NW = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 1 tahun terakhir.	Jika RI > a dan RN > b, maka Skor = 4	Jika 0 < RI ≤ a atau 0 < RN ≤ b atau 0 < RW ≤ c maka Skor = 3,75 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))				0.25

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
					NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. A = RI/a; B = RN/b; C = RW/c. Jika RI ≥ a dan RN < b, maka RI = a. Jika RI < a dan RN ≥ b, maka RN = b. Jika RW ≥ c , maka RW = c.						
27	A. KRITERIA	IV. Sumber Daya Manusia	Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 4.2. Beban kerja dan Kinerja DTPS		Publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 4.a LKPS. Tabel 4.d. LKPS. Faktor: a = 0,5 ,b = 6 , c = 4. RI = (NA4 + NB3) / NDTPS, RN = (NA2 + NA3 + NB2) / NDTPS , RW = (NA1 + NB1) / NDTPS NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional	Jika RI > a dan RN > b, maka Skor = 4	Jika 0 < RI ≤ a atau 0 < RN ≤ b atau 0 < RW ≤ c maka Skor = 3,75 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))				0.38

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
					terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di prosiding di seminar nasional/wilayah. NB2 = Jumlah prosiding tidak terindeks di seminar internasional. NB3 = Jumlah prosiding terindeks Scopus / WoS di seminar internasional. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. A = RI/a. B = RN/b. C = RW/c. Jika RI ≥ a dan RN < b, maka RI = a. Jika RI < a dan RN ≥ b, maka RN = b. Jika RW ≥ c , maka RW = c.						
28	A. KRITERIA	IV. Sumber Daya Manusia	Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan,		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS	Jika RLP ≥ 3 , maka Skor 4 .	Jika RLP < 3 maka Skor = 2 + ((2 x RLP) / 3)		Tidak ada skor kurang dari 2.		0.25

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
			Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 4.2. Beban kerja dan Kinerja DTPS		dalam 1 tahun terakhir. Tabel 4.a LKPS. Tabel 4.f. LKPS. RLP = ((3 x NPaten) + 2 x (NTTG + NBC) + NHKI)) / NDTPS. NPaten = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana). NTTG = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk NBC = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NHKI = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Pencatatan Ciptaan). NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.						
29	A. KRITERIA	IV. Sumber	Profil Dosen dan Tenaga		Publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi UPPS dan visi	Jika PKDTPS ≥ 50%, maka skor = 4 .	Jika PKDTPS < 50%,			Tidak ada skor kurang dari 1.	5.00

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
		Daya Manusia	Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 4.2. Beban kerja dan Kinerja DTPS		keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 4.d. LKPS. PKDTPS = (NKDTPS / NDTPS) x 100% PKDTPS = Persentase jumlah dosen yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten dalam tiga tahun terakhir. NKDTPS = Jumlah dosen yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis utama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten dalam tiga tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan		maka Skor = 1 + (6 x PKDTPS)				

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
					sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.						
30	A. KRITERIA	IV. Sumber Daya Manusia	Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 4.2. Beban kerja dan Kinerja DTPS		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTPS pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 4.a LKPS. Tabel 4.i. LKPS. PKIB = KIB / NDTPS. KIB = Jumlah karya ilmiah DTPS pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 1 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti	Jika PKIB ≥ 50%, maka Skor = 4 .	Jika PKIB < 50%, maka Skor = 2 + (4 x PKIB).		Tidak ada skor kurang dari 2.		5.20

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
					program studi yang diakreditasi.						
31	A. KRITERIA	IV. Sumber Daya Manusia	Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 4.2. Beban kerja dan Kinerja DTPS		Persentase DTPS yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi. Tabel 4.h. LKPS. Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa: a) Menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/perguruan tinggi internasional bereputasi. b) Menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. c) Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang	Jika PRDTPS ≥ 2 , maka Skor = 4 .	Jika PRDTPS < 2 , maka Skor = 2 + PRDTPS.		Tidak ada skor kurang dari 2.		5.20

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
					yang sesuai dengan bidang program studi.d) Menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi. e) Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional. PRDTPS = NRDTPS / NDTPS. NRDTPS = Jumlah DTPS yang memiliki pengakuan atas prestasi/kinerja yang relevan dengan bidang keahlian dalam 1 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.						
Standar 5 Keuangan & Sarana Prasarana											
32	A. KRITERIA	II. Akuntabilitas	Tata Pamong, Tata	Pengelolaan keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber	UPPS memiliki bukti sahih pelaksanaan	UPPS memiliki bukti sahih pelaksanaan	UPPS memiliki bukti sahih pelaksanaan	UPPS memiliki bukti sahih pelaksanaan	UPPS memiliki bukti sahih	1.60

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
			Kelola, kerja sama dan Keuangan (Indikator Kinerja Utama) 2.3. Keuangan		daya keuangan secara efektif dan efisien.	pengelolaan keuangan yang mengacu pada aspek transparansi, kepatuhan terhadap regulasi, efisiensi dan efektivitas, pengelolaan risiko serta audit internal dan eksternal.	pengelolaan keuangan yang mengacu pada aspek trasparansi, kepatuhan terhadap regulasi, efisiensi dan efektivitas, pengelolaan risiko serta audit internal.	pengelolaan keuangan yang mengacu pada aspek trasparansi, kepatuhan terhadap regulasi, efisiensi dan efektivitas.	pengelolaan keuangan yang mengacu pada aspek trasparansi, kepatuhan terhadap regulasi.	pelaksanaan pengelolaan keuangan yang tidak mengacu pada aspek trasparansi, kepatuhan terhadap regulasi.	
33	A. KRITERIA	II. Akuntabilitas	Tata Pamong, Tata Kelola, kerja sama dan Keuangan (Indikator Kinerja Utama) 2.3. Keuangan	Biaya operasional, dana penelitian dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP). Tabel 2.b. LKPS. BOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 1 tahun terakhir (dalam rupiah penuh).	Jika BOP ≥ 40.000.000, maka Skor 4	Jika BOP < 40.000.000 , maka Skor = BOP / 10.000.000				0.48
34	A. KRITERIA	II. Akuntabilitas	Tata Pamong, Tata Kelola, kerja sama dan Keuangan (Indikator Kinerja Utama)		Dana Penelitian DTPS (DPD). Tabel 2.b. LKPS. DPD = Rata-rata dana penelitian DTPS / tahun dalam 1 tahun terakhir (dalam rupiah penuh).	Jika DPD ≥ 30.000.000 , maka skor 4	Jika DPD < 30.000.000 , maka Skor = (2 x DPD) / 15.000.000				0.48

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
			2.3. Keuangan								
35	A. KRITERIA	II. Akuntabilitas	Tata Pamong, Tata Kelola, kerja sama dan Keuangan (Indikator Kinerja Utama) 2.3. Keuangan		Dana PkM (DPkMD). Tabel 2.b. LKPS. DPkMD = Rata-rata dana PkM DTPS / tahun dalam 1 tahun terakhir (dalam rupiah penuh).	Jika DPkMD ≥ 5.000.000, maka Skor 4	Jika DPkMD < 5.000.000, maka Skor = (4 x DPkMD) / 5.000.000				0.24
36	A. KRITERIA	V. Sarana, Prasarana, dan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)		Sarana dan Prasarana Skor = (I + II) / 2	I. Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang mukim (residensi), ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (4) Kemudahan akses sarana dan prasarana. Tabel 5.a. LKPS	Memenuhi empat unsur kecukupan serta mutu sarana dan prasarana kegiatan akademik.	Memenuhi unsur (1), (2), dan (3) kecukupan serta mutu sarana dan prasarana kegiatan akademik.	Memenuhi unsur (1) dan (2) kecukupan serta mutu sarana dan prasarana kegiatan akademik.	Hanya memenuhi unsur (1) kecukupan serta mutu sarana dan prasarana kegiatan akademik.	Tidak ada skor kurang dari 1.	2.28

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
37	A. KRITERIA	V. Sarana, Prasarana, dan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)			II. Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan karir, pusat layanan konseling, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana. Tabel 5.a. LKPS	Memenuhi tiga unsur kecukupan serta mutu sarana dan prasarana kegiatan non akademik.	Memenuhi dua unsur kecukupan serta mutu sarana dan prasarana kegiatan non akademik	Hanya memenuhi unsur 1 kecukupan serta mutu sarana dan prasarana kegiatan non akademik.	Tidak ada skor kurang dari 2.		2.28
38	A. KRITERIA	V. Sarana, Prasarana, dan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)		Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sahih pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya. Tabel 5.b. LKPS. Tabel 5.c. LKPS.	Memenuhi empat unsur K3L.	Memenuhi unsur (1), (2), dan (3) K3L	Memenuhi unsur (1) dan (2) K3L.	Hanya memenuhi unsur (1) K3L.	Tidak ada skor kurang dari 1.	2.00
Standar 6 Pendidikan											
39	A. KRITERIA	III. Relevansi Pendidikan,	Profil Dosen dan Tenaga Kependidi	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 3	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara	0.93

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
		Penelitian, dan PkM	kan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 3.1. Pendidikan		pemutakhiran kurikulum.	tiap 3 s.d. 4 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi serta sesuai perkembangan iptek dan kebutuhan pengguna.	s.d. 4 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu namun belum menunjukkan perkembangan iptek.	tiap 3 s.d. 4 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	tiap 3 s.d. 4 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal .	berkala tiap 3 s.d. 4 tahun namun tidak melibatkan pemangku.	
40	A. KRITERIA	III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM	Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 3.1. Pendidikan	Profil lulusan dan CPL. Skor = (I + II) / 2	I. Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal, nasional, dan global.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal atau nasional. Tabel 3.a.1. LKPS.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, serta sumber daya yang dimiliki.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangka n visi UPPS dan visi keilmuan program studi, serta kebutuhan pengguna.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangk an visi UPPS dan visi keilmuan program studi.	1.04

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
41	A. KRITERIA	III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM	Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 3.1. Pendidikan		II. Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL)	CPL diturunkan dari profil lulusan yang mencakup: (1) Kesesuaian dengan kebutuhan pengguna; (2) Mengikuti perkembangan iptek dan industri; (3) Memiliki kompetensi dalam menghadapi persaingan global; (4) Dilakukan pengukuran dan ditinjau secara rutin.	CPL diturunkan dari profil lulusan yang mencakup: (1) Kesesuaian dengan kebutuhan pengguna; (2) Mengikuti perkembangan iptek dan industri; (3) Memiliki kompetensi dalam menghadapi persaingan global.	CPL diturunkan dari profil lulusan yang mencakup: (1) Kesesuaian dengan kebutuhan pengguna; (2) Mengikuti perkembangan iptek dan industri.	CPL diturunkan dari profil lulusan hanya mencakup kesesuaian dengan kebutuhan pengguna .	Tidak ada skor kurang dari 1.	1.04
42	A. KRITERIA	III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM	Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 3.1. Pendidikan	Kesesuaian dan tinjauan CPL Skor = (I + II) / 2	I. Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja	Memenuhi ke empat cakupan	Memenuhi tiga dari empat cakupan	Memenuhi dua dari empat cakupan	Hanya memenuhi satu cakupan	Tidak memenuhi standar kompetensi lulusan	0.89

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
					tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.						
43	A. KRITERIA	III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM	Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 3.1. Pendidikan		II. Proses tinjauan rutin CPL.	Proses tinjauan rutin terhadap pencapaian pembelajaran program dilakukan secara berkala sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Proses tinjauan rutin terhadap pencapaian pembelajaran program dilakukan secara berkala sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dengan melibatkan pemangku kepentingan internal.	Proses tinjauan rutin terhadap pencapaian pembelajaran program dilakukan secara berkala sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan tanpa melibatkan pemangku kepentingan internal.	Proses tinjauan rutin terhadap pencapaian pembelajaran program dilakukan secara berkala sesuai dengan prosedur yang hanya dilakukan oleh dosen.	Tidak ada skor kurang dari 1.	0.97
44	A. KRITERIA	III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM	Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 3.1. Pendidikan	Rencana Proses Pembelajaran (RPS) Skor = (I + (2 x II)) / 3	I. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;	Dokumen RPS mencakup sembilan (9) komponen yang dapat diakses oleh mahasiswa dan dilaksanakan secara konsisten.	Dokumen RPS mencakup sembilan (9) komponen yang dapat diakses oleh mahasiswa.	Dokumen RPS mencakup sembilan (9) komponen yang tidak dapat diakses oleh mahasiswa.	Kelengkapan RPS dan komponen belum terpenuhi.	Tidak ada RPS.	0.68

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
					4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan. Tabel 3.a.1. LKPS.						
45	A. KRITERIA	III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM	Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 3.1.		II. Proses tinjauan rutin RPS.	Proses tinjauan rutin terhadap RPS dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi, kesesuaian dengan CPL dan perkembangan keilmuan terbaru yang mencakup:	Proses tinjauan rutin terhadap RPS dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi, kesesuaian dengan CPL dan perkembangan keilmuan terbaru yang mencakup:	Proses tinjauan rutin terhadap RPS dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi, kesesuaian dengan CPL dan perkembangan keilmuan terbaru yang mencakup:	Proses tinjauan rutin terhadap RPS dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi, kesesuaian dengan CPL dan perkembangan keilmuan terbaru yang	Tidak dilakukan proses tinjauan rutin terhadap RPS secara berkala.	1.52

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
			Pendidikan			(1) Analisis CPL; (2) Evaluasi kesesuaian materi dan metode pembelajaran; (3) Peninjauan metode penilaian; (4) Penyesuaian kurikulum dan pembaruan materi.	(1) Analisis CPL; (2) Evaluasi kesesuaian materi dan metode pembelajaran; (3) Peninjauan metode penilaian.	(1) Analisis CPL; (2) Evaluasi kesesuaian materi dan metode pembelajaran.	hanya mencakup analisis CPL.		
46	A. KRITERIA	III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM	Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 3.1. Pendidikan	Proses Pembelajaran Skor = (I + II) / 2	I. Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.	Proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai CPL dengan mempertimbangkan: (1) Metode pembelajaran; (2) Media dan sumber belajar; (3) Interaksi dosen dan mahasiswa; dan (4) Peningkatan daya analisis kritis.	Proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai CPL dengan mempertimbangkan: (1) Metode pembelajaran; (2) Media dan sumber belajar; (3) Interaksi dosen dan mahasiswa.	Proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai CPL dengan mempertimbangkan: (1) Metode pembelajaran; (2) Media dan sumber belajar.	Proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai CPL yang hanya mempertimbangka n metode pembelajaran.	Tidak ada skor kurang dari 1.	0.93
47	A. KRITERIA	III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM	Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban		II. Tinjauan rutin proses pembelajaran.	Terdapat bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses	Terdapat bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses	Terdapat bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses	Terdapat bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses	Belum ada bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan	0.93

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
			Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 3.1. Pendidikan			pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran mencakup: (1) Peninjauan kesesuaian dengan RPS; (2) Evaluasi metode pembelajaran; (3) Identifikasi peluang perbaikan; dan (4) Tindakan perbaikan	pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran mencakup: (1) Peninjauan kesesuaian dengan RPS; (2) Evaluasi metode pembelajaran; dan (3) Identifikasi peluang perbaikan.	pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran mencakup: (1) Peninjauan kesesuaian dengan RPS; dan (2) Evaluasi metode pembelajaran.	pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran hanya dilakukan dengan peninjauan kesesuaian dengan RPS.	proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS.	
48	A. KRITERIA	III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM	Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 3.1.	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam pembelajaran. Tabel 3.a.3. LKPS	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam pembelajaran mencakup: (1) Memiliki relevansi dengan CPL; (2) Mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan PS;	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam pembelajaran mencakup: (1) Memiliki relevansi dengan CPL; (2) Mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan PS; dan	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam pembelajaran mencakup: (1) Memiliki relevansi dengan CPL; dan (2) Mendukung keunggulan	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam pembelajaran yang hanya menyesuaikan relevansi dengan CPL.	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) belum dijadikan bahan pembelajaran.	2.16

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
			Pendidikan			(3) Mengandung kebaruan ilmiah; dan (4) Mengandung dampak sosial yang positif.	(3) Mengandung kebaruan ilmiah.	kompetitif UPPS dan PS.			
49	A. KRITERIA	III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM	Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 3.1. Pendidikan	Suasana Akademik Skor = (I + II) / 2	I. Pengelolaan suasana akademik	Tersedianya kebijakan, program dan fasilitas serta dilakukan evaluasi secara berkala dalam menciptakan atmosfer yang kondusif bagi pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan	Tersedianya kebijakan, program dan fasilitas dalam menciptakan atmosfer yang kondusif bagi pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan	Tersedianya kebijakan dan program dalam menciptakan atmosfer yang kondusif bagi pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan.	Tersedianya kebijakan dalam menciptakan atmosfer yang kondusif bagi pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan.	Tidak ada Skor kurang dari 1.	1.33
50					II. Integritas dan kebebasan ilmiah: Kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan	Terlaksananya kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan yang terjadwal setiap satu bulan sampai dengan dua bulan.	Terlaksananya kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan yang terjadwal setiap tiga sampai dengan empat bulan.	Terlaksananya kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan yang terjadwal setiap empat sampai dengan enam bulan.	Terlaksananya kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan yang terjadwal lebih dari enam bulan.	Tidak ada skor kurang dari 1	1.33
Standar 7 Penelitian											

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
51	A. KRITERIA	III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM	Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 3.2. Penelitian	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi: (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	Memenuhi empat unsur kesesuaian penelitian	Memenuhi unsur (1), (2), dan (3) kesesuaian penelitian	Memenuhi unsur (1) dan (2) kesesuaian penelitian	Hanya memenuhi unsur (1).	UPPS tidak memiliki peta jalan penelitian	1.25
52	A. KRITERIA	III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM	Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama)		Penelitian DTPS yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi NPMhs = Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir.	Jika PPDMhs ≥ 100%, maka Skor = 4	Jika PPDMhs < 100%, maka Skor = 1 + (3 x PPDMhs)			Tidak ada skor kurang dari 1.	1.10

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
			3.2. Penelitian		NPD = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 1 tahun terakhir. PPDMhs = (NPMhs / NPD) x 100%.						
53	A. KRITERIA	III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM	Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 3.2. Penelitian		Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b LKPS. Tabel 6.h.2. LKPS. NTM = Jumlah judul penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 1 tahun terakhir. dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PPTM = (NTM / NPD) x 100%.	Jika PPTM ≥ 50%, maka Skor = 4.	Jika PPTM < 50%, maka Skor = 1 + (6 x PPTM).			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0.52
Standar 8 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)											
54	A. KRITERIA	III. Relevansi Pendidika	Profil Dosen dan Tenaga	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan	Memenuhi empat unsur kesesuaian PkM	Memenuhi unsur (1),	Memenuhi unsur (1)	Hanya memenuhi unsur (1).	UPPS tidak memiliki peta jalan PkM	0.84

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
		n, Penelitian, dan PkM	Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 3.3. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)		program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		(2), dan (3) kesesuaian PkM	dan (2) kesesuaian PkM			
55	A. KRITERIA	III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM	Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 3.3. Pengabdian kepada		PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.c LKPS. Tabel 6.i. LKPS. NPKMhs = Jumlah judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. NPKD = Jumlah judul	Jika PKDMhs ≥ 50%, maka Skor = 4	Jika PKDMhs < 50%, maka Skor = 1 + (6 x PKDMhs)			Tidak ada skor kurang dari 1.	0.73

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
			Masyarakat (PkM)		PkM DTPS dalam 1 tahun terakhir. PKDMhs = (NPKMhs / NPKD) x 100%						
Standar 9 Luaran dan Kerjasama											
56	A. KRITERIA	VI. Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa		IPK Lulusan	IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 1 tahun terakhir. Tabel 6.b. LKPS.	Jika RIPK ≥ 3,50, maka Skor = 4	Jika 3,00 ≤ RIPK < 3,50, maka Skor = (4 x RIPK) - 10		Tidak ada skor kurang dari 2		1.21
57	A. KRITERIA	VI. Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa		Prestasi akademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 1 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS. Tabel 6.c.1. LKPS. Faktor: a = 0,2% , b = 2% , c = 4% RI = NI / NM, RN = NN / NM, RW = NW / NM. NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. A = RI/a. B = RN/b. C = RW/c. Jika RI ≥ a dan RN < b, maka RI = a. Jika RI < a dan RN ≥ b, maka RN = b. Jika RW ≥ c, maka RW = c.	Jika RI > a dan RN > b, maka Skor = 4	Jika 0 < RI ≤ a, atau 0 < RN ≤ b, atau 0 < RW ≤ c maka Skor = 3,75 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))				1.83

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
58	A. KRITERIA	VI. Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa		Masa studi	Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 6.d. LKPS.	Jika 2,5 < MS ≤ 3,5 , maka Skor = 4.	Jika 3,5 < MS ≤ 6, maka Skor = 1 + ((36 - (6 x MS)) / 5)			Jika MS ≤ 2,5 , maka Skor = 0	1.21
59	A. KRITERIA	VI. Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa		Persentase lulusan Tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW) Rumus perhitungan: PTW = ((b/a) x 100%) Tabel 6.d. LKPS.	PTW ≥ 60%	Jika 10% ≤ PTW < 60%, maka Skor = 1 + (((30 x PTW) - 3) / 5)			Tidak ada Skor kurang dari 1.	1.21
60	A. KRITERIA	VI. Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa		Publikasi ilmiah mahasiswa	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir. Faktor: a = 0,25 ,b = 0,3 , c = 0,9. RI = (NA4 + NB3) / NM. RN = (NA2 + NA3 + NB2) / NM. RW = (NA1 + NB1) / NM. NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional.	Jika RI > a dan RN > b maka Skor = 4	Jika 0 < RI ≤ a, atau 0 < RN ≤ b, atau 0 < RL ≤ c Skor = 3.75 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))				1.49

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
					NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di prosiding di seminar nasional/wilayah. NB2 = Jumlah prosiding tidak terindeks di seminar internasional. NB3 = Jumlah prosiding terindeks Scopus / WoS di seminar internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. A = RI/a. B = RN/b. C = RW/c. Jika RI ≥ a dan RN < b, maka RI = a. Jika RI < a dan RN ≥ b, maka RN = b. Jika RW ≥ c , maka RW = c.						
61	A. KRITERIA	VI. Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa			Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS NLP = ((3 x NPaten) + 2 x (NTTG + NBC) + NHKI) / NM. NPaten = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana). NTTG =	Jika NLP ≥ 3 , maka Skor 4 .	Jika NLP < 3 , maka Skor = 2 + ((2 x NLP)/3).		Tidak ada skor kurang dari 2.		0.37

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
					Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk NBC = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NHKI = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Pencatatan Ciptaan). NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.						
62	A. KRITERIA	VI. Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa		*Tracer Study*	Pelaksanaan *tracer study* yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan *tracer study* terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan *tracer study* dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti *tracer study* DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan	*Tracer study* yang dilakukan telah mencakup 5 aspek.	*Tracer study* yang dilakukan telah mencakup 4 aspek.	*Tracer study* yang dilakukan telah mencakup 3 aspek.	*Tracer study* yang dilakukan telah mencakup 2 aspek.	Tidak melaksanakan *tracer study*.	3.29

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
					digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.						
Standar Program Pengembangan Berkelanjutan dan Kondisi Eksternal											
63	Kondisi Eksternal	Kondisi Eksternal	Kondisi Eksternal	Kondisi Eksternal	Kemampuan UPPS dalam menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS. Berdasar hasil analisis kondisi makro dan mikro, UPPS perlu mengidentifikasi peluang dan ancaman.	UPPS mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara sangat komprehensif.	UPPS mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara komprehensif.	UPPS mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara cukup komprehensif.	UPPS mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara kurang komprehensif.	UPPS belum mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara kurang komprehensif.	2
64	Profil Unit Pengelola Program Studi /	Profil Unit Pengelola Program Studi /	Profil Unit Pengelola Program Studi /	Profil Unit Pengelola Program Studi /	Kemampuan UPPS dan PS dalam menyajikan informasi secara ringkas dengan mengemukakan hal-hal yang terpenting	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas,	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara	UPPS belum mampu menyajikan seluruh informasi	2

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
	Analisis Internal	Analisis Internal	Analisis Internal	Analisis Internal	tentang sejarah UPPS, visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai, struktur organisasi, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu internal, serta kinerja UPPS.	ringkas, sangat komprehensif, dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	komprehensif, dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	ringkas, cukup komprehensif, dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	ringkas, kurang komprehensif, dan kurang konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	secara ringkas, kurang komprehensif, dan kurang konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	
65	B. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	Analisis SWOT	Analisis SWOT	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT Skor = (I + II) /2	I. Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi.	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional dan internasional.	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional dan internasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional dan internasional.	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional.	UPPS hanya melakukan analisis lingkungan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT.	2

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
						(2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri. (3) UPPS perlu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan serta dapat mempengaruhi pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi. (4) UPPS harus mampu mengidentifikas	kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri. (3) UPPS perlu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan serta dapat mempengaruhi pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi.	(2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri.	(2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri.		

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
						i pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.					
66	B. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	Analisis SWOT	Analisis SWOT	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT Skor = (I + II) /2	II. Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek- aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat,peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja; (3)	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek- aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat,peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja; (3) Merumuskan strategi	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek- aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat,peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek- aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat,peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja namun	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.	2

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
						Merumuskan strategi pengembangan UPPS yang bersesuaian; dan (4) Menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	pengembangan UPPS yang bersesuaian.		tidak terstruktur dan sistematis.		
67	B. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	Tujuan Strategi Pengembangan	Tujuan Strategi Pengembangan	Tujuan Strategis Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku; (4) Aspirasi dari	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku; (4) Aspirasi dari	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT namun belum mempertimbangkan : (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana	UPPS tidak menetapkan tujuan strategis pengembangan.	2

No	Jenis	Indikator	Sub-Indikator	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	bobot
						pemangku kepentingan internal dan eksternal; serta (5) Program yang menjamin keberlanjutan.	pemangku kepentingan internal dan eksternal.		strategis UPPS yang berlaku.		
68	B. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	Program Pengembangan Berkelanju- tan	Program Pengembangan Berkelanju- tan	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan; (3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan; dan (4) Keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan; (3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan,	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.	2

LAM INFOKOM

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
Standar 1 Visi, Misi, Tujuan & Strategi								
1	6.1.	6.1. [PENETAPAN] Kebijakan, standar dan indikator terkait tridarma perguruan tinggi yang Mencakup VMTS, rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional	6.1. [PENETAPAN] Ketersediaan kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/ apresiasi oleh masyarakat dan 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait terkait: 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/ apresiasi oleh masyarakat dan 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait terkait: 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/ apresiasi oleh masyarakat dan 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait terkait: 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/ apresiasi oleh masyarakat dan 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, disertai bukti- bukti yang sahih dan cukup lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait terkait: 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/ apresiasi oleh masyarakat dan 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional. disertai bukti- bukti yang sahih tetapi kurang lengkap	5
2	6.2.	6.2. [PELAKSANAAN] Efektifitas Pelaksanaan standar dan indikator terkait tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS, rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan	6.2. [PELAKSANAAN] Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait 1. Standar dan indikator tentang tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Standar dan indikator tentang tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Standar dan indikator tentang tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Standar dan indikator tentang tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Standar dan indikator tentang tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS	8

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
		ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional	khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional.	dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresias i oleh masyarakat dan 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, secara efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresias i oleh masyarakat dan 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresias i oleh masyarakat dan 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
3	6.3.	6.3. [EVALUASI] Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait tridarma perguruan tinggi yang Mencakup VMTS, rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional	6.3. [EVALUASI] Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan. 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional. .	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresi asi oleh masyarakat dan. 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, yang dilaksanakan secara berkala dan sangat efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresi asi oleh masyarakat dan. 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, yang dilaksanakan secara berkala dan efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan. 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, yang dilaksanakan secara berkala dan cukup efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresi asi oleh masyarakat dan. 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, yang dilaksanakan secara berkala tetapi kurang efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	13

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
4	6.4.	6.4. [PENGENDALIAN] Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait tridarma perguruan tinggi yang Mencakup VMTS, rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional	6.4. [PENGENDALIAN] Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional. .	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresia si oleh masyarakat dan 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, yang dilaksanakan secara sangat efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresia si oleh masyarakat dan 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, yang dilaksanakan secara efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apres iasi oleh masyarakat dan 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, yang dilaksanakan secara cukup efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresi asi oleh masyarakat dan 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, yang dilaksanakan secara kurang efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	4
5	6.5.	6.5. [PENINGKATAN] Efektifitas Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait tridarma perguruan tinggi mencakup VMTS, rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan	6.5. [PENINGKATAN] Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Tridarma perguruan tinggi mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Tridarma perguruan tinggi mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Tridarma perguruan tinggi mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Tridarma perguruan tinggi mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Tridarma perguruan tinggi mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan	10

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
		ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan DUDIKA.	pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan. 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional.	ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresia si oleh masyarakat dan. 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	khas keilmuan PS, serta pengakuan/apre siasi oleh masyarakat dan. 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apre siasi oleh masyarakat dan. 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, disertai bukti- bukti yang sahih dan cukup lengkap.	ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresi asi oleh masyarakat dan. 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
Standar 2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama								
6	1.1 A	1.1 [PENETAPAN] A. Kebijakan, standar, dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/ atau PT berikut SOP, yang mencakup administrasi akademik, keuangan, SDM, dan aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT.	1.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan kebijakan, standar, dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/ atau PT berikut SOP, yang mencakup administrasi akademik, keuangan, SDM, dan aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, dan 3.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/ atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik. 2. Administrasi keuangan. 3. Administrasi SDM. 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/ atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik. 2. Administrasi keuangan. 3. Administrasi SDM. 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/ atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik. 2. Administrasi keuangan. 3. Administrasi SDM. 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, disertai bukti- bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/ atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik. 2. Administrasi keuangan. 3. Administrasi SDM. 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, disertai bukti- bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	3
7	1.1 B	B. Kebijakan, standar dan indikator terkait fungsi SPMI dengan SDM yang kompeten sebagai pelaksana di	B. Ketersediaan kebijakan,standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan.	Tersedianya Kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan.	2.5

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
		tingkat UPPS dan/atau PT.	sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT. Syarat Unggul (minimal skor 3.00) : Memenuhi semua aspek dengan bukti lengkap.	2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, disertai bukti-bukti yangsahih dan lengkap.	sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, disertai bukti- bukti yang sahih dan cukup lengkap.	2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
8	1.2 A	1.2 [PELAKSANAAN] A. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/ atau PT berikut SOP, yang mencakup administrasi akademik, keuangan, SDM, dan aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT. Dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT.	1.2. [PELAKSANAAN] A. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator yang menunjukkan berfungsinya sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut, SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, dan 3.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator yang menunjukkan berfungsinya sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik. 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator yang menunjukkan berfungsinya sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, secara efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator yang menunjukkan berfungsinya sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator yang menunjukkan berfungsinya sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Aministrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap, Dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT	5
9	1.2.B	B. Efektifitas pelaksanaan standar dan indikator yang menunjukkan berfungsinya	B. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator yang menunjukkan.	Pelaksanaan standar dan indikator yang menunjukkan. 1. Berfungsinya SPMI dengan	Pelaksanaan standar dan indikator yang menunjukkan. 1. Berfungsinya SPMI dengan.	Pelaksanaan standar dan indikator yang menunjukkan. 1. Berfungsinya SPMI dengan.	Pelaksanaan standar dan indikator yang menunjukkan. 1. Berfungsinya SPMI dengan.	5

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
		berfungsinya SPMI dengan SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT.	1. Berfungsinya SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi semua aspek dengan bukti lengkap.	2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, secara efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
10	1.3.A	1.3. [EVALUASI] A. Efektifitas keberkalaan pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola Internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup Administrasi Akademik, Keuangan, SDM, dan aspek lain di tingkat UPPS dan/atau PT.	1.3. [EVALUASI] A. Efektifitas dan keberkalaan pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, dan 3.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait fungsi SPMI dengan SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT, dilaksanakan secara berkala dan sangat efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait fungsi SPMI dengan SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT, dilaksanakan secara berkala dan efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait fungsi SPMI dengan SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT, dilaksanakan secara berkala dan cukup efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait fungsi SPMI dengan SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT, dilaksanakan secara berkala dan kurang efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	5.5

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
11	1.3 B	B. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait fungsi SPMI dan SDM pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT.	B. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT. Syarat Unggul (minimal skor 3.00) : Memenuhi semua aspek dengan bukti lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, dilaksanakan secara berkala dan sangat efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, ilaksanakan secara berkala dan efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, dilaksanakan secara berkala dan cukup efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, dilaksanakan secara berkala dan kurang efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	5
12	1.4.A	1.4.[PENGENDALIAN] A. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup	1.4.[PENGENDALIAN] A. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, dan 3.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT, dilaksanakan secara sangat efektif, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT, dilaksanakan secara efektif, disertai bukti-	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT, dilaksanakan secara cukup efektif, disertai	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT, dilaksanakan secara kurang efektif, disertai	2

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
					bukti yang sahih dan lengkap.	bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
13	1.4.B	B. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait fungsi SPMI dan SDM Pelaksananya di tingkat PT/UPPS.	B. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT. Syarat Unggul (minimal skor 3.00) : Memenuhi semua aspek dengan bukti lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat PT/UPPS, dilaksanakan secara sangat efektif, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat PT/UPPS, dilaksanakan secara efektif, disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat PT/UPPS, dilaksanakan secara cukup efektif, disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat PT/UPPS, dilaksanakan secara kurang efektif, disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	2
14	1.5.A	1.5. [PENINGKATAN] A. Efektifitas peningkatan/ optimalisasi standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup administrasi akademik, keuangan, sdm, dan aspek lain dalam siklus PPEPP di tingkat UPPS dan/atau PT.	1.5. [PENINGKATAN] A. Efektifitas Peningkatan/optimalisasi standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, dan 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT. Syarat Unggul (minimal skor 3.00):	Peningkatan/optimalisasi standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, dan 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT, secara sangat efektif	Peningkatan/optimalisasi standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, dan 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT, secara efektif disertai bukti-	Peningkatan/optimalisasi standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, dan 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT, secara	Peningkatan/optimalisasi standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, dan 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT, secara kurang efektif	5

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
			Memenuhi aspek 1, 2, dan 3.	disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	bukti yang sahih dan lengkap.	cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	disertai bukti-bukti yang sahih, tetapi kurang lengkap.	
15	1.5.B	B. Efektifitas peningkatan/ optimalisasi standar dan indikator terkait fungsi SPMI dan SDM pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT .	B. Efektifitas Peningkatan/optimalisasi standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT. Syarat Unggul (minimal skor 3.00) : Memenuhi semua aspek dengan bukti lengkap.	Peningkatan/ optimalisasi standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, secara sangat efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Peningkatan/ optimalisasi standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, secara efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Peningkatan/ optimalisasi standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Peningkatan/ optimalisasi standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT. secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	5
16	5.1.A	5.1. [PENETAPAN] A. Kebijakan, standar dan indikator terkait sistem tata kelola yang otonom secara transparan, dan akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai dan SDM yang profesional	5.1. [PENETAPAN] A. Ketersediaan kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap	3
17	5.1.B	B. Kebijakan, standar dan indikator terkait audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan	B. Ketersediaan Kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Audit mutu	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait 1. Audit mutu	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Audit mutu	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait 1. Audit mutu	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Audit mutu	2

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
		tata pamong, sarana dan prasarana dan SDM yang profesional.	pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional.	pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, disertai bukti- bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
18	5.2.A	5.2. [PELAKSANAAN] A. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator terkait sistem tata kelola yang otonom secara transparan, dan akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai dan SDM yang profesional.	5.2. [PELAKSANAAN] A. Efektifitas pelaksanaan standar dan indikator tentang 1. Sistem tata kelola yang otonom yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 2. SDM yang profesional.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang 1. Sistem tata kelola yang otonom yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 2. SDM yang profesional, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang 1. Sistem tata kelola yang otonom yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 2. SDM yang profesional, secara efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Sistem tata kelola yang otonom yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 2. SDM yang profesional, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Sistem tata kelola yang otonom yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadaii. 2. SDM yang profesional, secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	5
19	5.2.B	B. Efektifitas pelaksanaan standar dan indikator terkait audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, sarana dan prasarana dan SDM yang profesional.	B. Efektifitas pelaksanaan standar dan indikator terkait: 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, secara sangat efektif disertai bukti-bukti	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, secara efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, secara cukup efektif disertai bukti-bukti	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, secara kurang efektif disertai bukti-bukti	4

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
				yang sahih dan sangat lengkap.		yang sahih dan cukup lengkap.	yang sahih tetapi kurang lengkap.	
20	5.3.A	5.3. [EVALUASI] A. Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola yang otonom secara transparan, dan akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai dan SDM yang profesional .	5.3. [EVALUASI] A. Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara berkala dan sangat efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara berkala dan efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara berkala dan cukup efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara berkala tetapi kurang efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	6
21	5.3.B	B. Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, sarana dan prasarana dan SDM yang profesional.	B. Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, sarana dan prasarana. 2. SDM yang profesional. . .	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, sarana dan prasarana. 2. SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara berkala dan sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, sarana dan prasarana. 2. SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara berkala dan efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, sarana dan prasarana. 2. SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara berkala dan cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, sarana dan prasarana. 2. SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara berkala dan kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	5

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
22	5.4.A	5.4.[PENGENDALIAN] A. Efektifitas pelaksanaan Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola yang otonom secara transparan, dan Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai dan SDM yang profesional	5.4.[PENGENDALIAN] A. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait 1. Otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional. .	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait 1. Otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara sangat efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait 1. Otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait 1. Otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara cukup efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait 1. Otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara kurang efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	3
23	5.4.B	B. Efektifitas pelaksanaan Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, sarana dan prasarana dan SDM yang profesional.	B. Efektifitas pelaksanaan Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	2
24	5.5.A	5.5. [PENINGKATAN] A. Efektifitas Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata	5.5. [PENINGKATAN] A. Efektifitas Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. SIstem tata kelola	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. SIstem tata kelola yang otonom secara	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. SIstem tata kelola yang otonom secara	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. SIstem tata kelola yang otonom secara	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. SIstem tata kelola yang otonom secara	5

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
		kelola yang otonom secara transparan, dan akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai dan SDM yang profesional.	yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional.	transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional disertai bukti- bukti yang sahih dan cukup lengkap.	transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, disertai bukti- bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
25	5.5.B	B. Efektifitas Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, sarana dan prasarana dan SDM yang profesional.	B. Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, disertai bukti- bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, disertai bukti- bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional. disertai bukti- bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	5
Standar 3 Mahasiswa								
26	7	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DPR	Jika R ≤ 20 Skor = 4 Jika R > 20 Skor = max(1, 4 − 3 × (R − 20) / 20)				5
27	8	Mahasiswa asing	Persentase Mahasiswa Asing (PMA). Tabel 6.a. LKPS.	Jika PMA ≥ 1%, maka Skor = 4	Jika PMA < 1% , maka Skor = 2 + (200 x PMA)			2
Standar 4 Sumber Daya Manusia (SDM)								
28	9	Kualifikasi Dosen	Skor 4 jika jumlah dosen S3 > 100%.	Jika P ≥ 100% , maka Skor = 4	Jika P ≥ 100 Skor = 4			5

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
			NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PDS3 = (NDS3 / NDTPS) x 100%		Jika P < 100 Skor = max(1, 1 + (3 × P / 100))			
29	10	Jabatan Akademik	Jabatan akademik DTPS. Tabel 4.a. LKPS. NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PGBLK = ((NDGB + NDLK) / NDTPS) x 100%.	Jika PGB ≥ 50% dan NDTPS ≥ 8, maka Skor = 4	Jika PGBLK < 70% , maka Skor = 2 + ((20 x PGBLK) /7)			5
30	11	Beban kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (RBK) DTPS.	Jika RBK = 12 - 16 SKS, maka Skor 4.	Jika RBK = 16 - 20 SKS, maka skor = (64 - (3 x RBK))/4			3
31	12	Kinerja DTPS	Publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi	Jika RI > a dan RN > b, maka Skor = 4	Jika 0 < RI ≤ a atau 0 < RN ≤ b atau 0 < RW ≤ c maka Skor = 3,75 x			3

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
			yang dihasilkan DTPS dalam Faktor: a = 0,5 , b= 4 , c = 4. RI = (NA4 + NB3) / NDTPS, RN = (NA2 + NA3 + NB2) / NDTPS , RW = (NA1 + NB1) / NDTPS. NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di prosiding di seminar nasional/wilayah. NB2 = Jumlah prosiding tidak terindeks di seminar internasional. NB3 = Jumlah prosiding terindeks Scopus / WoS di seminar internasional. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. A = RI/a; B = RN/b; C = RW/c.		((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))			

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
			Jika RI ≥ a dan RN < b, maka RI = a, Jika RI < a dan RN ≥ b, maka RN = b, Jika RW ≥ c , maka RW = c.					
32	13	Kinerja DTPS	Luaran penelitian dan PkM yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam RLP = ((3 x NPaten) + 2 x (NTTG + NBC) + NHKI)) / NDTPS. NPaten = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana). NTTG = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk NBC = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NHKI = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Pencatatan Ciptaan). NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	Jika RLP ≥ 1 , maka Skor 4 .	Jika RLP < 1 maka Skor = 2 + ((2 x RLP))		Tidak ada Skor kurang dari 2.	3

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
Standar 6 Pendidikan								
33	2.1.A	2.1. [PENETAPAN] A. Kebijakan, standar dan indikator terkait sarana dan prasarana pendidikan, DTPR, dan pembiayaan pendidikan, penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus.	2.1. [PENETAPAN] A. Ketersediaan kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, dan 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, dan 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, dan 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, dan 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, dan 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap	6
34	2.1.B	B. Kebijakan, standar dan indikator terkait isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup *soft* dan *hard competence* (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi serta	B. Ketersediaan kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education/OBE, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, dan. 2. Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education/OBE, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, dan. 2.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome- based education/OBE, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, dan. 2. Keterlibatan/masukan pemangku	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education/OBE, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, dan. 2. Keterlibatan/masu	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education/OBE, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, dan. 2. Keterlibatan/masu	5.5

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
		keterlibatan/masuka n pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam penyusunannya.	(stakeholder) dalam penyusunannya. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan memenuhi sebagian aspek 2.	Keterlibatan/masuk an pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya, disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	kan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunanny, disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	kan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya, disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
35	2.1.C	C. Kebijakan, standar dan indikator tentang fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, penciptaan suasana akademik, dan penilaian pembelajaran serta pemenuhan beban belajar.	C. Ketersediaan kebijakan, standar dan indikator tentang: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan. 4. Pemenuhan beban belajar. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 2, 3, 4, dan sebagian aspek 1	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator tentang: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS. 2. Penciptaan suasana akademik. 3. Penilaian pembelajaran, dan. 4. Pemenuhan beban belajar, disertai bukti- bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator tentang: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS. 2. Penciptaan suasana akademik. 3. Penilaian pembelajaran, dan. 4. Pemenuhan beban belajar, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator tentang: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro- credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS. 2. Penciptaan suasana akademik. 3. Penilaian pembelajaran, dan. 4. Pemenuhan beban belajar, disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator tentang: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro- credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS. 2. Penciptaan suasana akademik. 3. Penilaian pembelajaran, dan. 4. Pemenuhan beban belajar, disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	5.5
36	2.1.D	D. Kebijakan, standar dan indikator terkait prestasi mahasiswa dan kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi), dan apresiasi	D. Ketersediaan kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi)	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi)	5

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
		kompetensi lulusan oleh masyarakat dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA), serta sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional).	lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional) Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan 2, dan sebagian aspek 3.	(rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan. 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan. 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	(rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan. 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), dsertai bukti- bukti yang sahih dan cukup lengkap.	dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan. 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), disertai bukti- bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
37	2.2.A	2.2. [PELAKSANAAN] A. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait sarana dan prasarana pendidikan, DTPR, dan pembiayaan pendidikan, penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus..	2.2. [PELAKSANAAN] A. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	10.5
38	2.2.B	B. Efektifitas pelaksanaan Kegiatan	B. Efektifitas Pelaksanaan Kegiatan terkait	Pelaksanaan Kegiatan terkait standar dan	Pelaksanaan Kegiatan terkait standar dan	Pelaksanaan Kegiatan terkait standar dan	Pelaksanaan Kegiatan terkait standar dan	8

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
		terkait isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup *soft* dan *hard competence* (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi serta keterlibatan/masuka n pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam penyusunannya.	standar dan indikator tentang: 1 . Isi pembelajaran dan rancangankurikulum outcome-based education, yang mencakup *soft* dan *hard competence* (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi serta. 2 . Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam penyusunannya. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan memenuhi sebagian aspek 2.	indikator tentang: 1. . Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup *soft* dan *hard competence* (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi serta. 2. . Keterlibatan/masu kan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam penyusunannya, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	indikator tentang: 1. . Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup *soft* dan *hard competence* (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi serta. 2. . Keterlibatan/masu kan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam penyusunannya, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	indikator tentang: 1. . Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup *soft* dan *hard competence* (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi serta. 2. . Keterlibatan/masu kan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam penyusunannya, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	indikator tentang: 1. . Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup *soft* dan *hard competence* (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi serta. 2. Keterlibatan/mas ukan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam penyusunannya, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
39	2.2 C	C. Efektifitas pelaksanaan Kegiatan terkait standar dan indikator tentang fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro- credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, penciptaan suasana akademik, dan	C. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaia pembelajaran, dan	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro- credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, 2. Penciptaan suasana akademik,	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaia	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro- credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, 2. Penciptaan	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro- credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaia	8

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
		penilaian pembelajaran serta pemenuhan beban belajar.	4. Pemenuhan beban belajar. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 2, 3, 4, dan sebagian aspek 1	3. Penilaia pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	suasana akademik, 3. Penilaia pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
40	2.2 D	D. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang prestasi mahasiswa dan kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), serta sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional)	D. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional) Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan 2, dan sebagian aspek 3.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator terkait 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA), dan. 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator terkait 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA), dan. 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, secara efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator terkait 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA), dan. 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator terkait 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA), dan. 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, secara kurang efektif disertai bukti- bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	42
41	2.3.A	2.3. [EVALUASI] A. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator tentang sarana	2.3. [EVALUASI] A. Efektivitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator tentang 1. Sarana dan prasarana	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator tentang 1. Sarana dan prasarana pendidikan. 2. DTPR.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator tentang 1. Sarana dan prasarana pendidikan. 2. DTPR.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator tentang 1. Sarana dan prasarana pendidikan. 2. DTPR.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator tentang 1. Sarana dan prasarana pendidikan. 2. DTPR.	8

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
		dan prasarana pendidikan, DTPR, dan pembiayaan pendidikan, penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus.	pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, dan 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4.	3. Pembiayaan pendidikan, dan. 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara berkala dan sangat efektif, dan disertai bukti- bukti yang	3. Pembiayaan pendidikan, dan. 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara berkala dan efektif, dan disertai	3. Pembiayaan pendidikan, dan. 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara berkala dan cukup efektif, dan	3. Pembiayaan pendidikan, dan. 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara berkala dan kurang efektif, dan	
42	2.3.B	B. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome- based education, yang mencakup *soft* dan *hard competence* (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi serta keterlibatan/masuka n pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam penyusunannya	B. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education/OBE, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan. 2. Keterlibatan/masuk an pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan 2. Keterlibatan/masu kan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya, dilaksanakan secara	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan. 2. Keterlibatan/masu kan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya, dilaksanakan secara berkala dan efektif	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan. 2. Keterlibatan/masu kan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya, dilaksanakan secara berkala dan cukup	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan. 2. Keterlibatan/mas ukan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya, dilaksanakan secara berkala dan kurang	6.5

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
			aspek 1 dan memenuhi sebagian aspek 2.	berkala dan sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
43	2.3.C	C. Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro- credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, penciptaan suasana akademik, dan penilaian pembelajaran serta pemenuhan beban belajar	C. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS. 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 2, 3, 4, dan sebagian aspek 1	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro- credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS. 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS. 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, secara efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS. 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS. 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	6
44	2.3.D	D. Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait prestasi mahasiswa dan kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan	D. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa, 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia	Evaluasi Ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa, 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh	Evaluasi Ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa, 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia	Evaluasi Ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa, 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh	Evaluasi Ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa, 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan	5.5

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
		oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), serta sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional).	industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional). Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan 2, dan sebagian aspek 3.	masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara cukup efektif disertaibukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
45	2.4.A	2.4.[PENGENDALIAN] A. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sarana dan prasarana pendidikan, DTPR, Dan pembiayaan pendidikan, penerimaan mahasiswa baru dalam rangka Perluasan akses, Keragaman asal calon mahasiswa (misal: tempat, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus.	2.4.[PENGENDALIAN] A. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, dan 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, dan 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara sangat efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, dan 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, dan 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara cukup efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, dan 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara kurang efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	5

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
46	2.4.B	B. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome- based education, yang mencakup *soft* dan *hard competence* (memenuhi KKNI Level 6), yang Ditetapkan oleh Perguruan tinggi serta keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam penyusunannya.	B. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome- based education/OBE, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, dan 2. Keterlibatan/masuk an pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan memenuhi sebagian aspek 2.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan. 2. Keterlibatan/masu kan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya, dilaksanakan secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan. 2. Keterlibatan/masu kan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya, dilaksanakan secara efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan. 2. Keterlibatan/masu kan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya, dilaksanakan secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan. 2. Keterlibatan/masu kan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya, dilaksanakan secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	5
47	2.4.C	C. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait fleksibilitas dalam proses pembelajaran dan pemenuhan beban belajar, misalnya: micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau	C. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS. 2. Penciptaan suasana	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro- credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL) yang relevan dengan bidang PS.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL) yang relevan dengan bidang PS,	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL) yang relevan dengan bidang PS,	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro- credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL) yang relevan dengan bidang PS,	4

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
		(RPL), atau pembelajaran di luar program studi.	akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 2, 3, 4, dan sebagian aspek 1	2. Penciptaan suasana akademik. 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, yang dilaksanakan secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, yang dilaksanakan secara efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, yang dilaksanakan secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, yang dilaksanakan secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
48	2.4.D	D. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait prestasi mahasiswa dan kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), serta sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional)	D. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional). Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan 2, dan sebagian aspek 3.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	4
49	2.5.A	2.5. [PENINGKATAN] A. Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil	2.5. [PENINGKATAN] A. Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait:	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait:	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait:	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait:	8

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
		ketercapaian standar dan indikator terkait sarana dan prasarana pendidikan, DTPR, dan pembiayaan pendidikan, penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: tempat, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus.	dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: tempat, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4.	1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: tempat, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara sangat efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: tempat, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: tempat, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara cukup efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	1. Sarana dan prasarana pendidikan 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: tempat, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara kurang efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
50	2.5.B	B. Efektifitas Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup *soft* dan *hard competence* (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi serta keterlibatan/masuka n	B. Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome- based education/OBE, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, dan 2. Keterlibatan/masuka n pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan 2. Keterlibatan/ masukan pemangku kepentingan	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome- based education, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan 2. Keterlibatan/ masukan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan 2. Keterlibatan/ masukan pemangku kepentingan	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan 2. Keterlibatan/ masukan pemangku kepentingan	6

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
		pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam penyusunannya.	Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan memenuhi sebagian aspek 2.	(stakeholder) dalam penyusunannya, dilaksanakan secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	penyusunannya, dilaksanakan secara efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	(stakeholder) dalam penyusunannya, dilaksanakan secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	(stakeholder) dalam penyusunannya, dilaksanakan secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
51	2.5.C	C. Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait fleksibilitas dalam proses pembelajaran dan pemenuhan beban belajar, misalnya: micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL), atau pembelajaran di luar program studi.	C. Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 2, 3, 4, dan sebagian aspek 1	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro- credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, dilaksanakan secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, dilaksanakan secara efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, dilaksanakan secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL) yang relevan dengan bidang keilmuan PS. 2. Penciptaan suasana akademik. 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, laksanakan secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	6
52	2.5.D	D. Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait prestasi mahasiswa dan	B. Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa.	5.5

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
		kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), serta sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional)	yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional). Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan memenuhi sebagian aspek 2.	2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi), dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA), dan. 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi), dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA), dan 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi), dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA), dan. 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi), dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA), dan 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
Standar 7 Penelitian								
53	3.1.A	3.1. [PENETAPAN] A. Kebijakan, standar dan indikator terkait sarana dan prasarana penelitian, DTPR, dan pembiayaan penelitian, serta peta jalan penelitian.	3.1. [PENETAPAN] A. Ketersediaan kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian 3. Peta jalan penelitian, dan 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, disertai bukti- bukti yang sahih dan cukup lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan 4. P engembangan DTPR di bidang penelitian, disertai bukti- bukti yang sahih tetapi kurang lengkap	4.5
54	3.1.B	B. Kebijakan, standar dan indikator terkait implementasi peta jalan	B. Ketersediaan Ketersediaan kebijakan, standar dan indikator	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait:	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait:	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait:	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait:	4.5

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
		penelitian, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan kebutuhan masyarakat serta DUDIKA.	terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan 3, dan sebagian aspek 2.	1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
55	3.1.C	C. Kebijakan, standar, dan indikator terkait perolehan hibah penelitian, kerjasama penelitian, publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan penelitian.	C. Ketersediaan Ketersediaan kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4 atau aspek 5.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, disertai bukti- bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. erjasama penelitian 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, disertai bukti- bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	3
56	3.2.A	3.2. [PELAKSANAAN] A. Efektifitas pelaksanaan Kegiatan terkait standar dan indikator tentang sarana dan prasarana	3.2. [PELAKSANAAN] A. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Sarana dan prasarana	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Sarana dan prasarana penelitian.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Sarana dan prasarana penelitian.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Sarana dan prasarana penelitian.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Sarana dan prasarana penelitian.	9.5

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
		penelitian, DTPR, dan pembiayaan penelitian, dan peta jalan penelitian.	penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4. .	2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, secara efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
57	3.2.B	B. Efektifitas pelaksanaan Kegiatan terkait standar dan indikator tentang implementasi peta jalan penelitian, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan kebutuhan masyarakat serta DUDIKA.	B. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan 3, dan sebagian aspek 2.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, secara efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Implementasi peta jalan penelitian 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	7
58	3.2.C	C. Efektifitas pelaksanaan kegiatan	C. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan	Pelaksanaan kegiatan terkait	23

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
		terkait standar dan indikator tentang perolehan hibah penelitian, kerjasama penelitian, publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan penelitian	pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4 atau aspek 5.	standar dan indikator tentang: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	standar dan indikator tentang: 1. Perolehan hibah penelitian 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, secara efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	standar dan indikator tentang: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
59	3.3.A	3.3. [EVALUASI] A. Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sarana dan prasarana penelitian, DTPR, dan pembiayaan penelitian, dan peta jalan penelitian.	3.3. [EVALUASI] A. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, yang dilaksanakan secara berkala dan sangat efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, yang dilaksanakan secara berkala dan efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembanga n DTPR di bidang penelitian, yang dilaksanakan secara berkala dan cukup efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembanga n DTPR di bidang penelitian, yang dilaksanakan secara berkala tetapi kurang efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	4.5
60	3.3.B	B. Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait	B. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait:	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi	4.5

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
		implementasi peta jalan penelitian, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program	1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan 3, dan sebagian aspek 2.	jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara berkala dan sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA., yang dilaksanakan secara berkala dan efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara berkala dan cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara berkala dan kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
61	3.3.C	C. Efektivitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait perolehan hibah penelitian, kerjasama penelitian, publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan penelitian.	C. Efektivitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4 atau aspek 5.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, yang dilaksanakan secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, yang dilaksanakan secara efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	valuasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, yang dilaksanakan secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	valuasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, yang dilaksanakan secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang engkap.	4.5
62	3.4.A	3.4.[PENGENDALIAN] A. Efektifitas pelaksanaan Tindak	3.4.[PENGENDALIAN] A. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator	4.5

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
		lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sarana dan prasarana penelitian, DTPR, dan pembiayaan penelitian, dan peta jalan penelitian. .	ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4.	terkait terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, yang dilaksanakan secara sangat efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	terkait terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, yang dilaksanakan secara efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	terkait 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, yang dilaksanakan secara cukup efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih dan cukup lengkap.	terkait terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, yang dilaksanakan secara kurang efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
63	3.4.B	B. Efektifitas pelaksanaan Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait implementasi peta jalan penelitian, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi dan kebutuhan masyarakat serta DUDIKA.	B. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan 3, dan sebagian aspek 2.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	4.5
64	3.4.C	C. Efektifitas pelaksanaan	C. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian	4.5

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
		tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait perolehan hibah penelitian, kerjasama penelitian, publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan penelitian.	ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4 atau aspek 5.	standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, yang dilaksanakan secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, yang dilaksanakan secara efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, yang dilaksanakan secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, yang dilaksanakan secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
65	3.5.A	3.5. [PENINGKATAN] A. Efektifitas Peningkatan/optim ali sasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait sarana dan prasarana penelitian, DTPR, dan pembiayaan penelitian, dan peta jalan penelitian	3.5. [PENINGKATAN] A. Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4.	Peningkatan/optimali sasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Peningkatan/optim alisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Peningkatan/optim alisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Peningkatan/optim alisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	4.5
66	3.5.B	B. Efektifitas Peningkatan/optim ali sasi hasil ketercapaian	B. Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar	Peningkatan/optimali sasi hasil ketercapaian standar dan indikator	Peningkatan/optim alisasi hasil ketercapaian standar dan indikator	Peningkatan/optim alisasi hasil ketercapaian standar	Peningkatan/optim alisasi hasil ketercapaian standar	4.5

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
		standar dan indikator terkait implementasi peta jalan penelitian, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi dan kebutuhan masyarakat dan DUDIKA.	dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan 3, dan sebagian aspek 2. .	terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
67	3.5.C	C. Efektifitas Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait perolehan hibah penelitian, kerjasama penelitian, publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan penelitian.	C. Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4 atau aspek 5.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, disertai bukti- bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	4.5
Standar 8 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)								
68	4.1.A	4.1. [PENETAPAN] A. Kebijakan, standar dan indikator terkait	4.1. [PENETAPAN] A. Ketersediaan Kebijakan standar dan indikator	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait:	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait:	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait:	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait:	1

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
		saranamdan Prasarana PkM, DTPR, dan pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran).	terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan. 3. Pembiayaan PkM, dan 4. Peta jalan PkM (layanan kepakaran).	1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan. 3. Pembiayaan PkM, dan 4. Peta jalan PkM (layanan kepakaran), disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap	1. sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan. 3. Pembiayaan PkM, dan 4. Peta jalan PkM (layanan kepakaran), disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap	1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan. 3. Pembiayaan PkM, dan. 4. Peta jalan PkM (layanan kepakaran), dsertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap	1. Sarana dan prasarana PkM 2. DTPR, dan. 3. Pembiayaan PkM, dan. 4. Peta jalan PkM (layanan kepakaran), disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap	
69	4.1.B	B. Kebijakan, standar dan indikator terkait implementasi peta jalan PkM, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan kebutuhan masyarakat serta DUDIKA.	B. Kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi.UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA. .	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi.UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi.UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi.UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi.UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	1
70	4.1.C	C. Kebijakan, standar, dan indikator terkait perolehan hibah PkM, kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM.	C. Kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI,	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasioal. 3. Perolehan HKI, serta	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasioal. 3. Perolehan HKI,	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasioal. 3. Perolehan HKI,	0.5

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
				serta keberlanjutan PkM, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	keberlanjutan PkM, disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	serta keberlanjutan PkM, disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	serta keberlanjutan PkM, disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
71	4.2.A	4.2. [PELAKSANAAN] A. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang sarana dan prasarana PkM, DTPR, dan Pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran).	4.2. [PELAKSANAAN] A. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan pembiayaan PkM, dan. 3. Peta jalan PkM (layanan kepakaran).	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, pembiayaan PkM, dan 3. peta jalan PkM (layanan kepakaran) secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, pembiayaan PkM, dan 3. Peta jalan PkM (layanan kepakaran) secara efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, pembiayaan PkM, dan. 3. Peta jalan PkM (layanan kepakaran) secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, pembiayaan PkM, dan 3. Peta jalan PkM (layanan kepakaran) secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	2
72	4.2.B	B. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait implementasi peta jalan PkM, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan kebutuhan masyarakat serta DUDIKA.	B. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA. .	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, secara efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	1

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
73	4.2.C	C. Efektifitas pelaksanaan Kegiatan terkait standar dan indikator tentang perolehan hibah PkM, Kerjasama PkM, Diseminasi baik Lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM.	C. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Perolehan hibah PkM. 2. erjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. erolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, secara efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	5
74	4.3.A	4.3. [EVALUASI] A. Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sarana dan prasarana PkM, DTPR, dan pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran).	4.3. [EVALUASI] A. Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran).	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran), yang dilaksanakan secara berkala dan sangat efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran), yang dilaksanakan secara berkala dan efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran), yang dilaksanakan secara berkala dan cukup efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan. 3. Pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran), yang dilaksanakan secara berkala tetapi kurang efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	1.5
75	4.3.B	B. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait implementasi peta jalan PkM, pelibatan mahasiswa	B. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa	1

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
		berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan kebutuhan masyarakat serta DUDIKA.	berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA.	berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara berkala dan sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara berkala dan efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara berkala dan cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara berkala dan kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
76	4.3.C	C. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait perolehan hibah PkM, kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM.	C. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, yang dilaksanakan secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, yang dilaksanakan secara efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, yang dilaksanakan secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, yang dilaksanakan secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	1
77	4.4.A	4.4.[PENGENDALIAN] A. Efektifitas pelaksanaan Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait sarana dan Prasarana PkM, DTPR, dan	4.4. [PENGENDALIAN] A. Efektifitas pelaksanaan Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM,	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM,	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM,	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM,	1

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
		pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran).	3. Pembiayaan PkM, dan. 4. Peta jalan PkM (layanan kepakaran).	dan. 4. Peta jalan PkM (layanan kepakaran), yang dilaksanakan secara sangat efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	dan. 4. Peta jalan PkM (layanan kepakaran), yang dilaksanakan secara efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	dan. 4. Peta jalan PkM (layanan kepakaran), yang dilaksanakan secara cukup efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	dan. 4. Peta jalan PkM (layanan kepakaran), yang dilaksanakan secara kurang efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
78	4.4.B	B. Kebijakan, standar dan indikator terkait implementasi peta jalan PkM, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan kebutuhan masyarakat serta DUDIKA.	B. Kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	1
79	4.4.C	C. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait perolehan hibah PkM, kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal,	C. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaiai terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional,	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan	0.5

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
		nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM.	3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM.	internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, yang dilaksanakan secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, yang dilaksanakan secara efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, yang dilaksanakan secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, yang dilaksanakan secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
80	4.5.A	4.5. [PENINGKATAN] A. Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait sarana dan prasarana PkM, DTPR, dan pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran).	4.5. [PENINGKATAN] A. Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran).	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran), disertai bukti- bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran), disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran), disertai bukti- bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran), disertai bukti- bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	1.5
81	4.5.B	B. Efektifitas Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait implementasi peta jalan PkM, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan kebutuhan masyarakat	B. Efektifitas Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakatserta DUDIKA.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta	1

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
		serta DUDIKA.		DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	bukti yang sahih dan lengkap.	DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
82	4.5.C	C. Efektifitas Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait perolehan hibah PkM, kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM.	C. Efektifitas Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait ' 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	1
Standar 9 Luaran dan Kerjasama								
83	14	IPK Lulusan	IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 1 tahun terakhir.	Jika RIPK ≥ 3,50, maka Skor = 4	Jika 3,00 ≤ RIPK < 3,50, maka Skor = (4 x RIPK) - 10)		Tidak ada skor kurang dari 2	3
84	15	Prestasi akademik	I. Prestasi mahasiswa di bidang akademik Faktor: a = 0,2% , b = 2% , c = 4%. RI = NI / NM. RN = NN / NM. RW = NW / NM. NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal.	Jika RI > a dan RN > b maka Skor = 4	Jika 0 < RI ≤ a, atau 0 < RN ≤ b, atau 0 < RW ≤ c maka Skor = 3,75 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))			2

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
			NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. A = RI/a; B = RN/b; C = RW/c Jika RI ≥ a dan RN < b, maka RI = a. Jika RI < a dan RN ≥ b, maka RN = b. Jika RW ≥ c, maka RW = c.					
85	16	Masa studi	Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun).	Jika 1,5 < MS ≤ 2,5 , maka Skor = 4	Jika 2,5 < MS ≤ 4 , maka Skor = 9 - (2 x MS)			3
86	17	Persentase lulusan Tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW) Rumus perhitungan: PTW = ((b/a) x 100%)	PTW ≥ 60%	Jika 20% ≤ PTW < 60%, maka Skor = 1 + (((30 x PTW) - 6) / 4)			3
87	18	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	Tingkat kepuasan pengguna lulusan. . Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: TKi = (4 x ai) + (3 x bi) + (2 x ci) + di i = 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 ai = persentase “sangat baik”. bi = persentase “baik”. ci = persentase “cukup”. di = persentase “kurang”. Persentase responden pengguna lulusan minimal 50% dari persentase responden lulusan minimal 30%	Skor = ΣTKi / 7				3
88	19	Publikasi ilmiah mahasiswa	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan	Jika RI > a dan RN > b maka Skor = 4	Jika 0 < RI ≤ a, atau 0 < RN ≤ b, atau 0 < RL ≤ c			3

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
			secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS. Tabel 6.e.1. LKPS. Faktor: a = 0,1 ,b = 30% , c = 90%. RI = (NA4 + NB3) / NM, RN = (NA2 + NA3 + NB2) / NM, RW = (NA1 + NB1) / NM. NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di prosiding di seminar nasional/wilayah. NB2 = Jumlah prosiding tidak terindeks di seminar internasional. NB3 = Jumlah prosiding terindeks Scopus / WoS di seminar internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.		Skor = 3,75 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))			

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
			A = RI/a; B = RN/b; C=RW/c. Jika RI ≥ a dan RN < b, maka RI = a. Jika RI < a dan RN ≥ b, maka RN = b. Jika RW ≥ c , maka RW = c.					
89	20	Publikasi ilmiah mahasiswa	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS NLP = ((3 x NPaten) + 2 x (NTTG + NBC) + NHKI) / NM. NPaten = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana). NTTG = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk NBC = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NHKI = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Pencatatan Ciptaan). NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.	Jika NLP ≥ 3, maka Skor 4 .	Jika NLP < 3, maka Skor = (1 + NLP).		Tidak ada Skor kurang dari 2.	3
Standar Program Pengembangan Berkelanjutan dan Kondisi Eksternal								

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
90	21	Kondisi Eksternal	Kemampuan UPPS dalam menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS. Berdasar hasil analisis kondisi makro dan mikro, UPPS perlu mengidentifikasi peluang dan ancaman.	UPPS mampu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara sangat komprehensif.	UPPS mampu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara komprehensif.	UPPS mampu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara kurang komprehensif.	UPPS belum mampu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara kurang komprehensif.	2
91	22	Profil Unit Pengelola Program Studi / Analisis Internal	Kemampuan UPPS dan PS dalam menyajikan informasi secara ringkas dengan mengemukakan hal-hal yang terpenting tentang sejarah UPPS, visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai, struktur organisasi, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu internal, serta kinerja UPPS.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, sangat komprehensif, dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, komprehensif, dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, kurang komprehensif, dan kurang konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	UPPS belum mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, kurang komprehensif, dan kurang konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	2
92	23	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT Skor = (I + II) /2	I. Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi.	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek:	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek:	UPPS hanya melakukan analisis lingkungan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT.	2

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
				(1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional dan internasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri. (3) UPPS perlu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan serta dapat mempengaruhi pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi. (4) UPPS harus mampu mengidentifikasi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program	kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional dan internasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri. (3) UPPS perlu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan serta dapat mempengaruhi pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi.	(1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri.		

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
				pengembangan alternatif yang tepat.				
93	24	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT Skor = (I + II) /2	II. Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat,peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja; (3) Merumuskan strategi pengembangan UPPS yang bersesuaian; dan (4) Menghasilkan program- program pengembangan alternatif yang tepat.	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek- aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat,peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja; (3) Merumuskan strategi pengembangan UPPS yang bersesuaian.	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat,peluan g dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja namun tidak terstruktur dan sistematis.	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.	2
94	25	Tujuan Strategis Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS;	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS;	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT namun belum mempertimbangkan : (1) Rencana aksi pimpinan dan	UPPS tidak menetapkan tujuan strategis pengembangan.	2

No	No. Butir	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	Bobot
				(2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku; (4) Aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal; serta (5) Program yang menjamin keberlanjutan.	(2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku; (4) Aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal.	kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku.		
95	26	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan; (3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan; dan (4) Keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan; (3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.	2

LAM EMBA

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
Standar 1 Visi, Misi, Tujuan & Strategi							

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
1	1.a.1	Kriteria 1. Orientasi Strategis	1. UPPS/PS menunjukkan bukti pencapaian misinya yang sesuai dengan pemangku kepentingan yang dilayani, cakupan layanan yang disediakan, hasil dan kontribusi yang diharapkan berdasar nilai-nilai dan keyakinan yang menjadi landasan moral bagi keputusan, kegiatan, dan kontribusi UPPS/PS.*	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa misi telah diimplementasikan dalam penyelenggaraan tridharma, dijabarkan ke dalam dokumen perencanaan strategis dan operasional, diukur melalui indikator kinerja, dievaluasi secara berkala, dan ditindaklanjuti untuk menjamin kesesuaian dengan kebutuhan pemangku kepentingan.	UPPS/PS mampu membuktikan bahwa misi menjadi dasar penyusunan Renstra, Renop, RKAT, dan program kerja. Pencapaian misi diukur menggunakan indikator kinerja yang terdokumentasi, hasilnya dievaluasi melalui Rapat Evaluasi dan/atau RTM, serta digunakan sebagai dasar penyusunan rencana tindak lanjut untuk peningkatan mutu berkelanjutan.	UPPS/PS belum dapat menunjukkan implementasi misi secara konsisten, belum memiliki bukti ketercapaian indikator kinerja, belum melaksanakan evaluasi berkala, belum memiliki tindak lanjut yang terdokumentasi, atau bukti yang tersedia belum menunjukkan kesesuaian dengan kebutuhan pemangku kepentingan.	0.5333
2	1.a.2	Kriteria 1. Orientasi Strategis	2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa misi disusun dan ditetapkan dengan melibatkan pemangku kepentingan.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa proses penyusunan dan penetapan misi dilakukan secara sistematis dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal serta didokumentasikan secara resmi.	UPPS/PS mampu membuktikan bahwa penyusunan misi mempertimbangkan masukan pemangku kepentingan, selaras dengan visi institusi, terdokumentasi melalui forum resmi, dan ditetapkan sesuai mekanisme tata kelola yang berlaku.	Proses penyusunan misi tidak melibatkan pemangku kepentingan secara memadai, tidak memiliki bukti dokumentasi yang sah, atau belum ditetapkan melalui mekanisme resmi institusi.	0.5333

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
3	1.a.3	Kriteria 1. Orientasi Strategis	3. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa misi ditinjau dan dievaluasi agar tetap relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan pada saat ini dan di masa datang.	UPPS/PS melakukan peninjauan dan evaluasi misi secara berkala dengan mempertimbangkan perkembangan lingkungan internal, eksternal, dan kebutuhan pemangku kepentingan.	UPPS/PS mampu menunjukkan adanya mekanisme evaluasi berkala terhadap misi, hasil evaluasi terdokumentasi, mempertimbangkan masukan stakeholder, serta menjadi dasar penyempurnaan dan peningkatan mutu.	UPPS/PS belum memiliki mekanisme evaluasi yang terdokumentasi, tidak melakukan peninjauan berkala, atau tidak menunjukkan adanya tindak lanjut hasil evaluasi.	0.5333
4	1.a.4	Kriteria 1. Orientasi Strategis	4. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa misi telah digunakan sebagai landasan dan pedoman bagi kebijakan, keputusan, kegiatan, hasil, dan kontribusinya.	UPPS/PS menggunakan misi sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan, pengambilan keputusan, penyelenggaraan kegiatan, dan evaluasi kinerja.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa seluruh kebijakan strategis dan operasional telah mengacu pada misi, diimplementasikan dalam program kerja, serta menghasilkan kontribusi yang mendukung pencapaian tujuan institusi.	UPPS/PS belum dapat menunjukkan bahwa misi digunakan sebagai dasar kebijakan, keputusan, maupun pelaksanaan kegiatan secara konsisten.	0.5333
5	1.b.1	Kriteria 1. Orientasi Strategis	1. UPPS/PS menunjukkan bukti pencapaian visi yang selaras dengan visi institusi. *	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa visi menjadi arah pengembangan UPPS/PS dan telah diterjemahkan ke dalam sasaran strategis serta indikator kinerja yang selaras dengan visi institusi.	UPPS/PS mampu membuktikan bahwa pencapaian visi didukung indikator kinerja yang terukur, hasilnya dievaluasi secara berkala, menunjukkan keselarasan dengan visi institusi, serta menjadi dasar penyempurnaan strategi pengembangan.	UPPS/PS belum dapat menunjukkan ketercapaian visi, belum memiliki indikator kinerja yang memadai, atau belum terdapat bukti evaluasi terhadap pencapaian visi.	0.5333

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
6	1.b.2	Kriteria 1. Orientasi Strategis	2. UPPS/PS merumuskan visi dengan jelas, realistis, kredibel, dan selaras dengan visi institusi.	Visi dirumuskan secara sistematis, mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal, selaras dengan visi institusi, serta menjadi arah pengembangan UPPS/PS.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa visi disusun melalui mekanisme resmi, mempertimbangkan masukan pemangku kepentingan, selaras dengan visi institusi, dikomunikasikan kepada sivitas akademika, dan menjadi dasar penyusunan arah pengembangan serta pengambilan keputusan strategis.	Visi belum dirumuskan secara jelas, belum selaras dengan visi institusi, tidak didukung bukti proses penyusunan yang memadai, atau belum menjadi arah pengembangan UPPS/PS.	0.5333
7	1.b.3	Kriteria 1. Orientasi Strategis	3. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa visi mampu menjadi standar kinerja UPPS/PS, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.	Visi diterjemahkan ke dalam sasaran strategis, indikator kinerja, dan target yang menjadi acuan seluruh unit dan sivitas akademika.	UPPS/PS mampu membuktikan bahwa visi telah diturunkan ke dalam sasaran strategis dan indikator kinerja yang digunakan sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengukuran kinerja UPPS/PS, dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa secara berkelanjutan.	Visi belum menjadi acuan penyusunan sasaran strategis maupun indikator kinerja atau belum terdapat bukti implementasinya.	0.5333
8	1.b.4	Kriteria 1. Orientasi Strategis	4. UPPS/PS menunjukkan bukti proses dan hasil evaluasi relevansi visi yang memerhatikan arah perkembangan lingkungan internal dan eksternal dengan melibatkan pemangku kepentingan.	UPPS/PS melakukan evaluasi relevansi visi secara berkala dengan melibatkan pemangku kepentingan dan menggunakan hasil evaluasi sebagai dasar penyempurnaan visi.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa evaluasi relevansi visi dilaksanakan secara berkala berdasarkan perkembangan lingkungan strategis, melibatkan pemangku	Evaluasi relevansi visi belum dilaksanakan secara berkala, tidak melibatkan pemangku kepentingan, atau tidak terdapat bukti	0.5333

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
					kepentingan, didokumentasikan, serta ditindaklanjuti untuk menjaga relevansi visi.	tindak lanjut hasil evaluasi.	
9	1.b.5	Kriteria 1. Orientasi Strategis	5. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa visi telah digunakan sebagai landasan dan pedoman atas kebijakan, keputusan, kegiatan, hasil, dan kontribusinya.	Visi menjadi dasar penyusunan kebijakan, program kerja, pengambilan keputusan, dan evaluasi kinerja UPPS/PS.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa visi telah diimplementasikan secara konsisten sebagai landasan penyusunan kebijakan, program kerja, dan keputusan strategis sehingga memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan institusi.	Visi belum digunakan secara konsisten sebagai dasar penyusunan kebijakan, program kerja, maupun pengambilan keputusan.	0.5333
10	1.c.1	Kriteria 1. Orientasi Strategis	1. UPPS/PS menunjukkan bukti pencapaian tujuan yang diturunkan dari misi dan visi serta dievaluasi dan ditinjau ulang secara berkala agar relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan, serta selaras dengan arah perkembangan lingkungan internal dan eksternal.*	Tujuan diturunkan dari visi dan misi, memiliki ukuran pencapaian, dipantau, dievaluasi, dan disempurnakan secara berkala sesuai kebutuhan pemangku kepentingan.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa tujuan telah dijabarkan ke dalam sasaran strategis dan indikator kinerja, pencapaiannya dipantau secara berkala, dievaluasi melalui Rapat Evaluasi dan/atau RTM, serta hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.	Tujuan belum dijabarkan ke dalam sasaran strategis yang terukur, belum dilakukan evaluasi secara berkala, atau belum terdapat bukti tindak lanjut hasil evaluasi.	0.5333

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
11	1.c.2	Kriteria 1. Orientasi Strategis	2. UPPS/PS menunjukkan bukti pencapaian sasaran yang diturunkan dari tujuan dan dinyatakan secara spesifik, yaitu dengan menetapkan ukuran pencapaian, waktu, dan pemangku kepentingan sasaran.*	UPPS/PS menetapkan sasaran yang spesifik, terukur, memiliki target waktu yang jelas, serta ditujukan kepada pemangku kepentingan yang relevan.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa sasaran telah diturunkan dari tujuan, memiliki indikator kinerja, target capaian, batas waktu pelaksanaan, penanggung jawab, dan dievaluasi secara berkala sebagai dasar peningkatan mutu.	UPPS/PS belum menetapkan sasaran yang spesifik dan terukur, belum memiliki indikator atau target yang jelas, atau belum melakukan evaluasi terhadap pencapaian sasaran.	0.5333
12	1.c.3	Kriteria 1. Orientasi Strategis	3. UPPS/PS menunjukkan upaya dan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran.	UPPS/PS melaksanakan berbagai program untuk mencapai tujuan dan sasaran serta mengukur tingkat ketercapaiannya secara berkala.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa upaya pencapaian tujuan dan sasaran telah dilaksanakan melalui program kerja yang terdokumentasi, capaian diukur menggunakan indikator kinerja, dievaluasi secara berkala, dan hasil evaluasi menjadi dasar penyusunan tindak lanjut.	UPPS/PS belum dapat menunjukkan upaya yang sistematis dalam mencapai tujuan dan sasaran, belum memiliki data capaian yang terukur, atau belum melakukan evaluasi dan tindak lanjut.	0.5333
13	1.d.1	Kriteria 1. Orientasi Strategis	1. UPPS/PS menunjukkan bukti dalam menjalankan strateginya yang sesuai dengan misi, visi, tujuan dan sasarannya serta mengintegrasikan manajemen risiko.	Strategi dilaksanakan secara konsisten untuk mendukung pencapaian VMTS dengan memperhatikan identifikasi, analisis, dan pengendalian risiko.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa strategi telah ditetapkan berdasarkan VMTS, diimplementasikan melalui program kerja, mempertimbangkan manajemen risiko, dipantau pelaksanaannya, dan dievaluasi untuk	UPPS/PS belum menunjukkan keterkaitan strategi dengan VMTS, belum menerapkan manajemen risiko, atau belum melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan strategi.	0.5333

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
					memastikan efektivitas pencapaian tujuan.		
14	1.d.2	Kriteria 1. Orientasi Strategis	2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa strategi ditetapkan dan dilaksanakan dengan mengintegrasikan manajemen risiko.	Penetapan dan pelaksanaan strategi dilakukan dengan mempertimbangkan risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan organisasi.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa setiap strategi telah melalui proses identifikasi dan analisis risiko, memiliki langkah mitigasi, dipantau pelaksanaannya, serta dievaluasi untuk menjamin efektivitas dan keberlanjutan pencapaian sasaran.	UPPS/PS belum mengintegrasikan manajemen risiko dalam penyusunan maupun pelaksanaan strategi, atau belum memiliki bukti monitoring dan evaluasi.	0.5333
15	1.d.3	Kriteria 1. Orientasi Strategis	3. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa perancangan dan pelaksanaan strategi melibatkan pemangku kepentingan dalam mendapatkan, mengembangkan, dan memanfaatkan sumber daya dengan memerhatikan keefektifan dan efisiensi.	Perancangan strategi melibatkan pemangku kepentingan dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa penyusunan strategi dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan pemangku kepentingan, mempertimbangkan kebutuhan organisasi, mengoptimalkan sumber daya, serta dievaluasi secara berkala untuk menjamin efektivitas pelaksanaannya.	UPPS/PS belum melibatkan pemangku kepentingan dalam penyusunan strategi, belum menunjukkan pengelolaan sumber daya yang efektif, atau belum memiliki bukti evaluasi pelaksanaan strategi.	0.5333
Standar 2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama							

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
16	2.a.1	Kriteria 2. Tata Pamong dan Tata Kelola	1. UPPS/PS menunjukkan struktur dan proses tata pamong.	UPPS/PS memiliki struktur organisasi, pembagian tugas, kewenangan, dan mekanisme tata pamong yang jelas serta diterapkan secara konsisten dalam penyelenggaraan tridharma.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa struktur organisasi telah ditetapkan secara resmi, fungsi dan kewenangan setiap unit berjalan efektif, mekanisme koordinasi dan pengambilan keputusan diterapkan secara konsisten, serta pelaksanaan tata pamong dievaluasi secara berkala untuk mendukung pencapaian VMTS.	UPPS/PS belum memiliki struktur dan mekanisme tata pamong yang jelas, pembagian tugas belum terdokumentasi, atau pelaksanaannya belum berjalan secara konsisten.	1.6
17	2.a.2	Kriteria 2. Tata Pamong dan Tata Kelola	2. UPPS/PS menunjukkan bukti dilaksanakannya proses pengawasan, pembentukan sinergi, penyediaan sumber daya, penjagaan dan penguatan nilai-nilai yang mengacu pada misi dan visi institusi dengan efektif dan efisien.	UPPS/PS melaksanakan fungsi pengawasan, koordinasi, penyediaan sumber daya, dan penguatan nilai organisasi secara efektif untuk mendukung pencapaian VMTS.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa proses pengawasan, koordinasi antarunit, penyediaan sumber daya, dan penguatan nilai organisasi telah dilaksanakan sesuai mekanisme yang ditetapkan, dipantau efektivitasnya, dievaluasi secara berkala, serta menghasilkan perbaikan berkelanjutan.	UPPS/PS belum menunjukkan pelaksanaan fungsi tata pamong secara efektif, belum memiliki bukti evaluasi, atau belum terdapat tindak lanjut atas hasil pengawasan.	1.6

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
18	2.b.1	Kriteria 2. Tata Pamong dan Tata Kelola	1. UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian usaha untuk mendapatkan, mengembangkan, dan memanfaatkan sumber daya untuk mewujudkan visi, mencapai tujuan dan sasarannya.	UPPS/PS menerapkan fungsi manajemen dalam pengelolaan sumber daya untuk mendukung pencapaian VMTS secara efektif dan efisien.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian telah diterapkan secara sistematis, didukung dokumen perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi yang terdokumentasi serta menghasilkan peningkatan kinerja organisasi.	UPPS/PS belum menerapkan fungsi manajemen secara menyeluruh, belum memiliki bukti monitoring dan evaluasi, atau pengelolaan sumber daya belum mendukung pencapaian tujuan.	1.6
19	2.b.2	Kriteria 2. Tata Pamong dan Tata Kelola	2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa sistem tata kelola mampu mendorong UPPS/PS menjalankan tugas dan kewajibannya secara efektif, efisien, akuntabel, bertanggung jawab, transparan, adil, dan terhindar dari konflik kepentingan.	UPPS/PS menerapkan prinsip good governance dalam penyelenggaraan organisasi dan pengambilan keputusan.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa sistem tata kelola telah mendukung efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, transparansi, tanggung jawab, keadilan, serta pengendalian konflik kepentingan melalui kebijakan, prosedur, dan evaluasi yang terdokumentasi.	UPPS/PS belum menerapkan prinsip tata kelola secara konsisten, belum memiliki kebijakan atau prosedur yang memadai, atau belum terdapat bukti evaluasi pelaksanaannya.	1.6

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
20	2.b.3	Kriteria 2. Tata Pamong dan Tata Kelola	3. UPPS/PS menjalankan sistem manajemen mutu internal yang diimplementasikan secara konsisten, efektif, dan efisien, serta melaporkan hasil penjaminan mutu secara berkala untuk tindak lanjut peningkatan mutu UPPS dan PS dalam menjalankan Tridharma. *	UPPS/PS menerapkan siklus SPMI secara konsisten melalui pelaksanaan audit, evaluasi, rapat tinjauan manajemen, dan tindak lanjut untuk peningkatan mutu berkelanjutan.	UPPS/PS mampu menunjukkan implementasi SPMI yang mencakup pelaksanaan AMI, pembahasan hasil melalui RTM, penyusunan rencana tindak lanjut, pemantauan penyelesaian tindak lanjut, serta penggunaan hasil evaluasi sebagai dasar peningkatan mutu secara berkelanjutan.	UPPS/PS belum melaksanakan siklus SPMI secara utuh, belum memiliki bukti AMI, RTM, atau tindak lanjut yang terdokumentasi, sehingga efektivitas sistem penjaminan mutu belum dapat dibuktikan.	1.6
Standar 3 Mahasiswa							
21	3.a.1	Kriteria 3. Pengelolaan Mahasiswa	1. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa penerimaan mahasiswa dilaksanakan secara transparan dan selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, strategi, nilai-nilai dan profil/kompetensi lulusan yang diharapkan.	UPPS/PS melaksanakan penerimaan mahasiswa berdasarkan kebijakan yang terdokumentasi, memenuhi prinsip objektivitas, transparansi, dan akuntabilitas.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa proses penerimaan mahasiswa dilaksanakan berdasarkan kebijakan resmi, memiliki mekanisme seleksi yang jelas, dipublikasikan kepada calon mahasiswa, dievaluasi secara berkala, dan hasil evaluasi digunakan untuk meningkatkan mutu proses penerimaan.	UPPS/PS belum memiliki mekanisme penerimaan yang terdokumentasi, belum menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, atau belum melakukan evaluasi terhadap proses penerimaan.	0.909 1
22	3.a.2	Kriteria 3. Pengelolaan Mahasiswa	2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa pelaksanaan dan hasil penerimaan mahasiswa bersifat inklusif, afirmatif, adil, dan mempertimbangkan asas pemerataan.	UPPS/PS mengevaluasi efektivitas proses penerimaan mahasiswa berdasarkan data, capaian target, dan hasil seleksi.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa proses penerimaan menghasilkan mahasiswa sesuai	UPPS/PS belum melakukan evaluasi efektivitas penerimaan mahasiswa atau	0.909 1

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
					target, dilakukan analisis terhadap rasio peminat, daya tampung, dan tingkat registrasi ulang, serta hasil analisis menjadi dasar perbaikan proses penerimaan berikutnya.	belum memiliki bukti tindak lanjut hasil evaluasi.	
23	3.b.1	Kriteria 3. Pengelolaan Mahasiswa	1. UPPS/PS menunjukkan bukti tingkat penggunaan (partisipasi pengguna) modalitas dan pedagogi (tangible and intangible resources) yang sesuai dengan kompetensi/CPL mahasiswa (tangible and intangible resources, serta penggunaan teknologi dan AI).	UPPS/PS menyediakan layanan akademik yang mudah diakses, terdokumentasi, dan mendukung proses pembelajaran mahasiswa.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa layanan akademik telah dilaksanakan sesuai standar, mencakup pembimbingan akademik, informasi akademik, pelayanan administrasi, serta dilakukan evaluasi kepuasan pengguna dan tindak lanjut untuk peningkatan mutu layanan.	UPPS/PS belum menyediakan layanan akademik secara memadai, belum mengevaluasi kualitas layanan, atau belum memiliki bukti tindak lanjut perbaikan.	0.909 1
24	3.b.2	Kriteria 3. Pengelolaan Mahasiswa	2. UPPS/PS menunjukkan bukti tingkat penggunaan (partisipasi pengguna) fasilitas/dukungan pada kegiatan unit mahasiswa yang selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi UPPS/PS.	UPPS/PS mengukur efektivitas layanan akademik melalui indikator kinerja dan umpan balik pengguna.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa layanan akademik memenuhi kebutuhan mahasiswa, didukung indikator kinerja, hasil survei kepuasan, monitoring berkala, serta dilakukan tindak lanjut terhadap temuan untuk meningkatkan kualitas layanan.	UPPS/PS belum dapat membuktikan efektivitas layanan akademik, belum memiliki indikator kinerja, atau belum melakukan evaluasi dan tindak lanjut.	0.909 1

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
25	3.c.1	Kriteria 3. Pengelolaan Mahasiswa	1. Dimensi kinerja akademik mahasiswa mendeskripsikan kemampuan mahasiswa dalam menuntaskan proses belajar.	UPPS/PS memantau dan mengevaluasi capaian akademik mahasiswa secara berkala sebagai dasar peningkatan mutu pembelajaran.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa capaian akademik mahasiswa dianalisis menggunakan indikator yang terukur, dibandingkan dengan target yang ditetapkan, dievaluasi secara berkala, dan hasilnya dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.	UPPS/PS belum melakukan pemantauan dan evaluasi capaian akademik secara memadai atau belum memiliki bukti tindak lanjut hasil evaluasi.	0.9091
26	3.d.1	Kriteria 3. Pengelolaan Mahasiswa	1. UPPS/PS menunjukkan bukti pemanfaatan layanan kesehatan fisik dan mental serta fasilitas belajar dan proses belajar yang memerhatikan kesejahteraan fisik dan mental mahasiswa.	UPPS/PS menyediakan layanan kesejahteraan yang mendukung kebutuhan akademik maupun nonakademik mahasiswa secara berkelanjutan.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa layanan kesejahteraan mahasiswa telah direncanakan, dilaksanakan, mudah diakses, dievaluasi secara berkala, serta hasil evaluasi digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan sesuai kebutuhan mahasiswa.	UPPS/PS belum menyediakan layanan kesejahteraan secara memadai, belum melakukan evaluasi berkala, atau belum memiliki bukti tindak lanjut.	0.9091

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
27	3.d.2	Kriteria 3. Pengelolaan Mahasiswa	2. UPPS/PS menunjukkan bukti pemanfaatan (partisipasi pengguna) fasilitas belajar, olahraga, kesehatan, kesenian, kantin, dan/atau fasilitas lainnya yang sesuai misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi, yang memenuhi standar kebersihan, kesehatan, keamanan, dan keselamatan, serta memerhatikan kesetaraan gender dan ramah difabel.	UPPS/PS mengukur efektivitas layanan kesejahteraan menggunakan indikator kinerja dan umpan balik mahasiswa.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa layanan kesejahteraan memberikan manfaat, diukur melalui indikator kinerja dan survei kepuasan, dianalisis secara berkala, serta ditindaklanjuti untuk peningkatan mutu.	UPPS/PS belum memiliki bukti efektivitas layanan, belum melakukan evaluasi, atau belum terdapat tindak lanjut.	0.909 1
28	3.d.3	Kriteria 3. Pengelolaan Mahasiswa	3. UPPS/PS menunjukkan bukti ketersediaan kebijakan, peraturan, dan tindakan yang menjamin lingkungan belajar terbebas dari berbagai tindak diskriminasi, pelecehan, perundungan, dan kekerasan.	UPPS/PS melaksanakan program peningkatan kesejahteraan berdasarkan hasil evaluasi dan kebutuhan mahasiswa.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa program peningkatan kesejahteraan direncanakan berdasarkan hasil evaluasi, dilaksanakan secara konsisten, dipantau efektivitasnya, dan memberikan dampak terhadap peningkatan layanan mahasiswa.	UPPS/PS belum memiliki program peningkatan yang terdokumentasi atau belum dapat menunjukkan dampak pelaksanaannya.	0.909 1
29	3.e.1	Kriteria 3. Pengelolaan Mahasiswa	1. UPPS/PS menunjukkan bukti memiliki rencana dan melaksanakan program yang mendukung pengembangan karir mahasiswa, yang antara lain, dapat berupa pembekalan bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja, pelaksanaan bursa kerja, dan penyaluran lulusan.	UPPS/PS menyediakan layanan pengembangan karier yang mendukung kesiapan lulusan memasuki dunia kerja atau studi lanjut.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa layanan pengembangan karier telah dilaksanakan melalui berbagai program, dievaluasi secara berkala, melibatkan pemangku kepentingan, dan dimanfaatkan sebagai	UPPS/PS belum menyediakan layanan pengembangan karier secara memadai, belum melakukan evaluasi, atau belum memiliki bukti tindak lanjut.	0.909 1

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
					dasar peningkatan kualitas layanan karier mahasiswa.		
30	8	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DPR	Jika R ≤ 20 Skor = 4 Jika R > 20 Skor = max(1, 4 − 3 × (R − 20) / 20)			2
31	9	Mahasiswa asing	Persentase Mahasiswa Asing (PMA). Tabel 6.a. LKPS.	Jika PMA ≥ 1%,			2
Standar 4 Sumber Daya Manusia (SDM)							
32	4.a.1	Kriteria 4. Dosen dan Tenaga Kependidikan	1. UPPS/PS menunjukkan bukti penetapan dan penggunaan kriteria dalam menentukan kualifikasi dosen untuk mendukung fokus Tridharma dengan memerhatikan SN Dikti, SAN-Dikti, misi, visi,	UPPS/PS memastikan seluruh dosen memenuhi kualifikasi akademik, kompetensi, dan	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa kualifikasi dosen memenuhi ketentuan	UPPS/PS belum dapat menunjukkan pemenuhan kualifikasi dosen	0.909 1

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
			tujuan dan sasaran, serta strategi UPPS/PS yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, jenjang jabatan akademik, bidang keilmuan, kepakaran, dan rekognisi dosen dengan jumlah yang cukup sesuai fokus Tridharma Perguruan Tinggi.	persyaratan yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	yang berlaku, didukung data yang mutakhir, dilakukan pemantauan secara berkala, serta menjadi dasar pengembangan kualitas dosen.	sesuai ketentuan, data tidak mutakhir, atau belum terdapat upaya pengembangan.	
33	4.a.2	Kriteria 4. Dosen dan Tenaga Kependidikan	2. UPPS menunjukkan bukti penggunaan matriks yang menggambarkan rencana dan pelaksanaan penugasan dosen di berbagai PS yang dikelolanya.	Penugasan dosen dilakukan berdasarkan bidang keahlian, kompetensi, dan kebutuhan pembelajaran.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa penugasan dosen ditetapkan secara objektif, sesuai kompetensi, terdokumentasi, dan dievaluasi untuk menjamin mutu pembelajaran.	UPPS/PS belum dapat menunjukkan kesesuaian penugasan dosen dengan kompetensinya atau belum terdapat evaluasi penugasan.	0.9091
34	4.a.3	Kriteria 4. Dosen dan Tenaga Kependidikan	3. UPPS/PS menerapkan beban kerja dosen yang konsisten dengan fokus Tridharma.	Pengelolaan beban kerja dosen dilaksanakan sesuai ketentuan dan mempertimbangkan pemerataan pelaksanaan tridharma.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa beban kerja dosen direncanakan, dipantau, dievaluasi, dan memenuhi ketentuan yang berlaku sehingga mendukung pelaksanaan tridharma secara optimal.	UPPS/PS belum mengelola beban kerja dosen sesuai ketentuan atau belum memiliki bukti evaluasi.	0.9333
35	4.b.1	Kriteria 4. Dosen dan Tenaga Kependidikan	1. UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan rencana rekrutmen dan pengembangan dosen secara terstruktur, dan berkelanjutan, sehingga memiliki dosen dengan jumlah dan kualifikasi sesuai dengan kebutuhan UPPS/PS dan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi.	UPPS/PS melaksanakan pengelolaan dosen mulai dari perencanaan, pembinaan, evaluasi, hingga pengembangan karier.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa pengelolaan dosen dilakukan secara sistematis, terdokumentasi, dievaluasi secara berkala, dan menghasilkan	UPPS/PS belum memiliki sistem pengelolaan dosen yang efektif atau belum terdapat bukti evaluasi dan tindak lanjut.	0.9333

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
					peningkatan kompetensi serta kinerja dosen.		
36	4.b.2	Kriteria 4. Dosen dan Tenaga Kependidikan	2. UPPS menunjukkan bukti telah memberi dukungan dan fasilitas secara terstruktur dan berkelanjutan kepada dosen untuk memajukan pendidikan, ilmu pengetahuan, praktik profesional, kerjasama/keterlibatan, dan rekognisi di bidang EMBA.	UPPS/PS memfasilitasi peningkatan kompetensi dosen melalui pendidikan lanjut, pelatihan, sertifikasi, dan kegiatan akademik.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa program pengembangan dosen direncanakan sesuai kebutuhan, dilaksanakan secara berkelanjutan, dievaluasi efektivitasnya, dan memberikan dampak terhadap peningkatan kompetensi dosen.	UPPS/PS belum melaksanakan program pengembangan dosen secara memadai, belum melakukan evaluasi, atau belum menunjukkan dampak program.	0.9333
37	4.b.3	Kriteria 4. Dosen dan Tenaga Kependidikan	3. UPPS/PS menunjukkan bukti telah melakukan evaluasi proses secara sistematik, terstruktur, dan berkelanjutan terhadap rekrutmen, pengembangan dosen, dan bukti pengukuran kinerja dosen dalam bidang pendidikan, penelitian, dan PKM.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kinerja dosen secara berkala menggunakan indikator yang terukur dan memanfaatkan hasilnya untuk pengembangan dosen.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa evaluasi kinerja dosen dilakukan secara objektif, terdokumentasi, dianalisis, disampaikan kepada dosen sebagai umpan balik, serta ditindaklanjuti melalui program pembinaan dan pengembangan kompetensi.	UPPS/PS belum melaksanakan evaluasi kinerja dosen secara berkala, hasil evaluasi belum dianalisis, atau belum terdapat tindak lanjut yang terdokumentasi.	0.9333

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
38	4.c.1	Kriteria 4. Dosen dan Tenaga Kependidikan	1. UPPS/PS menunjukkan bukti telah memiliki dan menggunakan kriteria untuk menentukan kualifikasi dan jumlah tenaga kependidikan dengan memerhatikan SN Dikti untuk mendukung kegiatan UPPS/PS dalam mencapai misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi.	UPPS/PS memastikan tenaga kependidikan memiliki pendidikan, kompetensi, dan kualifikasi yang mendukung pelayanan tridharma.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa kualifikasi tenaga kependidikan memenuhi ketentuan, dipantau secara berkala, dan menjadi dasar penyusunan program pengembangan kompetensi.	UPPS/PS belum dapat menunjukkan pemenuhan kualifikasi tenaga kependidikan atau belum memiliki data yang mutakhir.	0.9333
39	4.c.2	Kriteria 4. Dosen dan Tenaga Kependidikan	2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa kualifikasi tenaga kependidikan (pendidikan dan kompetensi) sesuai dengan tugas yang diembannya.	UPPS/PS memfasilitasi pengembangan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan, sertifikasi, dan pengembangan profesional.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi tenaga kependidikan direncanakan berdasarkan kebutuhan, dilaksanakan secara berkelanjutan, dievaluasi efektivitasnya, serta memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas layanan.	UPPS/PS belum melaksanakan pengembangan kompetensi secara memadai atau belum memiliki bukti evaluasi dan dampak program.	0.9333

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
40	4.d.1	Kriteria 4. Dosen dan Tenaga Kependidikan	1. UPPS/PS menunjukkan bukti memiliki dan melaksanakan rencana rekrutmen dan pengembangan tenaga kependidikan secara sistematik, terstruktur, dan berkelanjutan.	UPPS/PS mengelola tenaga kependidikan melalui perencanaan, penempatan, pembinaan, evaluasi, dan pengembangan karier.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa pengelolaan tenaga kependidikan dilaksanakan secara sistematis, terdokumentasi, dievaluasi secara berkala, dan mendukung peningkatan mutu layanan akademik maupun nonakademik.	UPPS/PS belum memiliki sistem pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif atau belum menunjukkan bukti evaluasi dan tindak lanjut.	0.9333
41	4.d.2	Kriteria 4. Dosen dan Tenaga Kependidikan	2. UPPS/PS menunjukkan bukti pengelolaan tenaga kependidikan dalam lingkup perencanaan dan pengembangan yang terstruktur sesuai dengan arah pengembangan UPPS/PS termasuk untuk memenuhi kebutuhan layanan mahasiswa dan mendukung karir serta kinerja tenaga kependidikan.	UPPS/PS melaksanakan pengembangan karier dan kompetensi tenaga kependidikan berdasarkan kebutuhan organisasi dan hasil evaluasi kinerja.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa pengembangan karier dan kompetensi tenaga kependidikan dilakukan secara terencana, didukung program yang berkelanjutan, dievaluasi secara berkala, dan memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas layanan.	UPPS/PS belum memiliki program pengembangan yang terencana, belum mengevaluasi hasil pelaksanaan, atau belum menunjukkan dampak terhadap peningkatan layanan.	0.9333

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
42	10	Kualifikasi Dosen	Skor 4 jika jumlah dosen S3 > 100%. NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PDS3 = (NDS3 / NDTPS) x 100%	Jika P ≥ 100% ,			2
43	11	Jabatan Akademik	Jabatan akademik DTPS. Tabel 4.a. LKPS. NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PGBLK = ((NDGB + NDLK) / NDTPS) x 100%.	Jika PGB ≥ 50% dan NDTPS ≥ 8,			1
44	12	Beban kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (RBK) DTPS.	Jika RBK = 12 - 16 SKS, .			1

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
45	13	Kinerja DTPS	Publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam Faktor: a = 0,5 , b= 4 , c = 4. RI = (NA4 + NB3) / NDTPS, RN = (NA2 + NA3 + NB2) / NDTPS , RW = (NA1 + NB1) / NDTPS. NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di prosiding di seminar nasional/wilayah. NB2 = Jumlah prosiding tidak terindeks di seminar internasional. NB3 = Jumlah prosiding terindeks Scopus / WoS di seminar internasional. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. A = RI/a; B = RN/b; C = RW/c. Jika RI ≥ a dan RN < b, maka RI = a, Jika RI < a dan RN ≥ b, maka RN = b, Jika RW ≥ c , maka RW = c.	Jika RI > a dan RN > b,			1
46	14	Kinerja DTPS	Luaran penelitian dan PkM yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam RLP = ((3 x NPaten) + 2 x (NTTG + NBC) + NHKI)) / NDTPS. NPaten = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana). NTTG = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk NBC = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan	Jika RLP ≥ 1 , .			1

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
			dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NHKI = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Pencatatan Ciptaan). NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
Standar 5 Keuangan & Sarana Prasarana							
47	5.a.1	Kriteria 5. Keuangan dan Sarana Prasarana	1. UPPS/PS menunjukkan bukti telah merencanakan penerimaan dan pengeluaran/pemanfaatan sumber keuangan untuk mendukung, mempertahankan, dan meningkatkan kualitas layanan, terutama yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan operasional pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta investasi yang selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi.	Pendanaan direncanakan, dialokasikan, dan dikelola untuk menjamin keberlangsungan penyelenggaraan tridharma serta pengembangan program studi.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa pendanaan tersedia secara memadai, dialokasikan sesuai prioritas, dipantau realisasinya, dievaluasi secara berkala, dan dimanfaatkan secara efektif untuk mendukung pencapaian VMTS serta peningkatan mutu berkelanjutan.	UPPS/PS belum dapat menunjukkan kecukupan pendanaan, belum memiliki bukti pengelolaan yang terdokumentasi, atau belum melakukan evaluasi terhadap penggunaan anggaran.	0.9333
48	5.a.2	Kriteria 5. Keuangan dan Sarana Prasarana	2. UPPS/PS menunjukkan bukti telah melakukan usaha dan menunjukkan hasil-hasilnya untuk menjamin keberlanjutan sumber daya keuangan.	Pengelolaan keuangan dilaksanakan secara transparan, akuntabel, efektif, dan efisien sesuai ketentuan institusi.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi keuangan telah berjalan sesuai ketentuan, didukung mekanisme pengendalian internal, serta menghasilkan penggunaan anggaran	UPPS/PS belum menerapkan pengelolaan keuangan secara efektif, belum memiliki mekanisme pengendalian yang memadai, atau belum melakukan evaluasi berkala.	0.9333

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
					yang efektif dan akuntabel.		
49	5.b.1	Kriteria 5. Keuangan dan Sarana Prasarana	1. UPPS/PS menunjukkan bukti penyediaan dan pengelolaan serta rencana pengembangan sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen untuk kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan oleh tenaga kependidikan untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	Sarana pembelajaran tersedia sesuai kebutuhan proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa sarana pembelajaran tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai, dipelihara secara berkala, dievaluasi tingkat pemanfaatannya, dan ditingkatkan berdasarkan hasil evaluasi serta kebutuhan pengguna.	UPPS/PS belum menyediakan sarana yang memadai, belum melakukan pemeliharaan dan evaluasi, atau belum memiliki rencana peningkatan sarana.	0.9333
50	5.b.2	Kriteria 5. Keuangan dan Sarana Prasarana	2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa sarana dan prasarana yang memenuhi standar kebersihan, kesehatan, keamanan, dan keselamatan, serta memerhatikan kesetaraan gender dan ramah difabel.	Prasarana dikelola untuk menjamin kelancaran proses akademik dan mendukung pencapaian VMTS.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa prasarana memenuhi kebutuhan penyelenggaraan tridharma, dikelola secara efektif, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala, serta terdapat upaya peningkatan	UPPS/PS belum memiliki prasarana yang memadai, belum melakukan monitoring dan evaluasi, atau belum memiliki rencana pengembangan prasarana.	0.9333

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
					berdasarkan hasil evaluasi.		
Standar 6 Pendidikan							
51	6.a.1	Kriteria 6. Pendidikan dan Pengajaran	1. UPPS/PS menunjukkan bukti penggunaan peta kurikulum untuk menjamin struktur mata kuliah dan kegiatan pembelajaran konsisten dan relevan dengan kompetensi (CPL) yang diharapkan dan selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi.*	UPPS/PS menyusun dan menggunakan peta kurikulum sebagai acuan keterkaitan CPL, mata kuliah, struktur kurikulum, dan proses pembelajaran.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa peta kurikulum digunakan secara konsisten dalam penyusunan kurikulum, pemetaan CPL, penyusunan RPS, serta dievaluasi dan diperbarui secara berkala berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan.	UPPS/PS belum memiliki peta kurikulum yang terdokumentasi, belum digunakan secara konsisten, atau belum dilakukan evaluasi berkala.	0.9333
52	6.a.2	Kriteria 6. Pendidikan dan Pengajaran	2. UPPS/PS menunjukkan bukti implementasi kurikulum mampu memfasilitasi keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran, interaksi produktif antara mahasiswa, dosen, praktisi, dan masyarakat umum untuk mencapai tujuan pembelajaran, dengan memanfaatkan kerjasama dengan mitra yang dievaluasi dan ditindaklanjuti secara berkala agar selaras dengan misi, visi, tujuan, dan sasaran, serta strategi UPPS dan visi keilmuan PS.	Implementasi kurikulum mendukung student centered learning, kolaborasi dengan dosen, praktisi, mitra, dan masyarakat.	UPPS/PS mampu membuktikan implementasi kurikulum melalui pembelajaran aktif, kerja sama dengan mitra, monitoring pelaksanaan, evaluasi berkala, dan tindak lanjut peningkatan kualitas pembelajaran.	UPPS/PS belum menunjukkan implementasi kurikulum secara konsisten, belum melibatkan mitra, atau belum melakukan evaluasi dan tindak lanjut.	0.9333

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
53	6.a.3	Kriteria 6. Pendidikan dan Pengajaran	3. UPPS/PS menunjukkan bukti penggunaan materi dan metoda pembelajaran yang mutakhir dan relevan dengan kebutuhan EMBA saat ini dan di masa depan, memiliki perspektif global, selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi untuk mencapai kompetensi (CPL) yang ditetapkan.	Materi dan metode pembelajaran diperbarui sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, praktik profesional, dan kebutuhan EMBA.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa materi, metode, media pembelajaran, teknologi digital/AI, dan pendekatan pembelajaran dievaluasi secara berkala sehingga tetap relevan dengan kebutuhan lulusan.	UPPS/PS belum melakukan pembaruan materi dan metode pembelajaran secara berkala atau belum memiliki bukti evaluasi.	0.9333
54	6.a.4	Kriteria 6. Pendidikan dan Pengajaran	4. UPPS/PS menunjukkan bukti evaluasi, perbaikan, dan pengembangan kurikulum agar sesuai dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, praktik profesional, dan tantangan di masa yang akan datang dengan melibatkan pemangku kepentingan.	Evaluasi kurikulum dilakukan secara berkala berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran, tracer study, masukan pengguna lulusan, alumni, dan mitra.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa evaluasi kurikulum dilaksanakan secara sistematis, melibatkan stakeholder, menghasilkan rekomendasi, dan ditindaklanjuti melalui revisi kurikulum.	UPPS/PS belum melaksanakan evaluasi kurikulum secara berkala, belum melibatkan stakeholder, atau belum memiliki bukti tindak lanjut.	2
55	6.b.1	Kriteria 6. Pendidikan dan Pengajaran	1. UPPS/PS menunjukkan bukti pengukuran langsung atas ketercapaian kompetensi (CPL) mahasiswa dengan menggunakan pedoman standar pemenuhan capaian pembelajaran (rubrik) dan instrumen yang valid dan handal dengan metode yang relevan dalam mengukur ketercapaian kompetensi (CPL) mahasiswa.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran ketercapaian CPL melalui asesmen yang terstruktur menggunakan instrumen yang sahih dan andal.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa pengukuran CPL dilakukan pada setiap mata kuliah, menggunakan rubrik baku, dianalisis secara berkala, dilaporkan, dan digunakan sebagai dasar peningkatan kualitas pembelajaran.	UPPS/PS belum memiliki mekanisme pengukuran CPL yang memadai, belum menggunakan rubrik baku, atau belum melakukan analisis dan tindak lanjut.	2

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
56	6.b.2	Kriteria 6. Pendidikan dan Pengajaran	2. UPPS/PS melakukan pengukuran tidak langsung atas ketercapaian kompetensi (CPL) mahasiswa, antara lain melalui survey pengguna maupun studi pelacakan lulusan (tracer study) dan mempertimbangkan masukan dari hasil pengukuran tersebut ke dalam intervensi perbaikan kualitas pembelajaran.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran tidak langsung ketercapaian CPL melalui survei, tracer study, umpan balik pengguna lulusan, alumni, mahasiswa, dan pemangku kepentingan lainnya sebagai bahan evaluasi mutu pembelajaran.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa pengukuran tidak langsung CPL dilaksanakan secara berkala menggunakan instrumen yang terdokumentasi, hasilnya dianalisis, dibandingkan dengan pengukuran langsung, serta dimanfaatkan sebagai dasar evaluasi dan penyempurnaan kurikulum maupun proses pembelajaran.	UPPS/PS belum melaksanakan pengukuran tidak langsung CPL secara berkala, belum memiliki instrumen yang memadai, atau belum melakukan analisis dan tindak lanjut terhadap hasil pengukuran.	2
57	6.b.3	Kriteria 6. Pendidikan dan Pengajaran	3. UPPS/PS menunjukkan bukti intervensi sebagai tindak lanjut hasil pengukuran ketercapaian kompetensi (CPL) mahasiswa, untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan tingkat pemenuhan CPL.	UPPS/PS menggunakan hasil pengukuran langsung dan tidak langsung CPL sebagai dasar penyusunan rencana perbaikan, pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, dan sistem asesmen.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa hasil pengukuran CPL dibahas melalui forum akademik atau rapat evaluasi, menghasilkan rekomendasi yang terdokumentasi, ditindaklanjuti melalui program peningkatan mutu, dipantau efektivitas pelaksanaannya, serta dievaluasi secara berkala untuk memastikan peningkatan capaian pembelajaran lulusan.	UPPS/PS belum memanfaatkan hasil pengukuran CPL sebagai dasar perbaikan, belum memiliki rencana tindak lanjut yang terdokumentasi, atau belum melakukan pemantauan terhadap efektivitas intervensi yang dilaksanakan.	2
Standar 7 Penelitian							

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
58	7.a.1	Kriteria 7. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	1. UPPS/PS menunjukkan bukti perencanaan strategis pada kegiatan, hasil, dan kontribusi penelitiannya dalam memajukan pendidikan, ilmu pengetahuan, dan praktik profesional bagi pemangku kepentingan.	UPPS/PS memiliki rencana strategis penelitian yang selaras dengan VMTS dan menjadi dasar pelaksanaan penelitian dosen serta program studi.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa arah penelitian telah dirumuskan dalam dokumen strategis, dijabarkan ke dalam program dan target penelitian, dilaksanakan secara konsisten, dievaluasi berkala, dan menjadi dasar peningkatan mutu penelitian.	UPPS/PS belum memiliki arah strategis penelitian yang jelas, belum melaksanakan evaluasi berkala, atau belum memiliki bukti tindak lanjut.	2.857 1
59	7.a.2	Kriteria 7. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa kegiatan dan hasil penelitiannya mampu berkontribusi dalam memajukan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan praktik profesional pemangku kepentingan.	Penelitian menghasilkan luaran yang memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, maupun praktik profesional.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa hasil penelitian dipublikasikan, dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan, mendukung pengembangan pembelajaran, dan dievaluasi dampaknya secara berkala.	UPPS/PS belum dapat menunjukkan kontribusi nyata hasil penelitian atau belum memiliki bukti pemanfaatan hasil penelitian.	2.857 1
60	7.a.3	Kriteria 7. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	3. UPPS dan PS menunjukkan bukti kegiatan dan hasil kerja sama/keterlibatan penelitian (rekognisi) dengan para mitranya di bidang penelitian dan/atau praktik profesional telah mendukung dan selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi UPPS/PS.*	Kerja sama penelitian dilakukan dengan mitra nasional maupun internasional untuk mendukung pencapaian VMTS.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa kerja sama penelitian direncanakan, dilaksanakan, menghasilkan luaran bersama, dievaluasi efektivitasnya, dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas tridharma.	UPPS/PS belum memiliki kerja sama penelitian yang relevan, belum mengevaluasi hasil kerja sama, atau belum menunjukkan kontribusi terhadap VMTS.	2.857 1

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
61	7.a.4	Kriteria 7. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	4. UPPS/PS menunjukkan bukti pengintegrasian kegiatan, hasil, dan kontribusi penelitian dalam evaluasi kinerja dosen.	Luaran penelitian menjadi bagian dari evaluasi kinerja dosen dan pengembangan akademik.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa hasil penelitian diperhitungkan dalam evaluasi kinerja dosen, menjadi dasar pembinaan dan pengembangan dosen, serta dipantau secara berkala.	UPPS/PS belum mengintegrasikan hasil penelitian dalam evaluasi kinerja dosen atau belum memiliki bukti pemanfaatannya.	2.857 1
Standar 8 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)							
62	7.b.1	Kriteria 7. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	1. UPPS/PS menunjukkan bukti perencanaan strategis pada kegiatan, hasil, dan kontribusi PKM dalam memajukan pendidikan, ilmu pengetahuan, dan praktik profesional bagi pemangku kepentingan.	UPPS/PS memiliki arah strategis PKM yang mendukung VMTS dan kebutuhan masyarakat.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa roadmap dan program PKM disusun secara sistematis, dilaksanakan sesuai target, dievaluasi berkala, serta digunakan sebagai dasar peningkatan mutu kegiatan PKM.	UPPS/PS belum memiliki perencanaan strategis PKM yang memadai atau belum melakukan evaluasi dan tindak lanjut.	2.857 1
63	7.b.2	Kriteria 7. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa kegiatan dan hasil PKM mampu berkontribusi dalam memajukan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan praktik profesional pemangku kepentingan.	PKM dilaksanakan untuk memberikan dampak nyata kepada masyarakat serta mendukung pengembangan pendidikan dan praktik profesional.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa kegiatan PKM menghasilkan luaran yang terukur, dimanfaatkan oleh masyarakat, dievaluasi secara berkala, serta hasil evaluasi digunakan untuk meningkatkan mutu dan keberlanjutan program PKM.	UPPS/PS belum dapat menunjukkan kontribusi nyata PKM, belum memiliki bukti pemanfaatan hasil PKM, atau belum melakukan evaluasi dan tindak lanjut.	2.857 1

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
64	7.b.3	Kriteria 7. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	3. UPPS/PS menunjukkan bukti kegiatan dan hasil kerja sama /keterlibatan pengabdian kepada masyarakat (rekognisi) dengan para mitranya di bidang pengabdian kepada masyarakat dan/atau praktik profesional mendukung dan selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi UPPS/PS.*	Kerja sama PKM dilaksanakan bersama mitra untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan dan dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa kerja sama PKM direncanakan, dilaksanakan bersama mitra, menghasilkan luaran yang terdokumentasi, dievaluasi efektivitasnya, dan mendukung pencapaian VMTS serta peningkatan mutu PKM.	UPPS/PS belum memiliki kerja sama PKM yang memadai, belum melakukan evaluasi terhadap kerja sama, atau belum menunjukkan dampaknya terhadap peningkatan mutu.	2.8571
65	7.b.4	Kriteria 7. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	4. UPPS/PS menunjukkan bukti pengintegrasian kegiatan, hasil, dan kontribusi PKM dalam evaluasi kinerja dosen.	Hasil dan luaran PKM digunakan sebagai salah satu komponen dalam evaluasi serta pengembangan kinerja dosen.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa kegiatan dan luaran PKM diperhitungkan dalam evaluasi kinerja dosen, digunakan sebagai dasar pembinaan dan pengembangan dosen, serta dipantau dan dievaluasi secara berkala.	UPPS/PS belum mengintegrasikan hasil PKM dalam evaluasi kinerja dosen atau belum memiliki bukti pemanfaatannya.	2
Standar 9 Luaran dan Kerjasama							
66	15	IPK Lulusan	IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 1 tahun terakhir.	Jika RIPK ≥ 3,50,			1.1429

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
67	16	Prestasi akademik	I. Prestasi mahasiswa di bidang akademik Faktor: a = 0,2% , b = 2% , c = 4%. RI = NI / NM. RN = NN / NM. RW = NW / NM. NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. A = RI/a; B = RN/b; C = RW/c Jika RI ≥ a dan RN < b, maka RI = a. Jika RI < a dan RN ≥ b, maka RN = b. Jika RW ≥ c, maka RW = c.	Jika RI > a dan RN > b			1.1429
68	17	Masa studi	Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun).	Jika 1,5 < MS ≤ 2,5 ,			1.1429
69	18	Persentase lulusan Tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW) Rumus perhitungan: PTW = ((b/a) x 100%)	PTW ≥ 60%			1.1429
70	19	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	Tingkat kepuasan pengguna lulusan. . Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: TKi = (4 x ai) + (3 x bi) + (2 x ci) + di i = 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 ai = persentase “sangat baik”. bi = persentase “baik”. ci = persentase “cukup”. di = persentase “kurang”. Persentase responden pengguna lulusan minimal 50% dari persentase responden lulusan minimal 30%	Skor = ΣTKi / 7			1.1429

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
71	20	Publikasi ilmiah mahasiswa	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS. Tabel 6.e.1. LKPS. Faktor: a = 0,1 ,b = 30% , c = 90%. RI = (NA4 + NB3) / NM, RN = (NA2 + NA3 + NB2) / NM, RW = (NA1 + NB1) / NM. NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di prosiding di seminar nasional/wilayah. NB2 = Jumlah prosiding tidak terindeks di seminar internasional. NB3 = Jumlah prosiding terindeks Scopus / WoS di seminar internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. A = RI/a; B = RN/b; C=RW/c. Jika RI ≥ a dan RN < b, maka RI = a. Jika RI < a dan RN ≥ b, maka RN = b. Jika RW ≥ c , maka RW = c.	Jika RI > a dan RN > b			1.1429

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
72	21	Publikasi ilmiah mahasiswa	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS NLP = ((3 x NPaten) + 2 x (NTTG + NBC) + NHKI) / NM. NPaten = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana). NTTG = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk NBC = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NHKI = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Pencatatan Ciptaan). NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.	Jika NLP ≥ 3, .			1.1429
Standar Program Pengembangan Berkelanjutan dan Kondisi Eksternal							
73	22	Kondisi Eksternal	Kondisi Eksternal	Kemampuan UPPS dalam menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS. Berdasar hasil analisis kondisi makro dan mikro, UPPS perlu mengidentifikasi peluang dan ancaman.	UPPS mampu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara sangat komprehensif.	UPPS belum mampu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara kurang komprehensif.	2

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
74	23	Profil Unit Pengelola Program Studi / Analisis Internal	Profil Unit Pengelola Program Studi / Analisis Internal	Kemampuan UPPS dan PS dalam menyajikan informasi secara ringkas dengan mengemukakan hal-hal yang terpenting tentang sejarah UPPS, visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai, struktur organisasi, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu internal, serta kinerja UPPS.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, sangat komprehensif, dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	UPPS belum mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, kurang komprehensif, dan kurang konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	2

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
75	24	B. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT Skor = (I + II) /2	I. Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi.	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional dan internasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri. (3) UPPS perlu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan serta dapat mempengaruhi pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi. (4) UPPS harus mampu mengidentifikasi pengembangan program	UPPS hanya melakukan analisis lingkungan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT.	2

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
					studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.		

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
76	25	B. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT Skor = (I + II) /2	II. Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat,peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja; (3) Merumuskan strategi pengembangan UPPS yang bersesuaian; dan (4) Menghasilkan program- program pengembangan alternatif yang tepat.	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.	2

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
77	26	B. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	Tujuan Strategis Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku; (4) Aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal; serta (5) Program yang menjamin keberlanjutan.	UPPS tidak menetapkan tujuan strategis pengembangan.	2

No	No_Indikator	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	w
78	27	B. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan; (3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan; dan (4) Keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.	2

LAM SAMA

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	W
Standar 1 Visi, Misi, Tujuan & Strategi							
1	VMTS	Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian (VMTS) program studi yang dikelola sesuai dengan VMTS Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan VMTS Perguruan Tinggi (PT), dengan mekanisme penyusunan yang melibatkan keterlibatan aktif pemangku kepentingan.	1) VMTS keilmuan program studi realistis dan selaras dengan VMTS UPPS dan VMTS Perguruan Tinggi, sinergi antara VMTS UPPS dan PT serta mendukung pengembangan PS.2) Seluruh pemangku kepentingan internal (Pimpinan, dosen, tendik,mahasiswa) dan eksternal (lulusan,pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi) serta pelibatan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja dalam proses penyusunan VMTS.3) Mekanisme penyusunan VMTS bersifat partisipatif,transparan, dan sistemik.	1) VMTS keilmuan program studi realistis dan selaras dengan VMTS UPPS dan VMTS Perguruan Tinggi.2) Pemangkukepentingan internal (Pimpinan, dosen, tendik,mahasiswa) dan eksternal (lulusan,pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi), serta pelibatan dunia usaha, dunia industri, dan dunia. ada yang dilibatkan dalam proses penyusunan VMTS.3) Mekanisme penyusunan VMTS bersifat partisipasi dan transparan	1) VMTS keilmuan program studi selaras dengan VMTS UPPS dan VMTS Perguruan Tinggi.2) Pemangku kepentingan internal (Pimpinan,dosen, tendik,mahasiswa) atau eksternal (lulusan,pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi), serta pelibatan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.3) Proses penyusunan VMTS bersifat tertutup untuk Sebagian pemangku kepentingan	1) VMTS keilmuan program studi tidak sesuai dengan VMTS UPPS dan VMTS Perguruan Tinggi.2) Tidak ada mekanisme formal untuk melibatkan pihak eksternal atau internal dalam penyusunan VMTS.	4
Standar 2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama							

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
2	Tata Pamong	Tata pamong dilaksanakan secara efektif dan efisien untuk menjaminmutu, manfaat, kepuasan, dan keberlanjutan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan program studi.	1) Tata pamong dilaksanakan sesuai dengan dokumenkebijakan OTK Perguruan Tinggi, dengan tupoksi yang jelas, dan terdokumentasi, serta diimplementasikan secara efektif dan efisien,2) UPPS memiliki dokumen perencanaan, pelaksanaan,pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan menghasilkan mutu, manfaat, kepuasan, dan keberlanjutanuntuk mencapai standar kompetensi lulusan3) Terdapat strategi pelaksanaan dan capaian, yang hasilnya digunakan untuk evaluasi dan tindak lanjut secaraberkelanjutan yang relevan dengan kompetensi program studi.4) UPPS memiliki Standar pendidikan tinggi yang targetnya dituangkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang jelas, terukur, dan sepenuhnya mendukung	1) Tata pamong dilaksanakan sesuai dengan dokumenkebijakan OTKPerguruan Tinggi, dengan tupoksi yang jelas danterdokumentasi.2) UPPS memiliki dokumen Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan.3) Terdapat strategi pelaksanaan dan capaian, yang hasilnya digunakan untuk evaluasi yang relevan dengan kompetensi program studi4) UPPS memiliki Standar Pendidikan Tinggi yang targetnya dituangkan dalam IKU dan IKT	1) Tata pamong dilaksanakan sesuai dengan dokumenkebijakan OTKPerguruan Tinggi, dengan tupoksi yang jelas danterdokumentasi2) UPPS memiliki dokumen Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan UPPS memiliki Standar Pendidikan Tinggi yang targetnya dituangkan dalam IKU dan IKT	1) Tata pamong dilaksanakan sesuai dengan dokumen kebijakan OTK Perguruan Tinggi, tupoksi tidak jelas. 2) Tidak terdapat stategi pelaksanaan dan capaian yang relevan dengan program studi3) UPPS tidak memiliki Standar Perguruan Tinggi yang targetnya dituangkan dalam IKU dan /atau IKT	2

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
			sasaran strategis perguruan tinggi.				

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
3	Implementasi SPMI (PPEPP)	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pendidikan, penelitian, dan PkM yang merupakan penerapan siklusPPEPP yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek:1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.2) ketersediaan Perangkat SPMI yang memuat: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP).4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.5) memilikiexternal benchmarking dalampeningkatan mutu.	UPPS telahmelaksanakan SPMI sesuai standar perguruan tinggi yang ditetapkan dan memenuhi 5 aspek, aspek 5 memuat laporan benchmarking, analisis gap, rekomendasi perbaikan, dan rencana tindak lanjut	UPPS telahmelaksanakanSPMI sesuai standar perguruan tinggi yang ditetapkan dan memenuhi 5 aspek namun aspek 5 laporan benchmarking, tidak dilengkapi dengan analisis gap,rekomendasi perbaikan, dan rencana tindak lanjut	UPPS telahmelaksanakanSPMI sesuai standar perguruan tinggi yang ditetapkan dan memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4.	UPPS telah melaksanakan SPMI sesuai standar perguruan tinggi yang ditetapkan dan memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3. Siklus PPEPP belum digambarkan secara detail.	2

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
4	Audit Mutu Internal (AMI)	Pelaksanaan dan pelaporan audit mutu dilakukan secarakonsisten danhasilnya dianalisis dan digunakan untuk perbaikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan PkM	1) Pelaksanaan dan pelaporan audit mutu dilakukan dengan sangat konsisten.2) Hasil audit mutu dianalisis secaramendalam dandigunakan secara efektif untuk perbaikan berkelanjutan pada kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat secara periodik3) Tersedia instrumen pelaksanaan AMI yang lengkap dan digunakan secara optimal untuk mendukungpelaksanaan seluruh Tridharma 4) Evaluasi hasil audit mutu dilaksanakan secara menyeluruh dan menghasilkan perbaikan secara berkelanjutan	1) Pelaksanaan dan pelaporan audit umumnya konsisten.2) Hasil audit mutu dianalisis dandigunakan secara efektif untuk perbaikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.3) Tersedia instrumen pelaksanaan AMI yang memadai dandigunakan secarakonsisten untuk mendukung pelaksanaan dua dari tiga Tridharma.	1) Pelaksanaan dan pelaporan audit cukup konsisten.2) Hasil audit mutu dianalisis dandigunakan untukperbaikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.3) Instrumen pelaksanaan AMI tersedia namun belum lengkap dan penggunaannya tidak konsisten, hanya mendukung pelaksanaan satu dari tiga Tridharma.	1) Pelaksanaan dan pelaporan audit tidak konsisten.2) Hasil audit mutu jarang dianalisis dan tidak signifikan digunakan untuk perbaikan kegiatan pendidikan, penelitian, danpengabdian kepada masyarakat.3) Instrumen pelaksanaan AMI tidak tersedia	2

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
5	Kepuasan Pemangku Kepentingan	UPPS melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) untuk mendapatkan umpan balik tentang kinerja UPPS/PS.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan dan memenuhi aspek berikut:1) menggunakan instrumen pengukur kepuasan yang sahih, andal, dan mudah digunakan,2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,4) tingkat kepuasan dan umpan balikditindaklanjuti untuk perbaikan danpeningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem,5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta6) hasilnyadipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.7) UPPS/PS memiliki bukti sahih Tingkat kepuasan pemangku kepentingan mencapai≥75% dalam 1 tahun terakhir.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan dan memenuhi aspek berikut:1) menggunakan instrumen pengukuran kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan,2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,4) tingkat kepuasan dan umpan balikditindaklanjuti untuk perbaikan danpeningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem,5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa.6) UPPS/PS memiliki bukti sahih bahwa tingkat kepuasan	UPPS melakukanpengukuran kepuasan pemangku kepentingan dan memenuhi aspek berikut:1) menggunakan instrumen pengukuran kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan,2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif.	UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.	2

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
				pemangku kepentingan 50% s.d.<75% dalam 1 tahun terakhir.			

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
6	Kebijakan dan Alokasi Sumber Daya	UPPS menyediakan kebijakan sumberdaya dan mengalokasikan sumber daya, menyediakan layanan pendukung, dan bekerja sama dengan pemangku kepentingan dalam bidang pendidikan dan penelitian yang mendukung pengembangan ilmu	1) UPPS menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya (sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, serta data dan informasi) secara efektif, sertamengalokasikan sumber daya secara tepat.2) UPPS menyediakan sarana dan prasarana pendukung yanglengkap, mudah diakses, serta inklusif bagi sivitas akademika berkebutuhan khusus untuk mendukung kegiatan pendidikan mahasiswa.3) UPPS memiliki kerjasama yang kuat dan berkelanjutan dengan berbagai pemangku kepentingan, meningkatkan dan memperluas jangkauan akses sarana prasarana4) Tersedianya dana yang memadai untuk mendukung operasional institusi, meliputi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan layanan, dengan sumber dana yang jelas (misalkan: pemerintah, swasta,	1) UPPS menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya (sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, serta data dan informasi) secara efektif, sertamengalokasikan sumber daya secara tepat.2) UPPS menyediakan sarana dan prasarana pendukung yanglengkap, mudah diakses, serta inklusif bagi sivitas akademika berkebutuhan khusus untuk mendukung kegiatan pendidikan mahasiswa.3) UPPS memiliki kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan, meningkatkan dan memperluas jangkauan akses sarana prasarana Tersedia dana yang memadai untuk mendukung operasional institusi,	1) UPPS menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya (sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, serta data dan informasi) secara efektif, serta mengalokasikan sumber daya secara tepat.2) UPPS menyediakan sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan mudah diakses untuk mendukung kegiatan pendidikan dan penelitian mahasiswa.3) Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 1 tahun terakhir lebih dari 20s.d. kurang dari 31 (dalam juta rupiah)	1) UPPS tidak memiliki kebijakan pengembangan sumberdayaInstitusi 2) UPPS tidak menyediakan Sarana dan prasarana pendukung dalam Tri Dharma Pendidikan Tinggi3) Dana yang tersedia tidak memadai untuk mendukung operasional institusi,4) Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 1 tahun terakhir kurang dari 20 (dalam juta rupiah)	2

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
			hibah, kerja sama, endowment fund, dan lain-lain), serta dikelola secara transparan dan akuntabel, termasuk pengelolaan aset keuangan5) Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 1 tahun terakhir minimal samadengan 40 (dalam juta rupiah)	dengan sumber dana yang jelas, dikelola secara transparan dan akuntabel4) Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 1 tahun terakhir lebih dari 31s.d. kurang dari 40 (dalam juta rupiah)			

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
7	Kerja Sama Peningkatan Mutu Pembelajaran	Kerjasama peningkatan mutupembelajaran dan suasana akademik yang relevan antara program studi dengan institusi di tingkat nasional dan internasional yang disertai dengan laporan implementasi kerjasama	1) UPPS memiliki kerjasama yang luas dan strategis dengan berbagai institusi tingkat nasional dan internasional. Kerjasama ini secara signifikan meningkatkan mutu pembelajaran dan suasana akademik, melibatkan pertukaran dosen, penelitian bersama, dan program-program inovatif.2) Laporan implementasi kerjasama disediakan secara lengkap,mencakup evaluasi mengenai dampak kerjasama terhadap pembelajaran dan suasana akademik, serta rencana untuk perbaikan danpengembangan lebih lanjut.	1) UPPS memiliki kerjasama yang baik dengan beberapa institusi di tingkat nasional daninternasional yang mendukung pembelajaran dan suasana akademik,termasuk beberapaprogram seperti workshop dan seminar bersama.2) Laporan implementasi kerjasama tersedia secara lengkap,	1) UPPS memiliki kerjasama yang terbatas dengan institusi lain, yang memberikan manfaat terhadap mutu pembelajaran dan suasana akademik,2) Tersedia Laporan implementasi kerjasama	UPPS tidak memiliki kerjasama mutu pembelajaran dan suasana akademik dengan institusi lain	1.7143

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
8	Analisis Capaian Kinerja dan Rencana Pengembangan	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan,ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerjaUPPS/PS serta konsistensi dengan setiap kriteria dan diakhiri dengan rencana pengembanganberdasarkan analisis kinerja	1) Analisis capaian kinerja UPPS/PS dilakukan memenuhi keserbacakupan, kelengkapan, ketepatan danketajaman yang berfokus pada IKU dan IKT yang telah diturunkan dari Renstra Perguruan Tinggi/UPPS.yang menunjukkan pemahaman tentang data capaian dalam konteks tri dharma perguruan tinggi2) Rencana program pengembangan jelas dan terperinci serta didasarkan pada analisis capaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, menyajikan langkah-langkah strategis yang akan diambil untuk meningkatkan kinerja UPPS/PS.3) Rencana program pengembangan realistis dan didukungoleh sumber daya yang dimiliki.	1) Analisis capaian kinerja UPPS/PS dilakukan memenuhi keserbacakupan, kelengkapan, ketepatan dan ketajaman berfokus pada IKU dan IKT yang diturunkan dari Renstra UPPS2) Rencana program pengembangan cukup jelas dan terperinci serta didasarkan padaanalisis capaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, menyajikan langkah-langkah strategis yang akan diambil untuk meningkatkan kinerja UPPS/PS.3) Rencana program pengembangan cukup realistis dan didukung oleh sumber daya keuangan dan non-keuangan.	1) Analisis capaian kinerja UPPS/PS kurang lengkap, tepat dan tajam serta fokus pada IKU dan IKT yang telah diturunkan dari Renstra UPPS2) Rencana program pengembangan kurang jelas dan terperinci serta didasarkan pada analisis capaian indikator kinerja utama dan indikator kinerjatambahan, menyajikan langkah-langkah strategis yang akan diambil untuk meningkatkan kinerja UPPS/PS.3) Rencana program pengembangan dinilai kurang realistis dan belum sepenuhnya didukung oleh ketersediaan sumber daya keuangan maupun non-keuangan.	1) Analisis capaian kinerja UPPS/PS tidak lengkap, tepat dan tajam serta fokus pada IKU dan IKT yang telah diturunkan dari Renstra UPPS/PS2) Rencana program pengembangan tidak jelas dan terperinci, serta tidak sepenuhnya didasarkan pada analisis capaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan,sehingga langkah-langkah strategis peningkatan kinerjaUPPS/PS tidaktergambar secara optimal.3) Rencana program pengembangan tidak realistis karena tidak didukung secara memadai oleh sumber daya keuangan maupun non-keuangan.	3
Standar 3 Mahasiswa							

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
9	Penerimaan Mahasiswa Baru	UPPS memiliki strategi yang jelas dalam merencanakan dan melaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru yang meliputi penetapan daya tampung, penentuan kriteria calon mahasiswa, metode seleksi dan evaluasi yang berkelanjutan serta senantiasa meningkatkan transparansinya	1) UPPS memiliki strategi yang jelas dan terstruktur dalam merencanakan dan melaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru,termasuk aturan, strategi penerimaan mahasiswa baru,penetapan dayatampung, kriteriaseleksi, metode seleksi, dan evaluasi metode seleksi secara berkesinambungan2) Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan secara transparan, akuntabel dan terbuka untukseluruh mekanisme seleksi. 3) Penerimaaan mahasiswa baru bersifat afirmatif, inklusif dan adil4) UPPS melakukan evaluasi dan perbaikan mekanisme seleksi.5) PS tidak mengalami penurunan jumlah calon mahasiswapendaftar dalam 1 tahun terakhir	1) UPPS memiliki strategi yang jelas dalam merencanakan dan melaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru, dengan sebagian besar aspek sepertipenetapan dayatampung, kriteriaseleksi, metode seleksi, dan evaluasi metode seleksidilakukan secara terencana.2) Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan secara transparan, akuntabel dan terbuka untuk seluruh mekanisme seleksi. 3) Penerimaaan mahasiswa baru bersifat afirmatif, inklusif dan adil4) UPPS melakukanevaluasi terhadap mekanisme seleksi	1) UPPS kurang memiliki strategi yang jelas, dengan beberapa aspek proses penerimaan mahasiswa baru.2) Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakansecara transparan, akuntabel dan terbuka untuk seluruh mekanisme seleksi.1) Penerimaaan mahasiswa baru bersifat afirmatif, inklusif dan adil	1) UPPS tidak memiliki strategi yang jelas dalam merencanakan dan melaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru.1) Tidak ada upaya untuk meningkatkan transparansi proses penerimaan mahasiswa baru.	2

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
10	Layanan Kemahasiswaan	Ketersediaan layanan kemahasiswaan kemudahan akses dalam bidang :1) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan),2) kegiatan ilmiah seperti workshop, seminar, dan pelatihan tentang teknik penelitian, penulisan akademik, dan keterampilan presentasi untuk membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk pengembangan ilmu danpemecahan masalah yangsesuai dengan ilmu	UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus dalam bentuk :1) Layanan kesejahteraan lengkap dan mudah diakses oleh semua mahasiswa. Layanan mencakup bimbingan dan konseling, beasiswa, dan fasilitas kesehatan komprehensif.2) Kegiatan ilmiahtersedia danterstruktur, meliputi berbagai topik seperti teknik penelitian, penulisan ilmiah, dan keterampilan presentasi yang dapatmemberikan manfaat nyata bagi pengembangan ilmu dan keterampilan mahasiswa.3) UPPS melakukan peningkatan kualitas layanan kemahasiswaan melalui evaluasi dan perbaikan layanan secara berkelanjutan	UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus dalam bentuk :1) Layanan kesejahteraan lengkap dan mudah diakses oleh semua mahasiswa. Layanan mencakup bimbingan dan konseling, beasiswa , dan fasilitas kesehatan komprehensif.2) Kegiatan ilmiahtersedia danterstruktur, meliputi berbagai topik seperti teknik penelitian, penulisan ilmiah, dan keterampilan presentasi yang dapatmemberikan manfaat nyata bagi pengembangan ilmu dan keterampilan mahasiswa.	UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus dalam bentuk :1) Layanan kesejahteraan lengkap dan mudah diakses oleh semua mahasiswa. Layanan mencakup bimbingan dan konseling, beasiswa , dan fasilitas kesehatan komprehensif.2) Kegiatan ilmiah jarang diadakan dan kurang terstruktur. Topik yang disediakan terbatas dan tidak selalu sesuai dengan kebutuhan pengembangan mahasiswa.	UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus dalam bentuk :1) Layanan kesejahteraan minim dan sulit diakses. Layanan konseling tidak tersedia, beasiswa sangat terbatas, dan fasilitas kesehatan tidak memadai.2) Kegiatan ilmiah tidak terorganisi dan relevansi topik yang tidak mendukung pengembangan ilmu dan keterampilan mahasiswa.	2

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
11	Luaran Mahasiswa Doktor	Ketersediaan informasi tentangcapaian kinerjamahasiswa untuk mengetahui prestasi akademik dan publikasi ilmiah untuk memberikan gambaran tentangkegiatan dan kemampuan mahasiswa di luar kelas.	1) Ketersediaan informasi tentang luaranpendidikan yang meliputi, lama studi, rerata IPK lulusan, capaian kinerja mahasiswa sangat memadai.2) Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu minimal 50% dalam 1 tahun terakhir.3) Persentase keberhasilan studi (pass rate) mahasiswa mencapai minimal 75% dalam 1 tahun terakhir4) persentase jumlah publikasi mahasiswa secara mandiri atau Bersama DTPS di jurnal internasional bereputasi atau seminar internasional terindeks scopus lebih dari 35% dari jumlah mahasiswa aktif;5) Informasi capaian kinerja mahasiswatersedia secara lengkap dan mudah diakses, mencakuprincian prestasi akademik serta daftar publikasi ilmiah 6) Seluruh data/informasi dapat diakses oleh publik melalui portal online	1) Ketersediaan informasi luaran pendidikan yang meliputi, lama studi, rerata IPK lulusan tentang capaian kinerjamahasiswa cukup memadai. 2) Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu minimal 35% s.d. <50% dalam 1 tahun terakhir3) Persentase keberhasilan studi (pass rate) mahasiswa minimal 60% s.d. <75% dalam 1 tahun terakhir4) Persentase jumlah publikasi mahasiswa secara mandiri atau Bersama DTPS di jurnal internasional bereputasi, dan seminar internasional terindeks scopus 20< s.d <35% dari jumlah mahasiswa aktif;5) Informasi capaian kinerja mahasiswa tersedia cukup lengkap dan dapat diakses, mencakup prestasiakademik beserta daftar	1) Ketersediaan informasi tentang luaranpendidikan yang meliputi, lama studi, rerata IPK lulusan capaian kinerja mahasiswa kurang memadai.2) Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu minimal 20% s.d. <35% dalam 1 tahun terakhir3) Persentase keberhasilan studi (pass rate) mahasiswa minimal 40% s.d. <60% dalam 1 tahun terakhir4) Informasi capaian kinerja mahasiswa yang tersedia kurang lengkap. Data tersebut dapat diakses melalui portal online, tetapi aksesnya terbatas5) Kurangnya buktikuantitatif mengenai ketercapaian CPL dalam pembelajaran mahasiswa	1) Ketersediaan informasi tentang luaranpendidikan yang meliputi, lama studi, rerata IPK lulusan capaian kinerja mahasiswa tidak memadai.2) Tidak ada mahasiswa yang lulus tepat waktu.3) Persentase keberhasilan studi (pass rate) mahasiswa < 40% dalam 1 tahun terakhir4) Informasi tentangcapaian kinerjamahasiswa Tidak melalui portal online	4.8

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
			yang diperbarui secara berkala 7) Terdapat bukti kuantitatif mengenai ketercapaian CPL dalam pembelajaran mahasiswa	publikasi ilmiah. Data terbuka untuk publik melalui portal online, tetapi belum diperbarui secara berkala6) Terdapat bukti kuantitatif mengenai ketercapaian CPLdalam pembelajaran mahasiswa			
Standar 4 Sumber Daya Manusia (SDM)							

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
12	Ketersediaan Dosen	Ketersediaan dosen dengan jumlah, kualifikasi, dankompetensi yang memadai, termasuk pengalaman mengajar yangrelevan dengan bidang ilmu, untuk mendukung proses pembelajaran dan penelitian demi menjamin penguasaan capaian pembelajaran oleh mahasiswa.	1) UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan rencana rekrutmen dan pengembangan dosen secara terstruktur, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan VMTS2) Ketersediaan dan rasio DTPS cukup memadai dalam mendukung proses pembelajaran dan penelitian.3) ≥ 50% DTPS memiliki jabatan akademik Guru Besar dan ≤ 20% DTPS memiliki jabatanakademik minimal Lektor.4) lebih dari 90% DTPS memiliki sertifikat profesional/pendidik.5) Ada dosen industri/praktisi sebagai pengampu mata kuliah di program studi	1) UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan rencana rekrutmen dan pengembangan dosen secara terstruktur, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan VMTS2) Ketersediaan dan rasio dosen akademik/praktisi memadaidalam mendukung proses pembelajaran.3) Minimal 40% s. d.<50% dari jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik guru besar dan ≤ 20% DTPS memiliki jabatanakademik minimal Lektor.4) Minimal 70% s.d. <90% dosen memiliki sertifikat profesional/pendidik5) Ada dosen industri/praktisi sebagai pengampu mata kuliah di program studi	1) UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan rencana rekrutmen dan pengembangan dosen secara terstruktur, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan VMTS2) Ketersediaan dan rasio dosen akademik/praktisi kurang memadai untuk mendukung proses pembelajaran secara optimal.3) Minimal 30% s. d. <40% dari jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik guru besar dan dan ≤ 20% DTPS memiliki jabatanakademik minimal Lektor.4) Minimal 50% s.d. <70% dosen memiliki sertifikat profesional/pendidik dan beberapa dosen kurang aktif dalam penelitian terkini.5) Program studi tidak melibatkan dosen industri/praktisi	1) Ketersediaan dan rasio dosen akademik/praktisi tidak memadai dalam mendukung proses pembelajaran.2) <30 % dari jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik guru besar3) kurang dari 50% dosen yang memiliki sertifikat profesional/pendidik 4) Program studi tidak melibatkan dosen industri/praktisi sebagai pengampu mata kuliah	2

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	W
					sebagai pengampu mata kuliah		
13	Pengembangan Profesional Dosen	Tersedia kesempatan bagi dosen untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional secara kontinu.	1) UPPS menyediakan kesempatan pelatihan dan pengembangan profesional yang luas dan berkelanjutan bagi dosen, termasuk akses ke konferensi internasional, lokakarya, dan pelatihan yang relevan dengan bidangkeahlian masing-masing.2) UPPS memberi dukungan dan fasilitas secara terstruktur dan berkelanjutan dalam pengembangan	UPPS menyediakan kesempatan pelatihan dan pengembangan profesional yang luas dan berkelanjutan bagi dosen, termasuk akses ke konferensi internasional, lokakarya, dan pelatihan yang relevan dengan bidang keahlian masing- masing.	UPPS menyediakan kesempatan pelatihan dan pengembangan profesional bagi dosen, namun pelaksanaannya tidak terjadwal dan aksesnya terbatas	UPPS tidak menyediakan kesempatan pelatihan dan pengembangan profesional bagi dosen	2

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
			kompetensi pedagogik,kepribadian, sosial, dan profesional dosen.				
14	Ketersediaan Laboran/Teknisi	Ketersediaan laboran dengan jumlah, kualifikasi, kompetensi, dan keterampilan yang sesuai kebutuhan program studi.	1) UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi yang memadai terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasi Pendidikan minimal D3 sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, serta bersertifikat laboran dan/ataubersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.2) Pemenuhan rasio dilakukan dengan ketentuan: untuk prodi-prodi bidang sains alam minimal 1laboran/teknisi pada setiap 1 laboratorium, sedangkan	1) UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasi Pendidikan minimal D3 sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran dan/atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.2) Pemenuhan rasio dilakukan dengan ketentuan: untuk prodi- prodi bidang	UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi yang cukup dengan Kompetensi dan kualifikasi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan	UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi yang tidak memadai dibandingkan dengan jumlah laboratorium yang digunakan program studi.	2

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
			untuk prodi bidang ilmu formal minimal 1laboran/teknisi untuk setiap 2–3laboratorium	sains alam minimal 1laboran/teknisi pada setiap 2-3laboratorium, sedangkan untuk prodi bidang ilmu formal minimal 1laboran/teknisi untuk setiap 4–5laboratorium			
Standar 5 Keuangan & Sarana Prasarana							
15	Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu saranalaboratorium yangmemadai untuk menjamin ketercapaian CPL dan meningkatkan suasana akademik, dimana sarana laboratorium memadai untuk mendukungpenelitian yang mampumenghasilkan publikasi ilmiah yang yang bermutu	1) Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium yang baik untukmencapai standar kompetensi lulusan2) UPPS mengakomodir aksesibilitas laboratorium oleh mahasiswa baik dari dalam dan luar kampus.3) Laboratorium memenuhi standar kebersihan, Kesehatan, keamanan dan	1) Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium yang baik untuk mencapai standar kompetensi lulusan2) UPPS mengakomodir aksesibilitas laboratorium oleh mahasiswa baik dari dalam dan luar kampus. .	Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium yang baik untuk mencapai standar kompetensi lulusan	Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium tidak memadai dan secara optimal mendukung ketercapaian CPL.	1.7143

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
			keselamatandalam layanan				
16	Infrastruktur dan Fasilitas Penelitian	Ketersediaan infrastruktur dan fasilitas penelitian yang memadai dan mutakhir untukmenjamin luaran penelitian yang telah terpublikasikan	1) UPPS menyediakan seluruh kebutuhan infrastruktur, fasilitas penelitian, dandukungan sistem informasi yang lengkap dan mutakhir, guna menjamin hasilpenelitian yangmenjamin luaran penelitian yang telah terpublikasikan.2) Sarana laboratorium berteknologi tinggi untuk penelitian yangmenghasilkan publikasi ilmiah bermutu.	UPPS menyediakan sebagian kebutuhan infrastruktur fasilitas penelitian, dan dukungan sistem informasi yang lengkap dan mutakhir, guna menjamin luaran penelitian yang telah terpublikasikan	UPPS hanya menyediakan kebutuhan infrastruktur dan dukungan sistem informasi guna menjamin luaran penelitian yang telah terpublikasikan	UPPS tidak memenuhi kebutuhan infrastruktur dan fasilitas penelitian yang lengkap dan mutakhir, guna menjamin luaran penelitian yang telah terpublikasikan	1.7143

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
17	Pendanaan Penelitian	Ketersediaan dana penelitian yangmemadai danberkelanjutan dari berbagai sumber, termasuk dana hibah penelitian dari pemerintah, internal institusi, dan industri serta pengelolaannya yang transparan	1) Ketersediaan dana penelitian yangmemadai danberkelanjutan dari berbagai sumber dalam 1 tahun terakhir.2) Dana penelitian bersumber dari pemerintah, Kerjasama, industri dan/atau institusi luar negeri yang signifikan dan dominan dibandingkan dengan dari internal institusi untuk mendukung kegiatan penelitian secara efektif.3) Lebih dari 10% pendanaan penelitian bersumber dari luar Kementerian/Lembaga institusi bernaung.4) Rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 1 tahun terakhir lebih dari sama dengan40 juta rupiah.5) Minimal 10% pendanaan penelitian bersumber dari luarKementerian/Lembaga institusi bernaung.	1) Ketersediaan dana penelitian cukup memadai dan relatif berkelanjutan dalam 1 tahun terakhir.2) Dana penelitian bersumber daripemerintah, dan industri yang signifikan dan dominan dibandingkan dengan dari internal institusi untuk mendukung kegiatan penelitian.3) Rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 1 tahun terakhir minimal 30 s.d. <40 (dalam juta rupiah)	1) Ketersediaan dana penelitian kurang memadai dan kurang berkelanjutan dalam 1 tahun terakhir.2) Dana penelitian bersumber dari internal institusi lebih dominan dibandingkan dari pemerintah, dan industri3) Rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 1 tahun terakhir minimal 20 s.d. <30 (dalam juta rupiah)	1) Ketersediaan dana penelitian tidak memadai dan tidak berkelanjutan dalam 1 tahun terakhir.2) Dana penelitian dari pemerintah dan industri tidak tersedia.3) Rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 1 tahun terakhir kurang dari 20 (dalam juta rupiah)	1.7143

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
18	Fasilitas dan Pendanaan PkM	Ketersediaan fasilitas dan dana yang memadai untuk mendukung kegiatan PkM sertapengelolaan dana yang transparan, efektif dan efisien.	1) Ketersediaan fasilitas, sistem informasi, dan pendanaan PkM yang memadai , disertai dengan sarana berkualitas dalam 1 tahun terakhir, untuk memastikan PkM berjalan optimal serta mendukung misi, visi, dan target dampak perguruan tinggi.2) Sumber dana PkM yang tersedia bersumber dari pemerintah, industri, atau institusi lain yang pengelolaannya sangat transparan, efektif, dan efisien, dengandukungan penuhterhadap kegiatan PkM.3) Dana pengabdian kepada masyarakat bersumber dari pemerintah, Kerjasama, industri dan/atau institusi luar yang signifikan dan dominan dibandingkan dengan dari internal institusi untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara efektif.4) Lebih dari 25% pendanaanpengabdian kepada masyarakat	1) Ketersediaan fasilitas, sistem informasi, dan pendanaan PkM yang memadai untukmemastikan PkM berjalan optimal serta mendukung misi, visi, dan target dampak perguruan tinggi.2) Sumber dana PkM yang tersedia cukup mencukupi dan pengelolaannya cukup transparan, efektif, dan efisien dalam mendukung kegiatan PkM.1) Rata-rata dana pengabdian kepada Masyarakat DTPS/tahun dalam 1 tahun terakhir minimal 7 s.d <10 (dalam juta rupiah)	1) Ketersediaan fasilitas, sistem informasi, dan pendanaan PkM yang memadai untukmemastikan PkM berjalan optimal serta mendukung misi, visi, dan target dampak perguruan tinggi.2) Sumber dana PkM yang tersedia kurangmencukupi, denganpengelolaan yang kurang transparan, serta tidak sepenuhnya efektif dan efisien dalam mendukung kegiatan PkM.1) Rata-rata dana pengabdian kepada MasyarakatDTPS/tahun dalam 1 tahun terakhir minimal 5s.d <7 (dalam juta rupiah)	1) Ketersediaan fasilitas, sistem informasi, dan pendanaan PkM yang tidak memadai untuk memastikan PkM berjalan optimal serta mendukung misi, visi, dan target dampak perguruan tinggi.2) Sumber dana PkM yang tersedia tidak memadai dan pengelolaannya tidak transparan, serta kurang efektif dan efisien dalam mendukung kegiatan PkM.1) Rata-rata dana pengabdian kepada Masyarakat DTPS/tahun dalam 1 tahun terakhir kurang dari 5 (dalam juta rupiah)	4.8

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	W
			bersumber dari mitra Kerjasama pengabdian kepada Masyarakat.5) Rata-rata dana pengabdian kepada Masyarakat DTPS/tahun dalam 3tahun terakhir minimum 10 juta rupiah				
Standar 6 Pendidikan							

19	Kurikulum berbasis OBE/RBE dan RPS	Kurikulum menunjukkan hubungan yangsistemik antar masing-masing matakuliah dalam mewujudkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Kebijakan Kurikulum mengakomodasi tentang penggunaan AI Generatif pelaksanaan pembelajaran.Kurikulum dilengkapi dengan perangkat pendukung kurikulum diantaranya rencana pembelajaran semester(RPS/module) yang mencerminkan kedalaman atau spesialisasi bahan kajian	1) Kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE)/Research- Based Education (RBE) disusun melalui tahapan sistematis yang meliputi: (a) penetapan profil lulusan, (b) perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), (c) penentuan bahankajian/body ofknowledge, (d)pengembangan isi mata kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan bobot SKS (e) penyusunan matakuliah, struktur dan peta kurikulum (f) desain pengalaman pembelajaran, (g) penyusunan instrumen penilaian, serta (h) sistem monitoring dan evaluasi kurikulum secara berkelanjutan.2) Ada kebijakan dan panduan implementasi tentang penggunaan AI Generatif, dalam pembelajaran yg bertujuan untuk akselerasi ketercapaian CPL3) RPS yangmencerminkan kesiapan implementasi kurikulum yang memiliki kedalaman dan keluasan	1) Kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE)/Research-Based Education (RBE) disusun melalui tahapan sistematis yang meliputi: (a) penetapan profil lulusan, (b) perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), (c) penentuan bahankajian/body ofknowledge, (d)pengembangan isi mata kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan bobot SKS (e) penyusunan matakuliah, struktur dan peta kurikulum (f) desain pengalaman pembelajaran, (g) penyusunan instrumen penilaian2) Ada kebijakan tentang penggunaan AI Generatif, dalam pembelajaran3) RPS mencerminkan kesiapan implementasi kurikulum, yang memiliki kedalaman dan keluasan yang	1) Kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE)/Research-Based Education (RBE) disusun melalui tahapan sistematis yang meliputi:(a) penetapan profil lulusan, (b) perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), (c) penentuan bahankajian/body ofknowledge, (d) pengembangan isi mata kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan bobot SKS (e)penyusunan mata kuliah, struktur dan peta kurikulum (f) desain pengalaman pembelajaran2) RPS mencerminkan kesiapan implementasi kurikulum, yang memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.3) Metode penilaiankurang efektif mencerminkan kedalaman	1) Kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE)/Research-Based Education (RBE) disusun melalui tahapan sistematis yang meliputi:(a) penetapan profil lulusan, (b) perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), (c) penentuan bahankajian/body ofknowledge, (d) pengembangan isi mata kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan bobot SKS (e) penyusunan mata kuliah, struktur dan peta kurikulum 2) RPS tidakmencerminkan implementasi kurikulum.3) Metode penilaian tidak menjamin kompetensi lulusan sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi.	2

			yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses olehmahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.4) Metode penilaian yang efektif dalammencerminkan kedalaman atau spesialisasi bahan kajian.5) Terdapat buktikuantitatif yang mengenai ketercapaian CPL dalampembelajaran mahasiswa	relevan. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses olehmahasiswa.4) Metode penilaian yang efektif dalam mencerminkan kedalaman atauspesialisasi bahan kajian.5) Terdapat bukti kuantitatif mengenai ketercapaian CPL dalam pembelajaran mahasiswa	atauspesialisasi bahan kajian.4) Kurangnya buktikuantitatif mengenai ketercapaian CPL dalam pembelajaran mahasiswa		

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
20	Penyusunan, Evaluasi, dan Pemutakhiran Kurikulum	Pemangku kepentingan terlibat dalam penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum, serta memastikan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	1) Pemangku kepentingan terlibatsecara aktif dalam penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum.2) Tersedia mekanisme formal yang menjamin partisipasi pemangku kepentingan penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum secara reguler danberkelanjutan.3) Capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI 4) Penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilaksanakan secara berkala setiap 4s.d. 5 tahun	1) Pemangkukepentingan terlibat dalam penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum2) Tersedia mekanisme partisipasi pemangku kepentingan penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum3) Capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	1) Pemangku kepentingan terlibat dalam pada salah satu tahapan penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum2) Mekanisme partisipasi pemangku kepentingan kurang implementatif3) Capaian pembelajaran lulusan kurang sesuai dengan profil lulusan dan jenjangKKNI/SKKNI	1) Pemangku kepentingan tidak terlibat dalam proses penyusunan, evaluasi, danpemutakhiran kurikulum.2) Capaian pembelajaran Lulusan tidak sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	2

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
21	Proses Pembelajaran berbasis Research-Based Education (RBE)	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan mengutamakan Research-Based Education (RBE) untuk menghasilkan profil lulusan yang diharapkan oleh pengguna lulusan. Pemantauan kompetensi lulusan dilakukan secaraterstruktur dan metode yang valid dan teruji.Keterampilan mahasiswa dalam bidangnya (subject specific skill) dicapai melalui penelitiandan penulisan ilmiah	1) Proses pembelajaran berbasis Research- Based Education(RBE) dandilaksanakan sesuai dengan RPS.2) Pemantauan kompetensi lulusan (CPL) dilakukan secara periodic, terstruktur, menggunakan metode yang valid.3) Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yangdirencanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	1) Proses pembelajaran berbasis Research-Based Education(RBE) dandilaksanakan sesuai dengan RPS2) Pemantauan kompetensi lulusan (CPL) dilakukan secara terstruktur dan menggunakan metode yang valid3) Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50s.d. < 75% mata kuliah.	1) Proses pembelajaran berbasis Research-Based Education (RBE) dan dilaksanakan tidak sesuai dengan RPS2) Pemantauan kompetensi lulusan (CPL) dilakukan, terstruktur dan masih menggunakan metode yang tidak valid.3) Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25s.d. < 50% mata kuliah	1) Proses pembelajaran tidak berbasis Research-Based Education (RBE)2) Pemantauan kompetensi lulusan (CPL) tidak dilakukan secara terstruktur3) Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yangdirencanakan pada<25% mata kuliah.	2

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
22	Penilaian Pembelajaran	Pelaksanaan penilaian pembelajaran menggunakan berbagai metode dan instrumen untuk mengukur ketercapaian CPL, seperti tugas, ujian, proyek, dan unjuk kinerja yang mengakomodasi pemanfaatan AIGeneratif dan dilaksanakan secara objektif serta transparan.UPPS/PSmemberikan umpan balik yang konstruktif untuk ketercapaian CPL.	1) Pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasilpembelajaran) menggunakan berbagai metode dan instrumen yangkomprehensif untuk mengukur ketercapaianCPL dalam bentuk: ujian, tugas/tugas akhir, proyek, dan unjuk kinerja.2) UPPS memiliki pedoman penilaian yang terstruktur dan rinci untuk penggunaan AI Generatif dalam ujian/tugas/proyek/ unjuk kinerja, dan diimplementasikan secara konsisten.3) Mekanisme penilaian transparan dan jelas bagi semuamahasiswa, dengan panduan dan kriteria yang mudah diakses dan dipahami.4) PS/UPPS memberikan umpan balik yang konstruktif dan berkala dari hasil evaluasi pembelajaran, yang mendukung perbaikan kinerja mahasiswa5) 75-100% dari jumlah mata kuliah memiliki bukti sahih yang menunjukkan	1) Pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasilpembelajaran) menggunakan berbagai metode dan instrumen yangkomprehensif untuk mengukur ketercapaian CPL dalam 3 dari 4 bentuk:ujian, tugas/tugas akhir, proyek, unjuk kinerja.2) UPPS memiliki pedoman penilaianumum mengenai penggunaan AI Generatif pada ujian/tugas/proyek/ unjuk kinerja.3) Mekanisme penilaian transparan dan jelas bagi semuamahasiswa, dengan panduan dan kriteria yang dapat diakses4) PS/UPPS memberikan umpan balik konstruktif dari hasil evaluasi, yang mendukung perbaikan mahasiswa.5)	1) Pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil pembelajaran) menggunakan berbagai metode dan instrumen yang komprehensifuntuk mengukur ketercapaian CPL dalam 2 dari 4 bentuk: ujian, tugas/tugas akhir, proyek, unjuk kinerja.2) Mekanisme penilaian kurang transparan, menyebabkan mahasiswa merasa bingung mengenai kriteria dan proses penilaian.3) PS/UPPS memberikan umpan balik, tetapi tidak konstruktif dari hasil evaluasi mahasiswa, Minimum 25% s.d.<50% dari jumlah mata kuliah memiliki bukti sahih yangmenunjukkan kesesuaian Teknik dan instrumen penilaian terhadap CPL	1) Pelaksanaan penilaian terbatas pada satu metode yang tidak mencukupi untuk mengukur ketercapaian CPL secara menyeluruh.2) Mekanisme penilaian tidak transparan dan tidak jelas,menyebabkan kebingungan danketidakpuasan di kalangan mahasiswa.3) UPPS/PS tidak memberikan umpan balik dari hasil evaluasi untuk perbaikan mahasiswa.4) Kurang dari 25% dari jumlah mata kuliah memiliki bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian Teknik dan instrumen penilaian terhadap CPL	2

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
			kesesuaian antarainstrumen dan teknik penilaian terhadap CPL	Minimum 50% s.d.<75% dari jumlah mata kuliah memiliki bukti sahih yangmenunjukkan kesesuaian Teknik dan instrumen penilaian terhadap CPL			

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
23	Integrasi Hasil Penelitian dalam Pembelajaran	Integrasi hasil-hasil penelitian dosen dalam kegiatan Pendidikan dan Pengajaran	1) UPPS menyediakan kebijakan pengintegrasian hasil penelitian DTPSdalam tugas, penelitian, atau praktik lapangan, dan berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi2) Hasil-hasil penelitian telah terintegrasi dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. keduanya diaplikasikan secara luas dan relevan dengan CPL dalam berbagai mata kuliah atau proyek pembelajaran yang mengandung kebaruan ilmiah3) Terdapat sistemterintegrasi yang mendukungpenyertaan penelitian dalam pembelajaran.4) Lebih dari 20% dari jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian	1) UPPS menyediakan kebijakan pengintegrasian hasil penelitian DTPSdalam tugas, penelitian, atau praktik lapangan, dan berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi2) Hasil-hasil penelitian telah terintegrasi dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran.3) Terdapat sistem yang mendukung penyertaan penelitian4) Minimum 10% s.d.<20% dari jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian	1) UPPS menyediakan kebijakan pengintegrasian hasil penelitian DTPS dalam tugas, penelitian, atau praktik lapangan, dan berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi2) Terdapat Hasil-hasil penelitian terintegrasi dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran.3) <10% dari jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian	1) Hasil-hasil penelitian tidak terintegrasi dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran.2) Tidak ada upaya untuk mengintegrasikan penelitian dalam proses pembelajaran.	2.6667

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
24	Keterampilan Profesional dalam Penelitian dan Manajemen Penelitian	Program menyediakan keterampilan profesional khususnya dalampenelitian dan penyelesaian masalah serta kemampuan manajemenpenelitian	1) UPPS menyediakan pelatihan terkaitpenelitian dan penyelesaian masalah yang komprehensif, mengintegrasikan metode-metode terbaru dan aplikatif, yang secara efektif meningkatkan keterampilan penelitian mahasiswa.2) Mahasiswa diberikan pengetahuan yanglengkap untuk manajemen penelitian, termasuk perencanaan, pengelolaan sumber daya, dan evaluasi, yangmenunjang proyek penelitian.	1) UPPS menyediakan pelatihan penelitian dan penyelesaian masalah yang baik,mengintegrasikan metode yang tidak selalu dengan pendekatan terkini dan aplikatif.2) Mahasiswa diberikan pengetahuan dasar dan cukup untuk manajemen penelitian	1) UPPS menyediakan pelatihan penelitian dan penyelesaian masalah yang baik yang kurang mengintegrasikan metode terbaru dan aplikatif, yang secara efektif meningkatkan keterampilan penelitian mahasiswa.2) Mahasiswa diberikan pengetahuan dasar dan cukup untuk manajemen penelitian	UPPS tidak menyediakan pelatihan penelitian dan penyelesaian masalah yang komprehensif.Mahasiswa tidak diberikan pengetahuan yang lengkap untuk manajemen penelitian, yang menunjang proyek penelitian.	2.6667
25	Suasana Akademik	Suasana akademik yang lengkap dalam mendukung proses belajar-mengajar yang direalisasikan dalam kegiatan-kegiatan ilmiah yang relevan dan dilaksanakan secara berkala dan konsisten	1) Kegiatan-kegiatan ilmiah yang relevan dilakukan secara berkala dan konsisten, untuk mendukung perkembangan intelektual dan keterampilan mahasiswa.2) Mahasiswa secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan akademik, yang dirancang untuk memperkaya suasana akademik dan meningkatkan kualitas proses belajar-	1) Kegiatan-kegiatan ilmiah yang relevan dilakukan secara berkala2) Mahasiswa terlibat dalam berbagaikegiatan akademik, yang dirancang untuk memperkaya suasana akademik3) Kegiatan ilmiah yang terjadwal dan dilaksanakan UPPS/PS 2 s.d 3 bulan sekali	1) Kegiatan-kegiatan ilmiah yang relevan tidak berkala2) Mahasiswa kurang terlibat dalam berbagai kegiatan akademik yang dirancang untuk memperkaya suasana akademik.3) Kegiatan ilmiah yang terjadwal dan dilaksanakan UPPS/PS 4 s.d 6 bulan sekali	1) Tidak ada bukti keberadaan kegiatan- kegiatan ilmiah yang relevan untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif2) Mahasiswa tidak terlibat pada kegiatan yang mendukung perkembangan intelektual dan keterampilan mahasiswa.	2.6667

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	W
			mengajar.3) Kegiatan ilmiah yang terjadwal dan dilaksanakan UPPS/PSsecara periodic setiap bulan				
Standar 7 Penelitian							

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
26	Pengelolaan Penelitian	Pengelolaan kegiatan penelitian oleh DTPS bersama mahasiswa dalam rangka pendalaman danperluasan ilmupengetahuan dan teknologi melalui riset untuk menyelesaikan permasalahan bangsa dan masyarakat, dilengkapi dengan tata kelola yang handal, jelas, dan transparan	1) UPPS menerapkan tata kelola penelitian yang andal, jelas, dan transparan; mematuhi kode etik; serta dilengkapi prosedur terdokumentasi yang mudah diakses, sehingga menjamin akuntabilitas dan efektivitas prosespenelitian untuk mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi serta target dampak perguruan tinggi.2) UPPS menerapkan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang andal untukmenyebarluaskan, mendokumentasikan, mengevaluasi, dan melaporkan proses serta hasil penelitian.3) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian DTPS4) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan,5) UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan programstudi.	1) UPPS menerapkan tata kelola penelitian yang andal, jelas, dan transparan; mematuhi kode etik; serta dilengkapi prosedur terdokumentasi yang mudah diakses sehingga menjamin akuntabilitas dan efektivitas prosespenelitian untuk mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi serta target dampak perguruan tinggi.2) UPPS menerapkan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang andal untukmendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses serta hasil penelitian.3) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa,4) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian penelitian	1) UPPS menerapkan tata kelola penelitian yang andal, jelas, dan transparan; mematuhi kode etik; serta dilengkapi prosedur terdokumentasi yang mudah diakses, sehingga menjamin akuntabilitas dan efektivitas prosespenelitian untuk mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi serta target dampak perguruan tinggi.2) UPPS menerapkansistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang andal untukmendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses serta hasil penelitian.3) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa,	1) Tata kelola penelitian dijalankan dengan prosedur yang tidak terdokumentasi dengan baik.2) UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.	1.7143

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	W
				dosen dan mahasiswa dengan peta jalan,			

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
27	Pelaksanaan Penelitian	Kegiatan penelitian oleh DTPS dan mahasiswa yang sesuai denganRencana IndukPenelitian (RIP)Perguruan Tinggi yang mengikuti peta jalan penelitian dan/atau fokuspenelitian sesuai dengan pengembangan ilmu program studi yang ditandai dengan Keberadaan Peta Jalan Penelitian DTPS	1) DTPS bersama mahasiswa secara aktif terlibat dalam kegiatan penelitian yang inovatif dan relevan, yang berkontribusi padaperluasan ilmupengetahuan danteknologi sertamenawarkan solusi konkret untuk masalah bangsa danmasyarakat.2) DTPS dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuaidengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian.3) Jumlah kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa memadai yang ditandai dengan lebih dari 70% DTPS sebagai ketua tim peneliti (Hibah atau Kolaborasi) tiap tahun dalam 1 tahun terakhir4) Semua DTPS memiliki peta jalan penelitian mandiri yang jelas dan terukur pencapaiannya5) Minimal 50% DTPS mendapatkan Hibah Kompetitif Doktoraldalam tiga tahun terakhir	1) DTPS bersama mahasiswa terlibat dalam riset yang inovatif dan relevan, yang secara signifikan berkontribusi padaperluasan ilmupengetahuan dan teknologi2) DTPS dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuaidengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian.3) Jumlah kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa memadai yang ditandai dengan minimal 50% s.d <70% DTPS sebagai ketua tim peneliti (Hibah atau ,Kolaborasi) tiap tahun dalam 1 tahun terakhir4) Semua DTPS memiliki peta jalan penelitian mandiri yang jelas dan terukur pencapaiannya	1) DTPS bersama mahasiswa kurang terlibat dalam riset yang inovatif dan relevan dengan prodi2) DTPS dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuaidengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian.3) Jumlah kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa kurang memadai yang ditandai dengan minimal 25%s.d <50% DTPS sebagai ketua tim peneliti (Hibah atau Kolaborasi) tiap tahun dalam 1 tahun terakhir	Jumlah kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa tidak memadai yang ditandai dengan kurang 25% DTPS sebagai ketua tim peneliti (Hibah atau Kolaborasi) tiap tahun dalam 1 tahun terakhir	1.7143

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
28	Kerja Sama Penelitian	Kerjasama penelitian yang relevan antara program studi dengan Perguruan tinggi lain, institusi penelitian lain, industri, dan lembaga pemerintah, baik di tingkat nasional maupun internasional.	1) Program studi memiliki kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi lain, institusi penelitian, industri, dan lembaga pemerintah di tingkat nasional dan internasional, yang relevan dengan visi keilmuan prodi2) Laporan implementasi kerjasama disediakan secara lengkap,mencakup evaluasi komprehensif dari hasil kerjasama, dampaknya terhadappengembangan ilmu pengetahuan, dan tindak lanjut yang direncanakan.3) Kerja sama penelitian dalam 1 tahun terakhir memenuhi aspek:a) memberikan manfaat bagiprogram studi dalam pemenuhan proses penelitian,b) memberikan peningkatankinerja tridarmadan fasilitas pendukung program studi,c) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja	1) Program studi menjalin kerjasama penelitian yang cukup relevan dengan beberapa perguruan tinggi, institusipenelitian, industri, dan lembaga pemerintah, memberikan kontribusi positif pada penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.2) Laporan implementasi kerjasama cukupinformatif dandisediakan secara berkala 3) Kerja sama penelitian dalam 1 tahun terakhir memenuhi aspek:a) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses penelitian,b) memberikan peningkatan kinerjatridarma dan fasilitas pendukung program studi,	1) Program studi memiliki beberapa kerjasama penelitian yang relevan dengan perguruan tinggi lain, institusi penelitian, dan industri namun kurang memberikan manfaat signifikan.2) Laporan implementasi kerjasama kurang lengkap dan informasi tentang dampak atau hasil yang dicapai terbatas.3) kerja sama penelitian dalam 1 tahun terakhir telah memenuhi aspek bahwa kerja sama memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses penelitian,	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama dalam 1 tahun terakhir	1.7143

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	W
			sama lainnya, serta menjaminkeberlanjutan kerja sama dan hasilnya				

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
29	Publikasi Ilmiah	Publikasi ilmiah hasil penelitian dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dan atau bersama mahasiswa sertamemiliki faktordampak (impact factor)	1) Publikasi ilmiah yang dihasilkan DTPSdan/atau bersamamahasiswa sangat relevan dengan bidang program studi dan memiliki faktor dampak (impact factor) yang signifikan.2) Kualitas dan kuantitas publikasi sangat baik, memberikan kontribusi besar pada pengembangan keilmuan program studi.3) Minimal 50% DTPS memiliki karya ilmiah sebagai penulispertama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi ataupublikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten yang mendukung visi keilmuan prodidalam tiga tahun terakhir.	1) Publikasi ilmiah yang dihasilkan DTPSdan/atau bersama mahasiswa umumnya relevan dengan bidang program studi dan memiliki faktor dampak (impact factor) yang cukup baik.2) Kualitas dan kuantitas publikasi cukup memadai, memberikankontribusi yang positif pada pengembangan keilmuan program studi.3) minimal 30% s.d <50% DTPS memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi ataupublikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten yang mendukung visi keilmuan prodidalam tiga tahun terakhir.	1) Publikasi ilmiah yang dihasilkan DTPSdan/atau bersama mahasiswa ada, tetapi kurang relevan dengan bidang program studi dan memiliki faktor dampak (impact factor) yang tidak signifikan.2) Kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah cukup memadai, kurangmemberikan kontribusi yang positif pada pengembangan keilmuan program studi.3) Kurang dari 30% DTPS memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten yang mendukung visi keilmuan prodi dalam tiga tahun terakhir.	Publikasi yang dihasilkan DTPS dan/atau bersama mahasiswa tidak relevan dengan bidang program studi dan tidak memiliki faktor dampak (impact factor) yang signifikan.	2

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
30	Implementasi/Hilirisasi Hasil Penelitian	Implementasi hasil penelitian dalam industri atau rekayasa sosial atau kebijakan publik.	Hasil penelitian telah diimplementasikan secara luas dalam industri atau rekayasa sosial atau mempengaruhi kebijakan publik secara substansial dan memberikan peningkatan dalam efisiensi atau kualitas stakeholder	Beberapa hasil penelitian telah diimplementasikan dalam industri atau rekayasa sosial atau mempengaruhi kebijakan publik secara substansial	Terdapat hasil penelitian telah diimplementasikan dalam industri atau rekayasa sosial atau mempengaruhi kebijakan publik	Tidak ada hasil penelitian telah diimplementasikan dalam industri atau rekayasa sosial atau mempengaruhi kebijakan publik .	2
Standar 8 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)							

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
31	Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat	Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat oleh DTPS yang handal, akuntabel, dantransparan untukmencapai luaran yang berdampak dan mendukung capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	1) UPPS menerapkan tata kelola pengabdian kepada masyarakat yang andal, jelas, akuntabel, dan transparan; mematuhi kode etik; serta dilengkapi prosedur terdokumentasi yangmudah diakses, sehingga menjamin akuntabilitas dan efektivitas proses pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi serta target dampak perguruan tinggi.2) UPPS memiliki peta jalan yang sesuai fokus TPB (SDG) yang dipilih Universitas, tema pengabdian kepada masyarakat oleh DTPS dalam rangka hilirisasi/ penerapan keilmuan program studi3) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian pengabdian kepada Masyarakat oleh DTPS dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat dan fokus TPB yang dipilih,4) UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi pengabdian	1) Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh DTPS dengan kebijakan dan prosedur yang jelas dan akuntabel.2) UPPS memiliki peta jalan PkM oleh DTPS yang selaras dengan fokus TPB/SDG yang dipilih, namun belum konsisten diterapkan pada seluruh kegiatan PkM DTPS dan Mahasiswa.3) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh DTPS terhadap peta jalan (dan fokus TPB/SDG) secara periodik, namun bukti evaluasi dan/atau tindak lanjutperbaikannya belum lengkap pada seluruh kegiatan PkM.4) Pelaksanaan PkM memiliki mitrakerjasama yang ditandai dengan perjanjian kerja sama atau surat kesediaan	1) Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh DTPS dan mahasiswa kurang sistematis atau konsisten.2) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema pengabdian kepada masyarakat oleh DTPS dan mahasiswa.1) Pelaksanaan PkM memiliki mitrakerjasama yangterbatas ditandai dengan perjanjian kerja sama atau surat kesediaan dari mitra yang kurang relevan melakukan kegiatan bersama	1) Pengelolaanpengabdian kepada masyarakat oleh DTPS dan mahasiswa tidak terstruktur atau kebijakan yang tidak jelas.2) Pelaksanaan PkM tidak memiliki k mitra kerjasama	4.8

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	W
			kepada masyarakat dan pengembangan keilmuan program studi5) Pelaksanaan PkM memiliki mitra kerjasama yang ditandai dengan perjanjian kerja sama atau surat kesediaan dari mitra yang yangrelevan dengan visi keilmuan prodi	dari mitra yang kurang relevan melakukan kegiatan bersama			

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
32	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)relevan dengan bidang ilmu program studi dan kebutuhan masyarakat oleh DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM	1) DTPS melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat.2) Hasil dari pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak yang dapatdiidentifikasi dandiukur padamasyarakat.3) Mutu, relevansi dan kemanfaatan pengabdian Masyarakat yangdilaksanakan oleh DTPS mendukung pencapaian Visi keilmuan program studi, danpelaksanaannya merupakan penerapan ilmupengetahuan dan teknologi	1) DTPS melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat.2) Hasil dari pengabdian kepada masyarakat mayoritas memberikan dampak positif pada masyarakat	1) DTPS melaksanakan pengabdian kepada masyarakat kurang sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat.2) Hasil dari pengabdian kepada masyarakat dengan manfaat terbatas.	1) DTPS melaksanakan pengabdian kepada masyarakat tidak sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat.2) Hasil dari pengabdian kepada masyarakat tidak memiliki dampak pada masyarakat.	4.8
33	Dampak dan Keberlanjutan PkM	Kegiatan PkM yang berkelanjutan dan memiliki dampak jangka panjang serta memberikan manfaat nyata dan signifikan bagi pemberdayaan pemangku kepentingan yang meliputi pemerintah,industri, dan komunitas	Program studi memiliki kegiatan PkM yang berkelanjutan, dengan strategi jelas dan memiliki dampak jangka panjang yang terukur dan signifikan.	Program studi memiliki kegiatan PkM yang berkelanjutan, dengan strategi jelas dan memiliki dampak jangka panjang yang kurang terukur dan signifikan.	Program studi memiliki kegiatan PkM yang berkelanjutan, dengan strategi kurang jelas dan memiliki dampak jangka panjang yang kurang terukur dan signifikan.	Program studi tidak memiliki kegiatan PkM yang berkelanjutan	4.8
Standar 9 Luaran dan Kerjasama							

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
34	Luaran Lulusan / Tracer Study	Kontribusi lulusan dalam pengembangan keilmuan di tempat bekerja	1) Lulusan secara aktif menerapkan pengetahuan dankeahlian yang diperoleh dari studinya untuk meningkatkan proses dan praktek di tempat kerja.2) Lulusan berkontribusi signifikan terhadap inovasi danpengembangan keilmuan di tempat kerja	1) Lulusan menerapkan pengetahuan dan keahlian dengan efektif, berkontribusi pada peningkatan kegiatan rutin di tempat kerja.2) Lulusan memberikan kontribusi yang baik terhadap inovasi dan pengembangan, membantu dalam proyek atau inisiatifyang meningkatkan operasi atau layanan.	1) Lulusan menerapkan beberapa aspek dari pengetahuan yang mereka peroleh, tetapi penerapannya terbatas atau tidak konsisten.2) Lulusan pernah terlibat dalam proyek inovasi atau pengembangan, tetapi kontribusi minimal.	Lulusan tidak menerapkan pengetahuan atau keahlian yang relevan di tempat kerja	2
35	HKI, Paten, Buku, Luaran Inovasi	Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai bidang ilmu program studi yang mendapat pengakuan HKI berupa:(a) Paten,(b) Paten Sederhana,(c) Hak Cipta,(d) Desain Produk Industri(e) Teknologi tepat guna(f) Buku referensi/ajar	1) Luaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat dalam 1 tahun terakhir minimal 3 komponen HKI2) Inovasi yang dihasilkan telah memberikan dampak besar terhadap masyarakat serta peningkatan reputasi program studi.3) Pengakuan HKI beragam dan merata, mencakup berbagai jenis HKI.	1) Luaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat dalam 1 tahun terakhir minimal 2 komponen HKI2) Inovasi yang dihasilkan telah memberikan kontribusi pada program studi dan masyarakat.3) Pengakuan HKI sudah mulai merata, meskipun masih ada ruang untukpeningkatan dalam haljumlah dan jenis pengakuan.	1) Luaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat dalam 1 tahun terakhir minimal 2 komponen HKI2) Ada usaha untuk menghasilkan inovasi, tetapi penerapannya dan pengakuannya masih terbatas1) Kontribusi inovasi dari kegiatan ini kurang optimal, dan pengakuan HKI yang diterima tidak merata.	1) Luaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat meliputi 2 dari 6 komponen2) Tidak ada usaha untuk menghasilkan inovasi, tetapi penerapannya dan pengakuannya masih terbatas	3

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
Standar Program Pengembangan Berkelanjutan dan Kondisi Eksternal							
36	Kondisi Eksternal	Kemampuan UPPS dalam menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS. Berdasar hasil analisis kondisi makro dan mikro, UPPS perlu mengidentifikasi peluang dan ancaman.	UPPS mampu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara sangat komprehensif.	UPPS mampu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara komprehensif.	UPPS mampu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara kurang komprehensif.	UPPS belum mampu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara kurang komprehensif.	2
37	Profil Unit Pengelola Program Studi / Analisis Internal	Kemampuan UPPS dan PS dalam menyajikan informasi secara ringkas dengan mengemukakan hal-hal yang terpenting tentang sejarah UPPS, visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai, struktur organisasi, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu internal, serta kinerja UPPS.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, sangat komprehensif, dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, komprehensif, dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, kurang komprehensif, dan kurang konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	UPPS belum mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, kurang komprehensif, dan kurang konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	2
38	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT Skor = (I + II) /2	I. Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi.	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan	UPPS hanya melakukan analisis lingkungan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT.	2

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	W
			terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional dan internasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri. (3) UPPS perlu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan serta dapat mempengaruhi pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi. (4) UPPS harus mampu mengidentifikasi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional dan internasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri. (3) UPPS perlu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan serta dapat mempengaruhi pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi.	kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri.		
39	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT Skor = (I + II) /2	II. Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.	2

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	W
			faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat,peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja; (3) Merumuskan strategi pengembangan UPPS yang bersesuaian; dan (4) Menghasilkan program- program pengembangan alternatif yang tepat.	(1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat,peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja; (3) Merumuskan strategi pengembangan UPPS yang bersesuaian.	(1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat,peluan g dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja namun tidak terstruktur dan sistematis.		
40	Tujuan Strategis Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku; (4) Aspirasi dari pemangku kepentingan	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku; (4) Aspirasi dari	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT namun belum mempertimbangkan : (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan	UPPS tidak menetapkan tujuan strategis pengembangan.	2

No	Indikator	Deskripsi	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	*W*
			internal dan eksternal; serta (5) Program yang menjamin keberlanjutan.	pemangku kepentingan internal dan eksternal.	rencana strategis UPPS yang berlaku.		
41	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan; (3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan; dan (4) Keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan; (3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.	2

LAM DEPILAR

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
Standar 1 Visi, Misi, Tujuan & Strategi										
1	D.2	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Institusi, Unit Pengelola Program Studi, dan Program Studi pengusul harus memiliki visi, misi, dan tujuan yang dirumuskan secara jelas, sah, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perumusan visi dan misi dilakukan melalui proses yang partisipatif, transparan, serta berbasis pada rujukan akademik dan regulatif yang relevan, sehingga mampu menjadi sumber inspirasi bagi seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan dalam mencapai cita- cita bersama. Visi dan misi dapat berupa gagasan yang	Diferensiasi misi dalam visi, misi, dan rencana strategis menunjukkan bahwa Institusi, Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan Program Studi (PS) menunjukkan: (1) memiliki visi- misi yang jelas, koheren, dan inspiratif; (2) terukur dan diukur dengan metode yang sahih; (3) diimplementasika n melalui perencanaan strategis dan perencanaan pelaksanaan yang baik, dan (4) mencerminkan prinsip Good University Governance (GUG) dengan etika organisasi dan pembagian kewenangan yang jelas.	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	Terdapat bukti keterlibatan aktif dari pemangku kepentingan eksternal (asosiasi profesi dan/atau keilmuan, serta lembaga pemerintah, lembaga nonpemerintah yang secara spesifik relevan) dalam rangka memastikan relevansi visi misi	4

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			bersifat ideal dan berjangka panjang, sementara tujuan harus terukur serta dapat diturunkan ke dalam strategi dan rencana kerja yang realistis. Seluruh pernyataan visi, misi, dan tujuan tersebut harus disosialisasikan secara konsisten dan diwujudkan dalam dokumen perencanaan strategis maupun operasional, dengan implementasi yang terpantau, dievaluasi, dan disesuaikan secara berkelanjutan untuk menjamin relevansi serta keberlanjutan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Elemen ini juga mendeskripsikan perwujudan tata pamong perguruan tinggi yang baik (good university governance).						

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
2	D.3	Kesesuaian Visi Keilmuan	Program Studi pengusul harus memiliki visi keilmuan yang selaras dengan visi dan misi institusi serta Unit Pengelola Program Studi, sekaligus menegaskan identitas akademik yang khas pada bidang yang ditekuni. Visi keilmuan tersebut harus tercermin dalam kurikulum dan proses pembelajaran, dengan menampilkan keunikan dan kekhasan yang relevan dengan rumpun keilmuan desain, perencanaan, lingkungan, dan arsitektur. Kejelasan visi keilmuan harus diwujudkan dalam strategi implementasi yang terukur, terencana, dan konsisten, sehingga mampu mengarahkan	Visi dan misi yang dimiliki oleh Institusi, UPPS, dan PS selaras dan koheren dan efektif menjadi acuan pengembangan. Visi keilmuan program studi memenuhi aspek: (1) menunjukkan diferensiasi dan fokus pengembangan keilmuan; (2) mempunyai metode pengukuran yang jelas dan relevan; (3) adanya analisis yang menunjukkan dukungan sumber daya yang memadai, dan (4) menunjukkan adanya strategi dan program untuk mencapai daya saing/keunggulan dalam skala regional/ nasional/ internasional sesuai fokus misi.	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	Terdapat bukti rekognisi eksternal yang ditandai dengan undangan atau kunjungan dari lembaga asosiasi profesi dan/atau keilmuan, atau prodi di luar perguruan tinggi untuk berbagi pengalaman baik (sebagai responden studi tiru atau contoh baik)	5

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			pengembangan kompetensi lulusan, kegiatan penelitian, serta kontribusi pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, visi keilmuan bukan hanya menjadi pernyataan ideal, tetapi juga menjadi dasar operasional yang mengintegrasikan karakter akademik program studi dengan kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan, dan tuntutan profesi di tingkat nasional maupun internasional.							
Standar 2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama										
3	I.1	Sistem Penjaminan Mutu Internal	Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi pengusul harus memiliki dokumen sistem penjaminan mutu internal yang disusun secara sistematis dan terlegalisasi dengan baik.	UPPS dapat menunjukkan sistem penjaminan mutu internal tidak hanya dijalankan secara teknis, tetapi mendorong internalisasi budaya mutu yang berkelanjutan yang ditunjukkan sebagai berikut: (1) unit penjaminan mutu yang berjenjang dan	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaikan tidak valid atau kedaluarsa	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekurangan atau ketidaklengkapan yang tidak substansial, atau implementasi yang kurang meyakinkan	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	Terdapat pengakuan dari lembaga eksternal terhadap reputasi penjaminan mutu internal berupa akreditasi, sertifikasi, validasi,	2

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			Penjaminan mutu internal harus dituangkan dalam kebijakan dan peraturan yang koheren serta terpadu, serta harus didokumentasikan secara runut, jelas, transparan, dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yang terlibat. Sistem penjaminan mutu internal harus mencerminkan pelaksanaan budaya mutu yang berkelanjutan, sekaligus menjadi acuan operasional dalam penyelenggaraan tridarma. Sistem harus selaras dengan kriteria dan standar penjaminan mutu yang berlaku menurut peraturan nasional. Apabila sistem merujuk pada penjaminan mutu internasional, maka harus dijelaskan	efektif menjalankan fungsinya; (2) dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang terdiri atas kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, prosedur operasional standar, instrumen evaluasi dan monitoring, serta laporan monitoring dan evaluasi; (3) bukti proses penjaminan mutu yang berkelanjutan dengan melibatkan auditor yang bersifat independen, pelaksanaan audit mutu internal berkelanjutan, dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang efektif dalam pengambilan keputusan, dan/atau cara lain yang ditetapkan perguruan tinggi; (4) kebijakan dan dokumen survei dan umpan balik dari seluruh pemangku kepentingan yang tersistem dengan baik.					penghargaan atau keanggotaan pada lembaga internasional terkait penjaminan mutu yang relevan	

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			penyelarasannya untuk memudahkan proses validasi, tanpa mengesampingkan budaya mutu yang hendak diciptakan atau diinternalisasi oleh organisasi. Disarankan sistem ini selaras dengan sistem penjaminan mutu eksternal agar memudahkan proses validasinya tanpa mengesampingkan budaya mutu yang hendak diciptakan atau diinternalisasi oleh organisasi.							
4	I.2	Implementasi Perbaikan Berkelanjutan	Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi pengusul secara terpadu dan koheren harus membuktikan bahwa sistem penjaminan mutu internal dijalankan dalam siklus yang konsisten dan berkelanjutan, serta tersedianya organisasi dan aktor yang melaksanakan,	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) tersedianya dokumen indikator kinerja (dapat berupa Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan) yang paling tidak mencakup elemen pada perundangan (terutama aspek tata pamong, tata kelola, kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan,	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	Terdapat bukti perguruan tinggi, unit pengelola program studi, dan program studi menjadi rujukan implementasi penjaminan mutu bagi institusi lain	3

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			mendokumentasikan, serta menerapkan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) secara konsisten. Audit Mutu Internal atau cara lain yang ditetapkan perguruan tinggi harus dilaksanakan secara rutin sebagai mekanisme objektif untuk menilai efektivitas pelaksanaan PPEPP dan memastikan tindak lanjut atas temuan ketidaksesuaian terhadap standar. Pengusul harus menunjukkan adanya temuan, tindak lanjut, serta bukti pengukuran dan evaluasi yang ditindaklanjuti secara berkelanjutan. Mekanisme ini harus dapat menunjukkan	sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, luaran dan capaian tridarma perguruan tinggi; (2) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) tersedianya bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) tersedianya bukti peningkatan standar.						

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			adanya peningkatan standar mutu menuju budaya mutu yang diharapkan. Disarankan agar pengusul dapat menunjukkan budaya mutu yang hendak diciptakan dan status kondisi tersebut telah diukur dalam setiap tahap atau siklus yang direncanakan.							
5	I.3	Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Penjaminan Mutu Eksternal	Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi pengusul harus menunjukkan keterlibatan pemangku kepentingan yang relevan dalam sistem penjaminan mutu, selain LAMDEPILAR, yang dituangkan dalam kebijakan dan peraturan yang berlaku. Keterlibatan ini ditandai dengan keberadaan dewan akademik atau forum sejenis yang melibatkan unsur	UPPS dan Program Studi dapat menunjukkan adanya keterlibatan pemangku kepentingan eksternal dalam penjaminan mutu untuk memastikan relevansi yang ditunjukkan dengan: (1) adanya kajian yang melibatkan ahli eksternal, studi tiru atau banding, atau mengikutsertakan pengelola SPMI dalam pelatihan eksternal dalam rangka pengembangan SPMI; (2) adanya kajian yang melibatkan ahli eksternal, studi tiru atau banding, atau mengikutsertakan pengelola program studi atau dosen pengajar pada	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaikan tidak valid atau kedaluarsa	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekurangan atau ketidaklengkapan yang tidak substansial, atau implementasi yang kurang meyakinkan	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	Terdapat bukti dukungan nyata dari organisasi profesi atau bidang keilmuan berupa kegiatan bersama atau pendampingan yang berkesinambungan dan konsisten.	5

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			eksternal, termasuk organisasi profesi dan/atau keilmuan, pengguna lulusan, alumni, dan mahasiswa, dalam memberikan evaluasi dan masukan terhadap proses pembelajaran. Institusi dan/atau unit pengelola program studi harus menunjukkan upaya penjaminan mutu untuk aspek nonakademik, misalnya dengan melibatkan lembaga atau ahli eksternal yang relevan, seperti akuntan publik untuk audit keuangan, lembaga audit energi, audit data dan sistem informasi, audit Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3L), maupun bentuk penjaminan mutu eksternal lain yang mendukung budaya	pelatihan eksternal dalam rangka pengembangan kualitas kurikulum dan pembelajaran; (3) adanya proses kaji ulang terhadap proses penjaminan mutu dan manajemen risiko yang hasilnya disosialisasikan pada pihak yang internal yang relevan; dan (4) adanya pengakuan eksternal terhadap sistem sistem penjaminan mutu dan implementasinya yang ditunjukkan berupa pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, lembaga sertifikasi, atau lembaga pemeringkatan.						

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			mutu secara menyeluruh.							
6	D.1	Legalitas Program dan Tata Pamong	Institusi, Unit Pengelola Program Studi, dan Program Studi pengusul harus memiliki landasan hukum yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan, sebagaimana ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga resmi yang berwenang. Apabila program studi mengalami perubahan nama atau status kelembagaan sepanjang sejarah pendiriannya, seluruh dokumen yang menunjukkan kesinambungan dan keabsahan perubahan tersebut harus tersedia secara lengkap dan terdokumentasi dengan baik. Penggunaan gelar akademik yang melekat pada program studi harus mengacu pada ketentuan	Institusi, UPPS, dan Program Studi memiliki dokumen legalitas yang valid, tidak meragukan, serta menunjukkan perwujudan Good University Governance (GUG). Penilaian berfokus pada: (1) legalitas Institusi, UPPS, dan Program Studi yang lengkap; (2) kebijakan dan dokumentasi Struktur Organisasi dan Tata Kelola yang lengkap dan implementatif; (3) dokumen tata pamong yang dapat menjalankan fungsi secara efektif; (4) pelaporan PDDIKTI lengkap	Tidak ada aspek yang dipenuhi. Tidak ada dokumen legalitas atau bukti yang disampaikan, atau tidak valid, atau kedaluarsa. Dokumen kunci harus tersedia dan apabila tidak tersedia maka proses akreditasi dapat dibatalkan	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklengkapan yang tidak substansial, atau implementasi yang kurang meyakinkan	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	Terdapat dokumen pengakuan dari eksternal misalnya berupa pengakuan reputasi seperti gelar ganda dengan perguruan tinggi internasional, penghargaan terhadap institusi dari kementerian atau asosiasi, sertifikasi manajemen dari lembaga bereputasi dan relevan untuk melakukan penilaian, atau lembaga pemeringkatan nasional atau internasional yang spesifik sesuai bidang atau lembaga internasional yang menjalankan fungsi pengembangan	1

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			peraturan perundang-undangan yang berlaku serta didukung oleh dokumen resmi yang relevan. Pemenuhan standar ini mencerminkan perwujudan tata pamong dan tata kelola perguruan tinggi yang baik, ditandai dengan sistem dokumentasi yang transparan, akuntabel, dan konsisten, sehingga mampu menjamin legitimasi serta kredibilitas penyelenggaraan pendidikan tinggi. Elemen ini mendeskripsikan perwujudan tata pamong perguruan tinggi yang baik (good university governance) dan sistem pengelolaan dokumentasi yang juga baik.						kualitas pendidikan sesuai bidang.	
7	A.1	Organisas i dan Tata Kelola	Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi pengusul	Akuntabilitas publik yang ditandai dengan: (1) adanya susunan organisasi baik di UPPS	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi namun masih terdapat	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid,	UPPS mendapatkan pengakuan terkait tata	2

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			harus memiliki struktur organisasi dan tata kelola yang sah secara hukum serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang ditetapkan pemerintah, yayasan berupa statuta, maupun peraturan internal lainnya. Tata kelola harus mencerminkan pembagian kewenangan dan tugas yang jelas, efektif, dan akuntabel, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan pelaksanaan tridarma yang terintegrasi. Unit pengelola program studi, harus menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola menghindari konflik kepentingan, memiliki prosedur	maupun Program Studi yang diisi oleh dosen/tenaga kependidikan yang tersosialisasi dengan jelas peran, tugas, dan wewenangnya; (2) adanya kebijakan dan mekanisme penugasan berbasis pada prinsip kompetensi, integritas, kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, dan berkeadilan yang diimplementasika n secara konsisten; (3) kepemimpinan manajerial efektif dan kepemimpinan publik yang kuat untuk mendorong reputasi program studi; (4) adanya prosedur eksekusi yang lengkap dan dapat dibuktikan efektifitasnya dalam seluruh proses tridarma	atau bukti yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa	dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n; (b) Kuantitatif: data valid namun tidak memenuhi target	lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik; (b) Kuantitatif: data valid dan sebagian besar memenuhi target	kelola dari pihak eksternal baik berupa studi tiru/banding, undangan diseminasi, pendampingan, penghargaan, atau hibah yang relevan	

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			baku operasional yang terdokumentasi, serta mampu mengelola seluruh proses tridarma secara tertib. Selain itu, tata kelola juga harus mendorong implementasi prinsip manajemen dan kepemimpinan yang efektif, termasuk melalui kebijakan rekrutasi, penghargaan, dan sanksi yang adil agar tercipta iklim organisasi yang sehat dan berorientasi pada pengembangan berkelanjutan.							
8	A.2	Kerja Sama dan Kemitraa n	Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi pengusul harus memiliki sistem dan tata kelola yang efektif dalam mengelola kerjasama internal dalam perguruan tinggi, eksternal, serta membangun kerja sama dan kemitraan strategis,	Kerjasama dan kemitraan efektif yang ditunjukkan: (1) adanya kebijakan, sistem, mekanisme dan prosedur, serta penanggung jawab untuk membina kerjasama eksternal baik dalam hal kelembagaan, pendidikan, riset, pengabdian, dan kemahasiswaan; (2) terdapat bukti legalitas kerjasama dan	(a) Kualitatif: tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa; (b) Kuantitatif: tidak ada data	(a) Kualitatif: 1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik; (b) Kuantitatif: data tidak dapat divalidasi dengan meyakinka n	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n; (b) Kuantitatif: data valid namun tidak memenuhi	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik; (b) Kuantitatif: data valid dan sebagian besar	Terdapat pengakuan dari mitra UPPS dan/atau program studi secara resiprokal yang ditandai dengan adanya keterlibatan mahasiswa sendiri dan/atau mitra secara konsisten	2

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			mendokumentasikannya dengan baik, dan menunjukkan manfaat perbaikan berkelanjutan. Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi pengusul harus menunjukkan bukti pelaksanaan baik berupa kerja sama (dapat berupa kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, maupun kelembagaan yang bersifat jangka pendek) ataupun kemitraan (kolaborasi yang lebih permanen, jangka panjang, dan berbasis kesetaraan, seperti program gelar ganda, proyek, atau riset bersama multitahun).	implementasi kegiatan yang melibatkan sumber daya eksternal; (3) terdapat bukti implementasi kerjasama dalam beragam lingkup: kelembagaan, pendidikan, riset, pengabdian, dan kemahasiswaan; (4) terdapat bukti legalitas kemitraan setara (resiprokal) dalam bentuk gelar ganda dan sejenisnya yang berkelanjutan dan implementasinya. Indikator Kuantitatif: Efektivitas kerjasama yang ditandai dengan data: (1) daftar kerjasama, bentuk realisasi, lingkup (dalam negeri, luar negeri), jenis mitra (pemerintah, institusi pendidikan, perusahaan/industri, komunitas, dll), relevansi (pendidikan, riset, pengabdian, kelembagaan , kemahasiswa an) (2) daftar kemitraan resiprokal dan rincian mahasiswa yang terlibat	atau data tidak valid		target atau tidak konsisten	memenuhi target dan konsisten		

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
9	A.5	Keuanga n, Keberlanj utan, dan Mitigasi Risiko	Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi pengusul harus mempunyai sistem atau tata kelola untuk memastikan kecukupan dan keberlanjutan keuangan, termasuk pembiayaan untuk pelaksanaan tridarma (mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan), serta merumuskan sistem mitigasi risiko yang terukur.	Penilaian pembiayaan termasuk pembiayaan difokuskan: (1) adanya kebijakan dan sistem pengelolaan keuangan yang pruden meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian kegiatan, evaluasi; (2) adanya bukti kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; (3) adanya audit yang dilaksanakan oleh auditor independen dan/atau auditor publik. (4) adanya upaya untuk menjaga keseimbangan antara penerimaan dan pembiayaan agar terjaga keberlanjutannya termasuk di dalamnya upaya mengelola risiko dengan analisis yang sahih dan mitigasi yang adekuat. Indikator Kuantitatif:	(a) Kualitatif: tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa; (b) Kuantitatif: tidak ada data atau data tidak valid	(a) Kualitatif: 1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik; (b) Kuantitatif: data tidak dapat divalidasi dengan meyakinka n	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n; (b) Kuantitatif: data valid namun tidak memenuhi target	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik; (b) Kuantitatif: data valid dan sebagian besar memenuhi target	Institusi atau penyelenggara perguruan tinggi melaporkan hasil audit yang dilakukan oleh akuntan publik, didiseminasikan secara terbuka, dan memiliki rencana kontinjensi mitigasi risiko.	2

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
				Besaran anggaran dan penggunaan pembiayaan operasional/p elaksanaan Tridarma: (1) biaya operasional pendidikan yang memenuhi rentang kecukupan (2) dana penelitian dosen yang memenuhi rentang kecukupan (3) dana pengabdian kepada masyarakat dosen yang memenuhi rentang kecukupan (4) realisasi pendapatan dan investasi yang memenuhi rentang keberlanjutan program						
Standar 3 Mahasiswa										
10	E.2	Admisi Mahasiswa	Institusi, Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan Program Studi pengusul harus memiliki mekanisme penerimaan mahasiswa yang terintegrasi, transparan, dan dituangkan dalam kebijakan resmi yang sah. Kebijakan admisi tersebut harus menjabarkan sistem, prosedur,	Institusi, Unit Pengelola Program studi, atau Program Studi telah menjalankan proses admisi yang memastikan efektifitas dan keberlanjutan masukan, proses, dan luaran yang ditandai: (1) memiliki kebijakan rekrutasi akademik disusun lengkap dan sistematis; (2) mempunyai kebijakan afirmasi dan beasiswa yang proporsional; (3) dilaksanakan secara	(a) Kualitatif: tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa; (b) Kuantitatif: tidak ada data atau data tidak valid	(a) Kualitatif: 1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik; (b) Kuantitatif: data tidak dapat divalidasi dengan meyakinka n	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n; (b) Kuantitatif: data valid namun tidak memenuhi target	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik; (b) Kuantitatif: data valid dan memenuhi target	Terdapat bukti: (a) rasio keketatan admisi melampaui 1:10, (b) mahasiswa afirmasi lebih dari 20%, (c) mahasiswa asing penuh waktu lebih dari 3%, atau (d) mahasiswa asing tidak penuh waktu lebih dari 10%	2

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			dan kriteria seleksi mahasiswa baru yang selaras dengan kapasitas program studi, termasuk daya tampung, ketersediaan sumber daya dosen, fasilitas pembelajaran, serta dukungan akademik dan nonakademik yang memadai. Proses admisi harus dipublikasikan secara terbuka dan dilaksanakan secara konsisten, sehingga menjamin kredibilitas dan akuntabilitas penerimaan mahasiswa. Program Studi harus menyelenggarakan pencatatan dan pelaporan data admisi secara sistematis, meliputi jumlah calon mahasiswa pendaftar, mahasiswa yang diterima dan teregistrasi, hingga perkembangan	tertib, transparan, dan akuntabel, dan terpublikasi; (4) terdokumentasi dengan baik dan dievaluasi untuk perbaikan berkelanjutan. Indikator Kuantitatif: Program studi menyajikan data: (1) Reputasi pendidikan yang ditunjukkan dengan rasio keketatan admisi; (2) Inklusifitas pendidikan yang ditunjukkan dengan rasio mahasiswa reguler dan mahasiswa afirmasi; (3) Cacah mahasiswa asing dan/atau keterlibatan mahasiswa ke dalam kegiatan internasional/ ke luar negeri dalam beragam bentuk kegiatan pembelajaran (berkredit penuh waktu, berkredit tidak penuh waktu tetapi lebih dari 1 semester, berkredit periode singkat, tanpa kredit)						

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			setiap angkatan (cohort) sampai tahap kelulusan. Data ini menjadi instrumen evaluasi berkelanjutan untuk menilai kesesuaian antara jumlah mahasiswa, kapasitas layanan akademik, serta keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Kebijakan admisi harus mempertimbangkan konteks lokalitas, baik dalam menjawab kebutuhan masyarakat sekitar maupun dalam memperhatikan keragaman latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya calon mahasiswa. Program afirmasi dan inklusivitas, seperti beasiswa, insentif, atau dukungan khusus bagi kelompok kurang mampu dan mahasiswa							

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			berkebutuhan khusus, merupakan bagian penting dari upaya mewujudkan akses pendidikan yang adil dan berkelanjutan. Dengan demikian, mekanisme admisi tidak hanya berfungsi sebagai pintu masuk akademik, tetapi juga sebagai cerminan komitmen program studi untuk menjaga mutu, relevansi, dan kontribusi nyata terhadap lingkungan sosial serta pembangunan daerah.							
11	L.3	Kepuasan Mahasiswa dan Alumni	Institusi, unit pengelola program studi, atau Program Studi Pengusul harus memiliki sistem yang andal untuk mengidentifikasi dan mengukur tingkat kepuasan mahasiswa dan alumni terhadap beragam layanan yang mereka	UPPS dan Program Studi perlu menunjukkan sistem umpan balik yang efektif dalam rangka memastikan proses belajar efektif yang ditandai dengan: (1) tersedianya instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar dan mengajar yang dilaksanakan secara konsisten;	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	Adanya kontribusi nyata dari alumni baik berupa kontribusi finansial atau non- finansial seperti bantuan finansial, alat, beasiswa, atau kontribusi nonfinansial lainnya.	2

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			terima, baik akademik maupun nonakademik. Termasuk dalam hal ini adalah adanya kepuasan terhadap upaya tindak lanjut terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3L), transparansi informasi, tindak kekerasan dan tindakan disipliner lainnya. Hasil pengukuran kepuasan harus dianalisis secara sistematis, didokumentasikan, dan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan strategis. Institusi dan program studi juga harus menunjukkan bukti bahwa hasil evaluasi kepuasan mahasiswa dan alumni telah menghasilkan kebijakan dan tindakan nyata yang berdampak pada peningkatan kualitas layanan	(2) tersedianya instrumen pengukuran kepuasan alumni terhadap proses belajar dan kesesuaian materi belajar dengan bidang kerja, masa tunggu berkarya, variasi pekerjaan atau karier yang ditempuh lulusan yang dilaksanakan secara konsisten; (3) instrumen memenuhi aspek kesahihan, validitas, konsistensi, integritas data, kedalaman dan ketajaman analisis untuk pengambilan keputusan; dan (4) adanya program kerja sebagai tindak lanjut temuan dalam rangka peningkatan berkelanjutan.						

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			serta perbaikan berkelanjutan. Survei, analisis, dan program peningkatan berkelanjutan ini merupakan bagian penting dari Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.							
Standar 4 Sumber Daya Manusia (SDM)										
12	P.1	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi pengusul harus memiliki kebijakan yang jelas, terpadu, dan terdokumentasi mengenai pengembangan sumber daya manusia. Kebijakan tersebut harus mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berkesinambungan sehingga dapat menjamin ketersediaan dan keberlanjutan sumber daya manusia yang kompeten. Unit pengelola	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) perlu memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang ditandai dengan: (1) ketercukupan dosen baik dari sisi cacah, kompetensi sebagai pendidik, dan kompetensi keahlian; (2) ketercukupan tenaga kependidikan yang mampu memastikan proses berjalan efektif; (3) adanya program pengembangan kompetensi pembelajaran, keahlian, riset, dan pengabdian untuk dosen; (4) adanya program pengembangan kompetensi dan profesionalitas untuk tenaga kependidikan termasuk tenaga	(a) Kualitatif: tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa; (b) Kuantitatif: tidak ada data atau data tidak valid	(a) Kualitatif: 1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik; (b) Kuantitatif: data tidak dapat divalidasi dengan meyakinka n	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n; (b) Kuantitatif: data valid namun tidak memenuhi target	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik; (b) Kuantitatif: data valid dan memenuhi target	Terdapat bukti pengembangan sumber daya berupa: (a) Adanya keterlibatan signifikan dan berkelanjutan para praktisi yang direkomendasika n oleh asosiasi profesi atau bidang keilmuan yang relevan dalam proses pembelajaran dan tenaga kependidikan fungsional atau tersertifikasi; (b) Terdapat pengakuan eksternal dari organisasi profesi atau	5

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			program studi harus memastikan ketercukupan jumlah, kualifikasi, dan kompetensi sumber daya manusia untuk mendukung pelaksanaan tridarma Perguruan Tinggi secara proporsional. Program studi harus menegaskan bahwa tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan tenaga pendukung lainnya memiliki kapasitas sesuai standar nasional serta mendapat kesempatan untuk pengembangan profesional secara berkelanjutan. Pengelolaan sumber daya manusia harus memperhatikan konteks lokalitas, kebutuhan strategis program studi, serta dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni	fungsional. Indikator Kuantitatif: Program Studi dapat menunjukkan data: (1) daftar dosen yang mempunyai sertifikat keprofesian atau keahlian (2) daftar keterlibatan praktisi dalam pembelajaran (3) daftar keterlibatan asosiasi dalam pendidikan (4) daftar tenaga kependidikan bersertifikat keahlian dan/atau fungsional Rasio DTPS dan mahasiswa maksimal 1:40 untuk bidang lingkungan serta 1:30 untuk bidang desain, perencanaan, dan arsitektur. Selain itu, minimal 50% DTPS memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala (LK) dan Guru Besar (GB).					bidang keilmuan terhadap kualitas dosen dan tenaga kependidikan dalam bentuk penghargaan tingkat nasional atau internasional, atau (c) Rasio dosen tetap program studi yang memiliki keanggotaan profesi atau asosiasi bidang keilmuan yang relevan lebih dari 50% atau memiliki sertifikat profesi lebih dari 20% dan tenaga kependidikan tersertifikasi lebih dari 20%	

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			sesuai bidang. Dengan demikian, program studi dapat memastikan mutu penyelenggaraan pendidikan tetap terjaga dan relevan dengan tuntutan masyarakat, industri, dan dunia akademik.							
13	P.3	Pengembangan Kapasitas	Institusi atau unit pengelola program studi harus memiliki dan menjabarkan kebijakan pengembangan kapasitas sumber daya secara terpadu dan koheren, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Unit pengelola program studi harus memastikan ketercukupan program dan sumber daya untuk mendukung pelaksanaan tridarma Perguruan Tinggi dan secara proporsional kepentingan pengembangan	UUPS menunjukkan kebijakan, proses, dan evaluasi pengembangan kapasitas institusi yang ditandai dengan: (1) kebijakan rekrutasi dosen dan tenaga kependidikan berbasis perundangan, norma sistem prestasi (merit system), berkeadilan, dan nondiskriminatif; (2) kebijakan pengembangan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan serta bukti implementasinya; (3) sistem penghargaan atas prestasi dan sanksi atas pelanggaran dan bukti implementasinya; dan (4) sistem pengembangan kapasitas manajerial	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaikan tidak valid atau kedaluarsa	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklengkapan yang tidak substansial, atau implementasi yang kurang meyakinkan	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	Terdapat pengakuan dari lembaga eksternal terhadap program pengembangan kapasitas berupa pemberian hibah, bantuan peralatan, atau bentuk penghargaan lain yang relevan.	4

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			program studi pengusul. Kebijakan harus dapat menjamin agar seluruh dosen dan tenaga kependidikan dapat mengembangkan karier dan potensi diri secara merata, proporsional, dan tanpa diskriminasi.	untuk pengelolaan kelembagaan.						
14	P.4	Kesejahteraan Kerja	Institusi atau unit pengelola program studi perlu menjabarkan kebijakan terkait kesejahteraan, kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja secara terpadu dan koheren bagi seluruh sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan tridarma. Kebijakan ini mencakup dosen, tenaga kependidikan, serta tenaga profesional yang berperan sebagai tutor, instruktur, asisten, maupun tenaga pendukung lainnya,	UUPS menunjukkan kebijakan, proses, dan evaluasi terkait kesejahteraan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang ditandai dengan: (1) kebijakan remunerasi yang layak untuk semua unsur yang terlibat dalam institusi (dosen, dosen tidak tetap, tutor, instruktur, tenaga kependidikan, tenaga kontrak, asisten dll.) (2) kebijakan untuk menjamin kesehatan, keamanan, dan keselamatan kerja beserta bukti implementasinya (3) kebijakan penjaminan pencegahan dan penanganan kekerasan	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaikan tidak valid atau kedaluarsa	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklengkapan yang tidak substansial, atau implementasi yang kurang meyakinkan	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	Terdapat organisasi Keamanan, Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup dengan petugas yang tersertifikasi dan adanya keikutsertaan pada jaminan kesehatan dan kesejahteraan yang relevan untuk semua pegawai tetap (100%) dengan kepuasan terhadap layanan minimal 80%	2

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			baik yang berstatus aparatur negara, pegawai tetap, pegawai kontrak, maupun rekanan kerja (outsourcing). Aspek kesejahteraan kerja meliputi pemberian remunerasi yang layak sesuai ketentuan pemerintah, fasilitas kebutuhan dasar dan kondisi kerja yang manusiawi, dan adanya skema, program, atau insentif internal untuk mendukung kesejahteraan, kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja seluruh sumber daya manusia yang terlibat, sehingga terjamin keberlanjutan dan kualitas kontribusi mereka dalam pelaksanaan tridarma.	seksual dan bukti implementasinya (4) program peningkatan kesejahteraan berbasis pada survei kepuasan dan bukti implementasinya						
Standar 5 Keuangan & Sarana Prasarana										

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
15	P.2	Sarana dan Prasarana Kerja	Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi pengusul harus memiliki kebijakan yang jelas, terpadu, dan terdokumentasi mengenai pengelolaan sarana dan prasarana kerja. Kebijakan tersebut harus mencakup perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan evaluasi secara berkesinambungan sehingga dapat mendukung pelaksanaan tridarma Perguruan Tinggi secara proporsional bagi program studi untuk menjalankan fungsi dan pengembangannya.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) perlu memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang ditandai dengan: (1) ketercukupan ruang, laboratorium, alat, dan fasilitas pendukung untuk kegiatan tridarma bagi dosen dan pendidik lainnya; (2) ketercukupan ruang, alat, dan fasilitas kerja bagi tenaga kependidikan sesuai dengan bidang kerja dan layanannya; (3) ketersediaan fasilitas umum, sosial, kesehatan, kantin, sarana diffabel, dan kegiatan informal, termasuk ruang kemahasiswaan; (4) adanya program kerja untuk pemeliharaan dan peningkatan ketercukupan sarana dan prasarana kerja berbasis survei kepuasan dan standar-standar yang berlaku	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	Terdapat pengakuan dari lembaga eksternal yang melakukan penilaian terhadap kualitas sarana dan prasarana seperti Sertifikat Bangunan Hijau, Sertifikat Laik Fungsi, atau International Organization for Standardization (ISO) yang relevan dan sejenisnya	3
16	L.1	Sarana dan Prasarana Belajar	Institusi dan unit pengelola program studi harus memastikan sarana dan prasarana belajar mahasiswa terpenuhi dengan	Ketersediaan sarana dan prasarana belajar bagi mahasiswa yang ditandai dengan: (1) ketercukupan ruang dan laboratorium beserta alat pendukung untuk	(a) Kualitatif: tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang	(a) Kualitatif: 1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah	Terdapat pengakuan dari institusi lain berupa kunjungan studi tiru/banding, pemanfaatan	5

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			baik, memadai, dan sesuai dengan standar keamanan, kenyamanan, serta relevansi kebutuhan program studi pengusul. Kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana harus menjamin alokasi yang mencukupi untuk semua program studi, dengan akses yang adil bagi seluruh mahasiswa, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus. Pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana perlu dilaksanakan secara berkelanjutan agar mendukung mutu proses pembelajaran serta keberlangsungan tridarma Perguruan Tinggi.	kegiatan belajar terstruktur dan/atau riset bagi mahasiswa; (2) ketersediaan sistem manajemen belajar (learning management system) dalam rangka mendukung akses pembelajaran (3) ketersediaan ruang informal untuk kegiatan belajar di luar jam kelas bagi mahasiswa (4) adanya program kerja untuk pemeliharaan dan peningkatan ketercukupan sarana dan prasarana belajar berbasis survei kepuasan dan kajian perkembangan keilmuan. Indikator Kuantitatif: Program Studi dapat menunjukkan data: (1) rasio antara ruang dan mahasiswa pengguna (2) rasio antara laboratorium dan mahasiswa pengguna (3) rasio antara alat utama pembelajaran dan mahasiswa pengguna	disampaik an tidak valid atau kedaluarsa; (b) Kuantitatif: tidak ada data atau data tidak valid	penilaian dengan baik; (b) Kuantitatif: data tidak dapat divalidasi dengan meyakinka n	tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n; (b) Kuantitatif: data valid namun tidak memenuhi target	diverifikasi, dan dikelola dengan baik; (b) Kuantitatif: data valid dan sebagian besar memenuhi target	sarana dan prasarana bersama, pemagangan terkait pengelolaan sarana prasarana, proyek atau kerjasama kemitraan dengan industri, atau hibah peningkatan kapasitas dan kualitas, atau penggunaan dan implementasi kebijakan lisensi dan kalibrasi untuk peralatan baik piranti lunak maupun keras yang dapat menjadi contoh pihak lain	
17	L.2	Sumber Pengetahuan	Institusi dan unit pengelola program studi harus memastikan	Ketersediaan sumber belajar bagi mahasiswa yang ditandai dengan: (1) ketersediaan buku	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid,	Terdapat koleksi yang dapat menjadi rujukan bagi institusi lain	4

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			ketersediaan dan keterjangkauan sumber belajar yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran mahasiswa, baik untuk kegiatan belajar terbimbing, penugasan terstruktur, maupun di luar kegiatan terstruktur atau yang bersifat mandiri. Sumber belajar tersebut harus mampu menciptakan suasana akademik yang kondusif serta mendukung pengembangan pengetahuan dosen dan tenaga kependidikan. Pemutakhiran, diversifikasi, dan kemudahan akses terhadap sumber belajar harus dijaga agar selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan	referensi untuk setiap rencana pembelajaran semester yang selalu diperbarui dan dapat diakses oleh mahasiswa; (2) ketersediaan jurnal dan majalah ilmiah yang dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa; (3) ketersediaan aplikasi atau perangkat lunak yang dapat dipakai oleh mahasiswa untuk pengembangan kompetensi; dan (4) adanya program kerja untuk pemeliharaan dan peningkatan ketersediaan sumber belajar berbasis survei kepuasan dan kajian perkembangan keilmuan.	atau bukti yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa	dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n	lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	dalam cacah yang signifikan dan berkesinambung an, pengakuan eksternal atas kualitas layanan, akreditasi perpustakaan, atau penghargaan lain bagi perpustakaan yang dianggap relevan	

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			masyarakat dan industri.							
18	A.3	Sistem dan Manajemen Informasi	Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi pengusul mempunyai sistem dan manajemen untuk mengelola data dan informasi yang aman, menjaga integritas datanya, dan mudah digunakan oleh semua aktor utama dalam pelaksanaan tridarma (mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan) untuk mendukung pelaksanaan tugas program studi dan pelaporan kepada pemerintah.	Efektivitas dan keandalan sistem yang ditunjukkan: (1) adanya sistem manajemen data dan informasi untuk merekam transaksi akademik yang telah dipakai dengan konsisten; (2) adanya sistem manajemen data dan informasi untuk beragam jenis pengelolaan yang telah dipakai dengan konsisten; (3) adanya bukti keandalan dalam pengelolaan data dan efektifitas sebagai bahan pembuatan kebijakan UPPS dan Program Studi; dan (4) adanya program kerja dalam rangka pengembangan keandalan, integrasi, efektifitas sistem secara berkelanjutan.	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaikan tidak valid atau kedaluarsa	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	Institusi dan/atau UPPS mengembangkan sistem teknologi informasi yang tervalidasi oleh ahli tersertifikasi serta memiliki sistem dan metode penanggulangan kedaruratan termasuk *disaster recovery center* yang terstandar	2
19	A.4	Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Kelestarian Lingkungan	Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi pengusul harus mempunyai sistem atau tata kelola untuk memastikan	Efektivitas dan keandalan pengelolaan keamanan dan keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan yang ditunjukkan: (1) adanya kebijakan, pengelola, sistem, dan	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaik an tidak valid	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan	Institusi dan/atau UPPS memiliki ahli tersertifikasi dan memiliki infrastruktur penanggulangan bencana yang	2

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			keselamatan, kesehatan, dan keamanan kerja semua aktor utama dalam pelaksanaan tridarma (mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan) serta melaksanakan upaya nyata untuk berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan.	alat untuk menjamin keselamatan, kesehatan, dan keamanan kerja yang diterapkan secara konsisten; (2) adanya kebijakan, pengelola, sistem, dan alat untuk mendukung kelestarian lingkungan dan diterapkan secara konsisten; (3) adanya bukti keandalan dan hasil yang efektif dalam pengelolaan keselamatan, kesehatan, dan keamanan kerja dan kelestarian lingkungan; dan (4) adanya program kerja dalam rangka peningkatan keandalan dan efektifitas secara berkelanjutan berbasis umpan balik pemangku kepentingan dan/atau standar eksternal.	atau kedaluarsa	penilaian dengan baik	asi yang kurang meyakinka n	dikelola dengan baik	terstandar dan diverifikasi oleh pihak berwenang	
Standar 6 Pendidikan										
20	E.1	Kurikulum	Program Studi pengusul harus memiliki kurikulum pembelajaran berbasis capaian (Outcome-Based Education/OBE) yang inovatif, dirumuskan secara sistematis, sesuai	Program studi dapat menunjukkan: (1) dokumen kurikulum yang memuat desain yang telah mengikuti pedoman terbaru dan berbasis hasil (outcomes based education); (2) bukti keterlibatan pihak eksternal terutama	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	Terdapat bukti rekognisi eksternal yang ditandai dengan undangan atau kunjungan dari prodi sejenis di luar perguruan tinggi untuk studi tiru khusus	2

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan tinggi, serta selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, kebutuhan masyarakat, dan tuntutan dunia profesi. Penyusunan kurikulum harus dilaksanakan melalui mekanisme yang terstruktur, transparan, partisipatif, dan berbasis pada kajian pemangku kepentingan, sehingga setiap capaian pembelajaran lulusan dapat dijamin keterkaitannya dengan profil lulusan, standar kompetensi, dan kebutuhan masyarakat. Dokumen kurikulum harus dapat	organisasi profesi, representasi dari pengguna lulusan atau industri, ahli, dan alumni; (3) bukti implementasinya secara konsisten dan berkesinambunga n; (4) adanya bukti evaluasi terhadap kurikulum yang dilaksanakan secara berkesinambunga n dan konsisten sesuai siklus pendidikan					terkait kurikulum dan bukti pendampingan implementasinya , atau dalam bentuk akreditasi atau sertifikasi internasional yang secara eksplisit terkait dengan penilaian kurikulum, atau pengakuan dari lembaga internasional yang menjalankan fungsi pengembangan kualitas pendidikan sesuai bidang.	

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			menunjukkan koherensi pencapaian hasil pembelajaran yang ditunjukkan dengan peta keterkaitan antara visi keilmuan program studi, capaian pembelajaran, struktur mata kuliah, beban studi, metode pembelajaran, fleksibilitas proses, dan strategi asesmen yang adekuat. Kurikulum yang dihasilkan harus menunjukkan keterukuran capaian melalui sistem evaluasi berkelanjutan dan mekanisme umpan balik dari pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Apabila menerapkan fleksibilitas proses pembelajaran (tatap muka, jarak jauh, termasuk daring, atau kombinasi tatap muka dengan jarak							

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			jauh), keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum, atau penerapan rekognisi pembelajaran lampau, strategi implementasinya harus secara eksplisit dijelaskan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Seluruh proses penyusunan harus terdokumentasi dalam laporan resmi yang sahih dan dapat ditelusuri. Dokumen memiliki legalitas yang jelas sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku, dan dokumen pokok kurikulum harus tersedia dan dapat diakses secara terbuka sehingga menjamin transparansi,							

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			akuntabilitas, serta keberlanjutan penyelenggaraan program studi.							
21	E.3	Proses dan Siklus Pembelajaran	Institusi, Unit Pengelola Program Studi, dan Program Studi pengusul harus menjelaskan secara komprehensif bagaimana proses pembelajaran diselenggarakan dan bagaimana siklus belajar mahasiswa dikelola secara terpadu sepanjang masa studi, termasuk apabila pelaksanaan fleksibilitas proses pembelajaran. Proses ini harus dituangkan dalam kebijakan dan peraturan resmi yang koheren, konsisten, serta didukung oleh sistem yang andal untuk menjamin mutu dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan. Pengelolaan siklus	Program Studi menunjukkan adanya kebijakan, pelaksanaan, dan evaluasi siklus pendidikan yang efektif yang ditandai: (1) dokumen kurikulum disusun sesuai panduan/pedoma n penyusunan kurikulum perguruan tinggi dan rujukan keilmuan, diperbarui berkelanjutan, dan lengkap; (2) pelaksanakan pendidikan dan pembelajaran yang tertib dan konsisten; (3) dokumentasi siklus pembelajaran yang sistemik dan data yang terjaga integritasnya; (4) evaluasi konsisten dan adanya upaya perbaikan berkelanjutan. Indikator Kuantitatif: Efektivitas pendidikan yang ditunjukkan dengan data: (1) masa studi sesuai desain kurikulum	(a) Kualitatif: tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa; (b) Kuantitatif: tidak ada data atau data tidak valid	(a) Kualitatif: 1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik; (b) Kuantitatif: data tidak dapat divalidasi dengan meyakinka n	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n; (b) Kuantitatif: data valid namun tidak memenuhi target	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik; (b) Kuantitatif: data valid dan memenuhi target	Terdapat bukti: (a) rasio keberhasilan studi melampaui 80% (b) kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran minimal 80% (c) rasio mahasiswa tepat waktu sesuai Waktu Tempuh Kurikulum minimal 50%, atau (d) karya mahasiswa mendapat penghargaan eksternal minimal di level nasional dalam jumlah signifikan	2

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			belajar mahasiswa mencakup seluruh tahapan utama, mulai dari perencanaan studi, pengelolaan sumber daya (dosen, ruang, jadwal, dan sarana pembelajaran), pelaksanaan perkuliahan, evaluasi capaian pembelajaran, hingga pelaporan status akademik dan kelulusan mahasiswa. Setiap tahapan harus dicatat dengan baik dan dikelola secara terintegrasi, baik melalui sistem manual maupun digital, dengan memastikan integritas data dan keabsahan informasi yang dihasilkan. Program Studi harus memiliki mekanisme pelaporan yang jelas kepada institusi induk, pangkalan data	(2) prestasi akademik mahasiswa						

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			pendidikan tinggi, mahasiswa, dan orang tua atau wali, serta dianjurkan untuk menyediakan data publik yang relevan bagi pemangku kepentingan eksternal. Dengan demikian, siklus pembelajaran tidak hanya mencerminkan keteraturan administrasi akademik, tetapi juga menjadi instrumen penjaminan mutu internal yang mendukung transparansi, kepercayaan, serta pengambilan keputusan berbasis data.							
22	E.4	Penilaian dan Evaluasi	Program studi harus memiliki kebijakan dan proses penilaian yang selaras dengan capaian pembelajaran yang dituju. Penilaian harus dituangkan dalam rencana	Program Studi dapat menunjukkan sistem penilaian dan evaluasi yang berbasis capaian secara efektif yang ditandai: (1) kebijakan penilaian dan evaluasi yang disusun berbasis pada rujukan terbaru termasuk	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	Terdapat bukti penilaian eksternal berupa: (a) pelibatan organisasi profesi dan/atau keilmuan dalam proses penilaian dan evaluasi;	2

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			asesmen yang terdokumentasi dengan baik, dapat diakses secara daring maupun luring, serta dilaksanakan secara transparan, konsisten, dan adil. Program studi harus melaksanakan evaluasi secara berkala untuk memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran dan melakukan perbaikan berkelanjutan. Program studi juga harus menyediakan mekanisme banding yang jelas, terukur, terdokumentasi, dan dijalankan secara konsisten agar hak mahasiswa untuk memperoleh penilaian objektif tetap terjamin.	pendidikan berbasis capaian; (2) dokumentasi proses evaluasi dan penilaian yang lengkap sebagai bukti pelaksanaan yang efektif; (3) terdapat sistem penilaian untuk menguji sesuai capaian pembelajaran dengan melibatkan organisasi profesi dalam prosesnya; (4) dilakukan evaluasi konsisten dan serta selalu diupayakan adanya perbaikan berkelanjutan.					(b) pelibatan mitra bestari (peer reviewer) eksternal atau kelompok dosen internal dalam penilaian dan evaluasi terhadap mata kuliah yang dianggap dapat menunjukkan kompetensi secara komprehensif; atau (c) penggunaan sistem penilaian yang tervalidasi oleh lembaga akreditasi berbasis hasil atau tata cara validasi lain yang diakui dan diterima secara internasional sehingga lulusan dapat diakui atau diterima dalam komunitas profesi atau pendidikan internasional	
Standar 7 Penelitian										
23	R.1	Kebijakan Penelitian	Institusi, unit pengelola program	Relevansi kebijakan penelitian yang	Tidak ada aspek yang	1 atau 2 saja yang aspek	4 aspek terpenuhi namun	4 aspek terpenuhi	Terdapat peta jalan penelitian	3

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			studi, dan program studi harus memiliki kebijakan penelitian tertulis dan terpadu yang selaras dengan visi dan misi, serta mendukung terciptanya suasana ilmiah sehingga kegiatan penelitian dapat berlangsung secara berkelanjutan. Kebijakan mencakup pengelolaan penelitian, alokasi pendanaan internal, strategi kemitraan untuk memperoleh pendanaan eksternal, mekanisme pemantauan dan evaluasi, serta layanan hilirisasi dan transfer teknologi. Kebijakan penelitian juga menegaskan kontribusi penelitian dalam pengembangan ilmu pengetahuan, penguatan institusi, peningkatan kompetensi	ditunjukkan: (1) adanya peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi; (2) adanya bukti sosialisasi dan koordinasi baik antardosen maupun dengan mahasiswa sebagai bagian dari implementasi peta jalan; (3) adanya bukti pendanaan atau upaya pencarian dana eksternal dalam rangka pelaksanaan penelitian; dan (4) adanya kaji ulang (review) terhadap keterlaksanaan program, hambatan, tingkat keberhasilan dan dampak.	dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa	terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n	didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	yang mengacu dan relevan dengan kepentingan publik yang lebih luas (pemerintah daerah, nasional, internasional) yang ditunjukkan dengan keterlibatan mitra tersebut dalam proses penyusunan dan implementasinya yang konsisten dan berkesinambung an.	

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			mahasiswa, dan relevansi terhadap karier dosen maupun tenaga kependidikan. Secara eksplisit, kebijakan penelitian memuat norma, peran, dan keterlibatan mahasiswa sebagai bagian dari pencapaian pembelajaran mereka, baik melalui tugas akhir, karya inovasi, publikasi, maupun kegiatan ilmiah lainnya.							
24	R.2	Proses Penelitian	Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi harus membangun mekanisme perekaman penelitian yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan fungsional secara terpadu. Mekanisme tersebut mencakup penegakan etika	Efektivitas proses penelitian yang ditunjukkan dengan: (1) adanya dokumen proses, laporan penelitian dan/atau luaran penelitian yang dilakukan dosen yang sesuai dengan peta jalan: (2) adanya dokumen proses, laporan penelitian, dan/atau luaran penelitian yang merupakan hasil kolaboratif dosen - mahasiswa; (3) adanya bukti manfaat	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	Terdapat kegiatan diseminasi proses atau hasil penelitian yang terbuka dan dihadiri oleh masyarakat industri atau publik secara konsisten dan berkesinambung an	5

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			penelitian, proses seleksi proposal penelitian, pelaksanaan penelitian sesuai standar mutu, evaluasi berkala terhadap kemajuan dan hasil penelitian, serta diseminasi atau repositori hasil penelitian yang dapat diakses secara terbuka. Proses penelitian dirancang untuk menjamin integritas akademik, kualitas keluaran penelitian, dan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pembelajaran, serta pemecahan masalah di masyarakat.	penelitian bagi UPPS atau program studi, bagi dosen sebagai bagian pengembangan karier dan pembaruan materi pembelajaran dan bagi mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran; (4) adanya diseminasi atas hasil penelitian dalam rangka menciptakan iklim akademik yang berkelanjutan						
Standar 8 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)										
25	R.4	Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat	Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi harus memiliki kebijakan terpadu mengenai pengabdian kepada masyarakat yang mendukung	Relevansi kebijakan program pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang ditunjukkan: (1) adanya peta jalan yang memayungi tema (PkM) dosen dan mahasiswa sesuai dengan visi misi program studi;	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaik an tidak valid	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan	Terdapat peta jalan pengabdian kepada masyarakat yang mengacu dan relevan dengan kepentingan masyarakat lokal yang ditunjukkan	1

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			terciptanya suasana ilmiah dan keberlangsungan kegiatan pengabdian. Kebijakan tersebut mencakup tata kelola pengelolaan pengabdian, alokasi pendanaan internal, strategi kemitraan untuk memperoleh pendanaan eksternal, mekanisme pemantauan dan evaluasi kegiatan, serta penyediaan layanan untuk menciptakan dampak yang berkesinambungan bagi masyarakat. Kebijakan pengabdian juga diharapkan berorientasi pada integrasi pendidikan, penelitian, dan kebutuhan nyata masyarakat sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup, pemberdayaan,	(2) adanya bukti sosialisasi dan koordinasi baik antardosen maupun dengan mahasiswa sebagai bagian dari implementasi peta jalan (PkM); (3) adanya bukti pendanaan atau upaya pencarian dana eksternal atau kemitraan dalam rangka pelaksanaan (PkM); dan (4) adanya kaji ulang (review) terhadap keterlaksanaan program, hambatan, tingkat keberhasilan dan dampak.	atau kedaluarsa		asi yang kurang meyakinka n	dikelola dengan baik	dengan keterlibatan mitra tersebut dalam proses penyusunan dan implementasinya secara konsisten dan berkesinambungan	

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			kelestarian lingkungan, dan keberlanjutan sosial-ekonomi.							
26	R.5	Proses Pengabdian kepada Masyarakat	Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi harus memiliki sistem rekaman proses pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan fungsional secara terpadu. Rekaman tersebut mencakup tahapan seleksi, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pengabdian masyarakat, dengan menjunjung tinggi etika pendampingan dan intervensi. Rekaman proses harus menunjukkan keterlibatan aktif mahasiswa sehingga kegiatan pengabdian menjadi bagian dari pencapaian pembelajaran.	Efektivitas proses pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang ditunjukkan dengan: (1) adanya dokumen proses, laporan penelitian dan/atau luaran (PkM) yang dilakukan dosen yang sesuai dengan peta jalan dan visi misi: (2) adanya dokumen proses, laporan, dan/atau luaran (PkM) yang merupakan hasil kolaboratif dosen - mahasiswa; (3) adanya bukti manfaat (PkM) bagi UPPS atau program studi, bagi dosen sebagai bagian pengembangan karier dan pembaruan materi pembelajaran dan bagi mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran; (4) adanya diseminasi atas hasil (PkM) dalam rangka menciptakan iklim akademik yang berkelanjutan	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaikan tidak valid atau kedaluarsa	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekurangan atau ketidaklengkapan yang tidak substansial, atau implementasi yang kurang meyakinkan	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	Terdapat kegiatan diseminasi proses atau hasil pengabdian kepada masyarakat yang terbuka sehingga terjadi proses adopsi di tempat lain yang dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan	2

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			Proses ini disarankan berbasis pada pemanfaatan kompetensi mahasiswa, keahlian dosen, serta kontribusi tenaga kependidikan fungsional dalam mendukung implementasi visi dan misi program studi dan institusi.							
Standar 9 Luaran dan Kerjasama										
27	E.5	Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran	Program studi harus menjabarkan secara eksplisit capaian pembelajaran yang dituju dan memublikasikannya secara transparan agar dapat dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan. Capaian pembelajaran harus disusun selaras dengan kebutuhan masyarakat dan dunia industri yang relevan, serta harus dibuktikan adanya keterlibatan pemangku kepentingan	(1) adanya sistem pengukuran terhadap capaian pembelajaran dan memublikasikanny a secara sistematis termasuk dalam surat keterangan pendamping ijazah (2) adanya matriks kesesuaian antara mata kuliah dan model pembelajarannya dengan capaian pembelajaran yang dituju yang jelas, koheren, dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran; (3) adanya keterlibatan organisasi profesi / industri / pengguna lulusan dalam proses evaluasi;	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaikan tidak valid atau kedaluarsa	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklengkapan yang tidak substansial, atau implementasi yang kurang meyakinkan	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	Program studi dapat menunjukkan hasil pembelajaran mahasiswa (portofolio) kepada publik dan/atau organisasi profesi serta mendapat respons baik yang mengonfirmasi ketercapaian hasil belajarnya	2

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			eksternal dalam proses perumusannya. Untuk menjamin pencapaiannya, program studi harus merumuskan penilaian yang dinyatakan dalam rencana asesmen capaian pembelajaran (learning outcomes assessment plan) yang dirancang secara komprehensif dengan dukungan sistem manual, digital, atau kombinasi keduanya. Program studi harus menjabarkan mata kuliah maupun kegiatan pembelajaran kunci, termasuk mata kuliah integratif atau kegiatan capstone, yang secara nyata dapat merepresentasikan capaian pembelajaran dan kompetensi lulusan yang dituju.	(4) adanya lembaga atau unit untuk melakukan evaluasi, perbaikan, peningkatan kompetensi secara konsisten, berkelanjutan, terstruktur, dan sistematis yang melibatkan beragam pemangku kepentingan						

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			Penilaian atas capaian ini harus dilakukan secara konsisten, berkesinambungan, dan terdokumentasi dengan baik. Khusus untuk menunjukkan pelampauan standar, program studi harus menghadirkan bukti kinerja mahasiswa berupa karya, tugas akhir, publikasi, inovasi, atau bentuk pencapaian lain yang relevan. Bukti tersebut harus direkam dalam bentuk asli atau rekaman digital yang menjamin originalitasnya, tanpa rekayasa ulang untuk kepentingan asesmen. Seluruh bukti ini berfungsi sebagai representasi nyata kualitas lulusan dan validitas capaian pembelajaran. Sebagai cakupan khusus, standar							

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran harus dilengkapi dengan dokumen suplemen yang disusun secara spesifik sesuai bidang studi, sehingga mampu menegaskan karakter keilmuan program studi sekaligus memperlihatkan relevansinya dalam konteks lokal, nasional, maupun global.							
28	L.4	Lulusan, Kajian Telusur, dan Kepuasan Penggun a	Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi pengusul harus memiliki mekanisme terpadu untuk melaksanakan survei dan kajian penelusuran alumni serta kepuasan pengguna lulusan. Mekanisme ini harus mampu mengidentifikasi relevansi kompetensi lulusan, lama waktu memperoleh	Ketersediaan sistem umpan balik yang efektif dalam rangka memastikan proses belajar efektif yang ditandai dengan: (1) tersedianya instrumen pengukuran kepuasan pengguna lulusan terkait sikap, pengetahuan, keterampilan, serta kompetensi pendukung lainnya dari para lulusan; (2) terlaksananya pengukuran secara konsisten untuk lulusan TS+1; (3) instrumen memenuhi aspek kesahihan,	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	Adanya kontribusi nyata dari pengguna lulusan baik berupa kontribusi finansial atau non-finansial seperti bantuan alat, pemberian beasiswa, atau rekrutasi lulusan langsung, akses pelatihan, magang, penggunaan workshop, fasilitas	2

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			pekerjaan, tingkat penghasilan awal, serta kesesuaian kompetensi dengan harapan pengguna lulusan. Seluruh proses penelusuran harus didokumentasikan secara runtut dan hasilnya dianalisis secara mendalam untuk menjadi dasar perumusan kebijakan, program tindak lanjut, serta upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan. Dengan demikian, hasil kajian telusur tidak hanya menjadi data administratif, tetapi juga instrumen strategis untuk menjamin relevansi lulusan dengan kebutuhan masyarakat, industri, dan profesi.	validitas, konsistensi, integritas data, kedalaman dan ketajaman analisis untuk pengambilan keputusan; dan (4) adanya program kerja sebagai tindak lanjut temuan dalam rangka peningkatan berkelanjutan.					pengujian dan sejenisnya	
29	R.3	Luaran dan Dampak Penelitian	Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi harus memiliki sistem perekaman luaran penelitian	Dampak atas luaran yang diukur melalui: (1) relevansi publikasi ilmiah atau karya inovatif dosen maupun mahasiswa terhadap	(a) Kualitatif: tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti	(a) Kualitatif: 1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan,	Terdapat karya ilmiah/karya inovatif dosen dan/atau mahasiswa yang mendapatkan	15

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan fungsional secara terpadu. Rekaman tersebut mencakup jenis luaran, kualitas, relevansi, serta jejak dampak yang dihasilkan. Rekaman luaran penelitian harus menampilkan bukti nyata dampak dalam berbagai dimensi, antara lain: dampak akademik (sitasi, pengembangan teori, inovasi pembelajaran, kontribusi kurikulum), dampak profesional (peningkatan kompetensi, reputasi, dan praktik profesi), dampak kebijakan (kontribusi terhadap regulasi, standar, atau tata kelola publik), serta dampak sosial-ekonomi (hilirisasi, komersialisasi,	peningkatan reputasi program studi dan perwujudan visi dan misi; (2) adanya pemanfaatan hasil penelitian atau karya inovasi dosen maupun mahasiswa dalam pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat; (3) adanya pemanfaatan hasil penelitian atau karya inovasi dosen maupun mahasiswa yang diadopsi oleh industri; dan (3) adanya pemanfaatan hasil penelitian atau karya inovasi dosen maupun mahasiswa yang menjadi modal kewirausahaan mahasiswa. Indikator Kuantitatif: Cacah luaran baik berupa publikasi ilmiah atau karya inovatif yang relevan yang diukur melalui: (1) rasio antara publikasi ilmiah/karya inovatif dengan cacah dosen tetap program studi (DTPS); (2) rasio antara publikasi ilmiah/karya inovatif	yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa; (b) Kuantitatif: tidak ada data atau data tidak valid	landasan penilaian dengan baik; (b) Kuantitatif: data tidak dapat divalidasi dengan meyakinka n	gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n; (b) Kuantitatif: data valid namun tidak memenuhi target	mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik; (b) Kuantitatif: data valid dan sebagian besar memenuhi target	penghargaan atau rekognisi nasional dan internasional atau karya inovasi yang dipergunakan oleh industri/masyara kat, atau dipamerkan di arena bergengsi nasional dan internasional, serta dan mendapat liputan media minimal di level nasional	

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			pemberdayaan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat). Institusi dan unit pengelola program studi mendokumentasikan bentuk layanan lanjut penelitian, seperti hilirisasi, inkubasi, kerja sama pemanfaatan hasil, dan perlindungan Hak Kekayaan Intelektual, termasuk penghargaan atas sitasi, paten, maupun implementasi teknologi serta membangun skema penghargaan atas capaian di atas. Program studi harus mendokumentasikan bukti kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu, profesi, kebijakan publik, sektor pendidikan, dan masyarakat luas, dengan menunjukkan keterlibatan dosen	mahasiswa baik mandiri maupun kolaborasi dengan dosen dengan cacah mahasiswa dalam program studi; (3) bobot publikasi ilmiah/karya inovatif dosen dengan judul yang relevan dengan bidang program studi yang diukur melalui reputasi media dan lingkup publikasinya serta faktor dampaknya; (4) bobot penghargaan atas karya ilmiah/karya inovatif mahasiswa Minimal 5% mahasiswa dan/atau lulusan memiliki publikasi internasional bereputasi atau menghasilkan karya inovatif yang setara.						

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			dan mahasiswa, serta unsur profesi atau bidang keilmuan eksternal dalam menghasilkan dampak tersebut.							
30	R.6	Luaran dan Dampak Pengabdian kepada Masyarakat	Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi harus memiliki sistem perekaman luaran pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan fungsional secara terpadu. Rekaman tersebut mencakup jenis kegiatan, kualitas, relevansi, jejak dampak yang dihasilkan, serta skema penghargaan atas capaian tersebut. Bukti rekaman dapat ditunjukkan melalui laporan kegiatan, karya atau inovasi yang diaplikasikan di masyarakat, publikasi atau liputan media, maupun testimoni	Dampak atas luaran pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang diukur melalui: (1) relevansi kegiatan (PkM) dosen maupun mahasiswa terhadap peningkatan reputasi program studi dan perwujudan visi dan misi; (2) adanya bukti manfaat (PkM) dosen maupun mahasiswa dalam pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat; (3) adanya program PkM yang direplikasi oleh institusi/lembaga lain; dan (3) adanya pemanfaatan hasil PkM dosen maupun mahasiswa yang menjadi modal wirausaha sosial mahasiswa. Indikator Kuantitatif: Cacah kegiatan yang	(a) Kualitatif: tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaikan tidak valid atau kedaluarsa; (b) Kuantitatif: tidak ada data atau data tidak valid	(a) Kualitatif: 1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik; (b) Kuantitatif: data tidak dapat divalidasi dengan meyakinkan	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranganan atau ketidaklengkapan yang tidak substansial, atau implementasi yang kurang meyakinkan; (b) Kuantitatif: data valid namun tidak memenuhi target	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik; (b) Kuantitatif: data valid dan sebagian besar memenuhi target	Terdapat kegiatan atau program yang mendapatkan penghargaan atau rekognisi nasional dan/atau internasional	5

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			dari masyarakat penerima manfaat. Luaran pengabdian disarankan dihasilkan melalui kolaborasi antara dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan unsur profesi eksternal untuk memperkuat keterkaitan antara pendidikan dan dampak nyata di masyarakat. Institusi dan unit pengelola program studi harus memiliki rekaman dampak yang memperlihatkan kontribusi dalam berbagai dimensi, antara lain: dampak akademik (pengayaan kurikulum, publikasi, inovasi pembelajaran), dampak profesional (peningkatan kompetensi, reputasi, dan praktik profesi), dampak kebijakan (kontribusi	relevan yang diukur melalui: (1) rasio antara cacah dosen yang terlibat dalam kegiatan dengan cacah dosen tetap program studi (DTPS); (2) rasio antara cacah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PkM dengan cacah mahasiswa dalam program studi; (3) bobot dampak kegiatan yang diukur melalui keterlibatan dan kontribusi pihak eksternal; (4) bobot penghargaan atas kegiatan dari pihak eksternal						

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			terhadap regulasi, standar, atau tata kelola publik), serta dampak sosial-ekonomi-lingkungan (hilirisasi, pemberdayaan, peningkatan kesejahteraan, dan kelestarian lingkungan). Program studi harus mendokumentasikan rekaman pemanfaatan luaran tersebut dalam pembelajaran mahasiswa, khususnya yang dapat menunjukkan manfaat, prestasi atau penghargaan di tingkat regional, nasional, maupun internasional.							
Standar Program Pengembangan Berkelanjutan dan Kondisi Eksternal										
31	Kondisi Eksternal	Kondisi Eksternal	Kondisi Eksternal	Kemampuan UPPS dalam menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS. Berdasar hasil analisis kondisi	UPPS belum mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan	UPPS mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat	UPPS mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi	UPPS mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi	UPPS mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi	2

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
				makro dan mikro, UPPS perlu mengidentifikasi peluang dan ancaman.	dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara kurang komprehensif.	mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara kurang komprehensif.	eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara cukup komprehensif.	eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara komprehensif.	eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara sangat komprehensif.	
32	Profil Unit Pengelola Program Studi / Analisis Internal	Profil Unit Pengelola Program Studi / Analisis Internal	Profil Unit Pengelola Program Studi / Analisis Internal	Kemampuan UPPS dan PS dalam menyajikan informasi secara ringkas dengan mengemukakan hal-hal yang terpenting tentang sejarah UPPS, visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai, struktur organisasi, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu internal, serta kinerja UPPS.	UPPS belum mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, kurang komprehensif, dan kurang konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, kurang komprehensif, dan kurang konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, cukup komprehensif, dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, komprehensif, dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, sangat komprehensif, dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	2
33	B. PROGRAM PENGEMBANGAN	Analisis SWOT	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi	I. Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi.	UPPS hanya melakukan analisis lingkungan	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro	2

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
	BERKELANJUTAN		serta analisis SWOT Skor = (I + II) /2		mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT.	mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri.	sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional dan internasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri.	sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional dan internasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri. (3) UPPS perlu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan	sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional dan internasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri. (3) UPPS perlu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan	

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
								lingkungan mikro yang relevan serta dapat mempengaruhi pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi.	lingkungan mikro yang relevan serta dapat mempengaruhi pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi. (4) UPPS harus mampu mengidentifikasi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	
34	B. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	Analisis SWOT	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT Skor = (I + II) /2	II. Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek- aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat,peluan g dan ancaman yang	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek- aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat,peluang dan ancaman yang	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek- aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat,peluang dan ancaman yang	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek- aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat,peluang dan ancaman yang	2

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
						dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja namun tidak terstruktur dan sistematis.	dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.	dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja; (3) Merumuskan strategi pengembangan UPPS yang bersesuaian.	dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja; (3) Merumuskan strategi pengembangan UPPS yang bersesuaian; dan (4) Menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	
35	B. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	Tujuan Strategi Pengembangan	Tujuan Strategis Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	UPPS tidak menetapkan tujuan strategis pengembangan.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT namun belum mempertimbangkan : (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS;	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS;	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS;	2

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
						dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku.	(3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku.	(3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku; (4) Aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal.	(3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku; (4) Aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal; serta (5) Program yang menjamin keberlanjutan.	
36	B. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	Program Pengembangan Berkelanju - tan	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan,	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan; (3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan; (3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan; dan (4) Keberadaan dukungan pemangku	2

No	Kode LAM	Kriteria	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
									kepentingan eksternal.	

KANTOR PENJAMINAN MUTU

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

Gedung Pascasarjana Lt.1

2026